



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk



Focusing On Key Business Activities **FOR BETTER RESULTS**

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BINTRACO DHARMA TBK

2022 ANNUAL REPORT OF PT BINTRACO DHARMA TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

Dalam Laporan Tahunan, PT Bintraco Dharma Tbk juga digantikan dengan kata "Perseroan" atau "Perusahaan" juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu Bintraco.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Annual Report contains a statement regarding financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as outlook statements in the application of laws and regulations, except for historical matters.

These statements have future risk, uncertainty, and actual result development may differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding to the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not assure that the validated documents will bring the expected results.

In this annual report, PT Bintraco Dharma Tbk is also replaced with the word "Corporate" or "Company", and its abbreviation only, Bintraco.

TEMA AR-SR BINTRACO 2022

2022 AR-SR BINTRACO THEME

FOCUSING ON KEY BUSINESS ACTIVITIES FOR BETTER RESULT



TENTANG TEMA

Tahun 2022 menjadi tahun mulai pulihnya kinerja Perseroan, mengiringi berlanjutnya tren pemulihan perekonomian nasional dan kembali meningkatnya permintaan produk-produk otomotif Nasional. Sekalipun belum diiringi dengan membaiknya permintaan produk-produk suku cadang yang terdampak oleh pemberlakuan pembatasan mobilitas sejak awal pandemi, kami berhasil meraih perbaikan kinerja dari pemulihan permintaan mobil baru disertai beralihnya preferensi jenis mobil di pasar nasional berkat pemberlakuan kebijakan insentif PPnBM yang baru berakhir di bulan September 2022, dengan mencatatkan Laba, setelah dua tahun berturut-turut mencatatkan Rugi.

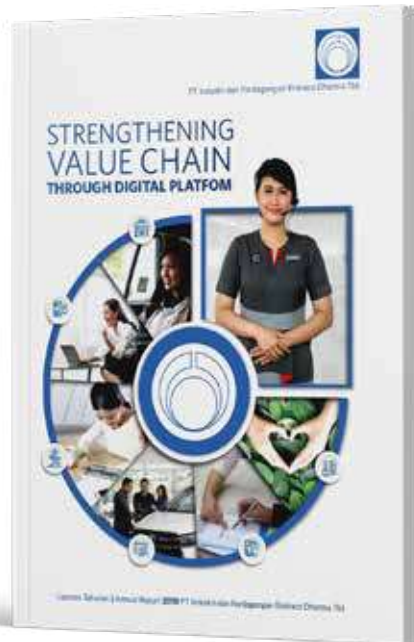
Mempertimbangkan besarnya potensi perbaikan kinerja di segmen otomotif dan segmen layanan purnajual di tahun-tahun mendatang, kami bertekad mengintegrasikan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi dan meningkatkan kolaborasi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi meraih peluang terbaik guna memastikan diraihnya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

ABOUT THEMES

2022 was the momentum of the Company's performance recovery, following the continued trend of national economic recovery and the increased demand for national automotive products. Even though the demand for spare parts products impacted by mobility restrictions had not yet improved, we managed to achieve performance improvement by recording profit after two consecutive years of losses, mainly from the new car demand recovery, accompanied by a shift in car types preferences in the national market thanks to the implementation of the PPnBM incentive policy which ended in September 2022.

Considering the potential for performance improvement in the automotive and after-sales service segment in the coming years, we are determined to integrate all available resources, strengthen synergy and collaboration with all business chains and strategic partners to seize the best opportunities to ensure the achievement of quality and sustainable business growth in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



Perseroan terus berinovasi untuk memacu pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Inisiatif strategis yang telah diluncurkan melalui aplikasi digital CARSWORLD didukung jaminan keamanan dari Alibaba Cloud. Untuk memperluas basis pelanggan dan pangsa pasar, Perseroan menawarkan pola kemitraan CARfix kepada calon investor.

Inisiatif strategis yang dilakukan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas tumbuhnya laba bersih bagi pemegang saham sebesar 17% dan didukung permodalan yang semakin kuat. Posisi Perseroan juga semakin kuat di pasar otomotif.

For the purpose of business growth, the Company unceasingly innovates in services quality. CARSWORLD digital app as part of strategic initiative realization was launched and is supported with security assurance from Alibaba Cloud. To expand its consumer base and market share, the Company offers CARfix partnership model to potential investors.

The Company's strategic initiatives, coupled with stronger capital support, has brought out positive outcome on profitability increase and net profit growth for shareholders by 17%. Accordingly, the Company's position in the automotive markets become more robust.

Setelah melalui tahun-tahun yang lalu dengan memperkuat mata rantai melalui terobosan digital, Perseroan memasuki babak baru dengan menumbuhkan mata rantai demi menyambut era baru di tahun 2019. Sejalan dengan target dalam menumbuhkan mata rantai baru dalam Perseroan, sinergi secara konsisten terus dilakukan Bintraco melalui Group usahanya guna menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan terus berusaha untuk menciptakan strategi-strategi baru dalam memacu pertumbuhan bisnis yang terus diimbangi dengan pertumbuhan kualitas layanannya kepada pelanggan.

After successful years in strengthening the chain through digital breakthroughs, the Company entering a new chapter by growing a value chain to embrace a new era in 2019. In line with the target to grow value chain in the Company, consistent synergy is carried out continuously by Bintraco through its business Group in order to support sustainable long-term growth.

The Company continuously strives to create new strategies to drive business growth followed by the improvement of the quality of its services to customers.



Tahun 2020 yang berkembang menjadi penuh tantangan seiring merebaknya pandemi Covid-19, membuat hampir seluruh pelaku usaha memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk bertahan menghadapi beratnya kondisi usaha. Sektor industri otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi.

Untuk mengatasi kondisi tersebut kami segera berfokus untuk memperkuat pondasi usaha, meningkatkan kolaborasi dengan seluruh mitra pada rantai pasok, membatasi pembiayaan baru, namun disaat bersamaan menjaga kualitas aset, meningkatkan kompetensi jajaran, sehingga kami siap meraih peluang usaha terbaik saat kondisi sektor otomotif kembali pulih.

The ever-challenging 2020 due to Covid-19 pandemic outbreak affected almost all business actors, making them focus their resources to survive the difficult business conditions. The automotive industry is one of the severely affected sectors by the pandemic.

To overcome this condition, we immediately shift our focus to strengthening business foundations, increasing collaboration with all partners in the supply chain, limiting new financing. At the same time, we also maintain asset quality, increase management competence, so that we are ready to seize business opportunities when the automotive sector's conditions recover.

Perseroan berhasil menunjukkan daya tahan dan menunjukkan kemampuan meraih peluang terbaik dari mulai pulihnya sektor otomotif di tahun 2021 dengan mencatatkan kenaikan kinerja penjualan selaras dengan pertumbuhan volume penjualan nasional. Kendati masih harus menyelesaikan tantangan di segmen pembiayaan akibat persaingan ketat dengan sektor perbankan serta di segmen after sales yang masih terkendala pembatasan mobilitas, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja dan memperkuat kembali pondasi perusahaan. Perseroan bertekad semakin mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi memastikan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan dimasa mendatang.

The Company were able to prove our resilience during the pandemic period, thus successfully showing our ability to seize the best opportunities from the automotive sector recovery by recording aligned sales performance with national sales volume growth. Although we still have to overcome challenges in the financing segment, which facing tight competition from the banking sector and the after sales segment, which is still unrecovered due to mobility restrictions, we succeeded in improving performance and strengthen the Company's foundation. We are determined to optimize all available resources, strengthen synergies and increase collaboration with all business chains and strategic partners in order to seize the best opportunities along with increasingly business recovery to ensure quality and sustainable business scale growth.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 10 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights
- 18 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Highlights
- 20 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 21 **Aksi Korporasi Terkait Saham**
Stock Related Corporate Action
- 21 **Informasi Efek Lainnya**
Other Securities Information
- 21 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham**
Temporary Suspension of Stock Trading
- 22 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 23 **Peristiwa Penting 2022**
2022 Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 40 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 52 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2022 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 56 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 57 **Bidang Usaha**
Business Sectors
- 58 **Data Singkat Anak Perusahaan**
Brief Information of Subsidiaries
- 59 **Sekilas Bintraco Dharma**
Bintraco Dharma at a Glance
- 60 **Jejak Langkah**
Milestones
- 60 **Visi dan Misi Perseroan**
Corporate Vision and Mission
- 64 **Informasi pada Website Perseroan**
Information on the Company's Website
- 66 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 68 **Struktur Group Usaha**
Business Group Structure
- 70 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 72 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 75 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 77 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 78 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates
- 82 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 83 **Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang**
Name and Address of Supporting Institution and Profession
- 83 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 84 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Demographics
- 85 **Skala Perusahaan**
Corporate Scale

04

TINJAUAN

PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

- 88 **Roadmap Pengembangan TI**
IT Development Roadmap
- 89 **Realisasi Pengembangan TI**
IT Development Realization
- 91 **Rencana Pengembangan TI di tahun 2023**
IT Development Plan in 2023

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 94 **Tinjauan Ekonomi & Industri**
Economic & Industrial Review
- 96 **Tinjauan Industri Otomotif Indonesia**
Indonesian Automotive Industry Review
- 97 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Review By Business Segment
- 103 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 103 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya**
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 111 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
- 113 **Prospek Usaha**
Business Prospect
- 114 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 122 Komitmen dan Dasar Penerapan GCG**
Commitment and Basis of GCG Implementation
- 123 Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation Objective
- 123 Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles
- 124 Roadmap GCG**
GCG Roadmap
- 125 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2022**
GCG Implementation Improvement in 2022
- 125 Penilaian Kualitas Penerapan GCG Tahun 2022**
Quality Assessment of The GCG Implementation in 2022
- 125 Rencana Peningkatan GCG Tahun 2023**
GCG Improvement Plan in 2023
- 126 Struktur GCG**
GCG Structure
- 126 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 128 Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022**
2022 General Meeting of Shareholders
- 132 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 137 Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**
Remuneration Procedures for the Board of Commissioners
- 137 Rapat Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Meetings
- 139 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**
Performance Assessment of the Board of Commissioners
- 142 Direksi**
Board of Directors
- 145 Kebijakan Remunerasi Direksi**
Board of Directors' Remuneration Policy
- 145 Rapat Direksi**
Board of Directors' Meeting
- 147 Penilaian Kinerja Direksi**
Board of Directors' Performance Assessment
- 149 Komite Audit**
Audit Committee
- 155 Rapat Komite Audit**
Audit Committee's Meeting
- 158 Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function
- 159 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 162 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 165 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 166 Akuntan Publik**
Public Accountant
- 166 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 169 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan**
Legal Case
- 169 Sanksi Administrasi**
Administrative Sanction
- 169 Kode Etik**
Code of Conduct
- 171 Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 171 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines for Public Company

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

- 178 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 180 Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 187 Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan**
Sustainability Strategies and Approaches
- 196 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value Turnover
- 200 Tanggung Jawab kepada Konsumen**
Responsibility to Consumers
- 205 Mengelola dan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Managing and Improving Human Resources Competencies
- 213 Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety Performance (OHS)
- 220 Menjaga dan Melestarikan Lingkungan**
Maintaining and Preserving the Environment
- 226 Membangun dan Mengembangkan Komunitas**
Building and Developing Communities

08

DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

- 232 Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Office Address and Branch Office or Representative
- 235 Indeks Pemenuhan SE-OJK 16**
Index of SE-OJK 16 Compliance
- 241 Daftar Indeks Referensi SE OJK 16/21 - POJK 51/17**
List of SE OJK 16/21 - POJK 51/17 Reference Index
- 244 Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2022**
List of GRI Universal Standard Index
- 248 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 249 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response To The Last Year's Report Feedback

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

INISIATIF STRATEGIS 2022

1. PELUNCURAN PRODUK MOBIL BARU

Peluncuran beberapa produk baru bersama principal Toyota, mencakup:

Sepanjang tahun 2022, Nasmoco menghadirkan berbagai line-up produk terbaru Toyota, sebagai wujud semangat dan komitmen Nasmoco bersama Toyota untuk senantiasa menghadirkan produk, teknologi, dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern.

2022 STRATEGIC INITIATIVES

1. NEW CAR PRODUCT LAUNCHING

Introducing Toyota's latest addition:

Throughout 2022, Nasmoco presented various of Toyota's latest product line-ups, as a manifestation of Nasmoco's passion and commitment together with Toyota to always provide the best products, technology and services to meet the needs and lifestyles of an increasingly modern society.

13 Januari / January	<ul style="list-style-type: none"> All New Land Cruiser New Fortuner GR Sport 2.8 CC New GD Engine
17 Februari / February	All New Voxy
27 Mei / May	New C-HR Hybrid
7 Juli / July	New Calya
10 November / November	All New bZ4X
21 November / November	All New Kijang Innova Zenix
7 Desember / December	New Hilux GR Sport

Januari

Mengawali tahun 2022 Toyota meluncurkan 2 kendaraan jenis Sport Utility Vehicle (SUV) sekaligus, yaitu All New Land Cruiser dan New Fortuner pada tanggal 13 Januari 2022.

All New Land Cruiser

All New Land Cruiser hadir dengan desain eksterior dan interior yang lebih fresh dan semakin menegaskan jati dirinya sebagai Premium SUV. Terdapat Exclusive 70th Anniversary Emblem pada sisi samping-belakang bodi dan pada door scuff plate yang dilengkapi lampu iluminasi mewah.

Untuk mesin, All New Land Cruiser kini mengadopsi mesin V6D-turbo yang dikembangkan dengan 3.346 cc untuk mencapai performa berkendara terdepan di kelasnya, serta mampu mengurangi konsumsi bahan bakar.

All New Land Cruiser kini juga dirancang memanfaatkan platform TNGA-F, menggunakan Double Wishbone di depan dan 4-link Coil Suspension di belakang, di mana tipe GR Sport memperoleh tambahan New Stability Control dan New Adaptive Variable Suspension. Performa suspensi telah diuji oleh para pembalap yang berpengalaman di Dakar Rally untuk menciptakan sebuah SUV yang tidak hanya berkemampuan tinggi, tapi juga mudah dikendalikan di berbagai kondisi jalan.

January

Starting off 2022, Toyota launched 2 Sport Utility Vehicle (SUV) types at once, namely the All New Land Cruiser and the New Fortuner on January 13, 2022.

All New Land Cruiser

The All New Land Cruiser comes with a fresher exterior and interior design and further emphasizes its identity as a Premium SUV. The Exclusive 70th Anniversary Emblem on the rear side of the body and on the door scuff plate is equipped with luxurious illumination.

For the engine, the All New Land Cruiser adopts a V6D-turbo engine developed with 3,346 cc to achieve the leading driving performance in its class and to reduce fuel consumption.

The All New Land Cruiser is also designed to utilize the TNGA-F platform, using Double Wishbone in the front and 4-link Coil Suspension at the rear, where the GR Sport type gets additional New Stability Control and New Adaptive Variable Suspension. The suspension performance has been tested by experienced racers in the Dakar Rally to create an SUV that is not only highly capable, but also easy to control in various road conditions.



New Fortuner

New Fortuner tampil sebagai ever-better car yang kini dibekali dengan pilihan mesin diesel baru berkode 1GD-FTV 2.755 cc VNT Intercooler yang menghasilkan tenaga lebih besar hingga 203,9 PS pada 3.000 – 4.000 rpm dan torsi 50,9 Kgm pada 1.600 – 2.800 rpm. Sementara mesin 2GD-FTV 2.393 cc 4 silinder VNT Intercooler bertenaga 149,6 PS pada 3.400 rpm dan torsi 40,8 Kgm pada 1.600 – 2.000 rpm masih dimanfaatkan oleh Fortuner tipe lainnya.

Mesin tersebut menghasilkan tenaga yang lebih besar 36% serta torsi lebih tinggi sekitar 25%, mesin 1GD mencatatkan waktu akselerasi 0–100 km/h yang lebih cepat yaitu 11,9 detik, sementara mesin 2GD 14 detik. Begitu juga pada saat berakselerasi pada kecepatan 60–80 km/h, mesin 1GD mencatatkan waktu lebih cepat yaitu hanya 2,8 detik, sementara mesin 2GD 3,7 detik.

Juga tersedia New Fortuner tipe GR Sport dengan sistem penggerak semua roda (4x4) yang memakai mesin diesel 1GD dan dilengkapi dengan fitur Easy 4x4 Switch serta fitur Downhill Assist Control (DAC). Dengan hadirnya tipe unggulan dan mesin baru ini, kini New Fortuner memiliki delapan (8) tipe yaitu 2.8 4x4 GR Sport A/T, 2.8 4x2 GR Sport A/T, 2.8 4x2 VRZ A/T, 2.7 4x2 GR Sport A/T, 2.4 4x2 GR Sport A/T, 2.4 4x2 VRZ A/T, 2.4 4x2 G A/T, 2.4 4x2 G M/T.

Februari

All New Voxy

All New Voxy diperkenalkan dengan mengusung tagline baru yaitu "Pleasant Voyage".

All New Voxy hadir dengan desain baru, fitur baru, dan terdapat peningkatan performa dasar berkat platform dan mesin TNGA (Toyota New Global Architecture) baru, selain juga dilengkapi teknologi keselamatan aktif baru unggulan yaitu Toyota Safety Sense 3.0 (TSS 3.0).

New Fortuner

The New Fortuner comes as an ever-better car which is now equipped with a new diesel engine option coded 1GD-FTV 2,755 cc VNT Intercooler which produces greater power up to 203.9 PS at 3,000 - 4,000 rpm and 50.9 Kgm of torque at 1,600 - 2,800 rpm. Meanwhile, the 2GD-FTV 2,393 cc 4-cylinder VNT Intercooler engine with 149.6 PS at 3,400 rpm and 40.8 Kgm of torque at 1,600 - 2,000 rpm is still used by other types of Fortuner.

The engine provides a 36% greater power output and around 25% higher torque with the 1GD engine recording a faster acceleration time of 0-100 km/h, which is 11.9 seconds, while the 2GD engine takes 14 seconds. Likewise, when accelerating at a speed of 60-80 km/h, the 1GD engine records a faster time of only 2.8 seconds, while the 2GD engine takes 3.7 seconds.

The New Fortuner GR Sport type is also available with all-wheel drive system (4x4) that uses a 1GD diesel engine and is equipped with Easy 4x4 Switch feature and Downhill Assist Control (DAC) feature. With the presence of this flagship type and new engine, the New Fortuner now has eight (8) types, namely 2.8 4x4 GR Sport A/T, 2.8 4x2 GR Sport A/T, 2.8 4x2 VRZ A/T, 2.7 4x2 GR Sport A/T, 2.4 4x2 GR Sport A/T, 2.4 4x2 VRZ A/T, 2.4 4x2 G A/T, and 2.4 4x2 G M/T.

February

All New Voxy

The All New Voxy is introduced with a new tagline, "Pleasant Voyage".

The All New Voxy comes with a new design, new features, and an improved basic performance thanks to the new TNGA (Toyota New Global Architecture) platform and engine, as well as equipped with advanced new active safety technology, namely Toyota Safety Sense 3.0 (TSS 3.0).



All New Voxy generasi keempat ini hadir di Indonesia sebagai MPV premium yang dilengkapi dengan berbagai teknologi baru yang lebih unggul. All New Voxy menjadi model Prinsipal pertama yang mengadopsi platform dan mesin TNGA, serta didukung dengan teknologi Toyota Safety Sense 3.0. Mobil premium ini juga dilengkapi dengan mesin TNGA baru. All New Voxy menggunakan mesin berkode M20A-FKS, yang menjadikannya sebagai model Toyota kedua di Indonesia yang memanfaatkan teknologi Dynamic Force Engine, yang juga digunakan oleh mesin All New Camry berkode F25A-FKS.

Dapur pacu 1.986 cc, 4 silinder, 16 Valve, DOHC pada All New Voxy menjanjikan performa lebih baik di segala aspek. Mesin ini sanggup menghasilkan tenaga dan torsi yang lebih tinggi, dimana kini daya maksimumnya sebesar 170 PS pada 6.600 rpm atau naik 11,8 % dari sebelumnya 152 PS, dan torsi maksimumnya sebesar 20,6 Kgm pada 4.900 rpm atau naik 4,6% dari sebelumnya 19,7 Kgm.

Mei

New C-HR Hybrid

Mobil ikonik New C-HR Hybrid hadir dengan mengadopsi Toyota Safety Sense (TSS) untuk memberikan keamanan yang lebih optimal kepada para pelanggan. Terdapat berbagai fitur TSS pada SUV Hybrid pertama dikelasnya ini, yakni : (1) Pre-Collision System (PCS), (2) Dynamic Radar Cruise Control (DRCC), (3) Lane Departure Alert (LDA), (4) Automatic High Beam (AHB). Tidak hanya itu, New C-HR Hybrid juga dilengkapi berbagai fitur keselamatan lain seperti Rear Cross Traffic Alert (RCTA) dan Blind Spot Monitor (BSM).

Mobil High Compact SUV ikonik dengan tagline "A New Definition of Satisfaction" ini mendapatkan berbagai peningkatan keamanan dan kenyamanan berkendara. Pada sisi eksterior, New C-HR Hybrid mendapat sentuhan pada lampu depan yang tampil lebih agresif dipadukan dengan kombinasi lampu belakang LED dengan desain yang mempesona.

Untuk penggerak, New C-HR Hybrid menggunakan mesin 2ZR-FXE berkapasitas 1.800 cc yang kini telah mengusung standar Euro 5.



The fourth generation All New Voxy is present in Indonesia as a premium MPV equipped with advanced new technologies. The All New Voxy is the first Principal model to adopt the TNGA platform and engine, and is supported by Toyota Safety Sense 3.0. This premium car is also equipped with the new TNGA engine with the M20A-FKS code, making it the second Toyota model in Indonesia to utilize Dynamic Force Engine technology, which is also used by the All New Camry engine coded F25A-FKS.

The 1,986 cc, 4-cylinder, 16-Valve, DOHC engine on the All New Voxy promises better performance in all aspects. This engine is capable of producing higher power and torque, with a maximum power of 170 PS at 6,600 rpm, increases by 11.8% from the previous 152 PS, and a maximum torque of 20.6 Kgm at 4,900 rpm or increases by 4.6% from the previous 19.7 Kgm.

May

New C-HR Hybrid

The iconic New C-HR Hybrid car equipped with Toyota Safety Sense (TSS) to provide better safety to its customers. There are various TSS features in this first-class Hybrid SUV, namely: (1) Pre-Collision System (PCS), (2) Dynamic Radar Cruise Control (DRCC), (3) Lane Departure Alert (LDA), (4) Automatic High Beams (AHB). Not only that, the New C-HR Hybrid is also equipped with various other safety features such as Rear Cross Traffic Alert (RCTA) and Blind Spot Monitor (BSM).

The iconic High Compact SUV car with "A New Definition of Satisfaction" tagline has received various improvements to enhance driving safety and comfort. On the exterior side, the New C-HR Hybrid gets a touch of fierce look on the headlamp, combined with a dazzling LED taillights design.

For the engine, the New C-HR Hybrid uses a 1,800 cc 2ZR-FXE engine which featured the Euro 5 standard.

Dari sisi interior, fitur entertainment dilengkapi integrated smartphone connection di head unit, Nano E Ion Generator pada AC untuk memastikan kebersihan udara dalam kabin, tombol TSS pada stir, new sunvisor with mirror and lamp, hingga electronic rear view mirror dengan fitur auto dimming yang memastikan pandangan ke lalu lintas belakang bebas gangguan sinar dari lampu kendaraan lain.



On the interior side, entertainment features are equipped with integrated smartphone connection in the head unit, Nano E Ion Generator on the AC to ensure air cleanliness in the cabin, TSS button on the steering wheel, new sun visors with mirrors and lamps, to electronic rearview mirror with auto-dimming feature which ensures view of rear traffic is free from from other vehicles' headlights.

Juli

New Calya

Hadir dengan tagline "Partner in Times", New Calya diharapkan tidak hanya mendukung mobilitas pelanggan yang aktif dan dinamis, tetapi juga sebagai partner berkendara yang sporty, modern, dan nyaman untuk menikmati semua perjalanan dan menghidupkan semua momen menyenangkan bersama keluarga dan sahabat.

July

New Calya

Coming with the "Partner in Times" tagline, New Calya is expected not only to support active and dynamic customer mobility, but also to be a sporty, modern, and comfortable driving partner to enjoy all trips and bring all the fun moments together with family and friends.



MPV keluarga ini mengadopsi New Front Mid Grille Design dengan aksesoris geometris dan berlapis *chrome* yang menghadirkan kesan sporty dan elegan, diperkuat oleh New Smoked LED Headlamp yang membuat wajahnya tampak lebih atraktif namun tetap menonjolkan kesan agresif dan dinamis. Perawakan New Calya yang aerodinamis ditingkatkan oleh New Designed 14 Inch Alloy Two Tone Machining berlapis *chrome* yang sporty dan kokoh. New Shark Fin Antenna menemani Retractable Outer Mirror untuk menegaskan kesan modern dan berkelas pada sebuah Entry MPV.

This family MPV adopts the New Front Mid Grille Design with geometric accents and chrome plated which presents a sporty and elegant impression, reinforced by the New Smoked LED Headlamp which makes its look more attractive yet still emphasizing an aggressive and dynamic impression. The new Calya's aerodynamic stature is enhanced by the New Designed 14 Inch Alloy Two Tone Machining with sporty and sturdy chrome plating. The New Shark Fin Antenna accompanies the Retractable Outer Mirror to emphasize the modern and classy impression of an Entry MPV.

November

All New Toyota bZ4X

Mobil listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle/BEV) mass production pertama, All New Toyota bZ4X, diluncurkan tanggal 10 November, untuk melengkapi pilihan teknologi elektrifikasi di Indonesia, sekaligus wujud komitmen Toyota untuk menghadirkan solusi mobilitas ramah lingkungan yang lengkap bagi beragam kebutuhan masyarakat. Kini terdapat 14

November

All New Toyota bZ4X

The first mass-produced Battery Electric Vehicle (BEV), the All New Toyota bZ4X, was launched on November 10, to complement electrification technology options in Indonesia, as well as to demonstrate Toyota's commitment to providing complete environmentally-friendly mobility solution for various societal needs. Now, there are 14 electrification product options



pilihan produk elektrifikasi dari Toyota dan Lexus, mencakup Hybrid EV, Plug-In Hybrid EV, dan Battery EV.

All New bZ4X dibangun dari basis Platform e-TNGA yang merupakan peningkatan kualitas dari TNGA, yang dioptimalkan, dan didedikasikan untuk Battery Electric Vehicle. Salah satu kelebihanannya adalah unit baterai ramping terletak sepenuhnya di bawah lantai kendaraan sebagai bagian integral dari chassis sehingga membantu mendapatkan pusat gravitasi rendah, keseimbangan bobot depan-belakang ideal, dan kekokohan bodi tinggi. Lithium-ion Battery di bZ4X mempunyai kapasitas 71,4 kWh yang sejak terisi penuh, baterai ini memiliki jarak tempuh hingga 500 km tanpa menghasilkan emisi sama sekali.

All New Kijang Innova Zenix (Hybrid & Gasoline)

Prinsipal menambah pilihan model elektrifikasi di Indonesia dengan meluncurkan All New Kijang Innova Zenix sebagai kendaraan Hybrid EV yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat luas pada tanggal 21 November 2022.

Mengusung tagline "Cross Into The New Energy", All New Kijang Innova Zenix menjanjikan performa berkendara yang superior dengan mengadopsi platform dan mesin TNGA, serta teknologi Toyota Hybrid System generasi ke-5. All New Kijang Innova Zenix dirancang untuk mewujudkan mobilitas yang nyaman dan aman, sekaligus mendukung visi global Toyota dalam menciptakan "ever-better cars" secara berkelanjutan dan inklusif, serta untuk mencapai pengurangan emisi karbon.

All New Kijang Zenix hadir sebagai model yang spacious, customer-centric, dan ramah lingkungan. Kijang generasi ke-7 di Indonesia ini menyajikan perubahan mendasar dan menyeluruh. Salah satunya adalah platform TNGA: GA-C dengan struktur monocoque yang menggantikan struktur ladder-on-frame.

from Toyota and Lexus, including Hybrid EV, Plug-In Hybrid EV, and Battery EV.

The All New bZ4X is built on the e-TNGA Platform base, which is a refinement of the Toyota New Global Architecture (TNGA), optimized and dedicated for Battery Electric Vehicles. One of its advantages is the slim battery unit located entirely under the vehicle floor as an integral part of the chassis, helping to achieve a low center of gravity, ideal front-rear weight balance, and high body rigidity. The lithium-ion battery in the bZ4X has a capacity of 71.4 kWh, which provides a range up to to 500 km without producing any emissions when fully charged.

All New Kijang Innova Zenix (Hybrid & Gasoline)

The principal added an affordable and easily accessible Hybrid EV option for the wider public by launching the All New Kijang Innova Zenix on November 21, 2022.

With the tagline "Cross Into The New Energy", the All New Kijang Innova Zenix promises superior driving performance by adopting the TNGA platform and engine, as well as the 5th generation Toyota Hybrid System technology. The All New Kijang Innova Zenix is designed to deliver comfortable and safe mobility, while supporting Toyota's vision of creating ever-better cars for a more sustainable and inclusive world, as well as to achieve reduced carbon emissions.

The All New Kijang Zenix is a spacious, customer-centric, and environmentally friendly model. The 7th generation Kijang in Indonesia presents fundamental and comprehensive changes. One of them is the TNGA: GA-C platform with a monocoque structure that replaces the ladder-on-frame structure.



Berbagai teknologi terbaru disematkan pada All New Kijang Innova Zenix, seperti: mesin 2.0L TNGA, generasi ke-5 Toyota Hybrid System, dan transmisi 10-Speed Direct Shift CVT untuk menghadirkan performa berkendara yang superior serta konsumsi bahan bakar yang lebih efisien di saat yang bersamaan. Mobil ini juga hadir dengan rigiditas bodi yang meningkat, bobot lebih ringan, berkurangnya suara yang masuk ke dalam kabin mobil, serta kestabilan dan kenyamanan berkendara yang lebih baik.

All New Kijang Innova Zenix hadir konsep eksterior "Glamorous and Tough", berkat hadirnya New Crossover Front Looks dengan desain baru Grill depan yang dilengkapi dengan lampu depan LED. Bergerak ke samping, aura layaknya sebuah SUV mewah terpancar dari New Fascinating 18" Alloy Wheel, serta pilar A yang lebih tegak dan pilar D yang lebih landai memperkuat tipe bodi SUV. Sementara pada bagian belakang, struktur tiga dimensi melalui New Rear Combination Lamp (Q HV & V) menguatkan kesan emosional dan dinamis.

Kendaraan ini juga dibekali dengan berbagai fitur dan teknologi yang terbaru, mewah dan terbaik di kelasnya, sesuai tren serta kebutuhan keluarga millennial dengan nilai-nilai global. Mulai dari New Panoramic Retractable Roof (Q & V HV), New Captain Seat with Ottoman (Q HV), New 10" Head Unit with Smartphone Connectivity (Q & V HV), New 10" Dual Rear Seat Entertainment (Q & V), teknologi berbasis telematika T Intouch, hingga advanced safety technology Toyota Safety Sense (TSS) 3.0.

Meskipun Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid mencuri perhatian konsumen, namun kehadiran Innova Zenix varian Gasoline (bensin) juga patut diapresiasi. Selain desain yang modern, Innova Zenix Gasoline juga memiliki fitur yang tak kalah modern dan canggih, serta tentunya harganya yang relatif terjangkau.

Desember

New HILUX GR Sport

Kehadiran New Hilux GR Sport melengkapi rangkaian GR Sport menjadi 6 model di Indonesia untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang ingin tampil lebih sporty dan terbaru, diperkuat

Various latest advanced technologies are embedded in the All New Kijang Innova Zenix, such as: the 2.0L TNGA engine, the 5th generation Toyota Hybrid System, and the 10-Speed Direct Shift CVT transmission to deliver superior driving performance and fuel efficiency at the same time. The car also features increased body rigidity, lighter weight, reduced noise entering the car cabin, as well as better driving stability and comfort.

The All New Kijang Innova Zenix features a "Glamorous and Tough" exterior concept, thanks to the New Crossover Front Looks with the New Front Grille Design, equipped with LED Headlamp. Moving to the side, the aura of a luxurious SUV emanates from the New Fascinating 18" Alloy Wheel, while the more upright A-pillar and flatter D-pillar strengthening the SUV body type. Meanwhile, at the rear, the three-dimensional structure through the New Rear Combination Lamp (Q HV & V) strengthens the emotional and dynamic impression.

This vehicle is also equipped with various advanced, luxurious, and best-in-class features and technology, accommodating the trends and needs of millennial families with global values. Starting from the New Panoramic Retractable Roof (Q & V HV), New Captain Seat with Ottoman (Q HV), New 10" Head Unit with Smartphone Connectivity (Q & V HV), New 10" Dual Rear Seat Entertainment (Q & V), T Intouch telematics-based technology, to advanced safety technology Toyota Safety Sense (TSS) 3.0.

Even though the Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid attracts consumers' attention, the presence of the Innova Zenix Gasoline (gasoline) variant is also deserves appreciation. Apart from its modern design, the Innova Zenix Gasoline also has advanced features that are not less sophisticated, and of course, the price is relatively affordable.

December

New HILUX GR Sport

The presence of the New Hilux GR Sport completes the GR Sport line-up to 6 models in Indonesia to answer the needs of customers who want to appear more sporty and advance,



peningkatan performa, fitur terdepan, keselamatan, dan kualitas berkendara sebuah D-Cab untuk mobilitas perkotaan dan sebagai off-roader.

New Hilux GR Sport, hadir sebagai bagian dari generasi ke-8 global, dengan beberapa elemen baru yang menguatkan karakter sporty khas DNA GAZOO Racing.

Poin ketertarikan utama pertama hadir dari area eksterior. Penampilan asli Hilux yang dikenal gagah dan tangguh, diperbaharui dengan penyematan beberapa ornamen khas GR Sport. Grill trapesium kokoh yang mendominasi wajahnya, tampak klasik dengan sentuhan nama TOYOTA seperti milik All New Land Cruiser GR Sport dan terlihat sporty dengan emblem GR Sport.

Pelat samping bagian bawah GR tampak lebih modern berkat kombinasi warna bodi dan hitam mengkilap, diperkuat oleh tambahan bumper depan dan bingkai lampu fog yang sporty. Pindah ke samping, GR Sport Alloy Wheel berdiameter 18 inch begitu mendominasi dan meningkatkan aura sporty, dipertegas oleh over fender tebal di atas roda depan dan belakang.

Pada area bak mobil, dipasang GR Sport Bar berwarna hitam glossy dengan antena Shark Fin di atasnya. Di belakang, terdapat GR Tape Stripe, emblem GR, dan bumper belakang dilabur warna hitam glossy.

2. PEMBUKAAN CARFIX OUTLET

Di tahun 2022, guna memperluas jangkauan dan layanan bengkel CARfix, PT. Global Carfix Indonesia melakukan pembukaan 1 cabang baru di Jalan Kaliurang (JaKal), Yogyakarta yang menjadi outlet nomor 4 bengkel CARfix di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu bengkel CARfix juga didirikan di kantor pusat PT Meka Adipratama selaku entitas induk bengkel CARfix, sebagai outlet relokasi bengkel CARfix WR Supratman. Hal ini diharapkan memberi semangat baru guna penguatan jaringan bengkel modern berkonsep one stop service, didukung layanan jasa perawatan dan suku cadang semua merek mobil dengan sistem komputerisasi terintegrasi.

supported by improved performance, advanced features, safety, and driving quality of a D-Cab for urban mobility and as an off-roader.

The New Hilux GR Sport is part of the 8th global generation, with few new elements that strengthen the typical sporty character of GAZOO Racing's DNA.

The first point of interest comes from the exterior area. The original appearance of the tough and rugged Hilux is upgraded by the addition of several GR Sport ornaments. The sturdy trapezoidal grille that dominates the face looks classic with a touch of the TOYOTA name, similar to the All New Land Cruiser GR Sport, and looks sporty with the GR Sport emblem.

The underneath GR Side Plate looks modern thanks to the combination of body color and black gloss, strengthened by the front bumper extension and sporty fog bezel. Moving to the side, the 18-inch GR Sport Alloy Wheel is so dominant and enhances the sporty aura, emphasized by the thick over fenders above the front and rear wheels.

In the rear area of the car, the black glossy GR Sport Bar is installed with a Shark Fin Antenna on top of it. At the back, there are GR Tape Stripe, GR Badge, and Rear Bumper Side Bar coated in black glossy color.

2. OPENING OF CARFIX OUTLET

In 2022, in order to expand the reach and service of CARfix workshops, PT. Global Carfix Indonesia opened a new branch on Jalan Kaliurang (JaKal), Yogyakarta, which became the 4th CARfix workshop outlet in the Special Region of Yogyakarta. In addition, a CARfix workshop was also established at the PT Meka Adipratama head office, the parent entity of the CARfix workshop, as a relocation outlet of the CARfix WR Supratman. This new outlet is expected to provide new spirit for strengthening the modern workshop network with a one-stop service concept, supported by maintenance services and spare parts for all car brands with an integrated computerized system.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Rp5,50
triliun / trillion

Total Pendapatan / Total Revenues

Naik/Increased by 3,9%



Rp136,84
miliar/ billion

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Profit Attributable to Owners of the Parent

Naik/Increased by 131,9%



Rp662,41
miliar/ billion
Ekuitas/ Equity

Naik/Increased by 35,2%



3,77
triliun / trillion
Aset/ Assets

Turun/Decreased by 12,8%

RINGKASAN KINERJA PENDUKUNG SUPPORTING FACILITIES HIGHLIGHTS



24

Diler / Dealer
Nasmoco Toyota



32

Outlet / Outlet
CARfix

Ikhtisar Data Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Rp Juta/ in million Rupiah)

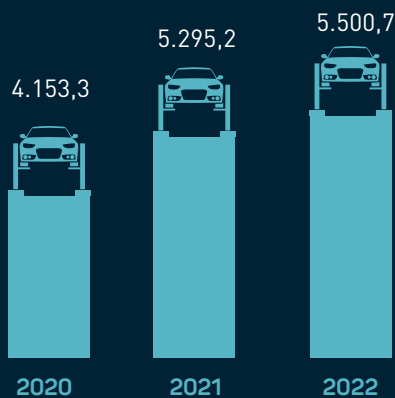
Keterangan / Description	2020	2021	2022
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position			
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember 2022 / For the Fiscal Year Ended on December 31, 2022			
Aset Lancar / Current Assets	3.333.175	2.448.514	1.974.823
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.353.991	1.876.755	1.796.650
Jumlah Aset / Total Assets	5.687.166	4.325.269	3.771.473
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	2.966.147	1.988.058	1.902.689
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	1.793.429	1.847.264	1.206.370
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.759.576	3.835.322	3.109.060
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent	665.993	242.487	408.421
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	261.597	247.461	253.993
Jumlah Ekuitas / Total Equity	927.590	489.948	662.414
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.687.166	4.325.269	3.771.473
Belanja Modal / Investasi / Capital Expenditure / Investment	213.622	21.135	88.205
Modal kerja bersih / Net Working Capital	367.028	460.456	72.134
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Revenues	4.153.281	5.295.162	5.500.698
Laba Bruto / Gross Profit	(259.324)	313.712	630.427
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	(938.779)	(387.444)	208.303
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(70.167)	(59.425)	(65.267)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(1.008.945)	(446.869)	143.036
Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	(991.793)	(428.631)	136.838
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(17.152)	(18.237)	6.199
Jumlah Laba Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax	(1.008.945)	(446.869)	143.036
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(997.918)	(423.506)	165.934
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(18.252)	(14.137)	6.532
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	(1.016.170)	(437.642)	172.466
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah)	(66)	(29)	9,1
Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah)	(66)	(29)	9,1
Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah)	-	-	-
Dividen per Saham setelah Pemecahan Saham / Dividends per Share after Stock Split	-	-	-

Keterangan / Description	2020	2021	2022
Rasio-rasio / Ratios			
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember 2022 / For the Fiscal Year Ended on December 31, 2022			
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin*	-23,9%	-8,1%	2,5%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin*	-6,2%	5,9%	11,5%
Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity*	-106,9%	-87,5%	20,7%
Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets*	-17,4%	-9,9%	3,6%
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	5,1	7,8	4,7
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,8	0,9	0,8
Rasio Lancar / Current Ratio	1,1	1,2	1,0

*: Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Current Year Profit/(Loss) Attributable to Owners of the Parent

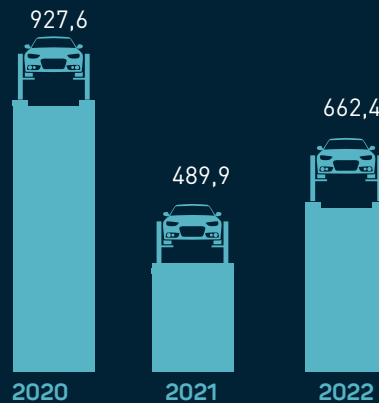
Pendapatan

REVENUES
(Rp Miliar/ in Billion Rupiah)



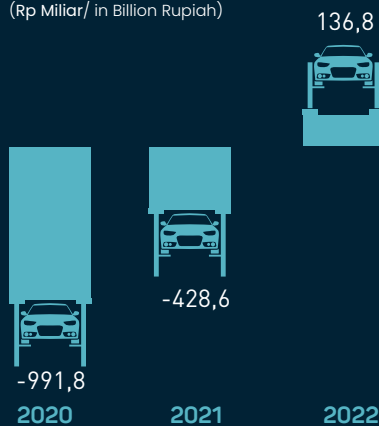
Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY
(Rp Miliar/ in Billion Rupiah)



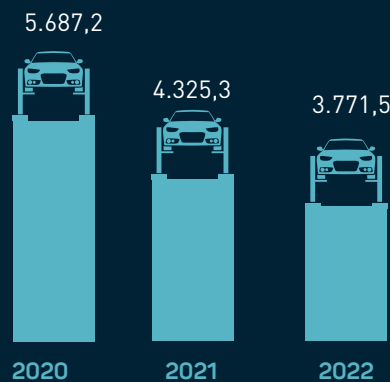
Laba (rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

PROFIT AFTER TAX ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
(Rp Miliar/ in Billion Rupiah)



Jumlah Aset

TOTAL ASSET
(Rp Miliar/ in Billion Rupiah)

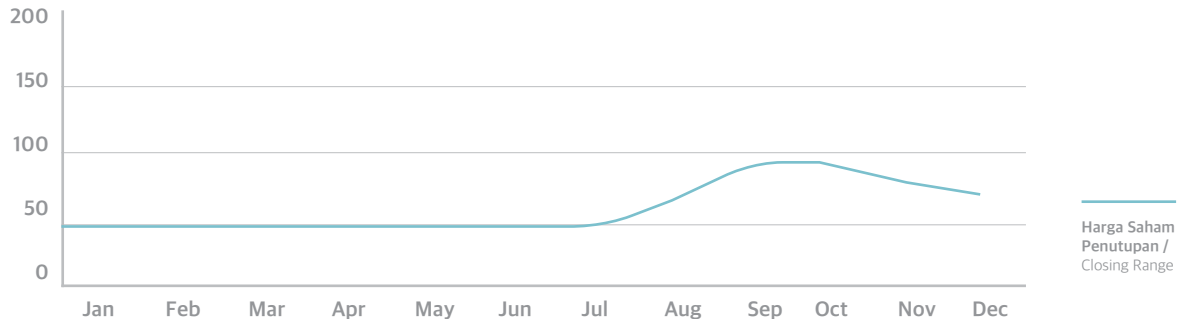


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Grafik Perkembangan Harga Saham 2022

Share Price Performance Graphics in 2022



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2022

Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2022

2022	Harga Saham Share Price (in Rupiah)				Jumlah Saham Beredar/ Number of Outstanding Shares	Volume Transaksi / Volume of Transaction (dalam ribuan lembar/ in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1	50	50	50	50	15.000.000.000	4.348	750.000.000.000
Q2	50	50	50	50	15.000.000.000	3.052.227	750.000.000.000
Q3	50	140	50	90	15.000.000.000	26.988.239	1.350.000.000.000
Q4	96	102	68	84	15.000.000.000	10.860.080	1.260.000.000.000

Grafik Perkembangan Harga Saham 2021

Share Price Performance Graphics in 2021



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2021

Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2021

2021	Harga Saham Share Price (in Rupiah)				Jumlah Saham Beredar/ Number of Outstanding Shares	Volume Transaksi / Volume of Transaction (dalam ribuan lembar/ in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1	50	50	50	50	15.000.000.000	773.850	750.000.000.000
Q2	50	50	50	50	15.000.000.000	243.320	750.000.000.000
Q3	50	50	50	50	15.000.000.000	141.567	750.000.000.000
Q4	50	50	50	50	15.000.000.000	1.005.601	750.000.000.000

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Tidak ada aksi korporasi terkait saham di tahun 2022.

Aksi korporasi terkait saham terakhir terjadi di tahun 2019, yakni perubahan nilai nominal saham (Stock Split) dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham, yang telah disampaikan pada Laporan Tahunan 2019.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau bentuk efek lainnya yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2022, terdapat penghentian perdagangan sementara saham Perseroan, yang dimulai pada hari Rabu 13 September 2022. Pada tanggal tersebut PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengeluarkan pengumuman dengan nomor Peng-SPT-00041/BEI.WAS/09-2022 yang menyatakan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan (kode saham CARS) pada tanggal 14 September 2022 dalam rangka *cooling down* sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Namun sehari setelah dilakukan suspensi saham Perseroan, BEI melalui Pengumuman dengan nomor Peng-UPT-00043/BEI.WAS/09.2022 tanggal 14 September 2022 menyatakan akan membuka kembali suspensi tersebut untuk perdagangan tanggal 15 September 2022.

Sebagai tindak lanjut atas peristiwa ini, BEI juga meminta Perseroan untuk mengadakan Public Expose Insidentil sehubungan dengan kenaikan harga kumulatif yang signifikan dan telah dilaksanakan Perseroan pada tanggal 19 September 2022.

STOCK RELATED CORPORATE ACTION

There was no corporate action related to stocks in 2022.

The last corporate action related to stocks occurred in 2019, the Company changed the nominal value of shares (Stock Split) from Rp100 (one hundred rupiahs) per share to Rp10 (ten rupiahs) per share, which has been reported in the 2019 Annual Report.

OTHER SECURITIES INFORMATION

Throughout 2022, there was no information on bonds, sukuk, or other securities outstanding in the last 2 (two) years.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING

In 2022, there was a temporary suspension of the Company's stock trading, which began on Wednesday, September 13, 2022. On that date, the Indonesian Stock Exchange ("IDX") issued an announcement with the number Peng-SPT-00041/BEI.WAS/09-2022 stating the temporary suspension of the Company's stock trading (ticker code CARS) on September 14, 2022 in order to cool down the market due to significant cumulative price increase. However, the day after the suspension of the Company's stock, IDX through an announcement with the number Peng-UPT-00043/BEI.WAS/09.2022 dated September 14, 2022, stated that the suspension would be reopen for trading on September 15, 2022.

As a follow-up to this event, the IDX also asked the Company to hold an Incidental Public Expose due to significant cumulative price increase, which was carried out by the Company on September 19, 2022.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN NASMOCO GROUP 2021-2022

NASMOCO GROUP AWARDS IN 2021-2022

No	Penghargaan Awards	Cabang Branch	Pemberi Penghargaan Issuer
1	Best Outlet After Sales Performance GR [Medium Class]	Nasmoco Demak, Nasmoco Purbalingga	Toyota-Astra Motor
2	Best Technical Handling [Medium Class]	Nasmoco Demak	Toyota-Astra Motor
3	Best Outlet After Sales Performance GR [Big Class]	Nasmoco Gombel, Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
4	Best of the best outlet After Sales Performance GR (Big Class)	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
5	Best Technical Handling [Big Class]	Nasmoco Purwokerto	Toyota-Astra Motor
6	Best Outlet After Sales Performance BP [Medium Class]	Nasmoco Purbalingga	Toyota-Astra Motor
7	Best Outlet After Sales Performance BP [Big Class]	Nasmoco Bantul	Toyota-Astra Motor

Juara 1, Juara 2, Juara 3

1st Winner, 2nd Winner, 3rd Winner

No	Penghargaan Awards	Cabang Branch	Pemberi Penghargaan Issuer
1	Juara 1 – Best Branch Manager at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Karangjati	Toyota-Astra Motor
2	Juara 1 – Best Service Manager at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Purbalingga	Toyota-Astra Motor
3	Juara 3 – Sales Supervisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor
4	Juara 2 – Service Advisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor
5	Juara 3 – Service Advisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Mlati	Toyota-Astra Motor
6	Juara 3 – Partsman at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Ringroad	Toyota-Astra Motor
7	Juara 2 – Foreman at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Janti	Toyota-Astra Motor
8	Juara 1 – GR Technician at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Janti	Toyota-Astra Motor
9	Juara 2 – Partsman at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Wonosobo	Toyota-Astra Motor
10	Juara 2 – Teknisi GR at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
11	Juara 3 – Teknisi GR at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Klaten	Toyota-Astra Motor
12	Juara 1 – Service Advisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Janti	Toyota-Astra Motor
13	Juara 2 – Sales Supervisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor
14	Juara 1 – Thematic Contest at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Ring Road	Toyota-Astra Motor
15	Juara 1 – Kepala Bengkel at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
16	Juara 3 – Branch Manager at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor

SERTIFIKASI - NASMOCO

CERTIFICATIONS - NASMOCO

Nama Sertifikat Certificate Name	Pemberi Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 9001:2015 – Standar Quality Management	TUV Rheinland Indonesia	Resertifikasi, 2022-2025 2022-2025 Recertification

PERISTIWA PENTING 2022 2022 HIGHLIGHTS

22 Januari / 22 January

Regional Launching New Fortuner GR Sport 2.8 CC New GD Engine

Mengawali tahun 2022, Nasmoco Group memperkenalkan produk terbaru Toyota untuk segmen SUV (Sport Utility Vehicle), New Fortuner GR Sport 2.8 CC New GD Engine.

Mesin 2GD ini melengkapi Fortuner yang sebelumnya telah hadir dengan mesin diesel 1GD yang menawarkan tenaga dan torsi yang lebih besar.



Regional Launching of New Fortuner GR Sport 2.8 CC New GD Engine

Starting off 2022, Nasmoco Group introduced Toyota's latest product for the SUV (Sport Utility Vehicle) segment, the New Fortuner GR Sport 2.8 CC New GD Engine. This 2GD engine offers better power and torque to complement the 1GD diesel engine Fortuner.

13 April/ 13 April

Nasmoco World Expo 61th Anniversary

Menyambut HUT ke-61 dan memanfaatkan momen jelang lebaran, Nasmoco Group menggelar pameran bertajuk "Bersiap Lebaran Akbar" dengan konsep karnaval.

Nasmoco menyediakan empat panggung berbeda, yakni: booth Selling, booth Aftersales, booth Test Drive dan booth World For You, merepresentasikan seluruh unsur layanan Nasmoco serta fasilitas yang bisa diakses oleh pelanggan Toyota.

Nasmoco World Expo 61st Anniversary

To celebrate its 61st anniversary and take advantage of the holiday moment ahead of Eid al-Fitr, the Nasmoco Group held an exhibition titled "Preparing for the Great Eid al-Fitr" with a carnival concept.

Nasmoco presented four different stages, namely: Selling booth, Aftersales booth, Test Drive booth, and World For You booth, representing all elements of Nasmoco services and facilities that were accessible by Toyota customers.



14 Mei/ 14 May



Pembukaan Cabang CARfix JaKal - Yogyakarta

Untuk memperluas jangkauan dan layanan, Bengkel CARfix melakukan pembukaan 1 cabang baru di Jalan Kaliurang (JaKal), Yogyakarta.

Pembukaan kantor cabang tersebut menambah Jumlah bengkel CARfix menjadi 4 Outlet di provinsi Yogyakarta.

Opening of CARfix JaKal Branch - Yogyakarta

To expand reach and services, CARfix Workshop opened a new branch on Jalan Kaliurang (JaKal), Yogyakarta.

The opening of this branch office increased the number of CARfix workshops to 4 outlets in Yogyakarta province.

24 Juni / 24 June



RUPLSB Perseroan

RUPLSB dilaksanakan di Gedung Carsworld Lt. 7 BSD secara offline dan online (hybrid) dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, dihadiri seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, juga Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.

Seluruh pemegang saham menyetujui agenda utama RUPLSB, yakni Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

The Company's EGMS

The Extraordinary GMS was held at the Carsworld Building, 7th floor BSD, both offline and online (hybrid), with strict implementation of health protocols. The meeting was attended by the entire Board of Commissioners and Directors, as well as Shareholders and Shareholders' Representatives.

All shareholders approved the main agenda of the EGMS, regarding the Changes of the the Company's Management Composition.

21 Juli / 21 July

RUPST Perseroan

Pada RUPST yang dihadiri seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, juga Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham telah disetujui berbagai agenda RUPST.

The Company's AGMS

At the AGMS attended by all members of the Board of Commissioners and Directors, as well as Shareholders and Shareholders' Representatives, various AGMS agendas were approved.

21 Juli / 21 July



Regional Launching New Calya (Minor Change)

Prinsipal melakukan *improvement* pada Toyota Calya yang merupakan produk unggulan dari segmen Entry Multi Purpose Vehicle (MPV), mobil keluarga 7-seater dengan harga terjangkau dan tampil dengan desain lebih modern dan dinamis.

Regional Launching New Calya (Minor Change)

The principal made improvements to the Toyota Calya, a flagship product from the Entry Multi Purpose Vehicle (MPV) segment. Calya is a 7-seater family car that is affordable and comes with a more modern and dynamic design.

27 Juli / 27 July



Malam Penghargaan: Satria Brand Award 2022

Nasmoco Group meraih empat (4) penghargaan dalam ajang Satria Brand Award 2022 yang digelar oleh Suara Merdeka Network, pada kategori:

- Dealer Mobil: Nasmoco
- Mobil Sedan: Toyota Vios
- Mobil Minibus MPV: Toyota Avanza
- Mobil Minibus SUV: Toyota Rush

Awarding Night: 2022 Satria Brand Award

Nasmoco Group won four (4) awards at the 2022 Satria Brand Award organized by Suara Merdeka Network, in the following categories:

- Car Dealers: Nasmoco
- Sedan Car: Toyota Vios
- MPV Minibus Car: Toyota Avanza
- SUV Minibus Car: Toyota Rush

22 September / 22 September

Public Expose Insidentil

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari permintaan Bursa Efek Indonesia terkait peningkatan harga kumulatif saham CARS yang signifikan.

Acara dihadiri oleh Direksi, tim manajemen beserta undangan, investor dan rekan media yang telah mendaftar.

Incidental Public Expose

This activity was a follow-up to a request from the Indonesian Stock Exchange regarding a significant increase in the cumulative price of CARS shares.

The event was attended by the Directors, the management team, along with invitees, investors, and registered media partners.

15 November / 15 November

Public Expose Tahunan

Acara dihadiri Direksi, tim manajemen beserta undangan, investor dan rekan media yang sebelumnya telah terdaftar.

Acara ini merupakan kegiatan rutin yang digunakan Perseroan untuk memaparkan kinerja menggunakan data tahun buku September 2022.

Annual Public Expose

The event was attended by the Board of Directors, management team along with invitees, investors, and registered media partners.

This event was a regular event organized by the Company to present its performance using data from the September 2022 financial year.

23 November / 23 November

Regional Launching All New Kijang Innova Zenix

Pada acara Pameran GIAAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) The Series di Semarang, Nasmoco memperkenalkan All New Kijang Innova Zenix untuk masyarakat Jateng dan DI Yogyakarta. Kehadiran Innova Zenix mendapat respon luar biasa dari pengunjung dan berhasil menjadi "Most Favourite Passenger Car" selama berlangsungnya pameran, 25 - 27 November 2022.

Regional Launching of All New Kijang Innova Zenix

At the GIAAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) The Series Exhibition in Semarang, Nasmoco introduced the All New Kijang Innova Zenix to the people of Central Java and DI Yogyakarta. The presence of the Innova Zenix received an extraordinary response from visitors and successfully became the "Most Favorite Passenger Car" during the exhibition that was held on November 25 - 27, 2022.



24 November / 24 November

Regional Launching dan Journalist Test Drive of the All New Kijang Innova Zenix

Berlangsung di Candi Borobudur, Nasmoco Group menggelar Regional Launching sekaligus test drive All New Kijang Innova Zenix bagi rekan-rekan media/jurnalis dan Toyota Value Chain (TVC) yang digelar di Manohara Resto, kawasan wisata Candi Borobudur, Magelang.

Regional Launching and Journalist Test Drive of the All New Kijang Innova Zenix

Located at Manohara Resto, Borobudur Temple tourist area, Magelang, Nasmoco Group organized the All New Kijang Innova Zenix Regional Launching as well as a test drive for media/journalist partners and the Toyota Value Chain (TVC).



30 Desember / 30 December

Pembukaan Cabang CARfix Puspowarno, Semarang

Pembukaan bengkel CARfix di kantor pusat



PT Meka Adipratama selaku entitas induk bengkel CARfix yang diharapkan memberi semangat baru guna penguatan jaringan bengkel modern berkonsep one stop service, didukung layanan jasa perawatan dan suku cadang semua merek mobil dengan sistem komputerisasi terintegrasi.

Opening of CARfix Puspowarno Branch, Semarang

The opening of the CARfix workshop at the PT Meka Adipratama head office as the parent entity of the CARfix workshop is expected to provide a new spirit for the strengthening of modern workshop network with a one-stop service concept, supported by maintenance services and spare parts for all car brands with an integrated computerized system.

Laporan Manajemen

Management Reports



GREATER
CHANGE
FOR A NEW
BEGINNING
VIVANZA



Roads, people, and
There are
people live the
to build better cars,
to our gl



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“PERSEROAN BERUPAYA MENCATATKAN KINERJA YANG OPTIMAL DARI MEMBAIKNYA KONDISI USAHA MELALUI PENERAPAN SERANGKAIAN INISIATIF STRATEGIS YANG DITUJUKAN UNTUK MENINGKATKAN NILAI PENJUALAN OTOMOTIF, MEMPERTAHAKAN PANGSA PASAR, MENJAGA ARUS KAS DAN MEMPERKUAT FUNDAMENTAL PERUSAHAAN. BERKAT KERJA KERAS, FOKUS USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA BERKAT DEDIKASI SELURUH JAJARAN DAN INTENSIFIKASI KEGIATAN OPERASIONAL BERBASIS DIGITAL YANG DITERAPKAN MEMBUAT PERSEROAN MAMPU MEMBUKUKAN PERBAIKAN KINERJA KEUANGAN SEIRING MEMBAIKNYA KONDISI PEREKONOMIAN DAN MEMBAIKNYA PASAR OTOMOTIF NASIONAL.”

“The Company strives to achieve optimal performance by improving business conditions through the implementation of a series of strategic initiatives to increase automotive sales value, maintain market share, manage cash flow, and strengthen the Company's fundamentals. Due to the hard work, the business focus, and dedication of all levels of management, as well as the intensification of digital-based operational activities, the Company managed to improved its financial performance in line with the national economic conditions and automotive market recovery.”



Paulus Totok Lusida
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk akan melaporkan pandangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan wewenang dalam anggaran dasar Perusahaan terhadap jalannya kegiatan operasional agar senantiasa mencatatkan kinerja optimal, menerapkan praktik tata kelola yang baik dan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Melalui penerbitan rutin Laporan Tahunan ini, kami menguraikan kinerja Perseroan dalam mengatasi kendala internal yang masih harus diselesaikan sekaligus mencatatkan kinerja terbaik dari berlanjutnya tren pemulihan kondisi usaha mengiringi pulihnya perekonomian di tahun 2022 melalui intensifikasi implementasi berbagai inisiatif strategis dan kolaborasi terbaik bersama para mitra yang ditujukan untuk memastikan Bintraco Dharma tetap berkembang dengan pondasi perusahaan yang semakin kuat dan siap kembali mencatatkan pertumbuhan terbaik berkelanjutan di masa mendatang.

Melalui Laporan ini pula kami menguraikan pandangan, saran dan arahan mengenai berbagai aspek strategis untuk dijalankan oleh Direksi agar Perusahaan senantiasa mencatatkan kinerja yang optimal.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Perekonomian global sepanjang tahun 2022 ditandai dengan terganggunya proses *recovery* dari kondisi resesi akibat berkembangnya pandemi COVID-19 oleh terjadinya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa akibat perang Rusia dan Ukraina. Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diiringi dengan saling berbalas sanksi ekonomi antara Uni Eropa dan Amerika Serikat dengan Rusia, membuat perekonomian global kembali dihadapkan pada ketidakpastian. Pembatasan penjualan gas dan minyak Rusia ke negara-negara Uni Eropa, sebagai balasan atas sanksi ekonomi yang diberikan, dengan segera memicu terjadinya krisis energi, membuat harga komoditas energi, yakni: batubara, minyak bumi dan gas melonjak hingga memecahkan rekor tertinggi sepanjang sejarah dan melambungkan tingkat inflasi global.

Perekonomian global di akhir tahun 2021 yang sekalipun tumbuh tinggi namun dibayangi naiknya inflasi akibat lonjakan tajam harga-harga beberapa produk mineral dasar, di tahun 2022 kembali dibebani dengan kenaikan harga energi dan pangan, yang membuat tingkat inflasi global kembali melonjak ketinggian yang lebih tinggi, dari kisaran 4,7% ditahun 2021 menjadi di kisaran 8,8% ditahun 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By expressing gratitude to God Almighty, we as the Board of Commissioners of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, would like to report the views of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in accordance with the authority stipulated in the Company's Articles of Association regarding the operational activities to ensure optimal performance, implement good corporate governance practices, and always comply with applicable laws and regulations.

Through the issuance of this Annual Report, we elaborate on the Company's performance in addressing internal challenges that still need to be resolved, while at the same time recording the best performance from the continuing trend of business improvement accompanying the recovery of the economic in 2022 through the intensification of implementing various strategic initiatives and the best collaboration with partners aimed at ensuring Bintraco Dharma continues to grow with a stronger corporate foundation and is ready to achieve greater sustainable growth in the future.

Through this report we also elaborate on views, suggestions, and directions regarding various strategic aspects to be implemented by the Board of Directors, thus the Company always achieves optimal performance.

GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS

The global economy throughout 2022 was marked by a disrupted recovery process from the recession caused by the spread of the COVID-19 pandemic and geopolitical tensions in Europe due to the war between Russia and Ukraine. The geopolitical tension between Russia and Ukraine, accompanied by reciprocal economic sanctions between the European Union and the United States against Russia, have once again brought the global economics into uncertainty. Restrictions on Russian gas and oil sale to European Union countries, in response to economic sanctions, immediately triggered an energy crisis, causing energy commodity prices, such as coal, oil, and gas to soar and record all time high level throughout history and driving up global inflation rates.

The global economy, which grew high at the end of 2021, was overshadowed by a sharp rise in inflation caused by the surge in prices of some basic mineral products. In 2022, the global economy was burdened again with increases in energy and food prices, causing global inflation rate to soar to a higher level, from around 4.7% to around 8.8%.

Tingginya kenaikan tingkat inflasi tersebut terutama dikontribusikan oleh lonjakan harga komoditas energi dan pangan. Harga minyak dunia yang rata-rata naik 34,83% dari USD69,1/bbl menjadi USD93,1/bbl; harga batubara (Newcastle) melonjak 162,10% dari kisaran USD138,1/mt ke kisaran USD361,97/mton di tahun 2022 dan harga gas bumi dikawasan Eropa melonjak 165,10% dari kisaran USD16,12/MMBTU ke kisaran USD43,15/MMBTU di tahun 2022 (The Pink Sheet, World Bank Commodities Price Data). Harga pangan dunia juga melonjak, karena selain pasokan gandum baik dari Ukraina maupun Rusia terganggu. Pasokan pupuk juga terganggu, sehingga produksi pangan global ikut berkurang sehingga memicu terjadinya kenaikan harga.

Tingginya inflasi membuat seluruh negara-negara besar, meningkatkan suku bunga rujukan masing-masing. Pada tahun 2022 juga, salah satu negara maju, China, kembali harus mengatasi lonjakan kasus COVID-19, yang membuat beberapa wilayahnya kembali menjalani kebijakan *lockdown*. Hal ini pada akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 diproyeksikan kembali menurun, pada kisaran 3,4% dari sebelumnya di kisaran 6,2% (IMF - World Economic Outlook - update January 2023). Berbagai negara maju yang sebelumnya mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga diproyeksikan mencatatkan penurunan pertumbuhan yang substansial di tahun 2022, seperti contohnya: USA dari 5,4% menjadi 2,2%; China dari 8,4% menjadi 3,0%; kawasan Uni Eropa dari 5,9 menjadi 2,0%. Beberapa negara di kawasan Eropa bahkan dinyatakan sudah terancam resesi.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Berbeda dengan kondisi perekonomian global tersebut, konsistensi Pemerintah Indonesia dalam menerapkan kebijakan makro prudensial, melanjutkan pembangunan infrastruktur konektivitas yang selektif, memperbaiki iklim usaha, merealisasikan program hilirisasi dan melanjutkan program vaksinasi booster, serta naiknya beberapa komoditas primer maupun produk hilirisasi andalan membuat perekonomian nasional terus melanjutkan tren perbaikan dengan pondasi yang semakin kuat. Kenaikan harga berbagai komoditas primer dan produk hilirisasi tersebut, membuat sepanjang tahun 2022, Indonesia kembali melanjutkan catatan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, yakni mencapai USD54,46 miliar, atau tumbuh 53,75% dari tahun sebelumnya. Namun demikian, sebagaimana terjadi di berbagai negara, Indonesia juga menghadapi masalah meningkatnya laju inflasi sebagai akibat naiknya produk energi, yang membuat Pemerintah akhirnya menyesuaikan harga BBM. Langkah tersebut dilakukan bersamaan pemberlakuan kenaikan suku bunga rujukan 7 days repo, ke kisaran 5,50%

The high inflation rate was mainly attributed by the surge in energy and food commodities prices. The average global oil price increased by 34.83% from USD69.1/bbl to USD93.1/bbl; coal price (Newcastle) soared by 162.10% from around USD138.1/mt to around USD361.97/mton in 2022, and natural gas price in Europe jumped by 165.10% from around USD16.12/mmbtu to around USD43.15 /mmbtu in 2022 (The Pink Sheet, World Bank Commodities Price Data). World food prices also surged, as the wheat supplies from both Ukraine and Russia were disrupted. Fertilizer supplies were also disrupted, leading to a reduction in global food production, and triggering price increases.

The high inflation has caused all major countries to increase their respective reference interest rates. In 2022, one major developed countries, China, had to deal with a surge in COVID-19 cases, which led to some of its regions returning to lockdown policies. This ultimately led to a projected decline in global economic growth in 2022, to around 3.4% from around 6.2% previously (IMF - World Economic Outlook - update January 2023). Various developed countries that had previously experienced high economic growth are also projected to experience substantial decline in growth in 2022,, such as the USA from 5.4% to 2.2%; China from 8.4% to 3.0%; and the EU region from 5.9% to 2.0%. Several countries in European region are even considered to be at risk of recession.

Indonesian Economic Conditions

Unlike global economic conditions, the Indonesian Government has shown consistency in implementing macroprudential policies, continuing selective infrastructure connectivity development, improving the business climate, implementing downstream programs, and continuing booster vaccination programs, and the rise of some primary commodities as well as downstream products has made the national economy continue to improve with a stronger foundation. The increase in prices on various primary commodities and downstream products has resulted in continuous substantial trade balance surplus throughout 2022, reaching USD54.46 billion or growing 53.75% from the previous year. However, as in many countries, Indonesia is also facing the problem of increasing inflation problem due to the increase of energy prices, which led the government to adjust fuel prices. This step was taken simultaneously with the implementation of 7-day repo rate hike, to around 5.50% from 3.50%. The adjustment of the benchmark interest rate, in addition to being aimed at curbing inflation, also prevents the weakening of the Rupiah exchange rate against

dari 3,50%. Penyesuaian suku bunga rujukan, selain ditujukan untuk meredakan inflasi, juga mencegah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Kedua langkah ini pada akhirnya membuat nilai tukar rupiah melemah sebesar 9,2% menjadi senilai Rp15.592/US\$ dari Rp14.278/US\$ di akhir tahun 2021, sementara laju inflasi meningkat menjadi 5,51% dari 1,87% di tahun sebelumnya.

Namun, pada saat bersamaan kombinasi peningkatan harga komoditas maupun produk hilirisasi serta terkendalinya pandemi COVID-19 membuat mobilitas masyarakat kembali meningkat, sektor pariwisata kembali bangkit dan konsumsi domestik tetap menguat. Seluruh kondisi tersebut membuat perekonomian Indonesia pada akhirnya melanjutkan tren penguatan pertumbuhan, yakni naik sebesar 5,31%, dari sebesar 3,69% di tahun sebelumnya. Berbagai upaya perbaikan iklim berusaha dan realisasi proyek infrastruktur juga membuat indeks PMI serta indeks keyakinan konsumen terus membaik, mengindikasikan sektor manufaktur berada pada fase ekspansi sementara konsumsi domestik berpotensi terus menunjukkan pertumbuhan, sekalipun aspek pemerataan pertumbuhan akan tetap menjadi tantangan yang harus diatasi di masa-masa mendatang.

Berlanjutnya pertumbuhan ekonomi dan pemberlakuan berbagai insentif, seperti pengurangan PPNBM bagi mobil baru yang diberlakukan sejak awal kuartal ke 2 tahun 2021 dan baru berakhir di bulan September 2022, membuat permintaan mobil baru nasional terus membaik, dengan volume dan kualitas permintaan yang telah melampaui kondisi sebelum pandemi. Hal ini diikuti dengan kembali naiknya tingkat kunjungan ke bengkel-bengkel perawatan.

Memperhatikan adanya perbaikan kondisi usaha, sekaligus masih terdapatnya tantangan berat di tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan arahan perumusan beberapa inisiatif strategis yang harus dijalankan, dengan tujuan utama: menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga arus kas agar tetap mampu memenuhi kewajiban dan mendukung kegiatan operasional, serta menjaga pangsa pasar di daerah operasional. Adapun beberapa inisiatif strategis yang dirumuskan dan disepakati Direksi untuk dijalankan, mencakup:

- Penerapan Protokol Kesehatan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan baik bagi karyawan maupun pelanggan.
- Mengutamakan kuatnya cash flow sebagai prioritas utama dengan berfokus pada inisiatif cash conservation.
- Intensifikasi inisiatif digital.
- Berfokus pada upaya memperkuat kemampuan menjaga kelangsungan usaha.
- Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan.

the US Dollar. These two measures ultimately caused the Rupiah exchange rate depreciating by 9.2% to Rp15,592/US\$ from Rp14,278/US\$ at the end of 2021, while the inflation rate increased to 5.51% from 1.87% in the previous year.

However, at the same time, the rising of commodity and downstream product prices coupled with the controlled COVID-19 pandemic has increased the public mobility, revived the tourism sector, and strengthened the domestic consumption. All of these conditions ultimately continued the trend of Indonesia's economic growth, which rose by 5.31% from 3.69% in the previous year. Various efforts to improve the business climate and to actualize the infrastructure projects have also improved the PMI index and consumer confidence index, indicating that the manufacturing sector was in an expansion phase while domestic consumption has the potential to continue to grow, although the aspect of equal distribution of growth will remain a challenge to be overcome in the future.

The continuation of economic growth and the implementation of various incentives, such as the reduction of PPNBM for new cars that has been implemented since the beginning of the second quarter of 2021 and ended in September 2022, has led to a continuous improvement in national demand for new cars, with volume and quality of demand surpassing pre-pandemic conditions. This was followed by an increase of level of visits to maintenance workshops.

Considering the improvement of business conditions, as well as the presence of significant challenges in 2022, the Board of Commissioners has provided directions of several strategic initiatives that must be implemented, with the main objective being: to maintain the employees' health and safety, manage cash flow to meet obligations and support operational activities, and maintain market share in operational areas. Some of the strategic initiatives formulated and agreed upon by the Board of Directors to be implemented include:

- Implementation of Health Protocols to ensure safety and health of both employees and customers.
- Prioritizing strong cash flow as the main priority by focusing on cash conservation initiatives.
- Intensifying digital initiatives.
- Focusing on efforts to strengthen business continuity capabilities.
- Improving the quality of Governance and Compliance implementation.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2022

Perbaikan kondisi industri otomotif yang membaik di tahun 2022, mengiringi pulihnya kegiatan ekonomi dan dukungan penerapan kebijakan insentif PPnBM pada produk otomotif, yang membuat terjadinya *shifting* permintaan jenis mobil di pasaran, membuat Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja pada segmen penjualan otomotif.

Perseroan pada akhirnya berhasil mencatatkan volume penjualan mobil di tahun 2022, relatif selaras dengan realisasi penjualan mobil pasar di Jawa Tengah dan Yogyakarta yakni sebesar 17.935 unit atau sedikit terkoreksi, berkurang 4% dari pencapaian tahun 2021 yang sebesar 18.731 unit. Namun demikian sehubungan dengan terjadinya *shifting* permintaan jenis mobil akibat pemberian insentif PPnBM, nilai penjualan otomotif di tahun 2022 meningkat 7,1% menjadi sebesar Rp5,41 triliun. Sementara Segmen Pembiayaan terus menunjukkan penurunan pendapatan menjadi sebesar Rp15,55 miliar sehubungan dengan berakhirnya ijin usaha pembiayaan. Sementara segmen bisnis purnajual, yang masih melakukan perubahan strategi bisnis juga mencatatkan penurunan nilai pendapatan menjadi sebesar Rp73,01 miliar.

Secara keseluruhan nilai penjualan Perseroan di tahun 2022 meningkat 3,9% menjadi Rp5,50 triliun dari Rp5,30 triliun. Implementasi berbagai program efisiensi yang dijalankan membuat Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 136,84 miliar, dari sebelumnya membukukan rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 428,63 miliar di tahun 2021.

Sementara dari aspek non finansial, Perseroan mempertahankan pangsa pasar regional Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebesar 30%. Outlet CARfix juga kembali menambah cabang, yakni menjadi 32 outlet dari 31 outlet di tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan, jaringan Bintraco juga berhasil mengintensifkan kanal digital dan memperdalam kolaborasi dengan para mitra strategis.

Dewan Komisaris memandang bertambahnya jumlah outlet CARfix, meningkatnya kompetensi karyawan, serta semakin intensifnya kanal digital yang berpadu dengan semakin eratnya kolaborasi, akan membuat Bintraco siap menyambut peluang pertumbuhan usaha lebih lanjut dari perbaikan kondisi perekonomian dan potensi pulihnya pasar yang semakin menguat di tahun-tahun mendatang.

VIEW ON OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2022

Automotive industry recovery in 2022, along with the recovery of economic activities and the support of the PPnBM incentive policy on automotive products, resulted in a shift of demand for certain types of cars in the market, resulted in the Company recording an improved performance in the automotive sales segment.

The Company eventually managed to record car sales volume in 2022, relatively in line with the realization of car sales in Central Java and Yogyakarta, which amounted to 17,935 units, slightly corrected, decreased by 4% from the achievement in 2021, which was 18,731 units. However, due to the shifting of car demand resulting from PPnBM incentives, the value of automotive sales in 2022 increased by 7.1% to Rp5.41 trillion. Meanwhile, the Financing Segment continued to show a decrease in revenue, amounting to Rp15.55 billion, due to the expiration of financing business license. In the same period, the After-Sales business segment, which was still undergoing changes in its business strategy also recorded a decrease in revenue to Rp73.01 billion.

Overall, the Company's sales value in 2022 increased by 3.9% to Rp5.50 trillion from Rp5.30 trillion. The implementation of various efficiency programs enabled the Company to book a net profit attributable to owner of the parent of Rp136.84 billion, compared to net loss attributable to owner of the parent of Rp428.63 billion in 2021.

At the same time from a non-financial aspect, the Company maintained its regional market share in Central Java and DI Yogyakarta at 30%. CARfix outlets also increased to 32 from 31 in the previous year. Simultaneously, the Bintraco's management successfully intensified its digital channels and deepened collaboration with strategic partners.

The Board of Commissioners considered the increase in the number of CARfix outlets, the improvement in employee competence, as well as the intensification of digital channels combined with deeper collaboration, will allow Bintraco to embrace further business growth opportunities from the improving economic conditions and the potential recovery of the market which expected to strengthen in the coming years.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha Direksi dalam meraih peluang perbaikan kondisi usaha sekaligus menjaga keberlangsungan unit usaha lainnya di sepanjang tahun 2022 dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis, agar mencapai target yang telah ditetapkan. Serta yang tidak kalah penting adalah hasil kinerja Direksi dan jajarannya dalam melakukan berbagai inisiatif strategis untuk menata segmen usaha Perseroan menjadi lebih fokus ke bisnis inti dengan tingkat persaingan yang lebih terkelola dengan baik sehingga Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar yang ada ditengah situasi usaha yang berkembang dinamis.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi membangun dasar-dasar yang kokoh, sehingga Perseroan mampu mencatatkan *progress* penyelesaian masalah pada salah satu segmen usaha, sambil memperkuat fokus usaha yang akan dikembangkan dan disaat bersamaan mampu mengambil langkah-langkah *preventif* serta menjalankan efisiensi di berbagai aspek operasional lainnya. Seluruh upaya tersebut akan membuat Perseroan memiliki fundamental yang semakin kuat untuk meraih pertumbuhan berkualitas yang berkelanjutan di masa mendatang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Pemulihan perekonomian yang disertai dengan pulihnya industri otomotif di tahun 2022, masih menyisakan tantangan yang berbeda-beda pada semua segmen. Keadaan ini membuat Perseroan melakukan berbagai penyesuaian yang membuat Dewan Komisaris dan Direksi mengintensifkan kegiatan koordinasi, baik melalui penyelenggaraan rapat gabungan maupun pertemuan informal, untuk mengkoordinasikan implementasi strategi dan mengevaluasi hasilnya.

Mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi komunikasi kepada seluruh jajaran dan dialog konstruktif, Dewan Komisaris menilai jajaran Direksi mampu menerapkan berbagai inisiatif strategis yang ditetapkan dengan baik, sehingga Bintraco Dharma mampu mencatatkan perbaikan kinerja keuangan sekaligus memperkuat fundamental Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arahan Dewan Komisaris selama tahun 2022, didukung oleh keberadaan Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, kami telah menerima

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT IN COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciated the efforts of the Board of Directors in seizing opportunities to improve the Company's conditions while maintaining the sustainability of other business units throughout 2022 by implementing various strategic initiatives to achieve predetermined targets. More importantly, the performance result of the Board of Directors' and its management in undertaking various strategic initiatives to streamline the Company's business segments focusing on core business with well-managed competition, allowing the Company to increase its market share in the midst a dynamica business environment.

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' accomplishment in building a solid foundation, enabling the Company to make progress in solving issues in one business segment, while strengthening the focus on developing other businesses and at the same time taking preventive measures and implementing efficiency in various operational aspects.. All of these efforts will make the Company have a stronger foundation to achieve sustainable and high quality growth in the future.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The economic recovery, accompanied by the recovery of the automotive industry in 2022, presented different challenges to all business segments. This situation has led the Company to make various adjustments which prompted the Board of Commissioners and the Board of Directors to intensify coordination activities, both through joint meetings and informal meetings, to coordinate strategic implementation and evaluate the results.

Prioritizing the principle of prudence, transparent communication to all levels, and constructive dialogue, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has been able to implement various well-defined strategic initiatives, resulting in Bintraco Dharma's achieving improvement in financial performance and strengthening the Company's fundamentals.

VIEW ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory tasks and guidance in 2022 was supported by the existence of the Audit Committee. Throughout 2022, we have received

dan meninjau laporan pelaksanaan tugas Komite Audit saat menjalankan tugas, memenuhi kewajiban, dan mengoptimalkan wewenangnya dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga telah menerima laporan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan proses audit terhadap Perseroan tahun buku 2022. Dengan memperhatikan seluruh isi laporan, evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan tersebut, kami menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi Perseroan beserta seluruh jajarannya agar senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan pada seluruh jenjang pengelolaan Perusahaan beserta seluruh entitas anak usahanya. Dewan Komisaris mengamanatkan diperkuatnya fungsi-fungsi yang berkaitan dengan pengenalan, pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko yang berpotensi membuat Perseroan menghadapi kondisi sulit.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang telah dilakukan masih harus dan agar ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, terutama dalam pengelolaan risiko tersebut, membangun budaya sadar risiko serta menanamkan sikap profesionalisme dalam menjalankan tugas kepada seluruh jajaran karyawan di seluruh grup Perseroan.

Kemudian, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arah pengembangan usaha, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan rutin dengan seluruh jajaran Direksi. Pada tahun 2022, kami menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan. Namun demikian dengan mempertimbangkan semakin kondusifnya kondisi usaha di tahun pelaporan, dan semakin perlunya Perseroan menuntaskan program *refocusing* bisnis inti, kami juga mengagendakan pertemuan informal dengan Direksi, manakala terdapat keputusan-keputusan strategis dan penting yang harus segera dijalankan.

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN SDM

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam melakukan penataan organisasi maupun pengelolaan SDM sesuai dengan perkembangan bisnis di tahun 2022. Penataan ulang jumlah tenaga kerja merupakan salah satu konsekuensi

and reviewed the Audit Committee's reports in carrying out its duties, fulfilling its obligations, and optimizing its authority in supporting the Board of Commissioners' supervisory tasks.

The Board of Commissioners has also received evaluation reports and recommendations from the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant to conduct audit process of the Company for the 2022 fiscal year. Considering the entire contents of the report, evaluation, and recommendations, we acknowledged that the Audit Committee has carried out its duties and responsibility properly.

VIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors and all its management to continuously improve the quality of corporate governance best practices implementation at all levels of management of the Company and all of its subsidiaries. The Board of Commissioners mandated the strengthening of functions related to identification, management, and mitigation of potential risks that could make the Company in difficult conditions.

The Board of Commissioners considered that the implementation of the Corporate Governance principles still needs to be improved, particularly in managing risks, fostering a risk-aware culture, and encouraging professionalism in carrying out duties to all employees throughout the Company's group.

Furthermore, as part of its supervisory and guidance tasks for business development, the Board of Commissioners held regular Joint Meetings with all Directors. In 2022, we held 6 (six) joint meetings. However, considering the more conducive business conditions in the reporting year, and the need for the Company to complete its core business refocusing program, we also scheduled informal meetings with the Board of Directors, whenever there were strategic and important decisions that needed to be taken immediately.

VIEW ON HR MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciated the steps taken by the Board of Directors in organizing the company and managing its human resources in accordance with business developments in 2022. The restructuring of the workforce was

dari upaya *refocusing* bisnis inti yang tengah dijalankan selain sebagai wujud penerapan efisiensi dalam pengelolaan operasional. Penataan kompetensi dan jumlah karyawan dilakukan dengan didasari oleh adanya perubahan kebutuhan SDM guna mendapatkan komposisi yang lebih sesuai dan dapat menunjukkan kinerja optimal dalam meraih peluang pertumbuhan yang semakin terbuka dimasa mendatang.

Perseroan memastikan bahwa upaya penataan dan penyelesaian tersebut dilakukan dengan mentaati seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan Pemerintah dan juga sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berkontribusi dan berdedikasi dalam membantu Perseroan melalui periode penuh tantangan pada dua tahun terakhir.

Dalam rangka meraih peluang terbaik di tahun 2022, Perseroan menerapkan kebijakan seleksi karyawan baru yang makin ketat dan disaat bersamaan melakukan rotasi yang diperlukan menyusul pelaksanaan program *refocusing* bisnis inti yang telah semakin memasuki tahap akhir.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Berlandaskan keberhasilan mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dari sebelum kondisi pandemi, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, dengan target inflasi terjaga sekitar 3,0%±1%. Angka tersebut berarti sekitar 0,1% dibawah realisasi pertumbuhan ekonomi 2022 yang sebesar 5,31%, menunjukkan kehati-hatian Pemerintah dalam menyikapi kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian akibat berkepanjangnya krisis geopolitik dari perang Rusia – Ukraina yang telah memicu krisis energi, krisis pangan dan inflasi global yang tinggi. Bank Dunia maupun IMF memprakirakan pertumbuhan perekonomian global bahkan terus menunjukkan penurunan dari realisasi pertumbuhan tahun 2022 yang telah terpangkas cukup dalam dari realisasi pertumbuhannya di tahun 2021.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut, peringkat nilai ekonomi Indonesia, yang sejak 2019 telah masuk sebagai negara kelompok US\$1 triliun, diyakini semakin meningkat. Sebagaimana dipaparkan dalam riset yang dilakukan Pricewaterhouse Coopers (PwC) di tahun 2017, Indonesia akan berada di peringkat 5 di tahun 2030 dengan estimasi nilai PDB AS\$5.424 miliar dan naik menjadi di peringkat 4 di tahun 2050 dengan estimasi nilai PDB AS\$10.502 miliar dengan metode perhitungan Purchasing Power Parity (PPP). Posisi tersebut menempatkan Indonesia sebagai big emerging market dengan perekonomian terkuat di Asia Tenggara.

one of the consequences of efforts to refocus on core business, in addition to implement efficiency in operational management. The restructuring competencies and organization were based on changes in the needs of human resources in order to obtain a more appropriate composition and to show optimal performance in seizing the growing opportunities in the future.

The Company ensured that these restructuring and settlement efforts were carried out in compliance with all applicable laws and regulations. This was conducted as part of its compliance with the government regulations and also as an appreciation for employees who have contributed and dedicated themselves in helping the Company through the challenging period in the past two years.

In order to seize the best opportunities in 2022, the Company implemented a stricter policy in selecting new employees while at the same time making necessary rotation following the implementation of the core business refocusing program which has entered its final stage.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Due to its success of achieving higher growth than before the pandemic, the Indonesian Government targets economic growth of 5.30%, with maintained inflation target around 3.0%±1%. This figure was approximately 0.1% below the actual 2022 economic growth of 5.31%, indicating the government's caution in responding to global economic conditions that are still full of uncertainty due to the prolonged geopolitical crisis from the Russia-Ukraine war that has triggered energy crisis, food crisis, and high global inflation. The World Bank and IMF predict that global economic growth will continue to decline from the actual growth in 2022, which has already been significantly reduced from its growth in 2021.

With this economic growth projection, Indonesia's economic value ranking, which has been included in the US\$1 trillion group since 2019, is believed to be increasing. As explained in Pricewaterhouse Coopers (PwC) research in 2017, Indonesia will be rank 5th in 2030 with an estimated GDP value of US\$5,424 billion and will rise to 4th place in 2050 with an estimated GDP value of US\$10,502 billion using the Purchasing Power Parity (PPP) calculation method. This position places Indonesia as a big emerging market with the strongest economy in Southeast Asia.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang tersebut juga akan didukung dengan penerapan kebijakan perbaikan iklim usaha yang semakin kondusif, seperti penghentian pemberlakuan kebijakan PPKM yang telah dilaksanakan di akhir tahun 2022, disertai pemberlakuan PERPU Cipta Kerja, sebagai pengganti UU No. 11/2020 Cipta Kerja. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga menegaskan dilanjutkannya pembangunan infrastruktur konektivitas, program hilirisasi produk mineral dasar serta pengembangan ekosistem elektrifikasi melalui pengembangan baterai listrik maupun mobil listrik.

Dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi, merujuk pada prakiraan lembaga keuangan global maupun nasional, dan mengamati realisasi penjualan bulanan mobil nasional sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris sejalan dengan pendapat Direksi yang berpandangan bahwa mengiringi perbaikan perekonomian, industri otomotif nasional akan terus tumbuh positif. Oleh karena itu, kami juga mengamanatkan kepada Direksi untuk meningkatkan pemanfaatan kanal digital, mempersiapkan seluruh jajaran dan mitra strategis untuk bersama-sama menyambut peluang pengembangan usaha yang kembali terbuka di tahun 2023, maupun tahun-tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi personalia Dewan Komisaris yang dilakukan melalui mekanisme penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2022, dimana diputuskan telah diberhentikan dengan hormat Sdr Simon Harto Budi sebagai Komisaris Utama dan Sdr Jonathan Budi sebagai Komisaris.

Selanjutnya sesuai dengan keputusan RUPSLB tersebut, Sdr Paulus Totok Lusida diangkat sebagai Komisaris Utama dan Sdr Darmawan Widjaja diangkat sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian sejak tanggal 24 Juni 2022 Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa adalah:

1. Paulus Totok Lusida, Komisaris Utama
2. Handy Effendy Halim, Komisaris Independen
3. Darmawan Widjaja, Komisaris Independen

Sehubungan dengan perubahan tersebut, mewakili Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan oleh Sdr Simon Harto Budi dan Sdr Jonathan Budi pada pengembangan usaha Perseroan.

The projection of economic growth in 2023 and the coming years will also be supported by the implementation of a more conducive business climate improvement policy, such as the termination of the PPKM policy which was implemented at the end of 2022, accompanied by the implementation of PERPU Job Creation, which replaced law No. 11/2020 on Job Creation. In addition, the Indonesian Government also emphasizes the continuation of connectivity infrastructure development, downstreaming programs for basic mineral products, and the development of electrification ecosystems through the development of electric batteries and electric vehicles.

Considering the macroeconomic conditions, referring to the predictions of global and national financial institutions, and observing the monthly national car sales actualization throughout 2022, the Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' opinion that the economic improvement, the national automotive industry will continue to grow positively. Therefore, we also mandate the Board of Directors to increase the utilization of digital channels, prepare the entire organization and strategic partners to jointly welcome business development opportunities in 2023 and beyond.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2022, there was a change in the Board of Commissioners' composition, which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2022, in which was decided that Mr. Simon Harto Budi and Mr. Jonathan Budi were honorably dismissed, respectively as the President Commissioner and Commissioner of the Company.

Subsequently, in accordance with the decision of the EGMS, Mr. Paulus Totok Lusida was appointed as the President Commissioner and Mr. Darmawan Widjaja was appointed as an Independent Commissioner.

Thus, since June 24, 2022, the composition of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMS is as follows:

1. Paulus Totok Lusida, President Commissioner
2. Handy Effendy Halim, Independent Commissioner
3. Darmawan Widjaja, Independent Commissioner

In connection with these changes, on behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and deepest gratitude for the dedication and contribution given by Mr. Simon Harto Budi and Mr. Jonathan Budi for the development of the Company's business.

Darmawan Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Paulus Totok Lusida
Komisaris Utama
President Commissioner

Handy Effendy Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PANDANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya dengan merancang dan merealisasikan berbagai kegiatan investasi sosial dengan berfokus di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial. Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung realisasi ketiga kelompok kegiatan tersebut dengan proporsi yang relatif berimbang. Namun demikian, sehubungan dengan kondisi pandemi yang masih melanda, kendati telah semakin melandai, Dewan Komisaris memandang perlu adanya inisiatif Direksi untuk tetap menjalankan program CSR pada bidang sosial, dengan menyalurkan berbagai bentuk bantuan pada masyarakat terdampak. Realisasi program CSR di bidang sosial dan pendidikan tetap dijalankan sesuai program yang telah dicanangkan sebelumnya.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh komitmen Perseroan untuk bersama-sama warga korporasi dunia lainnya, merealisasikan program-program spesifik dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Program-program tersebut sesungguhnya selama ini telah dijalankan Perseroan, seperti kerjasama pendidikan, operasional ramah lingkungan maupun partisipasi pada upaya penghijauan. Agar seluruh pemangku kepentingan turut mengetahui dan juga aktif terlibat untuk bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan, Dewan Komisaris mendukung penuh, inisiatif Direksi untuk kembali menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan, yang untuk tahun 2022 kembali disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan.

PENUTUP

Akhir kata, menutup sambutan ini, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih setulusnya kepada para pemangku kepentingan lainnya atas sumbang saran, dukungan dan kerjasamanya, sehingga Perseroan mampu melalui tahun yang semakin kondusif yang menghadirkan berbagai peluang pertumbuhan sehingga berhasil mencatatkan perbaikan kinerja yang fundamental dan selaras dengan semakin pulihnya kondisi industri otomotif nasional.

VIEWS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY REPORT PREPARATION

The Company continues to show its commitment to grow and develop together with the surrounding community and other stakeholders by designing and implementing various social investment activities with a focus on education, health, and social fields.. The Company allocated a certain amount of funds to support the implementation of these three groups of activities with a relatively balanced proportion. However, in relation to the ongoing pandemic situation, although it has been gradually subsiding, the Board of Commissioners considers it is necessary for the Board of Directors to continue implementing CSR programs in the social field by distributing various forms of assistance to affected communities. The implementation of CSR programs in the social and educational fields will continue to be carried out in accordance with the previously planned program.

The Board of Commissioners also fully supports the Company's commitment to work together with other corporate citizens in realizing specific programs in order to support the achievement of sustainability goals of environmental aspects and improving social. These programs have actually been implemented by the Company, such as educational partnerships, environmentally friendly operations, and participation in reforestation efforts. In order to all stakeholders to be aware and actively involved and contributing to the achievement of sustainability goals, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' initiative to re-prepare and publish a Sustainability Report, which for 2022 will be presented as part of the Annual Report.

CLOSING

To conclude this remarks, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the shareholders for their trust and support. We also express our sincere appreciation and gratitude to other stakeholders for their suggestions, contributions, and cooperation, allowing the Company to navigate through a more conducive year that presents various growth opportunities, and achieved fundamental performance improvements that align with the national automotive industry's recovery.

Tak lupa kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya, sehingga Perseroan mampu meraih kinerja yang baik dan layak disyukuri bersama. Selain pencapaian di bidang operasional dan keuangan, yang tak kalah penting adalah di tahun pelaporan ini Perseroan berhasil membangun kembali fundamentalnya, baik dari sisi jaringan, metode kerja, objektivitas, profesionalisme dan dedikasi serta kompetensi seluruh jajaran karyawannya.

Selanjutnya kami mengajak seluruh Direksi beserta jajaran karyawan dan para pemangku kepentingan beserta para mitra strategis, untuk bersama-sama kembali bekerja cerdas, berkolaborasi dengan erat untuk meraih peluang pertumbuhan usaha terbaik di tahun mendatang, mengiringi semakin kondusifnya kondisi industri otomotif nasional. Kami meyakini, kerja keras serta kerja cerdas bersama akan membuat Perseroan kembali mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan yang semakin baik.

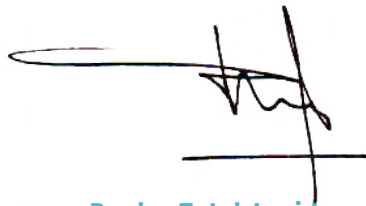
We also want to express our appreciation to the Board of Directors and all employees as they have enabled the Company to achieve good performance and deserves to be shared with gratitude. In addition to achievements in the operational and financial areas, which are equally important, in this reporting year, the Company has successfully rebuilt its fundamentals, both in terms of network, work methods, objectivity, professionalism, dedication, and competence of all employees.

More over, we invite all members of the Board of Directors, employees, stakeholders, and strategic partners, to work together again, collaborate closely to seize the best business growth opportunities in the coming year, in line with the more conducive condition of the national automotive industry. We believe that hard work and smart work together, will lead the Company to record better operational and financial performance.

Tangerang Selatan, April 2023 / South Tangerang, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Paulus Totok Lusida

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“PEMULIHAN INDUSTRI OTOMOTIF YANG BERGERAK SEJALAN DENGAN PEMULIHAN PEREKONOMIAN NASIONAL TELAH MEMBUKA PELUANG BAGI PERSEROAN UNTUK MENCATATKAN KINERJA TERBAIK PASKA PANDEMI. KAMI MENERAPKAN KEBIJAKAN KHUSUS MELALUI INISIASI BERBAGAI INISIATIF STRATEGIS YANG MENGEDEPANKAN EFISIENSI OPERASIONAL, DIGITALISASI PROSES BISNIS SERTA MEMPERERAT KOLABORASI BERSAMA PARA MITRA STRATEGIS DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN PANGSA PASAR PENJUALAN MOBIL BARU DI WILAYAH JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA GUNA MENCATATKAN PERTUMBUHAN KINERJA YANG POSITIF. HASILNYA, PERSEROAN BERHASIL MENCATATKAN PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG POSITIF DENGAN DIKUTI PERBAIKAN FUNDAMENTAL SISI KEUANGAN MAUPUN OPERASIONAL HINGGA BERSIAP MENYAMBUT PELUANG PERTUMBUHAN DI TAHUN-TAHUN MENDATANG ”

“The automotive industry recovery in line with the national economic recovery opened opportunities for the Company to record its best performance after the pandemic. We implemented special policies through various strategic initiatives that prioritize operational efficiency, business process digitalization, and strengthening collaboration with strategic partners, to maintain the new car sales market share in Central Java and DI Yogyakarta regions to achieve positive performance growth. As a result, the Company managed to record positive consolidated financial performance growth, followed by fundamental improvements in both financial and operational aspects in preparation for welcoming growth opportunities in the coming years.”



Benny Redjo Setyono
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Direksi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk melaporkan pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan sesuai dengan wewenang yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kami menyusun dan melaporkan hasil pengelolaan perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Melalui Laporan Tahunan ini, kami juga menguraikan berbagai program yang dijalankan perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian beragam tujuan keberlanjutan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs). Sesuai ketentuan SEOJK 16/2021, uraian Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini, merepresentasikan uraian pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, SDGs.

Kinerja Perseroan dan sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan dirangkum dalam Laporan Tahunan 2022 dengan tema "Focusing On Key Business Activities For Better Result". Tema ini kami pandang sangat relevan untuk menggambarkan upaya yang kami jalankan dalam membenahi, memilah dan memperkuat kondisi internal sebagai bagian dari upaya strategis yang dijalankan untuk meraih hasil optimal dari peluang usaha yang semakin terbuka seiring dengan pemulihan pasar otomotif nasional se usai pandemi di tahun pelaporan maupun di tahun-tahun mendatang.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI DI TAHUN 2022

Proses pemulihan ekonomi global yang berjalan di tahun 2022 terganggu dengan terjadinya ketegangan geopolitik Rusia – Ukraina sehingga menimbulkan krisis baru dalam penyediaan pangan dan energi akibat terhentinya pasokan gandum, pupuk dan gas bumi yang dihasilkan Rusia dan Ukraina. Hal ini dipicu oleh pemberlakuan sanksi ekonomi negara-negara Barat kepada Rusia akibat perang tersebut sehingga membuat harga-harga komoditas primer pangan dan energi melonjak tinggi dan memacu naiknya inflasi. Untuk meredam inflasi berbagai negara maju, termasuk Amerika Serikat kemudian menaikkan suku bunga dan menghentikan stimulus ekonomi.

Untuk mengatasi kondisi eksternal tersebut, Pemerintah Indonesia konsisten menerapkan kebijakan makro ekonomi yang pruden, memperbaiki iklim berusaha, melanjutkan pembangunan infrastruktur konektivitas, menyesuaikan harga BBM untuk mengatasi pembengkakan subsidi energi. Sementara

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we as the Board of Directors of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, report the implementation of the Company's management functions in accordance with the authority stipulated in the Company's Articles of Association. We compiled and reported the results of the Company's management in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Through this Annual Report, we also outline various programs implemented by the Company in support of achieving diverse sustainable development goals as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). In accordance with the provisions of SEOJK 16/2021, the Sustainability Report in this Annual Report represents a description of the company's Corporate Social Responsibility implementation in support of achieving Sustainable Development Goals, SDGs.

The Company's performance and a number of strategic initiatives implemented are summarized in the 2022 Annual Report with the theme "Focusing On Key Business Activities for Better Results". We consider this theme to be very relevant in describing our efforts to improve, sort, and strengthen internal conditions as part of the strategic efforts to achieve optimal results from increasingly open business opportunities in line with the national automotive market recovery following the pandemic in the reporting year and in the coming years.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS IN 2022

The global economic recovery process in 2022 was disrupted by the geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which resulted in a new crisis in the supply of food and energy due to the interruption of supplies of wheat, fertilizer, and natural gas produced by Russia and Ukraine. This was triggered by the economic sanctions imposed by Western countries against Russia due to the war, which caused the rising prices on primary commodities such as food and energy, leading to inflation. To curb inflation, various developed countries, including the United States, raised interest rates and cut economic stimulus.

To address these external conditions, the Indonesian government consistently implemented prudent macroeconomic policies, improved the business climate, continued the connectivity infrastructure development, and adjusted fuel prices to address the swelling in energy subsidies. Meanwhile,

Bank Indonesia di tahun 2022 kemudian meningkatkan suku bunga rujukan 7 days repo secara bertahap menjadi 5,50% dari 3,50% yang bertahan sejak bulan Februari 2021.

Berbagai upaya tersebut, bersama dengan terkendalinya pandemi COVID-19, serta naiknya harga komoditas primer andalan Indonesia, membuat perekonomian Indonesia selain mencatatkan pertumbuhan juga mencatatkan perbaikan fundamental. Perekonomian Indonesia tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 5,31% dari 3,70% pertumbuhan di tahun 2021. Sementara neraca perdagangan juga tercatat meningkat hingga surplus 53,75% menjadi USD54,46 miliar.

Dari sisi nilai tukar rupiah sendiri mengalami pelemahan dampak dari ketatnya likuiditas moneter pasar global hingga tercatat Rp15.592/USD dari Rp14.278/USD di akhir tahun 2021. Sementara laju inflasi yang terpengaruh kenaikan harga BBM juga meningkat menjadi 5,51% dari 1,87% di tahun sebelumnya.

Kenaikan berbagai komoditas primer andalan, selain mendukung perekonomian nasional juga membawa berkah meningkatnya kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah penghasil berbagai komoditas tersebut, seperti daerah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia Timur. Hal ini turut meningkatkan konsumsi domestik dari berbagai wilayah tersebut, termasuk meningkatkan penjualan mobil baru sehingga tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Selain itu kehadiran model-model baru kompetitor khususnya di segmen SUV juga turut meningkatkan persaingan yang menghadirkan banyak pilihan bagi pelanggan.

Berlanjutnya pemulihan perekonomian nasional serta pemberlakuan berbagai insentif yang berlangsung hingga bulan akhir September tahun 2022 membuat industri otomotif nasional terus melanjutkan tren pemulihan, terutama di daerah-daerah penghasil komoditas primer andalan. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan penjualan mobil domestik (retail) secara nasional di tahun 2022 meningkat 17,4% menjadi sejumlah 1.013.640 unit dari 863.348 unit di tahun sebelumnya, mendekati kondisi sebelum pandemi yang sejumlah 1.043.017 unit di tahun 2019. Sementara penjualan domestik di area operasional Perseroan yang lebih mengandalkan sektor pariwisata tidak mengalami peningkatan signifikan jika mengacu pada data internal Perseroan.

Pulihnya industri otomotif tersebut masih dibayangi dengan pembatasan mobilitas masyarakat melalui kebijakan PPKM yang baru dihentikan pada akhir tahun 2022. Hal ini membuat sebagian masyarakat masih membatasi penggunaan kendaraan miliknya sehingga mempengaruhi permintaan penggantian

in 2022, Bank Indonesia gradually increased the 7-day repo reference interest rate to 5.50% from 3.50% which had been maintained since February 2021.

These various efforts, along with the controlled spread of COVID-19, and the increase in Indonesia's key primary commodities prices, have not only led to economic growth but also to fundamental improvements. Indonesia's economy in 2022 managed to grow by 5.31% from 3.70% in 2021. Meanwhile, the trade balance also increased to a surplus of 53.75% to USD54.46 billion.

On the exchange rate side, the rupiah depreciated due to the tightening monetary liquidity of global market, and recorded at Rp15,592/USD from Rp14,278/USD at the end of 2021. Meanwhile, the inflation rate which was affected by the rise in fuel prices also increased to 5.51% from 1.87% in the previous year.

The increase in various key primary commodities not only supported the national economy, but also brought blessings to the people's welfare in commodity-producing regions, such as Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Eastern Indonesia. This also contributed to the increase in domestic consumption in these regions, including an increase in the sale of new cars, which grew higher than other regions in Indonesia. In addition, the presence of new competitor models, especially in the SUV segment, also increased competition, offering many options for customers.

The continued national economic recovery and various incentives implementation that lasted until the end of September 2022 have led the national automotive industry to continue its recovery trend, especially in commodity-producing regions. Data from the Association of Indonesian Automotive Industry (GAIKINDO) showed that national car sales (retail) in 2022 increased by 17.4% to 1,013,640 units from 863,348 units in the previous year, approaching pre-pandemic conditions of 1,043,017 units in 2019. Meanwhile, domestic sales in the Company's operational areas that rely more on the tourism sector did not experience a significant increase based on the Company's internal data.

The automotive industry recovery was still overshadowed by mobility restrictions imposed by the PPKM policy, which was only terminated at the end of 2022. This made some people to limit their vehicles use, affecting demand for replacement spare parts, although the frequency of consumer visits

suku cadang meskipun intensitas kunjungan konsumen di bengkel-bengkel perawatan resmi terus menunjukkan peningkatan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MENGATASI TANTANGAN DAN KENDALA USAHA

Untuk meraih peluang terbaik dari pemulihan kondisi perekonomian dan permintaan produk-produk otomotif, bersamaan dengan tantangan pada segmen pembiayaan dan purnajual, maka kami menerapkan 5 inisiatif strategis, yakni:

1. Cash Conservation

Upaya menjaga likuiditas dengan memastikan pengelolaan kas lancar dan modal kerja yang baik terutama pada segmen otomotif sehingga kegiatan ekonomi dapat kembali berjalan dengan normal.

2. Efisiensi dan Optimalisasi Sumber Daya

Optimalisasi kinerja dan fungsi berbagai Sumber Daya Perusahaan yang meliputi penerapan berbagai metode dan proses penyatuan kebutuhan guna mencapai tujuan akhir Perusahaan.

3. Meningkatkan Digitalisasi & CRM (Customer Relationship Management)

Mengembangkan komunikasi digital melalui penguatan kanal website dan media sosial, guna menghadirkan berbagai kemudahan bagi pelanggan untuk pembelian Mobil baru, Skema Leasing, Booking Test Drive, Chat dengan Customer Service, Beli Paket Servis, Beli Aksesoris, Special Event hingga Benefit lainnya termasuk konten promo diskon. Sementara melalui penerapan Toyota Cycle Management Database juga memungkinkan Dealer untuk menawarkan kemudahan terhadap life cycle kepemilikan kendaraan pelanggan dari pembelian unit baru hingga pelepasan unit bekasnya. Selain itu pelanggan juga diberikan dukungan digital melalui fitur T-Intouch dan T-Care yang memudahkan pelanggan untuk memantau lokasi kendaraan, mengaktifkan emergency road assistance, memantau kapasitas bahan bakar hingga mendapatkan program bebas biaya jasa servis berkala dengan kondisi tertentu.

4. Memastikan Kelangsungan Usaha

Pelaksanaan kegiatan perbaikan struktur permodalan, menutup cabang usaha yang kurang atau tidak produktif hingga penyesuaian jumlah karyawan kontrak dengan tidak memperpanjang masa bakti karyawan. Selain itu juga dilakukan upaya penyederhanaan proses bisnis dengan salah satunya melakukan penyesuaian konsep kemitraan sehingga dapat dicapai usaha yang berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.

to official maintenance workshops continued to show an increase.

POLICIES AND STRATEGIES TO OVERCOME BUSINESS CHALLENGES AND OBSTACLES

To seize the best opportunities from economic recovery and demand for automotive products, along with challenges in the financing and after-sales segments, we implemented 5 strategic initiatives, namely:

1. Cash Conservation

Efforts to maintain liquidity by ensuring good cash management and working capital, especially in the automotive segment, so that economic activities can return to normal.

2. Resource Efficiency and Optimization

Optimizing the performance and function of various company resources, including the implementation of various methods and processes to unify needs to achieve the Company's ultimate goal.

3. Digitalization & CRM (Customer Relationship Management) Development

Developing digital communication through strengthening website and social media channels, to provide various conveniences for customers in purchasing new cars, applying leasing schemes, booking test drive, chatting with customer service, buying service packages, buying accessories, special events and other benefits, including discount promo content. Meanwhile, through the Toyota Cycle Management Database implementation, dealers can offer ease of vehicle ownership life cycle to customers, from purchasing a new unit to releasing their used unit. In addition, customers are also provided with digital support through the T-Intouch and T-Care features, that facilitate customers in monitoring the location of their vehicles, activating emergency road assistance, monitoring fuel capacity, and getting free regular service fee programs under certain conditions.

4. Ensuring Business Continuity

The implementation to improve capital structure, closing down unproductive or less productive business branches, and adjusting the number of contract employees by not extending their tenure. In addition, efforts were also made to simplify business processes, including adjusting partnership concept to achieve sustainable business in the future.

5. Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan

Penerapan panduan tata kelola Perseroan terhadap entitas anak dengan menyeragamkan berbagai prosedur dan tata cara pelaporan maupun SOP sehingga dapat berjalan dengan baik dan menerapkan kepatuhan terhadap regulasi yang ditingkatkan kualitasnya.

Dalam pelaksanaannya, selain peningkatan inisiatif digitalisasi, Perseroan berfokus untuk semakin memperkuat kinerja bisnis inti, mengurangi berbagai biaya operasional, dan memperkuat kompetensi jajaran karyawan agar lebih sesuai dengan perkembangan segmen usaha yang dipilih untuk dikembangkan ke depan.

Kami memastikan implementasi kebijakan dan rencana strategis tersebut dengan melakukan pemantauan secara berkala baik dalam event regular maupun situasional, guna memastikan pengelolaan cash conservation berjalan sesuai dengan rencana, dengan mengoptimalkan secara efektif dan efisien seluruh sumber daya yang tersedia sehingga kelangsungan usaha semakin terjaga selain mencatatkan kinerja optimal di setiap kondisi usaha yang berkembang dinamis.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Kombinasi penerapan berbagai inisiatif strategis tersebut, diikuti semakin padunya kolaborasi dengan para mitra strategis, membuat kami berhasil meraih peningkatan nilai penjualan mobil baru sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif nasional, disamping mempertahankan pangsa pasar di wilayah operasional Perseroan sebesar 30%. Kami berhasil membukukan kenaikan nilai penjualan total sebesar 3,9% menjadi sebesar Rp5,50 triliun dari Rp5,30 triliun di tahun sebelumnya.

Segmen otomotif mencatatkan pertumbuhan nilai penjualan sebesar 7,1% menjadi Rp5,41 triliun dari Rp5,05 triliun, sekalipun secara volume, jumlah unit mobil baru yang dibukukan adalah sejumlah 17.935 unit, susut 4,2% dari 18.731 unit di tahun sebelumnya. Hal ini sebagai dampak dari penerapan insentif PPnBM yang dimulai sepanjang tahun 2021 dimana besaran insentif PPnBM tersebut mulai dikurangi hingga berakhir di bulan September tahun 2022 sehingga secara umum seolah-olah terjadi kenaikan rerata harga satuan penjualan unit mobil baru sepanjang tahun 2022. Nilai penjualan segmen otomotif tersebut merepresentasikan 98,4% total nilai penjualan Perseroan. Namun demikian kami berhasil mempertahankan pangsa di pasar regional Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebesar 30%.

5. Implementation of Governance and Compliance

Implementation of corporate governance guidelines for subsidiaries by standardizing various reporting procedures and SOPs, so that they can function well and comply with upgraded regulations.

In its implementation, in addition to increasing digitalization initiatives, the Company focused on strengthening core business performance, reducing various operational costs, and strengthening the competence of its employees be more in line with the selected business segments development in the future.

We ensured the implementation of these policies and strategic plans by monitoring them regularly in both regular and situational events, to ensure cash conservation management runs in accordance to the plan, by optimizing all available resources effectively and efficiently, thus business continuity was further maintained, while optimal performance in every dynamically developing business condition was also achieved.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE ACTUALIZATION

The combination of various strategic initiatives, coupled with strong collaboration with strategic partners, has enabled us to achieve an increase in new car sales, in line with the national automotive industry growth, while maintaining 30% market share in the Company's operational areas. We managed to record an increase in total sales value of 3.9% to Rp5.50 trillion from Rp5.30 trillion in the previous year.

The automotive segment recorded sales growth of 7.1% to Rp5.41 trillion from Rp5.05 trillion, even though the new car units volume, was 17,935 units, decreased 4.2% from 18,731 units in the previous year. This was a result of the implementation of PPnBM incentives throughout 2021, where the amount of PPnBM incentives began to be reduced until they ended in September 2022, resulting in an overall increase in the average selling price of new cars throughout 2022. The sales value of the automotive segment represents 98.4% of the company's total sales value. However, we maintained a 30% market share in the Central Java and DI Yogyakarta regions.

Kontribusi segmen bisnis purnajual masih menurun, terkendala oleh berkurangnya penjualan suku cadang mengikuti perubahan strategi bisnis Perseroan secara umum, namun kunjungan ke bengkel-bengkel servis perawatan, telah mulai meningkat mengiringi pulihnya penjualan mobil baru dan semakin longgarnya pemberlakuan PPKM. Kontribusi penjualan segmen purnajual di tahun 2022 turun menjadi 1,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,30%. Adapun kontribusi segmen purnajual tahun 2022 menjadi Rp73,01 miliar. Namun total jaringan bengkel CARfix mengalami penambahan 1 jaringan mitra bengkel CARfix sepanjang 2022, sehingga total menjadi 32 outlet.

Sehubungan dengan diakhirinya izin operasional entitas anak usaha pengelola unit segmen bisnis pembiayaan, PT Andalan Finance Indonesia ("AFI") sesuai ketentuan regulator, maka kami secara aktif melakukan berbagai inisiatif untuk menghadirkan solusi penyelesaian terbaik kepada pihak ketiga, yang dalam hal ini, utamanya pelanggan dan kreditur dengan melanjutkan kegiatan penebusan dan penagihan atas hak dan kewajiban pelanggan yang tersisa sementara di saat bersamaan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak kreditur, termasuk menjalankan kewajiban AFI kepada kepentingan kreditur agar sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan yang ada. Sebagai hasil upaya penagihan yang dijalankan, di tahun 2022, segmen ini memberi kontribusi nilai pendapatan 0,3%, senilai Rp15,55 miliar.

Pada saat bersamaan, upaya memanfaatkan pemulihan pasar otomotif bersamaan dengan aktivitas efisiensi yang dijalankan secara ketat dan terukur, membuat Perseroan berhasil membukukan penurunan beban usaha maupun beban keuangan dan kenaikan pendapatan lain-lain termasuk di dalamnya divestasi investasi dan pendapatan dividen sehingga kinerja keuangan secara konsolidasi berhasil membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp136,84 miliar sepanjang 2022, jika dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan kerugian sebesar Rp428,63 miliar.

Sementara pada aspek struktur permodalan, Group Perseroan terus melanjutkan upaya pemenuhan kebutuhan dan kewajiban agar berjalan sesuai perencanaan dengan melakukan pemantauan ketat, sehingga berhasil mencatatkan perbaikan pondasi keuangan dan mengurangi tekanan terhadap kebutuhan cash flow. Kami juga melanjutkan rencana pelepasan aset-aset non produktif guna memperkuat fundamental dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dimasa mendatang.

Secara operasional, selain memperkuat jaringan usaha dengan menambah unit bengkel umum CARfix, kami terus meningkatkan kualitas layanan dengan memperkuat penyediaan akses

The contribution of the after-sales business segment continues to decline, hampered by decreased sales of spare parts following the Company's overall business strategy change. However, visits to service workshops began to increase following the recovery of new car sales and the relaxation of PPKM enforcement. The after-sales segment's sales contribution in 2022 decreased to 1.3%, compared to 2.30% in 2021, resulting in Rp73.01 billion in sales. However the total number of CARfix workshop network increased by 1 CARfix partner workshop outlet throughout 2022, bringing the total to 32 outlets.

Regarding the expiration of the operational permit of our subsidiary entity that manages the financing business segment unit, PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), in accordance with the regulatory provisions, we have actively initiated various initiatives to provide the best solutions to third parties, primarily customers and creditors, by continuing the redemption and collection activities of the remaining customer rights and obligations while maintaining good communication with creditors, including fulfilling AFI's obligations in accordance with existing agreements. As a result of the collection efforts carried out, in 2022, this segment contributing Rp15.55 billion or 0.3% of the revenue in 2022.

Simultaneously, while implementing strict and measured efficiency activities, the Company was able to capitalize on the automotive market recovery, resulting in a decrease in operational and financial expenses and an increase in other income, including divestment of investments and dividend income, resulting in consolidated financial performance that has recorded a net profit attributable to the Parent Entity of Rp136.84 billion throughout 2022, compared to a loss of Rp428.63 billion in 2021.

Regarding capital structure, the Company's Group continued to fulfill its needs and obligations according to plan by closely monitoring, to ensure the improvements in financial foundations and alleviate pressure on cash flow. In addition, we also continued the disposal plan of the non-productive assets in order to strengthen the Company's fundamentals and financial health in the future.

Operationally, in addition to expanding our business network by adding CARfix general workshop outlets, we continue to improve our service quality by strengthening digital access.

digital. Kami juga meningkatkan kegiatan pemasaran, di tengah kendala pasokan atas beberapa tipe mobil yang terjadi di tahun 2022, dengan meluncurkan berbagai program promosi yang dikemas menarik seperti: pemberian hadiah langsung, undian berhadiah, program trade-in, cicilan eazy deal serta didukung peluncuran produk berteknologi konvensional dan hybrid sebagai bagian dari program elektrifikasi Toyota melalui tipe mobil New Fortuner GR Sport, All New Land Cruiser, New Calya, BZ4X, New Hilux GR Sport hingga peluncuran Innova Zenix.

Seluruh upaya yang kami jalankan tersebut membuat Perseroan secara umum berhasil mencapai berbagai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Kami meyakini Bintraco akan mampu meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang dengan memperhatikan telah pulihnya industri otomotif, juga dengan telah semakin kuatnya tekad seluruh jajaran untuk berfokus pada kompetensi bisnis inti dalam meraih peluang pertumbuhan yang semakin terbuka.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Meyakini pentingnya *best practice* penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola bagi optimalnya kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan, kami bertekad untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola pada berbagai aspek. Untuk tahun 2022, selain berfokus melanjutkan program-program penguatan infrastruktur GCG yang dijalankan di tahun sebelumnya kami merealisasikan tiga program peningkatan kualitas penerapan tata kelola.

Pertama, intensifikasi sosialisasi kebijakan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Kebijakan ini dikeluarkan guna memperkuat pengawasan transaksi internal antar group Perseroan sehingga transaksi tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kami tetap meningkatkan pengawasan implementasi kebijakan-kebijakan yang sudah ada.

Kedua, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, meliputi pengenalan, pengelolaan dan mitigasi berbagai risiko pada bisnis inti yang menjadi sumber pertumbuhan skala usaha Perseroan. Kami bertekad memperkuat kompetensi pengelolaan bisnis inti dengan skala persaingan yang dapat terkelola dengan baik, yang seluruh faktor penentu keberhasilannya berada dalam pengelolaan Perseroan.

Ketiga, pengawasan pelaksanaan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan sebagai salah satu indikator penerapan *best practise* pengelolaan Perseroan.

Despite supply constraints for certain types of cars in 2022, we enhanced our marketing activities by introducing various attractive promotional programs, such as direct rewards, lucky draws, trade-in programs, eazy installment deals, and supported by the launch of conventional and hybrid technology products as part of Toyota's electrification program, including the New Fortuner GR Sport, All New Land Cruiser, New Calya, BZ4X, New Hilux GR Sport, and Innova Zenix launches.

All of these efforts have enabled the Company to achieve various targets set at the beginning of the year. We believe that Bintraco will be able to improve its performance in the years to come, considering the recovery of the automotive industry and the growing determination of the entire organization to focus on core business competencies in order to seize increasingly open growth opportunities.

QUALITY IMPROVEMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To ensure the Company's optimal performance and business sustainability, we believe in the importance of implementing best practice in basic governance principles. We were committed to improving the quality of governance implementation in various aspects. In 2022, in addition to focusing on continuing the GCG infrastructure strengthening programs that were carried out in the previous year, we have implemented three programs to improve the quality of governance implementation.

First, intensification of socialization on material transactions policy, affiliate transactions, and conflict of interest transactions. This policy was issued to strengthen internal monitoring transactions between the Company's groups to ensure compliance with capital market regulations and other applicable laws. We continued to improve the supervision of the implementation of existing policies.

The second one is to improve the quality of risk management, including the identification, management, and mitigation of various risks in the core business operations that is a source of the company's business scale growth. We were committed to strengthening the competence of managing the core business operations, with a well-managed competitive scale where all key factors determining the success are in the management of the company.

The third one is the supervision of compliance with all legal regulations as an indicator of the application of best practices in managing the Company.

PENINGKATAN KUALITAS DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Strategi umum yang diterapkan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia pada tahun 2022 adalah peningkatan kompetensi seluruh jajaran karyawan di Perseroan maupun entitas anak usaha pada aspek yang akan mendukung penguatan keunggulan bisnis inti yang tengah dikembangkan. Untuk itu, kami telah merancang dan merealisasikan program-program pelatihan spesifik yang diberikan dengan tetap memperhatikan mitigasi risiko penyebaran pandemi sekaligus memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Kesempatan pelatihan terbuka bagi seluruh karyawan dan dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan. Sedangkan pelatihan untuk peningkatan kompetensi yang menjadi prasyarat berjalannya operasional Anak Usaha dilakukan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung maupun *daring* dalam bentuk seminar dan webinar seperti topik sosialisasi POJK, pelaporan emiten bursa, perpajakan, kepailitan, restrukturisasi termasuk bidang yang bersinggungan langsung dengan tujuan menciptakan operation excellence di masing-masing entitas bisnis. Kami juga meningkatkan intensitas pelaksanaan program job enrichment, rotasi pekerjaan dan *coaching*.

Kami juga memahami bahwa salah satu cara untuk meningkatkan daya saing Perseroan guna menciptakan perbaikan kinerja yang optimal adalah dengan menjaga loyalitas karyawan. Hal ini kami lakukan melalui penerapan manajemen yang baik dan benar, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, melakukan penilaian kinerja berdasarkan KPI yang ditetapkan secara *fair* dan transparan serta memberikan apresiasi yang komprehensif terhadap kinerja karyawan.

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, Laporan Keberlanjutan pada tahun ini juga merepresentasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan ini juga menguraikan program-program pemberdayaan komunitas yang kami laksanakan, selain menguraikan program-program terkait aspek lingkungan sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Kami menunjukkan konsistensi dalam menjalankan berbagai program untuk menyelaraskan kinerja ekonomi dengan komitmen perbaikan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai wujud kontribusi bagi perbaikan kualitas lingkungan, kami juga menjalankan pengelolaan operasional

HUMAN RESOURCES (HR) QUALITY AND COMPETENCE IMPROVEMENT

The general strategy of Human Resources management in 2022 was to improve the competencies of all employees within the Company and its subsidiaries on aspects that will support the strengthening of the core business excellence that are being developed. Therefore, we have designed and implemented specific training programs while keep considering to mitigation of the pandemic spread risks as well as ensuring the safety and health of our employees.

The training opportunities were made available to all employees and carried out based on priority needs. Meanwhile, the competency development training that are prerequisites for the operational of the subsidiaries was carried out according to the predetermined program. The training was carried out both in person and online in the form of seminars and webinars on topics such as POJK dissemination, stock exchange reporting, taxation, bankruptcy, restructuring, including fields directly related to operational excellence in each business entity. We also increased the intensity of job enrichment, job rotation, and coaching programs.

We also understand that one way to improve the competitiveness of the Company in order to create optimal performance improvement is by maintaining employee loyalty. Therefore we applied a good and proper management practices, provide a conducive work environment, conducting performance appraisals based on a fair and transparent KPIs and providing comprehensive appreciation for employee performance.

SUSTAINABILITY REPORT PREPARATION

As previously stated, this Sustainability Report also represents the implementation of the corporate social responsibility programs this year. The report also outlines the community empowerment programs that we carry out, in addition to describing programs related to environmental aspects as a manifestation of support for achieving sustainability goals.

We demonstrate consistency in implementing various programs to align economic performance with our commitment to improving the environment and increasing community welfare. As a contribution to improving environmental quality, we also implemented environmentally friendly operational

ramah lingkungan, merealisasikan program penghematan energi yang juga berarti mengurangi volume emisi CO₂, salah satu komponen gas rumah kaca (GRK) dengan mengelola limbah bekerjasama dengan perusahaan bersertifikasi khusus dan mengelola pemakaian air. Bintraco, di tengah peningkatan aktivitas penjualan kendaraan baru dan perbengkelan, berhasil menekan kenaikan konsumsi energi listrik sebesar 6,3% dari 5.060.947 Kwh di tahun 2021 menjadi 5.413.277 KWh (sementara unit kendaraan bengkel Nasmoco meningkat 7%). Pada aspek sosial, kami merealisasikan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi pelaksanaan program pengembangan pada bidang pendidikan dan pemberdayaan kepada penerima manfaat sejumlah 519 orang serta berpartisipasi dalam memberikan bantuan sosial bagi mereka yang tertimpa musibah bencana alam. Sementara dari sisi tanggung jawab pelanggan berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022, menunjukkan peningkatan angka Net Promoter Score (NPS) = 95,0% dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 91,8%.

PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2023, Pemerintah bersama-sama dengan Bank Indonesia maupun lembaga-lembaga keuangan global seperti IMF, World Bank maupun ADB, memandang Indonesia akan mampu mencatatkan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, dengan target inflasi terjaga sekitar 3,0%±1%. Untuk mencapai tingkat pertumbuhan tersebut, Pemerintah telah menyiapkan berbagai kebijakan yang ditujukan untuk memperbaiki iklim berusaha dan mendorong tumbuhnya konsumsi domestik.

Beberapa diantara kebijakan dimaksud telah diumumkan di akhir tahun 2022, seperti penghentian pemberlakuan kebijakan PPKM dan pemberlakuan PERPU Cipta Kerja, sebagai pengganti UU No. 11/2020 Cipta Kerja. Pemerintah Indonesia juga menegaskan berlanjutnya program-program pembangunan infrastruktur konektivitas, program hilirisasi produk mineral dasar serta pengembangan ekosistem elektrifikasi melalui pengembangan baterai listrik maupun mobil listrik. Dalam beberapa kesempatan, Pemerintah bahkan telah menyampaikan rencana pemberian insentif bagi kepemilikan mobil listrik dengan kriteria tertentu.

Penghentian pemberlakuan kebijakan PPKM diyakini akan membuat mobilitas masyarakat kembali meningkat, bahkan hingga melebihi level sebelum pandemi, sehingga pada akhirnya akan mendorong naiknya permintaan penggantian suku cadang. Sementara pemberlakuan PERPU Cipta Kerja, bersamaan dengan kebijakan hilirisasi komoditas primer

management practices, energy-saving programs which reducing CO₂ emission as one of the greenhouse gas (GHG) components, by managing waste in collaboration with certified companies, and managing water usage. Despite increasing sales of new vehicles and workshops, Bintraco, amidst the increase in new vehicle sales and workshops, successfully reduced the increase in electricity consumption by 6.3% from 5,060,947 Kwh in 2021 to 5,413,277 Kwh, (while Nasmoco workshop vehicle units increased by 7%). On the social aspect, we implemented corporate social responsibility programs that include implementing development programs in education and empowerment for 519 beneficiaries, and participating in providing social assistance to those affected by natural disasters. Meanwhile, from the customer responsibility aspect, based on the 2022 customer satisfaction survey the Net Promoter Score (NPS) increased to 95.0% compared to the 2021 achievement of 91.8%.

BUSINESS PROSPECT

The Indonesian government along with Bank Indonesia and global financial institutions such as the IMF, World Bank, and ADB, predict that Indonesia is capable of achieving a fairly high level of growth for 2023. The Indonesian government has set a target of 5.30% on economic growth with maintained inflation target at around 3.0%±1%. To achieve this level of growth, the Government has prepared various policies aimed at improving the business climate and encouraging domestic consumption.

Some of the policies mentioned were announced at the end of 2022, such as the termination of the PPKM policy and the implementation of the PERPU for Job Creation, to replace Law No. 11/2020 on Job Creation. The Indonesian government also reaffirmed the continuation of connectivity infrastructure development programs, downstreaming of basic mineral product, and the electrification ecosystems development through the development of electric batteries and electric vehicles. On several occasions, the government even announced plans to provide incentives for electric car ownership with certain criteria.

The termination of the PPKM policy is expected to increase people's mobility, even exceeding pre-pandemic levels, which will ultimately drive up the demand for spare parts replacement. Meanwhile, the implementation of the PERPU for Job Creation, along with the policy of the downstreaming primary commodities, is expected to accelerate investment activities.

diharapkan akan membuat kegiatan investasi berlangsung lebih cepat. Pertumbuhan ekonomi domestik dapat meningkat lebih tinggi lagi jika didukung oleh kenaikan konsumsi domestik yang diharapkan tumbuh seiring peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Kami memandang seluruh perkembangan tersebut sebagai peluang besar bagi tercapainya pertumbuhan usaha sehingga menguatkan tekad kami untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, dan memaksimalkan potensi dari perbaikan fundamental guna meraih peluang yang tersedia yang pada akhirnya mencatatkan kinerja yang semakin membaik. Kami cukup optimis, mengingat pihak Prinsipal sebagai mitra strategis kini semakin menunjukkan intensitasnya dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menghadirkan produk-produk baru, termasuk menghadirkan mobil berteknologi hybrid maupun mobil berteknologi listrik yang dilengkapi berbagai teknologi baru sehingga sesuai dengan perkembangan pasar di Indonesia. Kami meyakini pendekatan Prinsipal terhadap pasar otomotif di Indonesia tersebut akan membuat Perseroan dapat menjaga penguasaan pangsa pasar dengan memberikan kinerja yang lebih baik.

Berbagai produk baru tersebut sesuai dengan rencana besar Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan elektrifikasi melalui intensifikasi program hilirisasi yang terus digalakkan dan difasilitasi perkembangannya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi personalia Direksi yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2022, dengan salah satu keputusannya adalah menerima pengunduran diri dan pemberhentian dengan hormat Sdr Sebastianus Harno Budi sebagai Direktur Utama dan pemberhentian dengan hormat Sdr Benny Redjo Setyono sebagai Wakil Direktur Utama.

Selanjutnya RUPSLB juga mengangkat, Sdr Benny Redjo Setyono sebagai Direktur Utama.

Dengan demikian sejak tanggal 24 Juni 2022 Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPS Luar Biasa adalah:

1. Benny Redjo Setyono, Direktur Utama
2. David Gemilang Iskandar, Direktur

Sehubungan dengan perubahan tersebut, mewakili Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan oleh Sdr Sebastianus Harno Budi bagi pengembangan usaha Perseroan.

Domestic economic growth can increase even higher if supported by the expected increase in domestic consumption along with the improvement of the people's welfare.

We consider these recent developments as great opportunities to achieve business growth, which strengthening our determination to optimize all available resources and maximize the potential of fundamental improvements in order to seize available opportunities, which will ultimately achieve improved performance. We are quite optimistic, considering that the Principal as our strategic partner is showing more intensity in meeting the needs of customer by introducing of new products, including hybrid and electric cars equipped with the latest technologies in line with the Indonesian market development. We believe that the Principal's approach to the Indonesian automotive market will enable the Company to maintain market share by delivering better performance.

The various new products are in line with the Indonesian government's grand plan to develop the electrification vehicle ecosystem through the intensified localization program which is continuously promoted and facilitated for its development.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors through an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2022, which one of the decisions being to accept the resignation and honorable dismissal of Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director and Mr. Benny Redjo Setyono as Vice President Director.

Furthermore, the EGMS also appointed Mr. Benny Redjo Setyono as the President Director.

Thus, since June 24, 2022, the composition of the Company's Board of Directors after the Extraordinary GMS is as follows:

1. Benny Redjo Setyono, President Director
2. David Gemilang Iskandar, Director

Regarding these changes, on behalf of the Board of Directors, we express our greatest appreciation and gratitude for the dedication and contribution given by Mr. Sebastianus Harno Budi to the development of the Company's business.

Benny Redjo Setyono

Direktur Utama
President Director

David Gemilang Iskandar

Direktur
Director



APRESIASI DAN PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi, kami sampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi terlaksananya seluruh inisiatif strategis yang telah digariskan. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran insan Perseroan serta segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu meraih kinerja penjualan otomotif yang optimal, mampu menjaga pangsa pasar, dengan mencatatkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik dari periode sebelumnya sehingga membuat kondisi fundamental Perseroan semakin kokoh. Kondisi ini menjadi bekal yang berharga dalam menyongsong berlanjutnya perbaikan kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh konsumen Bintraco. Seluruh kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan anda sekalian hingga tahun-tahun mendatang.

Pada kesempatan ini tak lupa, secara khusus, kami sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh mitra strategis Perseroan atas kerjasama dan kolaborasi yang baik yang terjalin selama ini dalam menjaga kepercayaan konsumen.

APPRECIATION AND CLOSING

Concluding this report, on behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their advice, recommendations, and supervision in all outlined strategic initiatives implementation. We also like to express our utmost appreciation to all members of the Company and all stakeholders for their unwavering trust, dedication, and loyalty which have enabled the Company to achieve optimal automotive sales performance and maintain market share, resulting in significantly improved financial performance compared to previous periods, thus making the Company's fundamental condition even stronger. This condition becomes a valuable asset in facing the ongoing improvement of business conditions in the coming years.

It is an honor for us to express our gratitude to all Bintraco customers. All the trust, suggestions, and loyalty that have been given are a motivation for us to continuously present our superior and relevant services to your need in the years ahead.

On this occasion, we would like to express our deepest gratitude to our strategic partners of the Company for their excellent cooperation and collaboration that has been established so far in maintaining the trust of our customers.

Tangerang Selatan, April 2023 / South Tangerang, April 2023

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Benny Redjo Setyono

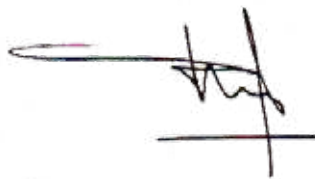
Direktur Utama / President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors
for the 2022 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



PAULUS TOTOK LUSIDA

Komisaris Utama
President Commissioner



HANDY EFFENDY HALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DARMAWAN WIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April, 2023

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk for 2022 has been fully published and we are responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report as long as the information and facts disclosed in the Company's Annual Report are not contrary to applicable laws and regulations.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, April, 2023

DIREKSI

Board of Directors



BENNY REDJO SETYONO

Direktur Utama
President Director



DAVID GEMILANG ISKANDAR

Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile





TIME TO DISCOVER AND NEVER SETTLE

RAIZE

ENTER TO WIN A NEW CAR

EZ Deco

TIME TO DISCOVER AND NEVER SETTLE

IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [OJK C.2]

COMPANY IDENTITY [GRI 2-1] [OJK C.2]

Nama Perseroan | Company Name:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
disingkat PT Bintraco Dharma Tbk



Alamat Perseroan | Company Address:

Kantor Pusat | Head Office:

Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321

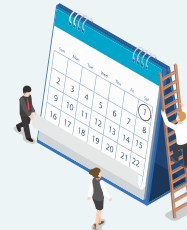
Telepon: (+6221) 22356800
Fax: (+6221) 22356801
website: www.bintracodharma.com

email sekretaris perusahaan:
corporate.secretary@bintracodharma.com
email hubungan investor:
investor.relation@bintracodharma.com



Modal Dasar

Authorized Capital:
54.000.000.000 saham
54,000,000,000 shares



Tanggal Pendirian

Date of Establishment:
Semarang, 1 Juni 1969
Semarang, June 1st 1969



Kode Saham

Stock Symbol:
CARS



Pencatatan Saham

Share Listing:
10 April 2017
April 10, 2017



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

**Issued and Fully Paid
Capital:**
15.000.000.000 lembar/ shares
Rp150,000,000,000



Total Aset

Total Assets:
Rp 3.771 Miliar
Rp 3,771 Billion



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition:

Per Desember 2022 / As of December 2022

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk – **12,17%**

BNYM S/A Weiser – **9,33%**

Paulus Totok Lusida – **6,67%**

Masyarakat (dibawah 5%) / Public (under 5%) – **71,83%**



Jumlah Karyawan

Total Employees:
2.410 orang
2,410 employees

BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- **Kegiatan Usaha Otomotif** - Salah satu founder dealer Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group, mengembangkan unit usaha New Ratna Rental dengan menasar klien korporasi baik swasta maupun pemerintahan.
- **Kegiatan Usaha Pembiayaan** - Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual.
- **Kegiatan Usaha Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Kegiatan perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama dan usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia.
- **Kegiatan Usaha Jasa Platform Digital E-Commerce** Kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web aplikasi dan perangkat lunak.

DASAR HUKUM PENDIRIAN [102-5]

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua Akta tersebut dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Akta Perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., di Jakarta.

BUSINESS SECTORS [GRI 102-2]

The Company and its Subsidiaries main business activities include:

- Engage in services, tradings, workshops, properties and real estates, industries and investments in companies.
- **Automotive Business Activities** - One of the Toyota dealers founders in Indonesia with the Central Java and the Special Region of Yogyakarta as its main marketing areas through the Nasmoco Group network, developing the New Ratna Rental business unit by targeting corporate clients, both private and government.
- **Financing Business Activities** - Motor vehicle financing services for corporations and individuals.
- **Vehicle Distribution and Repair Services Business Activities** - Spare parts trading and distribution activities through PT Meka Adipratama and general workshop business and vehicle repair services with the partnership concept through PT Global Carfix Indonesia..
- **E-Commerce Digital Platform Services Business Activities** Trading and electronic system management services related to automotive that can be accessed via website, application and software.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT [GRI 102-5]

Deed of Establishment No. 1, June 1, 1969, which was then amended by the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 64, August 26, 1970. Both Deeds were made in Semarang before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H.

The latest Deed of Amendment is the Deed of Shareholders Declaration of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 61, July 17, 2020, made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., in Jakarta.

DATA SINGKAT ANAK PERUSAHAAN

PT New Ratna Motor

Bidang Usaha: Perdagangan, Diler Resmi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Business Line: Trading, Authorized Dealer, and Auto Repair
Gedung MG Setos Lantai 6
Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah

PT Meka Adipratama

Bidang Usaha: Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Business Line: Trading, Equipment, Spare Parts, and Auto Repair
Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang

PT Bahtera Multi Niaga

Bidang Usaha: Perdagangan, Pengecer
Business Line: Trading, Retailer
Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang

PT Semarang Diamond Citra

Bidang Usaha: Penyewaan Bangunan
Business Line: Building Leasing
Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang

BRIEF INFORMATION OF SUBSIDIARIES

PT CARSWORLD Digital Indonesia

Bidang Usaha: Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce
Business Line: Trading and E-commerce Service Providers
Gedung CARSWORLD Lantai 7 Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

PT Gema Adipradana Indah

Bidang Usaha: Perdagangan
Business Line: Trading
Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara

PT Andalan Finance Indonesia

Bidang Usaha: Jasa Pembiayaan
Business Line: Financing Service
Gedung CARSWORLD Lantai 2
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

SEKILAS BINTRACO DHARMA

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 1 Juni 1969 di Semarang. Perseroan merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, dealer resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang, jasa perbaikan dan kegiatan perdagangan serta jasa pengelolaan sistem elektronik.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M., Notaris di Jakarta (Akta No. 61/2020).

Melalui Entitas Anak Usahanya, Perseroan merupakan salah satu pendiri dealer Toyota di Indonesia dengan area penjualan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak di bidang-bidang yang ada merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor yang semakin lama semakin beragam. Sejak pendiriannya, hingga saat ini Perseroan tidak pernah mengganti nama perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak lagi memiliki Pemegang Saham pengendali, namun pemegang saham mayoritas adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi Perusahaan Induk bagi 26 (2021: 26) Entitas Anak dengan bidang usaha jasa perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan real estate, distribusi suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, dan jasa platform digital *e-commerce*.

Perseroan kini telah memiliki 2.410 orang (2021: 2.645 orang) karyawan yang terdiri dari beragam latar belakang pendidikan dan keahlian. Jumlah ini diperkirakan akan terus bergerak dinamis mengiringi dinamika bidang usaha terfokus yang kini dijalankan.

BINTRACO DHARMA AT A GLANCE

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk or abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on June 1, 1969 in Semarang. The Company is engaged in the trading business, authorized dealers, services including financing services related to motor vehicles, spare parts distribution, repair services and trading activities as well as electronic system management services.

The Company has experienced several amendments to the Articles of Association. The latest amendments to the Articles of Association are stated in the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 61, July 17, 2020, made before Notary Mala Mukti SH., LL.M., Notary in Jakarta (Deed No. 61/2020).

Through its Subsidiaries, the Company is one of the Toyota dealers founders in Indonesia with Central Java and the Special Region of Yogyakarta as its sales areas. The Company and its Subsidiaries main business activities in the existing sectors are an integrated business to meet the increasingly diversified needs of motor vehicle consumers. Since its establishment to this day, the Company has never changed its name.

As of December 31, 2022, the Company was no longer has a controlling shareholder, but the majority shareholder is PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Currently, the Company has developed into a Holding Company for 26 (2021: 26) Subsidiaries which conducting business on trading services, workshops, industries, properties, and real estates, spare parts distributions, vehicle repair services, and e-commerce digital platform services.

Currently, the Company has 2,410 employees (2021: 2,645 employees) consisting of various educational backgrounds and expertise. This number is expected to grow continuously in line with the dynamics of the currently focused business sector.

Jejak Langkah

MILESTONES

1961

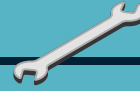
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang.

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

1969

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai perusahaan induk.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.



1972

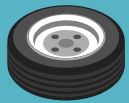
Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai Main Dealer Toyota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

The Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

2022

Pembukaan Cabang CARfix JaKal (Yogyakarta) dan Puspowarno (Semarang).

Opening of CARfix JaKal (Yogyakarta) and Puspowarno (Semarang) Branches.



2018

Entitas Anak PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan.

Subsidiary PT CARSWORLD Digital Indonesia was established.

2017

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CARS.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk listed in the Indonesia Stock Exchange using ticker code CARS.

2007

PT Meka Adipratama membuka outlet bengkel CARfix.

PT Meka Adipratama opened its first car workshop outlet named CARfix.

VISI DAN MISI PERSEROAN

VISION & MISSION



VISI / VISION

“Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan.”

“To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships.”

1973

Perubahan nama
PT Perseroan Dagang Ratna
Motor Company menjadi
PT New Ratna Motor.
*The name was changed from
PT Perseroan Dagang Ratna
Motor Company into PT New
Ratna Motor.*

1975

Entitas Anak
PT Semarang
Diamond Chemicals
didirikan.
*Subsidiary
PT Semarang
Diamond Chemicals
was established.*

1984

Entitas Anak
PT Asmoco
Distributor Sparepart
didirikan.
*Subsidiary
PT Asmoco
Distributor Sparepart
was established.*

2006

Perubahan nama
PT Semarang
Diamond Chemicals
menjadi PT
Semarang Diamond
Citra.
*Change of name
of PT Semarang
Diamond Chemicals
into PT Semarang
Diamond Citra.*

1997

Perubahan nama
PT Nasmoco Financia
menjadi PT Nasmoco
Andalan Multidana.
*Change of Name of
PT Nasmoco Financia
into PT Nasmoco
Andalan Multidana.*

1995

Entitas Anak
PT Nasmoco
Financia
didirikan.
*Subsidiary
PT Nasmoco
Financia was
established.*

1992

Perubahan nama
PT Asmoco
Distributor Sparepart
menjadi
PT Meka Adipratama.
*Change of Name of
PT Asmoco Distributor
Sparepart into
PT Meka Adipratama.*



MISI / MISSION

- Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis.
- Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami.
- Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil, dan kooperatif untuk karyawan.
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.
- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
- To enhance high quality of our operations and services.
- To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.
- To be responsible to environment, community and compliance.

BIDANG USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR [OJK C.4]

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No.61/2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar serta Investasi pada anak perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;

- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, baik langsung maupun melalui anak perusahaan, antara lain:
 - i. Perdagangan Besar Mobil Baru;
 - ii. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
 - iii. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru;
 - iv. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas;
 - v. Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
- c. Menjalankan usaha-usaha mencakup kegiatan perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200, antara lain:
 - i. Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang perdagangan besar mobil dan sepeda motor, serta jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal

BUSINESS LINE BY THE ARTICLES OF ASSOCIATION [OJK C.4]

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in Deed No. 61/2020, the Company's aims and objectives are to engage in Management Consulting Activities, Wholesale Trade as well as Investment in subsidiaries.

To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may conduct the following main business activities:

- a. Other Management Consulting Activities, including the provision of advice assistance, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing goals and policies, planning, human resources practices and policies, production scheduling and control planning.

The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, consulting, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, information management and others, as referred to in KBLI 70209;

- b. Conducting businesses in the Wholesale Trade, Repair and Cars and Motorcycles Maintenance, either directly or through subsidiaries, including:
 - i. New Cars Wholesale Trade;
 - ii. Used Cars Wholesale Trade;
 - iii. New Motorcycles Wholesale Trade;
 - iv. Used Motorcycles Wholesale Trade;
 - v. Wholesale Trade on Fees or Contracts;
- c. Conducting businesses covering holding companies, i.e. a company that controls the assets of subsidiary companies group with group ownership as its main activity, covering services provided by counsellors and negotiators in designing company mergers and acquisitions as stated in KBLI Number 64200, including:
 - i. Establish and/or conduct business activities (through its subsidiaries) in the wholesale trade of cars and motorcycles, as well as other services related to the Company's main business activities, which covers but is not limited to doing business either directly or indirectly through joint operations, investment or divestment of capital in connection with the Company's main business activities, including conducting

sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;

- ii. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan peraturan perusahaan atau enterprise.

Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain:
 - i. jasa berbengkelan, antara lain, reparasi mobil, reparasi dan perawatan sepeda motor, pencucian dan salon mobil.
 - ii. perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estat melalui anak-anak perusahaan dalam persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih, industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri motor listrik, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.
- d. Menjalankan usaha melalui anak perusahaan dalam bidang aktivitas jasa pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dengan hak opsi.
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas.

Produk dan Jasa

- Jasa Otomotif
- Perdagangan, Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
- Jasa *platform* Digital E-Commerce

joint ventures with other parties;

- ii. Conducting businesses in the sector of Head Office Activities covering supervising the management of other company units or enterprises, strategic undertaking or organizational planning and regulatory decision making of the company or enterprise.

The units in this group conduct operational control implementation and manage the operations of related units. Activities included in this group include head offices, central administrative offices, offices with legal entities, district offices and regional offices and branch management offices, as referred to in KBLI 70100.

The Company's supporting business activities, among others:

- a. Conducting businesses in the Wholesale Trade, Cars and Motorcycles Repair and Maintenance through subsidiaries, including:
 - i. workshop services, among others, car repair, motorcycle repair and maintenance, car wash and salon.
 - ii. wholesale trade of auto spare parts and accessories, retail trade of auto spare parts and accessories, wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories.
- b. Conducting businesses in the real estate sector through subsidiaries in the leasing and operating real estate, both owned and leased.
- c. Conducting businesses in the industrial sector through subsidiaries, covering the industry of four and more wheel motor vehicles, car body industry of four or more wheel motor vehicles, spare parts and accessories industry for four or more wheel motor vehicles, electric motorcycle industry, two and three wheel motorcycle industry, two and three wheel motorcycle components and equipment industry, industrial machinery and equipment installation/mounting.
- d. Conducting business through subsidiaries in consumer financing services, leasing with option rights sectors.
- e. Conducting other supporting business activities required to support the main business activities as referred above.

Products & Services

- Automotive Services
- Trade, Distribution and Vehicle Repair Services
- E-Commerce Digital Platform Services

FASILITAS PENDUKUNG

Segmen Otomotif menghadirkan layanan penjualan dan purnajual mobil baru melalui 24 kantor cabang pemasaran dan bengkel resmi Nasmoco Toyota, Segmen Pembiayaan melalui 1 Kantor Cabang, sementara Segmen Purnajual melalui jaringan 32 outlet bengkel modern CARfix. Jalur komunikasi pelanggan secara *online* dilakukan melalui kanal digital seperti website, facebook, instagram, Aplikasi mobile Nasmoco, Youtube, Whatsapp hingga Market Place berupa informasi dan pilihan paket pemeliharaan kendaraan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Saat ini Perseroan tidak memiliki pemegang pengendali, namun pemegang saham mayoritas adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN PELAPORAN [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih harus melakukan berbagai penyesuaian dalam menjalankan kegiatan usaha, baik dari sisi operasional di lingkup internal maupun dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan berhadapan para pelanggan disebabkan oleh kondisi Pandemi COVID-19 yang masih melanda, kendati kasus penyebarannya semakin melandai. Sehingga pada akhir tahun, Pemerintah memutuskan pemberhentian pemberlakuan kebijakan PPKM. Namun demikian, sekalipun menyambut gembira status tersebut, Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan selektif dan konsisten.

Perseroan tetap melanjutkan upaya pembenahan sehubungan dengan terjadinya perubahan struktur kepemilikan sekaligus memperkuat fokus baru bisnis usaha yang dijalankan, yakni penjualan kendaraan bermotor dan layanan purnajual.

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

PT Bintraco Dharma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada *website* utama www.bintracodharma.com.

SUPPORTING FACILITIES

The Automotive segment provides sales and after-sales services for new cars through 24 marketing branch offices and official workshops Nasmoco Toyota, Financing Segment through 1 Branch Offices, while the After Sales Segment through 32 modern CARfix workshop outlets. Online customer communication channels were carried out through digital channels such as websites, Facebook, Instagram, Nasmoco mobile applications, Youtube, Whatsapp to Market Place in the form of information and vehicle maintenance package options.

MAIN SHAREHOLDER INFORMATION

Currently the Company does not have a controlling shareholder, but the majority shareholder is PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE REPORTING YEAR (OJK C.6)

Throughout 2022, the Company was still making various adjustments in conducting business activities, both in terms of internal operations and in conducting marketing activities and dealing with customers due to the ongoing Covid-19 pandemic, although the spread of cases increasingly slowed down. So that at the end of the year, the Government decided to stop the implementation of the PPKM policy. However, even though the Company joyfully welcomed this status, the Company continued to implement health protocols selectively and consistently.

The Company continued efforts to improve due to changes in the ownership structure while at the same time strengthening the new business focus, namely sales of vehicles and after-sales services.

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

PT Bintraco Dharma Tbk is committed to continuously improve the application of the transparency principle as mandated by Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and to improve the implementation of good corporate governance especially to shareholders, customers, society, government, and other stakeholders through the presentation of information on the main website www.bintracodharma.com.

Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah melengkapi *websitenya* dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti informasi pemegang saham, isi kode etik, informasi RUPS yang meliputi bahan mata acara serta ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan serta tanggal RUPS, laporan keuangan tahunan terpisah selama 5 (lima) tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta piagam/*charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal.

Informasi Perusahaan

Berisi informasi tentang Perseroan dilengkapi dengan sejarah, jejak langkah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur group, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi langsung maupun tidak langsung, lembaga penunjang pasar modal, anak perusahaan dan informasi penghargaan dan sertifikat.

Tata Kelola Perusahaan

Berisi informasi manajemen yang meliputi informasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan tata kelola yang meliputi anggaran dasar, piagam, kode etik dan SK Pengangkatan Komite Audit dan SK Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; RUPS dan RUPS LB; Keterbukaan Informasi; Aksi Korporasi dan Laporan Keberlanjutan.

Investor

Berisi materi publikasi seperti laporan tahunan, prospektus, presentasi analis, ikhtisar keuangan, *press release*, informasi dividen, informasi saham dan berita perusahaan.

CSR

Berisi kegiatan CSR Perseroan yang meliputi kegiatan sosial, lingkungan hidup, kesehatan dan pendidikan hingga bantuan bencana alam.

Karir

Berisi informasi lowongan pekerjaan yang tersedia dengan kriteria dan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan.

Kontak Kami

Berisi informasi kontak Perseroan.

In line with the enactment of FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, thus the Company has completed its website with important information which is updated regularly such as shareholder information, the code of ethics contents, information on the GMS that includes material for the agenda as well as a summary of the GMS minutes and information on the invitation date and the GMS date, separate annual financial report for the last 5 (five) years, profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees and the Internal Audit Unit.

Company Information

Containing information about the Company completed with history, milestones, vision and mission, organizational structure, group structure, shareholder composition, information on direct and indirect affiliations, capital market support institutions, subsidiaries and information on awards and certificates.

Corporate Governance

Containing management information that includes information on the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary; governance policy that includes the articles of association, charters, code of ethics and the Decree of the Audit Committee Appointment and the Decree of the Corporate Secretary Appointment; AGMS and EGMS; Information Disclosure; Corporate Action and Sustainability Report.

Investors

Containing published material such as annual reports, prospectus, analyst presentations, financial overviews, press releases, dividend information, stock information and company news.

CSR

Containing the Company's CSR activities which include social, environmental, health and education activities to natural disaster assistance.

Careers

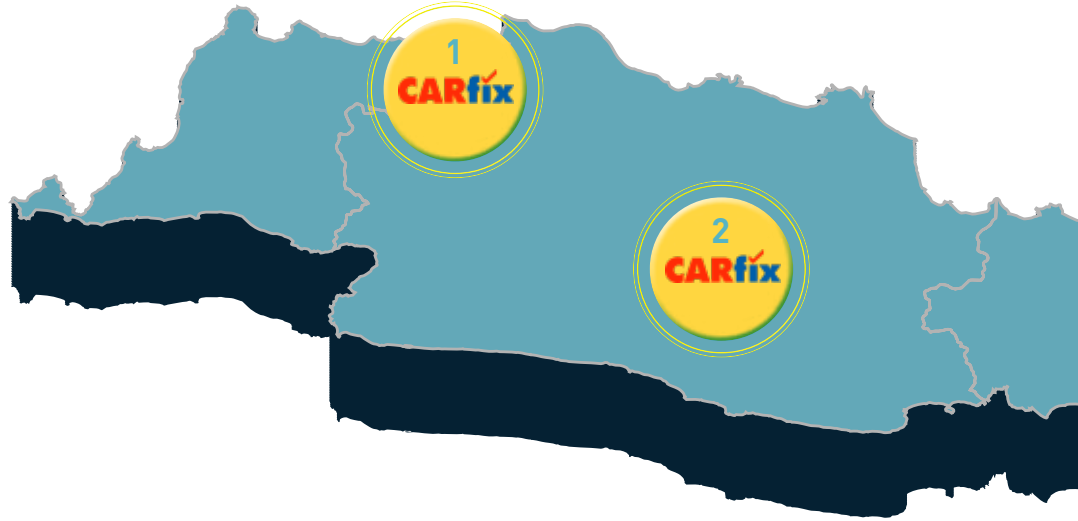
Containing information on available job vacancies with the required criteria and job descriptions.

Contact Us

Containing the Company's contact information.

WILAYAH OPERASIONAL (GRI 102-4)

OPERATIONAL AREA (GRI 102-4)



32 OUTLET CARFIX
32 CARfix Outlet

1
CARfix

Tangerang

CARfix Jatuwung
CARfix Karawaci

Jakarta

CARfix Karang Tengah

Bogor

CARfix Cibinong
CARfix Sindang Barang

Depok

CARfix Sawangan

Bekasi

CARfix Narogong Bekasi

2
CARfix

Bandung

CARfix Bandung

Cirebon

CARfix Cirebon

3
CARfix

Semarang

CARfix Puspowarno
CARfix Majapahit
CARfix Mrican
CARfix Tugu
CARfix Dr. Cipto
CARfix Setiabudi
CARfix Ngaliyan
CARfix Kedungmundu
CARfix Untung Suropati

Brebes

CARfix Brebes

Pekalongan

CARfix Pekalongan

Batang

CARfix Batang

3
CARfix

Kendal

CARfix Kendal

Temanggung

CARfix Temanggung

Salatiga

CARfix Salatiga

Solo

CARfix Veteran
CARfix Colomadu

Kombas

CARfix Kombas

Blora

CARfix Blora

4
CARfix

Daerah Istimewa

Yogyakarta

CARfix Ringroad Selatan
CARfix Raya Magelang
CARfix Pakualaman
CARfix JaKal



24 DILER NASMOCO TOYOTA
24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer



Semarang

- Nasmoco Kaligawe
- Nasmoco Pemuda
- Nasmoco Majapahit
- Nasmoco Gombel
- Nasmoco Siliwangi

Solo

- Nasmoco Slamet Riyadi
- Nasmoco Solo Baru
- Nasmoco Ringroad Solo

Klaten

- Nasmoco Klaten

Salatiga

- Nasmoco Salatiga

Karangjati

- Nasmoco Karangjati

Brebes

- Nasmoco Brebes

Pekalongan

- Nasmoco Pekalongan

Pati

- Nasmoco Pati

Purwokerto

- Nasmoco Purwokerto

Purbalingga

- Nasmoco Purbalingga

Tegal

- Nasmoco Tegal

Cilacap

- Nasmoco Cilacap

Magelang

- Nasmoco Magelang

Wonosobo

- Nasmoco Wonosobo

Demak

- Nasmoco Demak



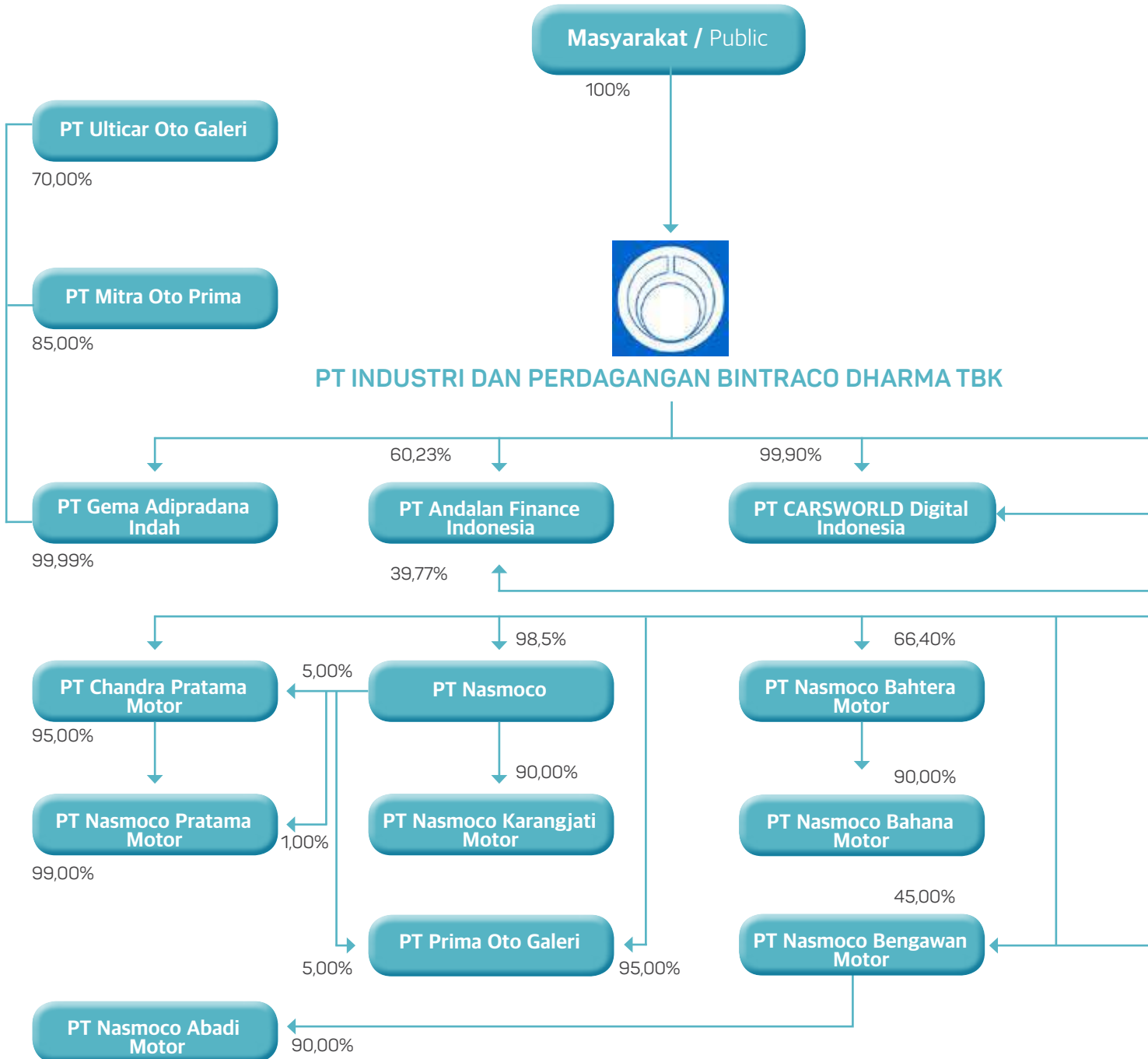
Daerah Istimewa

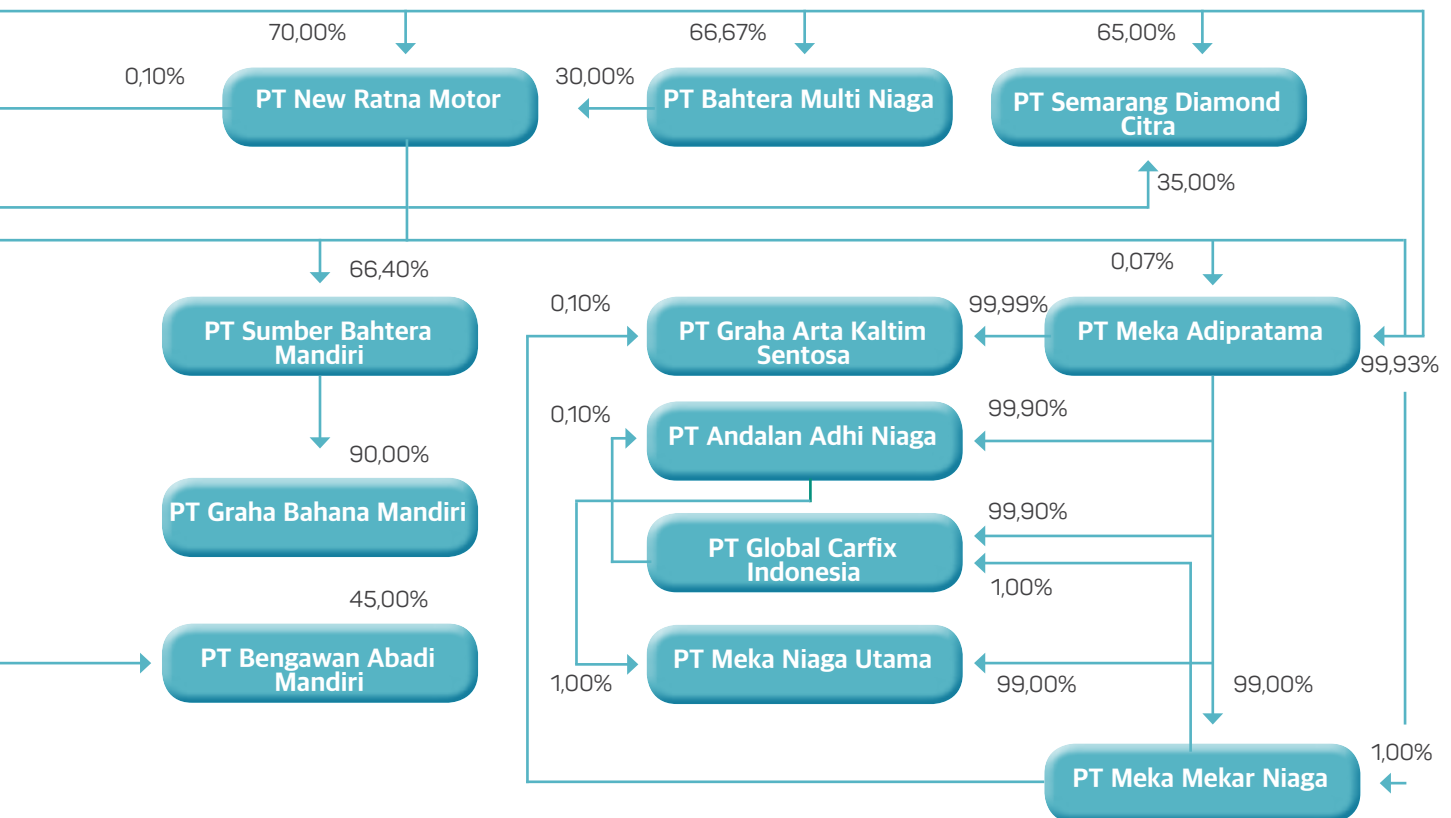
Yogyakarta

- Nasmoco Mlati
- Nasmoco Janti
- Nasmoco Bantul

STRUKTUR GROUP USAHA

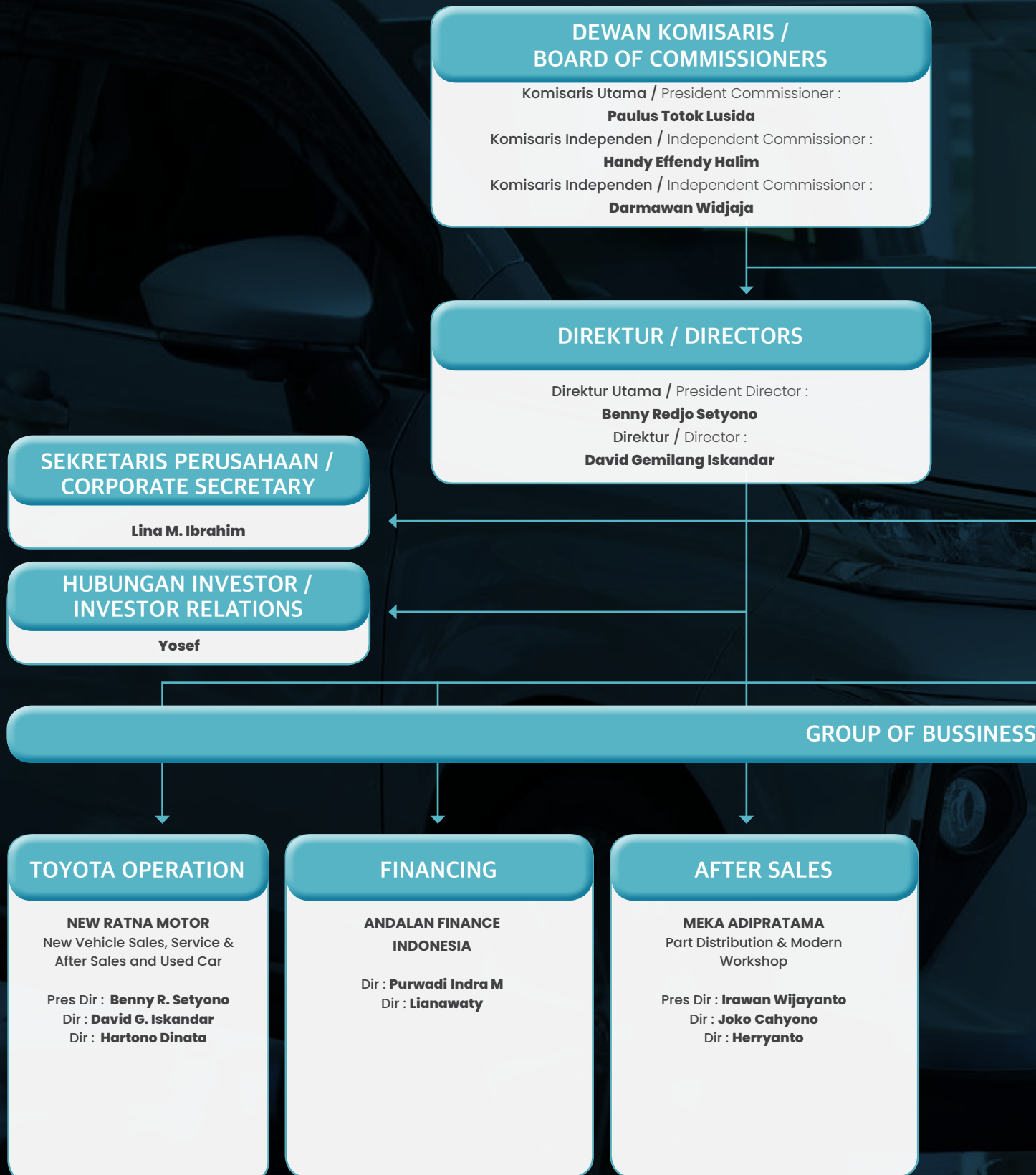
BUSINESS GROUP STRUCTURE





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Ketua / Chairman :
Handy Effendy Halim
Anggota / Member :
Budi Frensidy
Ancella A. Hermawan

AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT

GROUP AUDIT & RISK ADVISORY
Head of Internal Audit / Ketua Audit Internal:
FX. Darsono

CORPORATE OFFICE

NON TOYOTA OPERATION

GEMA ADIPRADANA INDAH

New Vehicle Sales, Service &
After Sales and Used Car

Dir : **David G. Iskandar**
Dir : **Irawan Wijayanto**

DIGITAL PLATFORM

**CARSWORLD DIGITAL
INDONESIA**

Dir : **Setiadji
Darmosoemarto**

RENTAL

NRM DIVISI RENTAL

Chief : **Wisnu Wibowo**

CORPORATE OFFICE

**DIC: BENNY REDJO
SETYONO**

Corp.Fin.Acc
Chief : **Irawan Wijayanto**
Corp. Legal & Compliance
Chief : **Lina M. Ibrahim**

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Paulus Totok Lusida

Komisaris Utama
President Commissioner



Nama / Name	Paulus Totok Lusida
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	59
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Farmasi dari Universitas Airlangga (1989) / Bachelor of Pharmacy from Airlangga University (1989) Pendidikan Profesi Apoteker dari Universitas Airlangga (1990) / Pharmacist Profession from Airlangga University (1990)
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022. / Serving as the President Commissioner of Bintraco Dharma based on the decision of the EGMS on June 24, 2022.
Pengalaman kerja & rangkap Jabatan / Work Experience & Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris di PT New Ratna Motor (2022-sekarang), / President Commissioner at PT New Ratna Motor (2022-now), - Komisaris Utama di PT Mitra Gemilang Jaya Makmur (2012-sekarang), / President Commissioner at PT Mitra Gemilang Jaya Makmur (2012-now), - Direktur Utama di Graha Mitra Gemilang (2011-sekarang), / President Director at PT Graha Mitra Gemilang (2011-now), - Komisaris Utama di PT Lusida Mitra Makmur (2011-sekarang), / President Commissioner at PT Lusida Mitra Makmur (2011-now), - Komisaris Utama di PT Bangun Mitra Persada (2010-sekarang), / President Commissioner at PT Bangun Mitra Persada (2010-now), - Direktur Utama di PT Mitra Griya Makmur (2003-sekarang), / President Director at PT Mitra Griya Makmur (2003-now), - Direktur Utama di PT Lab Medika Sejahtera (1992-sekarang), / President Director at PT Lab Medika Sejahtera (1992-now), - Direktur Utama di PT Mitra Gemilang Makmur (1990-sekarang), / President Director at PT Mitra Gemilang Makmur (1990-now).
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Handy Effendy Halim

Komisaris Independen Independent Commissioner

Nama / Name	Handy Effendy Halim
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	65
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1983) / Bachelor Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1983) Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School (2007) / Master Degree in Management from Bina Nusantara Business School (2007).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juni 2020. / Serving as Independent Commissioner of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on June 29, 2020.
Pengalaman kerja / Work Experience	- Ketua DPA di Dana Pensiun Astra (2013-2016), / Chief DPA at Dana Pensiun Astra (2013-2016), - Kepala Grup Audit Internal dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk (2008-2012), / Chief of Group Audit Internal and Risk Management at PT Astra International Tbk (2008-2012), - Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk, / Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk, - Teknologi Informasi di beberapa perusahaan di bawah Grup Astra (1983-2003). / Information Technology at several companies under Astra Group (1983-2003).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	- PT Sunindo Kookmin Best Finance (Des 2022-sekarang), / PT Sunindo Kookmin Best Finance (Des 2022-now), - PT Astra Graphia Tbk (April 2022-sekarang), /PT Astra Graphia Tbk (April 2022-now), - Ketua Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk (2020-sekarang), / Chairman of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk (2020-now), - PT Acset Indonesia Tbk (Mei 2019-sekarang), / PT Acset Indonesia Tbk (May 2019-now), - Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang). / Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (October 2017-now).
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Darmawan Widjaja

Komisaris Independen Independent Commissioner



Nama / Name	Darmawan Widjaja
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	59
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Sains dari University of New South Wales Sydney Australia (1985-1987) / Bachelor of Science from University of New South Wales Sydney Australia (1985-1987)
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022. / Serving as the Independent Commissioner of Bintraco Dharma based on the decision of the EGMS on June 24, 2022.
Pengalaman kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur di PT Astra Auto Trust (2020-2022), / President Director at PT Astra Auto Trust (2020-2022), - Presiden Direktur di PT Astra Inovasi Otomotif (2020-2022), / President Director at PT Astra Inovasi Otomotif, - Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), / Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), - Direktur di PT Toyota-Astra Motor (2015-2020), / Director at PT Toyota-Astra Motor (2015-2020), - Direktur di PT Astra Otoparts Tbk (2008-2015), / Director at PT Astra Otoparts Tbk (2008-2015), - Wakil Presiden Direktur di PT SCS Astragraphia Technologies (2006-2008), / Vice President Director at PT SCS Astragraphia Technologies (2006-2008), - Direktur di PT Bank Permata Tbk (Mei-Oktober 2006), / Director at PT Bank Permata Tbk (May-October 2006), - Divisi Human Resources di PT Astra International Tbk (Februari-Mei 2006), / Human Resources Division at PT Astra International Tbk (February-May 2006), - Chief Executive Officer di Astra Credit Companies (2002-2006), / Chief Executive Officer at Astra Credit Companies (2002-2006), - Account Officer dan Risk Manager di Citibank N.A. (1988-1991), / Account Officer and Risk Manager at Citibank N.A. (1988-1991),
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris di PT New Ratna Motor (2022-sekarang), / Commissioner at PT New Ratna Motor (2022-now), - Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (2022-sekarang), / Director at PT Dharma Polimetal Tbk (2022-now).
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Benny Redjo Setyono

Direktur Utama President Director



Nama / Name	Benny Redjo Setyono
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	63
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985), / Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia (1985), - Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California (1991), / Master of Business of Administration from University of Southern California (1991), - Magister Akuntansi dari University of Southern California (1992). / Master of Accounting from University of Southern California (1992).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022. / Serving as the President Director of Bintraco Dharma based on the decision of the EGMS on June 24, 2022.
Pengalaman kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris di PT Bengawan Abadi Mandiri (2022-sekarang), / President Commissioner at PT Bengawan Abadi Mandiri (2022-now), - Komite Asosiasi Ekonom Indonesia (2015-2018), / Committee of Indonesian Economist Association (2015-2018), - PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2014-2018), / PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with latest position as President Director (2014-2018), - Anggota Dewan Penasehat di Priority Line Association (2007-2018), / Member of Board of Advisory at Priority Line Association (2007-2018), - PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016), / PT Unilever Indonesia Tbk with latest position as Member of Audit Committee (2004-2016), - PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011), / PT Toyota-Astra Motor with latest position as Director (2003-2011), - PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003), / PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with latest position as Director (2000-2003), - PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000), / PT Astra Otoparts Tbk with latest position as Finance Director (1998-2000), - PT Astra International Tbk - Operasi Penjualan MVD/Daihatsu dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan & Administrasi (1992-1997). / PT Astra International Tbk - MVD/Daihatsu Sales Operation with latest position as Head of Division Finance & Administration (1992-1997).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur di PT New Ratna Motor (2022-sekarang), / President Director at PT New Ratna Motor (2022-now), - Komisaris di PT Bahtera Multi Niaga (2022-sekarang), / Commissioner at PT Bahtera Multi Niaga (2022-now), - Komisaris di PT Chandra Pratama Motor (2022-sekarang), / Commissioner at PT Chandra Pratama Motor (2022-now), - Komisaris di PT Gema Adipradana Indah (2022-sekarang), / Commissioner at PT Gema Adipradana Indah (2022-now), - Komisaris di PT Nasmoco (2022-sekarang), / Commissioner at PT Nasmoco (2022-now), - Komisaris di PT Semarang Diamond Citra (2022-sekarang), / Commissioner at PT Semarang Diamond Citra (2022-now), - Komisaris di PT Nasmoco Pratama Motor (2022-sekarang), / Commissioner at PT Nasmoco Pratama Motor (2022-now), - Komisaris di PT Carsworld Digital Indonesia (2022-sekarang), / Commissioner at PT Carsworld Digital Indonesia (2022-now), - Komisaris di PT Nasmoco Bengawan Motor (2022-sekarang), / Commissioner at PT Nasmoco Bengawan Motor (2022-now), - Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2021-sekarang) / Chairman of Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2021-now) - Komite Nominasi dan Remunerasi di PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2020-sekarang) / Nomination and Remuneration Committee at PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2020-now) - Anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk (2019-sekarang) / Member of Audit Committee at PT XL Axiata Tbk (2019-now) - Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-sekarang) / Independent Commissioner and Member of Audit Committee and GCG at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-now) - Staf Ahli Khusus di Komite ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (2016-sekarang) / Specialized Expert Staff at ILUNI Committee Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2016-now) - Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Astra Aviva Life) (2014-sekarang) / Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Astra Aviva Life) (2014-now) - Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang) / Lecturer of Bachelor program, Master of Management Master of Accountancy Program at University of Indonesia (1985-now).
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

David Gemilang Iskandar

Direktur Director



Nama / Name	David Gemilang Iskandar
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	59
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1989). / Bachelor of Economics from Trisakti University (1989).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juni 2020. / Serving as the Director of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on June 29, 2020.
Pengalaman kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama di PT Toyota Astra Financial Services (2014-Maret 2018). / President Director at PT Toyota Astra Financial Services (2014-March 2018), - Direktur Utama di PT Matra Graha Sarana (2013-2015). / President Director at PT Matra Graha Sarana (2013-2015), - Komisaris di PT Astra Multi Finance (2010-2015). / Commissioner at PT Astra Multi Finance (2010-2015), - Direktur di PT Federal International Finance (2010-2014). / Director at PT Federal International Finance (2010-2014), - Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010). / Director at PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur di PT New Ratna Motor (2022-sekarang). / Director at PT New Ratna Motor (2022-now), - Direktur Utama di PT Bahtera Multi Niaga (2022-sekarang). / President Director at PT Bahtera Multi Niaga (2022-now), - Direktur Utama di PT Gema Adipradana Indah (2022-sekarang). / President Director at PT Gema Adipradana Indah (2022-now), - Komisaris di PT Mitra Oto Prima (2022-sekarang). / Commissioner at PT Mitra Oto Prima (2022-now), - Komisaris di PT Ulticar Oto Galeri (2022-sekarang). / Commissioner at PT Ulticar Oto Galeri (2022-now).
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholders with Ownership above 5% or Over			
1	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1.824.803.015	12,17%
2	BNYM S/A Weiser Global Capital Markets LTD-2039925910	1.399.672.420	9,33%
3	Paulus Totok Lusida	1.000.000.000	6,67%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public			
4	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	10.775.524.565	71,83%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
5	Dewan Komisaris Board of Commissioners:		
	Paulus Totok Lusida Komisaris Utama President Commissioner	1.000.000.000	6,67%
6	Direksi Board of Directors:		
	Benny Redjo Setyono Direktur Utama President Director	10.958.047	0,07%
	Total		100,00%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI - 2022 SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION - 2022

Pemegang Saham	Jumlah Investor / Number Of Investors	Jumlah Saham / Number Of Shares	% Kepemilikan Saham/ Shareholding	Shareholders
Pemodal Nasional	8.588	12.555.298.400	83,702%	National Investors
Perorangan	8.531	8.430.525.274	56,204%	Individual
Perseroan Terbatas	42	3.527.446.126	23,516%	Limited Liability Company
Reksadana	7	109.600.200	0,731%	Mutual Fund
Asuransi	2	120.405.400	0,803%	Insurance
Yayasan	4	59.482.300	0,397%	Foundation
Koperasi	2	307.839.100	2,052%	Cooperative
Pemodal Asing	21	2.444.701.600	16,298%	Foreign Investors
Perorangan Asing	7	13.801.000	0,092%	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	14	2.430.900.600	16,206%	Foreign Entities
TOTAL	8.609	15.000.000.000	100,000%	

Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi [GRI 102-45]

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES [GRI 102-45]



PT New Ratna Motor (NRM)

MG SETOS Building, 6th Floor
Jl. Inspeksi Gajahmada
Semarang Tengah
Jawa Tengah 50133

PT New Ratna Motor sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif, melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil, melainkan juga pada layanan purnajual. PT New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group dengan selalu memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, telah berkembang secara signifikan melalui 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan didukung dengan 12 Sales Service Point (SSP) dan 2 Toyota Outlet Service Station (TOSS). Pada perkembangannya di tahun 2015 PT New Ratna Motor mengambil alih unit Andalan Rental dari PT Andalan Finance Indonesia dan menjadikannya sebagai divisi baru terhitung Februari 2016.

Visi

Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global.

Misi

Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasiskan teknologi modern untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham; Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial.

PT New Ratna Motor as a company engaged in the automotive industry through the Nasmoco Group network which does not only focus on selling car units, but also on the after-sales service. PT New Ratna Motor through the Nasmoco Group network, by always providing the best service to customers, has grown significantly through 24 branch offices of Nasmoco Toyota and supported by 12 Sales Service Points (SSP) and 2 Toyota Outlet Service Station (TOSS). During its development in 2015, PT New Ratna Motor took over the Andalan Rental unit from PT Andalan Finance Indonesia and made it as a new division per February 2016.

Vision

To become a professional, high-quality business actor in the automotive sector and as a market leader in the global era.

Mission

Improving employee professionalism based on modern technology to provide the totality of customer satisfaction and generate optimal returns for shareholders; Continually strive to improve employee welfare and participate in environmental and social concerns.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



Give delight experience

Take action to improve

Respect for others

Always be professional

Excellent performance



PT Meka Adipratama (MEKA)

Jl. Puspowarno Tengah 7-13, Salaman
Mloyo, Semarang Barat 50143

PT Meka Adipratama didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco, pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan outlet di seluruh Indonesia.

Visi

Menjadi perusahaan jaringan purnajual otomotif modern terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional.

Misi

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan & selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*) & produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerjasama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama.

PT Meka Adipratama was established in 1984 under the name of PT Asmoco, the name was changed to PT Meka Adipratama in 1992.

PT Meka Adipratama is part of the Bintraco Group business group that focuses on the distribution of spare parts for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles and the development of car maintenance workshops networks under the CARfix brand. Currently, PT Meka Adipratama is developing its outlet network throughout Indonesia.

Vision

To become the largest and most trusted modern automotive after-sales network company in Indonesia with international standards.

Mission

- Prioritizing customer and business partner satisfaction through excellent services
- Creating sustainable growth & always providing added value for all stakeholders
- Building the company's competitive advantage through the development of human resources (*people*), processes & products on an ongoing basis
- Implementing good governance and having a social responsibility to the environment and society
- Prioritizing collaboration and cooperation in creating synergies for the common good.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak – Langsung

Direct Investment Subsidiaries

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) / Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan Tradings	99,99	57,3	Beroperasi Operating
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan Financing Services	97,69	837,1	Beroperasi Operating
3.	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,0	2.713,7	Beroperasi Operating
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer Tradings, Reseller	66,7	442,3	Beroperasi Operating
5.	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan Building Rental	96,5	36,3	Beroperasi Operating
6.	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,99	121,0	Beroperasi Operating
7.	PT CARSWORLD Digital Indonesia	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce Tradings and E-commerce Service Platform	99,99	6,6	Beroperasi Operating

Entitas Anak – Tidak Langsung

Indirect Investment Subsidiaries

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) / Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	99,93	60,9	Beroperasi Operating
2.	PT Nasmoco Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	98,93	33,7	Beroperasi Operating
3.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	66,4	48,8	Beroperasi Operating
4.	PT Graha Bahana Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	59,76	29,0	Beroperasi Operating
5.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	66,4	144,3	Beroperasi Operating

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) / Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi / Operational Status
6.	PT Nasmoco Bahana Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	59,8	43,3	Beroperasi Operating
7.	PT Nasmoco	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	98,5	434,8	Beroperasi Operating
8.	PT Nasmoco Karangjati Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	88,7	20,3	Beroperasi Operating
9.	PT Meka Mekar Niaga	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang Tradings, Equipment and Parts	99,0	1,5	Beroperasi Operating
10.	PT Global Carfix Indonesia	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang Tradings, Equipment, Parts	99,00	14,4	Beroperasi Operating
11.	PT Mitra Oto Prima	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	85,0	30,8	Beroperasi Operating
12.	PT Ulticar Oto Galeri	Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa Tradings, Service-shop, and Services	70,0	1,2	Beroperasi Operating
13.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang Tradings, Equipment and Parts	99,0	17,5	Beroperasi Operating
14.	PT Andalan Adhi Niaga	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan dan Waralaba Tradings, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services and Franchise	99,90	38,4	Beroperasi Operating
15.	PT Prima Oto Galeri	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,4	6,7	Beroperasi Operating
16.	PT Meka Niaga Utama	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Sepeda Motor Parts and Cars Accessories and Motorcycles Main Dealers	99,0	34,9	Beroperasi Operating
17.	PT Bengawan Abadi Mandiri	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	45,0	91,3	Beroperasi Operating
18.	PT Nasmoco Bengawan Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	45,0	79,6	Beroperasi Operating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Tahun Pencatatan / Listing Year	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) / Par value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) / Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan / Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Bursa / Exchange
10 April 2017 April 10, 2017	<p>Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.</p> <p>The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market at 10 April 2017.</p>	Rp100 Rp100	Rp 1.750 per saham Rp 1,750 per share	150.000.000 saham 150,000,000 shares	1.500.000.000 saham 1,500,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	<p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham karyawan (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham.</p> <p>Along with the Share Public Offering, the Company holds an employee stock allocation program (ESA) with a maximum number of 10% (ten percent) of the total number of Shares Offered to a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.</p>	Rp100 Rp100	Rp 1.750 per saham Rp 1,750 per share	15.000.000 saham 15,000,000 shares	15.000.000 saham 15,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
13 Juni 2019 June 13, 2019	<p>Perseroan melakukan Corporate Action berupa pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split. Pelaksanaan Stock Split tersebut dengan rasio 1:10, maka 1 saham dengan nilai nominal Rp100,- akan menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10,-, dengan demikian jumlah total saham Perseroan yang dicatatkan menjadi 15.000.000.000 saham.</p> <p>The Company conducted a Corporate Action in the form of Stock Split. The implementation of the Stock Split with a ratio of 1:10, then 1 share with a nominal value of Rp100,- would become 10 shares with a nominal value of Rp10,-. Therefore, the total number of the Company's shares listed became 15,000,000,000 shares.</p>	Rp10 Rp10	Rp10 per saham Rp 10 per share		15.000.000.000 saham 15,000,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Nama & Alamat / Name & Address	Jasa / Services	Biaya / Fees (Rp)	Periode Penugasan / Assignment Period
Kantor Akuntan Publik KAP Aria Kanaka & Rekan Sona Topas Tower, Gedung, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920 Tel.: (62-21) 29026677	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rp2.255.000.000,-	
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2 nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax.: (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Rp50.000.000,-	4 Agustus 2016 August 4, 2016
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp250.000.000,-	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Toll Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp10.000.000,-	
Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. Masterindo Building Lantai 1, Unit B Jalan Terogong Raya No. 100B, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430	Notaris Notary		

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28]

Hingga tahun 2022, Perseroan tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28]

Until 2022, the Company was listed as members of the following associations:

Asosiasi / Association	Posisi / Position
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Anggota sejak 2017 Member since 2017
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota sejak 2017 Member since 2017

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Data Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit, disampaikan di uraian Bab Tata Kelola, pada masing-masing bahasan sub-bab Tata Kelola terkait.

EDUCATION AND TRAINING

Education and/or Training Data for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Audit Unit is presented in the description of the Governance Chapter in each related Governance sub-chapter discussion.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7]

Per 31 Desember 2022, Bintraco Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.410, dengan rincian berikut:

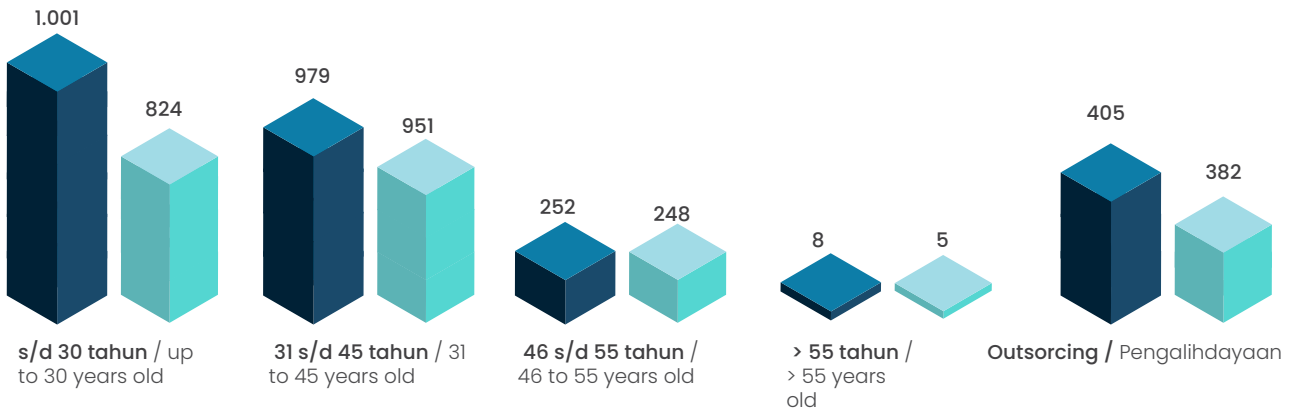
HUMAN RESOURCE DEMOGRAPHICS [GRI 2-7]

As of December 31, 2022, Bintraco Group has a total of 2,410 employees, with the following details:

Jumlah karyawan menurut usia

Number of employees by age

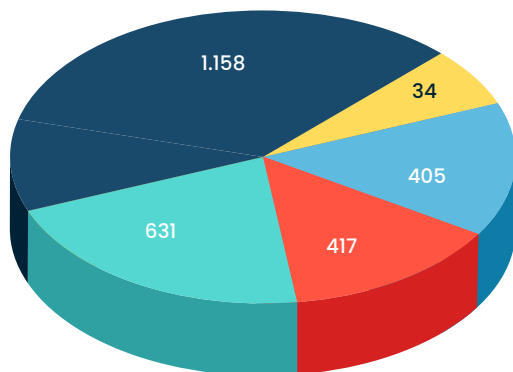
2021 Total : 2.645
2022 Total : 2.410



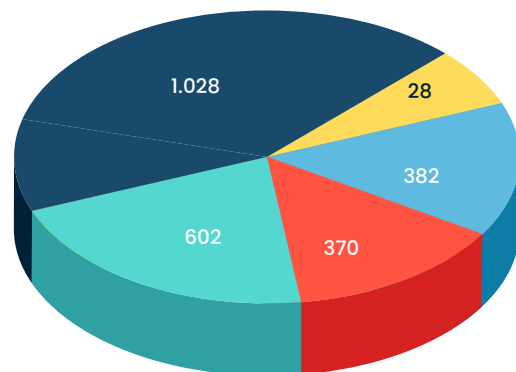
Jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan

Number of employees by education level

Pasca Sarjana / Post Graduate
Sarjana / Graduate
Sarjana Muda / Diploma
SLTA, SLTP dan Lainnya / Senior High, Junior High, and Others
Outsourcing



2021 Total : 2.645

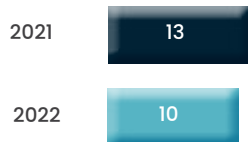


2022 Total : 2.410

Jumlah karyawan menurut Level Organisasi Number of employees by Organizational Level

■ 2021 Total : 2.645
■ 2022 Total : 2.410

Manajer umum / General Manager



Pengawas / Supervisor



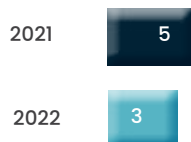
Manajer / Manager



Staf / Staff



Asisten Manajer / Asisten Manager



Pengalihdayaan / Outsourcing



SKALA PERUSAHAAN [102-7] CORPORATE SCALE [102-7]

Uraian	2021	2022
Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employees (people)	2.645	2.410
Pendapatan Usaha (miliar Rupiah) / Revenue (billion Rupiah)	5.295,2	5.500,7
Aset (miliar Rupiah) / Assets (billion Rupiah)	4.325,3	3.771,5
Liabilitas (miliar Rupiah) / Liabilities (billion Rupiah)	3.835,3	3.109,1
Ekuitas (miliar Rupiah) / Equity (billion Rupiah)	489,9	662,4

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support
Overview





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Era industri 4.0 yang kini tengah melanda, ditandai dengan berkembangnya berbagai teknologi revolusioner seperti Internet of Things (IOT), kecerdasan buatan, cloud, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano yang kehadirannya begitu cepat membuat seluruh pelaku usaha harus melakukan penyesuaian dengan cepat. Perkembangan yang sangat cepat tersebut memicu disrupsi di berbagai industri, terutama karena didorong oleh tersedianya cara-cara baru bertransaksi dan berinteraksi secara *remote* dan cepat, yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

Munculnya transportasi dengan sistem ride-sharing seperti Gojek, Uber dan Grab, juga marketplace seperti Tokopedia, Shopee, Lazada misalnya telah mendisrupsi bisnis transportasi maupun bisnis retail market, toko elektronik, toko suku cadang dan sebagainya, dan akan terus mengubah pola bisnis yang sudah ada sebelumnya.

Pandemi COVID-19 yang melanda sejak akhir tahun 2019 (secara global) dan awal tahun 2020 (di Indonesia), yang kemudian memicu pemberlakuan pembatasan mobilitas masyarakat, membuat tren penggunaan transaksi berbasis teknologi informasi tersebut semakin mendominasi. Pembatasan mobilitas membuat interaksi sosial, termasuk transaksi jual beli, semakin mengandalkan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi. Transaksi digital berkembang semakin pesat, membuat seluruh pelaku industri harus melakukan penyesuaian terhadap disrupsi yang terjadi. Merespons kondisi tersebut, Bintraco - melalui tim IT, sejak beberapa tahun terakhir mengembangkan berbagai aplikasi pendukung berbasis teknologi informasi. Program pengembangan utama yang dilakukan oleh tim IT baik untuk saat ini maupun kedepannya adalah mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan bisnis Perseroan, yakni: otomasi pelaporan kinerja untuk kepetingan manajemen dan peningkatan kualitas layanan untuk mendukung rencana pengembangan usaha.

Menyusul keberhasilan implementasi pelaporan real time dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan, Perseroan bertekad meningkatkan peran dukungan teknologi informasi yang semakin besar, tidak terbatas pada tujuan untuk mendukung pengendalian bisnis, namun juga untuk mendukung pengembangan skala usaha Perseroan. Kondisi serba terbatas saat pandemi, juga tren disrupsi di berbagai

IT DEVELOPMENT ROADMAP

The industrial era 4.0 that is currently hitting, is marked by the development of various revolutionary technologies such as the Internet of Things, artificial intelligence, cloud, three-dimensional printing, and nanotechnology whose presence is so fast that all business actors have to make adjustments quickly. This highly fast development has triggered disruption in various industries, mainly driven by the availability of new ways of transacting and interacting remotely and quickly that were unimaginable before.

The existence of ride-sharing transportation systems such as Gojek, Uber, and Grab, as well as marketplace such as Tokopedia, Shopee, Lazada, for example, has disrupted the transportation business and retail market business, electronics stores, spare parts stores, and so on, and will continue to change pre-existing business patterns.

The COVID-19 pandemic has hit since the end of 2019 (globally) and early 2020 (in Indonesia), which triggered the imposition of enforce community mobility restrictions, making the information technology-based transactions trend more and more dominating. Restrictions on mobility make social interactions, including buying and selling transactions, rely more and more on the availability of information technology infrastructure. Digital transactions are growing rapidly, forcing all industry players to make adjustments to the disruptions that occur. Responding to these conditions, the Company has developed various supporting applications based on information technology in the last few years. The main development program conducted by the IT team is to support the Company's business control and development activities, including automation of performance reporting for management purposes and service quality improvement for business development, both present and in the future.

Following the successful implementation of real-time reporting of data from each system used by its subsidiaries, the Company is determined to increase the role of information technology support which is getting bigger, not limited to the aim of supporting business control, but also to support the development of the Company's business scale. The limited conditions during the pandemic, as well as the disruption trend

sektor akibat berkembangnya era industri 4.0, melatarbelakangi dilakukannya upaya memaksimalkan proses digitalisasi pada berbagai tahapan proses bisnis sebagai langkah responsif untuk mempertahankan performa penjualan Perusahaan.

in various sectors due to the development of the industrial era 4.0, is the background for efforts to maximize the digitalization process at various stages of the business process as a responsive step to maintain the Company's sales performance.

Garis Besar Rencana Pengembangan TI

Dengan memperhatikan kondisi dan kinerja bisnis saat ini serta dalam rangka mengantisipasi perkembangan kondisi usaha dimasa-masa mendatang, juga mengacu pada roadmap pengembangan TI perusahaan, Unit IT telah menyusun program dan inisiatif pengembangan TI di tahun-tahun mendatang. Berbagai program dan inisiatif dimaksud disampaikan pada tabel ringkas berikut:

IT Development Plan Outline

Considering current business conditions and achievements and anticipating future developments in business conditions, also referring to the Company's IT development roadmap, the IT Unit has prepared IT development programs and initiatives in the coming year. These various programs and initiatives are presented in the following brief table:

Strategi Utama Core Strategies	Inisiatif Teknologi Technology Initiatives
Membangun data terintegrasi unit bisnis untuk laporan manajemen Building business unit integrated data for management report	Membangun infrastruktur teknologi untuk data dan laporan anak perusahaan secara berkala kepada manajemen. Build a technology infrastructure for data and periodic reports of subsidiaries to management.
Melakukan reviu TI/audit ke seluruh unit bisnis untuk menyeragamkan tata kelola IT Conduct IT Review/audit to business unit in order to have standardized IT Governance	Memberikan support dan bekerjasama dengan Internal audit untuk melakukan kajian terhadap pengendalian umum teknologi di anak perusahaan. Provide support and cooperate with Internal audit to review technology general control in subsidiaries.
Proses BCP dan DRP di seluruh unit bisnis BCP and DRP process in business unit (BU)	Membangun kebijakan dan prosedur, serta menerapkan secara bertahap untuk BCP dan DRP di anak perusahaan. Develop policies and procedures, as well as gradually implement BCP and DRP in subsidiaries.
Mengembangkan infrastruktur dan aplikasi yang efisien dan efektif Build an efficient and effective infrastructure and application	Melakukan kajian secara berkala untuk memastikan pembangunan infrastruktur dan aplikasi sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Conduct reviews regularly to ensure infrastructure and application development is in accordance with the Company's business strategy.
Menjaga stabilitas kinerja sistem dan ketersediaannya Maintain system performance stability and availability	Melakukan pengawasan/monitoring secara berkala untuk ketersediaan sistem aplikasi dan infrastruktur di anak perusahaan. Conduct regular supervision/monitoring for the availability of application systems and infrastructure in subsidiaries.

REALISASI PENGEMBANGAN TI

Pada beberapa tahun terakhir, Tim TI telah merealisasikan pengembangan aplikasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional pada berbagai fungsi, mencakup diantaranya:

- Pengembangan web internal portal karyawan untuk kegiatan operasional tim HR dalam bentuk 'employee engagement'.
- Pengembangan laporan real time dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Melakukan koneksi/sambungan langsung antar database untuk menghasilkan pelaporan yang diinginkan oleh manajemen guna mendukung pengumpulan data-data dari beragam sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Pendampingan dalam aktifitas pemilihan vendor untuk core system anak perusahaan (CARfix) dalam rangka mendukung proses bisnis CARfix yang semakin dinamis dan kompleks.

IT DEVELOPMENT REALIZATION

In recent years, the IT Team has developed technology-based applications to improve operational efficiency in various functions, including:

- Internal employee portal web development to support HR team operational activities as part of employee engagement.
- Real time reports development from each data system used by subsidiaries.
- Perform direct connection between databases to produce necessary reports to management in order to support data collection from various systems used by subsidiaries.
- Assistance in vendor selection activities for the subsidiary's core system (CARfix) in order to support CARfix's increasingly dynamic and complex business processes.

- Pengembangan HRIS, mencakup rekapitulasi data-data karyawan, baik absensi, pelatihan maupun kinerja dan rencana pengembangan kompetensi, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Realisasi Pengembangan TI di Tahun 2022

Merespons kondisi usaha, meningkatnya tren digitalisasi dan dalam rangka memenuhi ekspektasi para pelanggan yang semakin mengandalkan aplikasi berbasis teknologi informasi, Perseroan sepanjang tahun 2022 merealisasikan rencana pengelolaan kegiatan berbasis digital:

1. Intensifikasi Digital Marketing.

Perseroan, melalui Tim TI, mengintensifkan pengembangan platform digital marketing sebagai bagian dari respon Bintraco terhadap meningkatnya tren digitalisasi yang merupakan salah satu wujud Era Industri 4.0.

Perusahaan terus mengembangkan fundamental digital capabilities baik pada segi platform, metode, hingga manpower. Intensifikasi ini memberikan dampak positif terhadap performa penjualan sehingga Perusahaan memutuskan terus meningkatkan kapabilitas sistem IT dalam menyongsong naiknya permintaan pasar di 2022 melalui optimalisasi digital marketing.

2. Realisasi Pengembangan Strategi Omnichannel

Pada tahun 2022 Perseroan terus membangun pengembangan strategi omnichannel melalui standarisasi KPI Digital Sales, Optimalisasi Platform digital seperti pembaruan website menggunakan teknologi Progressive Web Apps (PWAS) yang memberikan loadtime lebih singkat serta ramah pengguna, meningkatkan frekuensi Virtual Event pada platform youtube, memaksimalkan sosial media sebagai platform edukasi sekaligus menjaring pelanggan potensial sebagai *lead* penjualan maupun service, serta mengintensifkan penggunaan platform CRM (Customer Relationship Management) berbasis Whatsapp.

3. Peningkatan Kapabilitas *Digital Inventory*

Sepanjang 2022 Perseroan juga meningkatkan kapabilitas pengelolaan kegiatan operasional menggunakan pendekatan strategi Stock Turn Over (STO) Ratio, Area Operation (AO) Report, Sales Prospect Management (SPM) untuk menjaga performa demand supply serta aktivitas marketing menjadi lebih lean. Hasilnya menunjukkan, strategi digitalisasi serta inovasi pengelolaan kegiatan operasional pada tahun 2022 memberikan hasil positif dengan pencapaian penjualan mobil baru yang selaras dengan permintaan pasar.

- Development of HRIS, including recapitulation of employee data, including attendance, training and performance and competency development plans, in order to increase the efficiency of Human Resources management.

IT Development Implementation in 2022

Responding to business conditions, the increasing trend of digitization and in order to meet customer expectations who increasingly rely on information technology-based applications, the Company throughout 2022 managed to implement digital-based activity management plan:

1. Digital Marketing Intensification.

The Company, through the IT Team, intensified the development of digital marketing platform as part of Bintraco's response to the digitalization trend progress, as manifestation of the 4.0 Industrial Era.

The Company continuously focused its efforts on fundamental digital capabilities development in terms of platforms, methods, and manpower. This intensifications had a positive impact on sales performance, therefore the Company decided to improve positive developments in the 2022 market potential through digital marketing optimization.

2. Omnichannel Strategy Development

In 2022, the Company continuously developed an omnichannel strategy through standardization of Digital Sales KPIs, optimization of digital platforms such as website updates through Progressive Web Apps (PWAS) technology which provides shorter load times and user-friendly experience, more Virtual Events on the YouTube platform, social media optimization as educational platform and tool to attract potential customers as part of sales and service leads, as well as Whatsapp-based CRM (Customer Relationship Management) platform development.

3. Digital Inventory Capability Improvement

Throughout 2022, the Company also improved operational management capability by using Stock Turn Over (STO) Ratio, Area Operation (AO) Report, Sales Prospect Management (SPM) strategy approach to maintain demand supply performance and make marketing activities leaner. The results showed that the digitalization strategy and innovation in operational management in 2022 delivered positive results with new car sales achievement in line with market demand.

4. Integrasi Sistem Hansarenkei

Di tahun 2022 Perseroan melanjutkan program pengembangan sistem untuk mendukung operasional bisnis yang meliputi Integrasi: sistem hansarenkei untuk menangkap prospek pelanggan, mempermudah akses *monitoring* melalui Mobile Apps serta pengembangan Laporan bulanan ke TAM secara transfer otomatis yang didukung dengan melakukan peningkatan infrastruktur berupa upgrade hardware & Sistem Operasi.

4. Hansarenkei System Integration

In 2022, the Company continued the system development program to support business operations which includes integration: the hansarenkei system to capture customer prospects, facilitate monitoring access via Mobile Apps and develop monthly reports to TAM in an automatic transfer supported by upgrading infrastructure in the form of hardware & operating systems upgrades.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2023

Mempertimbangkan respon dan harapan para pelanggan yang semakin mengedepankan efisiensi waktu dengan semakin mengandalkan dukungan berbagai aplikasi dan perangkat berbasis teknologi informasi, Perseroan akan terus melakukan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi tepat guna dan melakukan evaluasi peningkatan efektivitas dan efisiensi aplikasi yang kini telah tersedia untuk menghadapi tahun 2023 agar dapat memenuhi target dan tantangan di masa mendatang.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2023

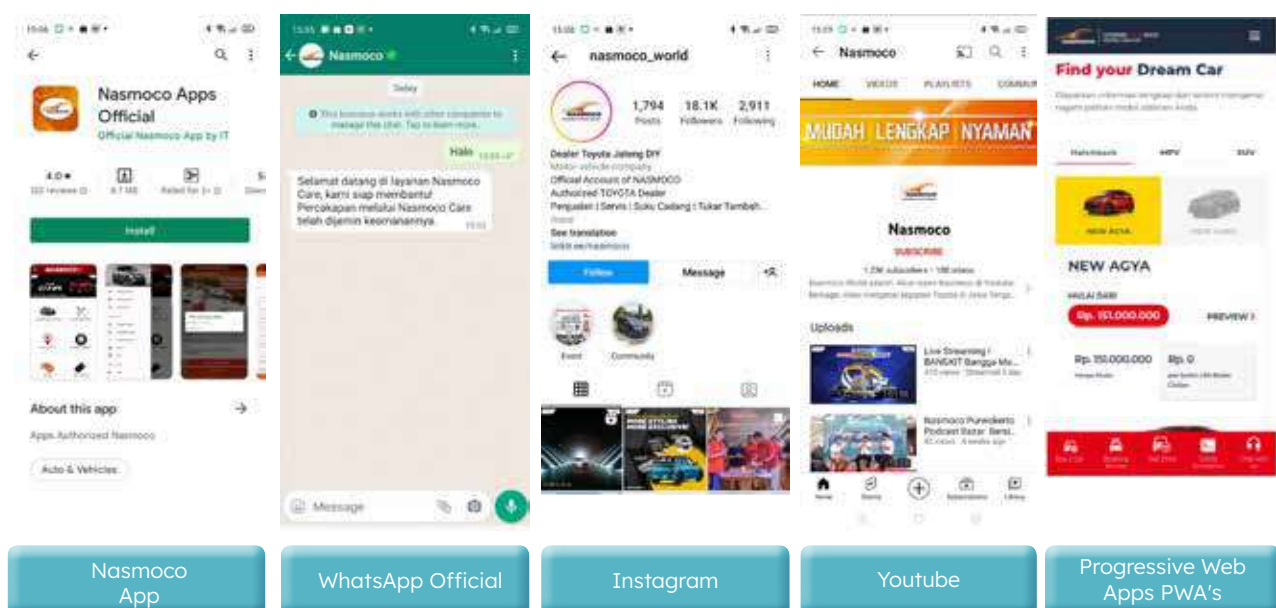
Seeing the responses and expectations of customers who are more prioritizing time efficiency by highly relying on various information technology-based applications and devices support, the Company will continue to develop a proper information technology-based applications and evaluate the effectiveness and efficiency of existing applications in order to meet future targets and challenges.

Dalam rangka mengantisipasi naiknya volume permintaan kendaraan dan meningkatnya permintaan layanan pemeliharaan yang akan semakin dikembangkan sebagai fokus bisnis Perusahaan, Tim TI berencana mengembangkan sistem untuk mendukung operasional bisnis yang meliputi: monitoring finansial transaksi customer menggunakan Virtual Account, pengolahan transaksi trade in untuk meningkatkan prospekt pelanggan, pengaturan proyeksi ordering stock unit, improvement Dealer Management System

In order to anticipate the increasing volume of demand for vehicles and increasing demand for maintenance services which will be increasingly developed as the Company's business focus, the IT Team plans to develop a system to support business operations which includes: financial monitoring of customer transactions using a Virtual Account, processing of trade in transactions to increase customer prospects, arrangement of projected ordering stock units, improvement of Dealer Management System

GAMBARAN INTEGRASI SISTIM LAYANAN DIGITAL PERSEROAN

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S DIGITAL SERVICE SYSTEM INTEGRATION



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Dalam mengoptimalkan kinerja di tahun 2022 yang ditandai dengan berlanjunya proses pemulihan perekonomian nasional dan kembalinya pasar otomotif bahkan ke tingkat yang lebih tinggi dari kondisi sebelum pandemi COVID-19, Perseroan mempercepat langkah-langkah konsolidasi internal, memfokuskan kegiatan bisnis pada pengelolaan segmen secara optimal guna memaksimalkan kinerja dari peluang yang tersedia dan bersiap mengoptimalkan momentum perbaikan kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.

To optimize 2022 performance, the Company accelerated internal consolidation steps and focused business activities on managing segments optimally. These steps aimed to maximize the available opportunities and prepare for optimizing business condition improvement momentum in the future which was marked by the national economic and the automotive market recovery process even to a higher level than before the COVID-19 pandemic.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian Global

Tahun 2022 ditandai dengan memanasnya kondisi geopolitik dari perang yang mulai berlangsung di awal tahun antara Rusia dan Ukraina, yang membuat kondisi perekonomian global kembali diliputi ketidakpastian. Walaupun pandemi COVID-19 dapat dikendalikan namun menjadi kurang manfaatnya bagi kelanjutan proses pemulihan perekonomian global, akibat ketegangan geopolitik tersebut, terjadi krisis energi yang membuat tingkat inflasi melambung.

Akibat pemberlakuan embargo ekonomi terhadap Rusia, yang kemudian dibalas dengan pemberhentian pasokan gas dan menurunnya pasokan minyak ke berbagai negara-negara Eropa, harga komoditas energi langsung melonjak. Harga batubara, sebagai bahan bakar alternatif pengganti gas pada pembangkit listrik di Eropa, bahkan mencatatkan nilai tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai USD458/ton, dengan rata-rata sekitar USD344,89/ton dari sebelumnya di kisaran USD138,05/ton. Harga gas bumi juga sempat melonjak mencapai level tertinggi di kisaran USD9,9701/MMBTU, dari sekitar USD2.500/MMBTU di awal tahun 2022. Berbagai komoditas primer lainnya juga mencatatkan lonjakan harga, seperti minyak bumi yang naik dari kisaran USD67,97/barel menjadi sebesar USD94,43/barel.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Global Economy

2022 was marked by the worsening of geopolitical conditions due to the war between Russia and Ukraine that started early in the year, which made global economic conditions once again shrouded in uncertainty. Even though the COVID-19 pandemic could be controlled, it became less beneficial for the continuation of the global economic recovery process due to geopolitical tensions. As a result of the energy crisis caused by the tension, inflation rate soared.

Due to the imposition of an economic embargo against Russia, which was then responded by stopping gas supplies and reducing oil supplies to various European countries, energy commodity prices immediately skyrocketed. Coal prices, as an alternative fuel for electricity generation in Europe, even recorded the highest value in history, reaching USD458/ton, with an average of around USD344.89/ton, compared to the previous range of USD138.05/ton. Natural gas prices also briefly spiked to their highest level at around USD9.9701/MMBTU, from around USD2,500/MMBTU in early 2022. Various other primary commodities also recorded price increases, such as crude oil, which rose from around USD67.97/barrel to USD94.43/barrel.

Dalam rangka mengatasi tingginya inflasi, berbagai negara maju kemudian menerapkan kebijakan makro yang lebih ketat dengan meningkatkan suku bunga rujukan, yang membuat laju pemulihan perekonomian langsung terhambat. Beberapa negara maju kemudian bahkan mengalami penurunan pertumbuhan, beberapa negara lainnya bahkan sudah terancam resesi.

Keseluruhan kondisi tersebut membuat berbagai lembaga keuangan global seperti World Bank, IMF, ADB maupun Menteri Keuangan berbagai negara menyerukan keprihatinan sekaligus peringatan bersama, bahwa perekonomian global bisa kembali terjebak ke resesi di tahun 2023 mendatang. Data IMF menunjukkan bahwa pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global telah turun dari sebesar 6%, menjadi 3,2%. Sedangkan tingkat inflasi global melonjak hampir dua kali lipat, dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8,8%.

Salah satu negara maju di kawasan Asia yakni China bahkan mencatatkan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi yang signifikan. China, hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,0% dari sebelumnya sebesar 8,1%. Sementara Jepang diproyeksikan hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 1% dari sebelumnya 2,1%. Demikian juga Amerika Serikat, yang diproyeksikan oleh IMF hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,1% dari sebesar 5,9% di tahun sebelumnya.

Ketegangan geopolitik global sampai akhir tahun 2022, dan memasuki awal tahun 2023 masih belum mereda. Demikian juga harga-harga beberapa komoditas primer energi belum kembali ke level sebelum pandemi, sehingga outlook perekonomian global di tahun 2023 yang disampaikan oleh beberapa lembaga ekonomi global juga masih cenderung suram dan wajib diwaspadai oleh seluruh pemerintahan di berbagai negara.

Perekonomian Indonesia

Penerapan berbagai kebijakan makro ekonomi yang pruden, konsistensi upaya perbaikan iklim berusaha, pembangunan infrastruktur konektivitas serta kecukupan ketersediaan sumber daya alam membuat perekonomian Indonesia tetap menunjukkan penguatan pemulihan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 melalui kebijakan booster massal yang membuat tingkat penyebaran pandemi semakin melandai, membuat konsumsi domestik meningkat, menjadi salah satu indikator peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada akhir tahun 2022, rendahnya tingkat penyebaran dan keberhasilan program booster massal, membuat Pemerintah mengakhiri kebijakan penerapan PPKM di seluruh wilayah Indonesia.

Relatif semakin terkendalinya pandemi COVID-19 yang diiringi dengan intensifnya realisasi program-program stimulus,

In order to address high inflation, various developed countries then implemented more rigid macro policies by increasing reference rates, which directly hampered the pace of economic recovery. Several developed countries even experienced a decline in growth, while some other countries are already at risk of recession.

The overall situation prompted various global financial institutions such as the World Bank, IMF, ADB, and the Ministers of Finance of various countries to express their concerns and issue a joint warning that the global economy could fall back into a recession in 2023. IMF data showed that in 2022, global economic growth declined from 6% to 3.2%. Meanwhile, the global inflation rate surged nearly twofold, from 4.7% in 2021 to 8.8%.

One of the developed countries in the Asian region, namely China, even recorded a significant decline in its economic growth rate. China only recorded growth of 3.0% from the previous 8.1%. Meanwhile, Japan is projected to only record a growth of 1% from the previous 2.1%. Likewise the United States, which is projected by the IMF to only record a growth of 2.1% from 5.9% in the previous year.

The global geopolitical tensions remained high until the end of 2022, and have not subsided when entering early 2023. Likewise, the prices of several primary energy commodities that have not returned to pre-pandemic levels, resulting in a gloomy outlook for the global economy in 2023 as reported by several global economic institutions. This situation should be carefully monitored by governments in various countries.

Indonesian Economy

The implementation of various prudent macro economic policies, consistency in efforts to improve the business climate, development of connectivity infrastructure, and sufficient availability of natural resources have enabled the Indonesian economy to continue to show a strengthening economic growth. The success in handling the COVID-19 pandemic through massive booster policies that have reduced the spread of the pandemic has resulted in growth of domestic consumption, become one of the source of the economic growth. At the end of 2022, the low rate of dissemination and the success of massive booster program, led the Government to end the implementation of PPKM throughout Indonesia.

As the COVID-19 pandemic became increasingly under control, accompanied by the intensive implementation of stimulus

penyerapan program PEN yang berjalan lancar, serta naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti: batubara dan CPO juga naiknya permintaan produk-produk hilirisasi mineral dasar maupun hasil manufaktur Indonesia, membuat perekonomian Indonesia selain mencatatkan pertumbuhan juga mencatatkan perbaikan fundamental. Kenaikan harga berbagai komoditas primer dan produk hilirisasi tersebut, membuat sepanjang tahun 2022, Indonesia melanjutkan catatan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, sehingga cadangan devisa Indonesia relatif terjaga pada posisi sebesar USD137,2 miliar menurun dari senilai US\$144,90 miliar di akhir tahun 2021, terutama karena kebutuhan pembayaran kewajiban utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar rupiah, sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Sebagaimana terjadi di berbagai negara, Indonesia juga menghadapi masalah meningkatnya laju inflasi. Untuk meredam peningkatan laju inflasi tersebut BI memberlakukan kenaikan suku bunga rujukan 7 days repo, ke kisaran 5,50% dari 3,50%. Langkah ini membuat nilai tukar rupiah melemah sebesar 9,20% menjadi senilai Rp15.592/US\$ dari Rp14.278/US\$ di akhir tahun 2021.

Namun, pada saat bersamaan kombinasi peningkatan harga komoditas maupun produk hilirisasi serta terkendalinya pandemi COVID-19 membuat mobilitas masyarakat kembali meningkat, sektor pariwisata kembali bangkit dan konsumsi domestik tetap menguat. Seluruh kondisi tersebut membuat perekonomian Indonesia pada akhirnya tetap mencatatkan pertumbuhan, yakni naik sebesar 5,31%. Adapun laju inflasi yang dipicu oleh penyesuaian harga BBM, meningkat mencapai 5,51% dari 1,87% di tahun sebelumnya.

Jika dilihat lebih spesifik lagi, pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2022, sebagaimana disebutkan sebelumnya, terutama didorong oleh naiknya beberapa komoditas primer andalan, seperti batubara, nikel dan turunannya serta minyak sawit. Kenaikan berbagai komoditas primer tersebut, membawa berkah meningkatnya kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah penghasil berbagai komoditas tersebut, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia Timur. Pada gilirannya, pengeluaran domestik pada daerah-daerah tersebut menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan di Jawa dan daerah lain yang tidak menghasilkan komoditas primer dimaksud.

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA

Berlanjutnya pemulihan perekonomian nasional beserta pemberlakuan berbagai insentif yang berlangsung hingga bulan akhir September tahun 2022 membuat industri otomotif nasional

programs and the smooth absorption of the PEN program, as well as the rise in prices of Indonesia's primary commodities, such as: coal and CPO, as well as the increasing demand for basic mineral downstream products and Indonesian manufactured goods, Indonesian economy was not only recorded growth but also fundamental improvements. The increase in the prices of various primary commodities and downstream products allowed Indonesia to continue its substantial trade surplus throughout 2022, thereby maintaining Indonesia's foreign exchange reserves relatively at a position of USD137.2 billion, a decrease from USD144.90 billion at the end of 2021, mainly due to the need to pay off the government's foreign debt obligations and the need to stabilize the rupiah exchange rate, in line with the increasing uncertainty in global financial markets.

As is the case in many countries, Indonesia is also facing the problem of increasing inflation. To reduce the rise in inflation rate, BI imposed a 7-day repo reference rate hike, to around 5.50% from 3.50%. This step made the rupiah exchange rate weaken by 9.20% to IDR15,652/USD from IDR15,592/USD at the end of 2021.

However, at the same time, the combination of rising commodity and downstream product prices and the controlled spread of COVID-19 pandemic led to increased mobility of the population, the resurgence of tourism sector and continued domestic consumption. All of these conditions caused the Indonesian economy to continue to record growth, which increased by 5.31%. Meanwhile, the inflation rate, triggered by the adjustment of fuel prices, increased to 5.51% from 1.87% in the previous year.

If we looked specifically at Indonesia's economic growth in 2022, as mentioned earlier, it was mainly driven by the rise of several key primary commodities, such as coal, nickel and its derivatives, and palm oil. The increase in various primary commodities brought blessings to the increase in people's welfare in regions producing these various commodities, such as Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and eastern Indonesia. In turn, domestic spending in these regions showed better growth compared to the growth in Java and other regions which did not produce these primary commodities.

INDONESIAN AUTOMOTIVE INDUSTRY REVIEW

The continued national economic recovery along with the implementation of various incentives until the end of September 2022 enabled the national automotive industry to continue its

terus melanjutkan tren pemulihan yang telah berlangsung sejak tahun 2021 lalu. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan penjualan mobil domestik (wholesales) di tahun 2022 meningkat 18,1% dari 887.202 unit menjadi sejumlah 1.047.853 unit. Sementara dari penjualan retail, terjadi peningkatan volume penjualan dari 863.348 unit, naik 17,4% menjadi sejumlah 1.013.640 unit.

Kedua angka penjualan mobil nasional tersebut telah melampaui kondisi sebelum pandemi melanda Indonesia, yakni tahun 2019 masing-masing sejumlah 1.030.126 unit untuk wholesale dan 1.043.017 untuk retail.

Namun demikian, pulihnya industri otomotif tersebut masih dibayangi dengan pembatasan mobilitas masyarakat melalui kebijakan PPKM yang baru diberhentikan pada akhir tahun 2022. Hal ini membuat sebagian masyarakat masih membatasi penggunaan kendaraan miliknya dan berdampak pada permintaan penggantian suku cadang walaupun intensitas kunjungan konsumen di bengkel-bengkel perawatan resmi terus menunjukkan peningkatan.

Tingginya peningkatan permintaan mobil juga lebih banyak disumbangkan oleh berbagai daerah yang mendapatkan berkah kenaikan berbagai komoditas primer nasional, yakni Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan beberapa wilayah lain di Indonesia Timur. Berbagai daerah dimaksud dikenal sebagai sentra produksi berbagai komoditas primer yang mencatatkan kenaikan di tahun 2022 lalu.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Pada dasarnya Perseroan memiliki tiga segmen bisnis utama yaitu segmen Otomotif yang dikelola oleh PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota), Segmen Pembiayaan yang dijalankan oleh PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan Segmen Purnajual melalui PT Meka Adipratama (MEKA) dengan merek dagang bengkel modern CARfix.

Segmen Otomotif yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup otomotif yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco yang terdiri dari Diler Toyota, bengkel resmi Nasmoco Toyota dan rental kendaraan.

Kategori Penjualan Mobil Baru

Berawal dari pembelian Toyota Tiara sedan impor di Jakarta dan adanya pesanan 7 unit oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jateng di tahun 1961, Nasmoco telah berkembang dengan mendatangkan produk Toyota lainnya saat itu seperti truk FA-

recovery trend that has been ongoing since 2021. Data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) showed that domestic car sales (wholesales) in 2022 increased by 18.1% from 887,202 units to a total of 1,047,853 units. Meanwhile, from retail sales, there was an increase in sales volume from 863,348 units, raised 17.4% to 1,013,640 units.

Both national car sales figures have exceeded the conditions before the pandemic hit Indonesia, namely in 2019 with 1,030,126 units for wholesale and 1,043,017 for retail.

However, the recovery of the automotive industry is still overshadowed by restrictions on public mobility through the PPKM policy which was only terminated at the end of 2022. This caused some people to still limit the use of their vehicles and impacted the demand for spareparts replacement, despite the intensity of consumer visits to official maintenance workshops continued to show an increase.

The high increase in demand for cars was also largely contributed by various regions that benefited from the increase in various national primary commodities, namely Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and several other regions in Eastern Indonesia. These regions were known as production centers for various primary commodities that recorded an increase in 2022.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Basically, the Company has three main business segments, namely the Automotive Segment managed by PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network (Toyota Dealers), the Financing Segment run by PT Andalan Finance Indonesia (AFI), and the After Sales Segment through PT Meka Adipratama (MEKA) with the modern workshop CARfix brand.

The Company's Automotive Segment is managed by the automotive group subsidiary, namely PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network consisting of Toyota Dealers, Nasmoco Toyota authorized workshops, and rentals services.

New Car Sales Category

Starting with the purchase of an imported Toyota Tiara sedan in Jakarta and an order for 7 units by the Tier I Central Java Regional Government in 1961, Nasmoco has grown by importing other Toyota products at that time such as the FA-100 truck

100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, Nasmoco kemudian turut menawarkan jasa purnajual (pelayanan bengkel & suku cadang) selain penjualan unit mobil.

Komitmen kuat dan teguh ini dibuktikan dengan berkembangnya keberadaan Nasmoco di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta hingga memiliki 24 cabang diler Nasmoco dengan dukungan 12 Sales and Service Point (SSP), 2 Toyota Outlet Service Station (TOSS) yang tersebar di beberapa kota di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Kinerja dan Strategi 2022

Sebagaimana disinggung sebelumnya, pertumbuhan perekonomian di tahun 2022 terutama didukung oleh membaiknya beberapa komoditas primer unggulan dan tingginya pertumbuhan konsumsi domestik di berbagai daerah dimaksud. Sementara karakteristik daerah operasional Perseroan, yakni Jawa Tengah dan Yogyakarta merupakan wilayah yang kurang memiliki sumber daya alam yang tengah melonjak harganya. Sumber pertumbuhan ekonomi wilayah operasional Perseroan terutama adalah sektor pariwisata yang belum benar-benar pulih, mengingat sampai akhir tahun 2022 kebijakan PPKM masih diberlakukan.

Oleh karena perbedaan karakter sumber pendapatan utama tersebut, kenaikan volume penjualan mobil baru secara nasional yang mencapai 18,1% (Wholesales) dan 17,4% (Retail), tidak tercermin pada pertumbuhan volume penjualan di area operasional Perseroan. Dimana market Jawa Tengah dan DI Yogyakarta serupa dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Dalam kategori penjualan mobil baru, Perseroan melalui jaringan Diler Nasmoco dapat mempertahankan pangsa pasar di tahun 2022 yang dinamis di angka 29,6% dari 29,4% di tahun sebelumnya. Dari sisi volume penjualan mobil, sebagai salah satu segmen bisnis utama, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar 17.935 unit atau sedikit terkoreksi, berkurang 4% dari pencapaian tahun 2021 yang sebesar 18.731 unit.

Sepanjang tahun 2022 pihak Prinsipal memperkenalkan product line up terbaru yang menghadirkan pilihan teknologi terkini bagi pelanggan dari mesin konvensional, listrik maupun hybrid. Guna memaksimalkan potensi pasar yang mulai bertumbuh, Perseroan juga melakukan sosialisasi produk melalui media komunikasi offline (pameran, test drive) maupun online (media sosial) selain juga menawarkan berbagai program promosi yang menarik bagi pelanggan.

and the FJ-40 Land Cruiser Jeep. Furthermore, as an effort to improve customer service, Nasmoco also offered after-sales services (workshop & spare parts services) in addition to vehicle sales.

This strong and firm commitment is proven by the growing presence of Nasmoco in the Central Java and Yogyakarta regions to the point where it has 24 Nasmoco dealer branches supported by 12 Sales and Service Points (SSP), 2 Toyota Outlet Service Station (TOSS) spread across several cities in the Central Java and Yogyakarta regions.

2022 Performance and Strategy

As mentioned earlier, the economic growth in 2022 was mainly supported by the improvements of several leading primary commodities and the high growth of domestic consumption in various regions. However, the characteristics of the Company's operational areas, namely Central Java and Yogyakarta, were regions that lack natural resources which currently experiencing price increases. The main source of economic growth in the Company's operational areas was mainly the tourism sector which has not fully recovered yet, considering that the PPKM policy was still in place until the end of 2022.

Due to the characteristics differences in the main sources of income, the increase in national new car sales volume which reached 18.1% (Wholesales) and 17.4% (Retail), was not reflected in the sales volume growth in the Company's operational areas. While the Central Java and DI Yogyakarta markets similar to previous year.

In the new car sales category, the Company through the Nasmoco Dealer network was enabled to maintain a dynamic market share of 29.6% in 2022, up from 29.4% in the previous year. In terms of car sales volume, as one of the main business segments, the Company recorded sales of 17,935 units or slightly corrected, a decrease of 4% from the 2021 achievement of 18,731 units.

Throughout 2022, the Principal introduced the latest product line-up, offering customers a choice of the latest technology from conventional, electric, and hybrid engines. To maximize the growing market potential, the Company also conducted product promotion through offline communication media (exhibitions, test drives) and online (social media), as well as offering various attractive promotional programs for customers.

Perkembangan Penjualan Mobil Nasional 2022, Wholesale (18,1%) dan Retail (17,4%)

National Car Sales Development in 2022, Wholesale (18.1%) and Retail (17.4%).

Wholesale

No	Brand	2021	2022	diff.	M/s 21	M/s 22
1	Toyota	295.768	331.410	12%	33,3%	31,6%
2	Daihatsu	164.908	202.665	23%	18,6%	19,3%
3	Mitsubishi	144.123	136.637	-5%	16,2%	13,0%
4	Honda	91.122	131.280	44%	10,3%	12,5%
5	Suzuki	91.793	90.408	-2%	10,3%	8,6%
6	Isuzu	26.636	36.646	38%	3,0%	3,5%
7	Hyundai	3.164	31.966	910%	0,4%	3,1%
8	Hino	20.683	30.853	49%	2,3%	2,9%
9	Wuling	25.564	29.991	17%	2,9%	2,9%
10	Others	23.441	25.997	11%	2,6%	2,5%
	Total	887.202	1.047.853	18%	100,0%	100,0%

Retail

No	Brand	2021	2022	diff.	M/s 21	M/s 22
1	Toyota	290.499	329.498	13%	33,6%	32,5%
2	Daihatsu	151.107	188.660	25%	17,5%	18,6%
3	Mitsubishi	138.782	136.333	-2%	16,1%	13,4%
4	Honda	91.393	125.411	37%	10,6%	12,4%
5	Suzuki	89.596	89.067	-1%	10,4%	8,8%
6	Isuzu	27.278	33.714	24%	3,2%	3,3%
7	Hyundai	3.085	30.198	879%	0,4%	3,0%
8	Hino	19.793	29.880	51%	2,3%	2,9%
9	Wuling	23.920	24.270	1%	2,8%	2,4%
10	Others	27.895	26.609	-5%	3,2%	2,6%
	Total	863.348	1.013.640	17%	100,0%	100,0%

Sumber: Gakindo

Untuk mencapai target penjualan terbaik di tahun 2022, Perseroan menjalankan sejumlah langkah strategis yang telah dijalankan sejak dua tahun terakhir, yakni:

1. Cash Conservation

Upaya menjaga likuiditas dengan memastikan pengelolaan kas lancar dan modal kerja yang baik hingga kegiatan ekonomi kembali berjalan dengan normal.

2. Efisiensi dan Optimalisasi Sumber Daya

Optimalisasi kinerja dan fungsi berbagai Sumber Daya Perusahaan yang meliputi penerapan berbagai metode dan proses penyatuan kebutuhan guna mencapai tujuan akhir Perusahaan.

3. Meningkatkan Digitalisasi & CRM (Customer Relationship Management)

Mengembangkan komunikasi digital melalui penguatan kanal website dan media sosial, guna menghadirkan berbagai

To achieve the best sales target in 2022, the Company carried out several strategic steps that have been implemented over the last two years, namely:

1. Cash Conservation

Efforts to maintain liquidity by ensuring sound cash and working capital management until economic activities return to normal.

2. Resource Efficiency and Optimization

Optimizing the performance and functions of various company resources, including the application of various methods and processes of needs unification to achieve the ultimate goal of the Company.

3. Improving Digitalization & CRM (Customer Relationship Management)

Developing digital communication through strengthening website and social media channels, to provide various

kemudahan bagi pelanggan untuk pembelian Mobil baru, Skema Leasing, Booking Test Drive, Chat dengan Customer Service, Beli Paket Servis, Beli Aksesoris, Promo Diskon, Special Event hingga Benefit lainnya termasuk konten promo diskon.

4. Memastikan Kelangsungan Usaha

Meliputi pelaksanaan kegiatan perbaikan struktur permodalan melalui program restrukturisasi utang, menutup cabang usaha yang kurang atau tidak produktif hingga penyesuaian jumlah karyawan.

5. Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan [GRI 2-24]

Penerapan panduan tata kelola Perseroan terhadap entitas anak dengan menyeragamkan berbagai prosedur dan tata cara pelaporan maupun SOP sehingga dapat berjalan dengan baik dan menerapkan kepatuhan terhadap regulasi yang ditingkatkan kualitasnya.

Dalam implementasinya Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menyiapkan operasi Perseroan kembali ke kondisi normal (Back to basic) melalui manajemen cashflow yang baik, penguatan struktur permodalan (capital structure) dengan perbaikan Cash to Cash Cycle, menjalankan kewajiban restrukturisasi, membangun komunikasi yang baik dengan kreditur untuk penyelesaian kewajiban termasuk pelepasan aset non core dan pengamanan aset core. Segmen otomotif yang menjadi motor pertumbuhan Perseroan mendapatkan prioritas utama untuk siap berakselerasi sementara segmen pembiayaan berfokus pada penyelesaian kewajiban terhadap kreditur dan segmen Purnajual berfokus pada upaya perubahan konsep bisnis yang berfokus pada penyediaan jasa pemeliharaan kendaraan.

conveniences for customers to buy new cars, leasing schemes, book test drives, chat with customer service, buy service packages, buy accessories, discount promos, special events, and other benefits including promotional content.

4. Ensuring Business Continuity

This includes implementing capital restructuring activities through a debt restructuring program, closing down less or unproductive business branches, and adjusting the number of employees.

5. Implementation of Governance and Compliance [GRI 2-24]

Implementation of the Company's governance guidelines for subsidiaries by standardizing various reporting procedures and SOPs so that they can function well and comply with upgraded regulatory standards.

By implementing these steps, the Company made various efforts to prepare its operations to return to normal conditions (Back to basic) through sound cash flow management, strengthening capital structure by improving the Cash to Cash Cycle, fulfilling restructuring obligations, building good communication with creditors for obligation settlement, including divesting non-core assets and securing core assets. The automotive segment, which is the Company's growth backbone, became top priority for acceleration, while the financing segment focused on settling obligations to creditors, and the After Sales segment focused on efforts to change business concepts that focus on providing vehicle maintenance services.



Berbagai langkah tersebut dilakukan, selain dalam rangka meraih peluang pertumbuhan terbaik di wilayah operasional pada tahun operasional, juga untuk mengantisipasi semakin membaiknya pertumbuhan permintaan pasar di tahun-tahun mendatang, mengingat di Jawa Tengah saat ini tengah dibangun beberapa pusat industri baru. Peluang peningkatan kegiatan ekonomi juga terbuka, pasca diberhentikannya penerapan kebijakan PPKM, yang membuat sektor pariwisata di area operasional Perseroan diperkirakan semakin pulih.

Rencana Strategis Tahun 2023

Perseroan telah memiliki beberapa rencana strategis sebagai bagian pengelolaan dan pengembangan skala bisnis yang berkelanjutan. Rencana strategis ini dibuat berdasarkan evaluasi kinerja yang diraih sepanjang tahun 2022, analisis prospek ekonomi dan prospek usaha serta analisis serta penyiapan mitigasi risiko yang berpotensi harus diatasi di tahun 2023. Beberapa agenda strategis yang akan diimplementasikan sepanjang tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan market leadership Nasmoco Toyota di Jawa Tengah dan Yogyakarta melalui program retention rate
2. Mengoptimalkan program Trade-in sebagai bentuk proyek kolaborasi dengan Nasmoco Auto Galery
3. Mengoptimalkan profitabilitas dengan:
 - meningkatkan absorption rate,
 - meningkatkan leasable ratio dan utilisasi non-core aset,
 - menjaga kecukupan likuiditas.
4. Meningkatkan level kepuasan pelanggan melalui program Customer Delight, program TCM (Trade Cycle Management) dengan konsep Hansa Renkei & PDCA
5. Memastikan implementasi Good Corporate Governance & Compliance, terutama dalam merancang mitigasi risiko melalui peningkatan aktivitas GCG Committee.

Segmen purnajual yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup purnajual yakni PT Meka Adipratama (MEKA) melalui jaringan distributor suku cadang kendaraan bermotor dan usaha bengkel umum dengan merek CARfix.

Kategori Distributor Suku Cadang

PT Meka Adipratama (MEKA) yang didirikan sejak tahun 1984 merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix.

Kategori Bengkel Umum CARfix

PT Meka Adipratama (MEKA) mendirikan usaha bengkel umum dengan merek CARfix sejak tahun 2007. Berawal dari

These steps were taken, not only to seize the best growth opportunities in the operational areas in the operational year, as well as to anticipate further improvement in market demand growth in the coming years, considering that several new industrial centers are currently being built in Central Java. Opportunities for increasing economic activity are also occurred, following the termination of the PPKM policy implementation, which is predicted to further boost the tourism sector in the Company's operational areas.

Strategic Plan for 2023

The Company developed several strategic plans as part of its sustainable business management and development. These plans were created based on performance evaluations achieved throughout 2022, economic and business prospects analysis, as well as risk mitigation analysis and preparation for potential challenges in 2023. Several strategic agendas that will be implemented throughout 2023 include the following:

1. Maintaining market leadership of Nasmoco Toyota in Central Java and Yogyakarta through a retention rate program
2. Optimizing the Trade-in program as a collaborative project with Nasmoco Auto Gallery
3. Optimizing profitability by:
 - increase the absorption rate,
 - increasing the leasable ratio and utilization of non-core assets,
 - maintain adequate liquidity.
4. Increasing customer satisfaction level through the Customer Delight program, the TCM (Trade Cycle Management) program with the Hansa Renkei & PDCA concept
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance & Compliance, especially in designing risk mitigation through increased GCG Committee activities.

The Company's after-sales segment is managed by the Subsidiary of the after-sales group, namely PT Meka Adipratama (MEKA), through a network of distributors of automotive parts and general repair shops businesses under the CARfix brand.

Spare Part Distributor Category

PT Meka Adipratama (MEKA), founded in 1984, is part of the Bintraco Group focused on the distribution of four-wheeled and two-wheeled motor vehicle spare parts and the development of car maintenance workshops network under the CARfix brand.

CARfix General Workshop Category

PT Meka Adipratama (MEKA) established a general repair shop business under the CARfix brand since 2007. Starting with the

pembukaan 2 outlet di kota Semarang dan Solo pada tahun 2007, hingga tahun 2022 CARfix telah berkembang menjadi 32 outlet yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah hingga Jawa Timur.

CARfix menawarkan pelayanan service sebagai bengkel umum yang melayani semua merek mobil dengan dukungan standar kualitas bengkel resmi menggunakan mekanik profesional, pelayanan service dan suku cadang dengan harga yang lebih terjangkau, kepastian ketersediaan suku cadang sebagai bagian dari MEKA Group. Sepanjang tahun 2022, outlet CARfix membuka 1 outlet, menjadi total 32 outlet dengan komposisi 7 outlet sendiri dan 25 outlet kemitraan.

Kinerja dan Strategi 2022

Target Perseroan adalah meningkatkan jumlah kunjungan perawatan dan pemeliharaan kendaraan, meningkatkan realisasi penggantian suku cadang, memperkuat area operasional, mengembangkan own brand guna mendukung kinerja outlet CARfix.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2022 di antaranya:

1. Menjalankan strategi trade cycle management
2. Mengembangkan own brand "Fortag" untuk produk pareto
3. Menawarkan paket perawatan kendaraan melalui market place

Rencana Strategis Tahun 2023

Rencana pengembangan usaha untuk tahun 2023 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi coverage area yang ada di Pulau Jawa dan Bali sejalan dengan penguatan outlet CARfix
2. Mempertahankan kemitraan joint venture bengkel CARfix yang potensial
3. Meningkatkan pangsa pasar melalui ekspansi outlet dengan skema 100% investasi dari partner
4. Mengeksplorasi potensi value chain produk dan jasa dalam Bintraco Group

opening of 2 outlets in Semarang and Solo in 2007, by 2022 CARfix had grown to 32 outlets spread across West Java, Jakarta, Central Java, to East Java.

As part of the MEKA Group, CARfix offers service as a general repair shop that serves all car brands with the official repair shop quality standards using professional mechanics, more affordable prices of service and spare parts services, and certainty of the spare parts availability. Throughout 2022, CARfix opened 1 outlet, making a total of 32 outlets with a composition of 7 own outlets and 25 partnership outlets.

Performance and Strategy for 2022

The Company's target is to increase the number of vehicle care and maintenance visits, increase the realization of spare parts replacement, strengthen the operational area, and develop own brands to support the performance of CARfix outlets.

To achieve these target, the Company took several strategic steps throughout 2022 including:

1. Implementing a trade cycle management strategy
2. Developing its own brand "Fortag" for pareto products
3. Offering vehicle maintenance packages through marketplaces

Strategic Plan for 2023

The business development plan for 2023 is carried out with reference to the following strategic matters:

1. Optimizing coverage areas in Java and Bali in line with strengthening CARfix outlets
2. Maintaining potential joint venture partnerships of CARfix workshop
3. Increasing market share through outlet expansion with a 100% investment scheme from partners
4. Exploring the potential value chain of products and services within the Bintraco Group

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintaco Dharma Tbk (CARS) atau PT Bintraco Dharma Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bintaco Dharma Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars).

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The following Management Discussion and Analysis description of financial performance was prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) or PT Bintraco Dharma Tbk for the years ended on December 31, 2022, and 2021.

All information included in the consolidated financial statements is complete and valid with no fabricated information or material facts whatsoever. The said information does not omit information or material facts and is presented in accordance with the principles contained in the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). The consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk for the years ended on December 31, 2022, and 2021, as the basis for discussion, is audited by Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (Mazars).

The Company's consolidated financial statements is prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board under the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as the Financial Statements Presentation Guidelines and Disclosure Regulation issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting regulations prevalent in the Capital Market.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp juta, kecuali Laba Per Saham Dasar/ in million Rupiah, unless Basic Earnings Per Share)

Keterangan / Description	2021	2022	Growth (%)
Pendapatan / Revenues	5.295.162	5.500.698	3,9%
Laba Bruto/ Gross Profit (Loss)	313.712	630.427	101,0%
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk/ Owner of parent	(428.631)	136.838	-131,9%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(18.237)	6.199	-134,0%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	(28,6)	9,1	-131,9%

Pendapatan

Seiring dengan berlanjutnya pemulihan perekonomian nasional, sektor otomotif juga melanjutkan tren pemulihannya, sehingga volume penjualan mobil baru secara nasional telah melampaui kondisi sebelum pandemi. Pemulihan perekonomian yang diantaranya didorong oleh naiknya harga berbagai komoditas primer andalan dan meningkatnya konsumsi domestik, membuat laju pertumbuhan permintaan otomotif tidak terjadi secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Revenues

Along with the continued recovery of the national economy, the automotive sector was also continuing its recovery trend, so the national volume of new car sales exceeded pre-pandemic conditions. The economic recovery, which was driven partly by rising prices of various key primary commodities and increasing domestic consumption, resulted in the automotive demand growth not occurring evenly throughout Indonesia.

Data studi internal menunjukkan pertumbuhan penjualan mobil baru di wilayah-wilayah sentra produksi komoditas primer andalan dan sentra-sentra ekonomi, lebih tinggi dibandingkan wilayah-wilayah lainnya, termasuk wilayah operasional Perseroan, yakni Jawa Tengah dan Yogyakarta, yang lebih mengandalkan sektor pariwisata untuk mendukung pertumbuhan perekonomiannya. Adapun Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar 17.935 unit, menurun 4% dari volume penjualan tahun sebelumnya 18.731 unit.

Namun demikian nilai penjualan Perseroan di tahun 2022 meningkat 3,9% atau bertambah Rp205,54 miliar menjadi sebesar Rp5,50 triliun dari senilai Rp5,30 triliun di tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen Otomotif, yakni sebesar 98,4% dari total pendapatan. Kenaikan pendapatan yang tetap dibukukan ditengah menurunnya volume penjualan mobil tersebut, disebabkan oleh terjadinya perubahan produk mix dan harga jual dengan berakhirnya insentif PPnBM dari Pemerintah. Pada tahun 2022, mobil-mobil baru dengan harga yang lebih tinggi, seperti jenis SUV menengah Toyota Rush maupun MPV rendah-menengah seperti Avanza dan Toyota Kijang Innova, lebih banyak dicari dibandingkan dengan model-model LCGC seperti Agya-Calya yang sebelumnya cukup mendominasi. Hal ini tampaknya berhubungan erat dengan pemberlakuan insentif PPnBM, yang secara nominal memberikan nilai diskon yang lebih besar pada mobil-mobil kelas menengah tersebut.

Naiknya permintaan produk otomotif, membuat permintaan jasa layanan perawatan kendaraan yang disediakan CARfix turut meningkat. Namun masih belum diiringi dengan membaiknya kondisi sub-kategori distributor suku cadang dan segmen pembiayaan. Merespon kondisi tersebut, Perseroan melanjutkan proses konsolidasi pada bisnis pembiayaan, dengan menghentikan penyaluran pembiayaan baru dan berfokus pada upaya menyelesaikan sisa outstanding pembiayaan yang ada, bersamaan dengan berakhirnya Ijin Usaha Pembiayaan. Proses konsolidasi bisnis Purnajual dilanjutkan, termasuk upaya meningkatkan layanan jasa perawatan dengan menambah jaringan dan memperbaiki kualitas layanan dengan menawarkan beberapa paket layanan perawatan kepada para pelanggan. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat fokus bisnis pada segmen-segmen usaha yang memiliki tingkat persaingan yang dapat dikelola dengan lebih baik oleh Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Peningkatan pendapatan tersebut diikuti keberhasilan Perseroan dalam menurunkan beban pokok penjualan dimana tingkat provisi pencadangan penurunan nilai piutang Pembiayaan turun secara signifikan. Beban Pokok Penjualan

Internal study data showed the new cars sales growth in the key primary commodity production centers and economic centers, was higher than in other regions, including the Company's operational areas, namely Central Java and Yogyakarta, which rely more on the tourism sector to support its economic growth. The Company managed to record sales of 17,935 units, a decrease of 4% from the previous year's sales volume of 18,731 units.

However, the Company's sales value in 2022 increased by 3.9% or an additional of Rp205.54 billion to Rp5.50 trillion from Rp5.30 trillion in the previous year. The largest revenue contribution came from the Automotive segment, which amounted to 98.4% of total revenue. The increase in revenue was achieved despite a decline in car sales volume, due to changes in the product mix and selling price following the end of the Government's PPnBM incentive. In 2022, new cars with higher prices, such as the medium-sized SUV Toyota Rush and low-medium MPVs such as the Avanza and Toyota Kijang Innova, were in higher demand compared to LCGC models like the Agya-Calya, which previously quite dominated. This appears to be closely related to the implementation of PPnBM incentives, which provided a larger nominal discount for these middle-class cars.

The increasing demand for automotive products led to a rise in demand for CARfix vehicle maintenance services. However, the condition of spare parts distributor sub-category and the financing segment has not yet improved. Responding to these situation, the Company continued the consolidation process in its financing business, by discontinuing new financing distribution and focusing on efforts to settle outstanding financing, that coincided with the expiration of the Financing Business Permit. The consolidation process of the After Sales business continuing, including efforts to improve maintenance services by increasing networks and improving service quality by offering several maintenance service packages to customers. In order to strengthen the business focus on segments that have a level of competition that can be better managed by the Company.

Cost of Goods Sold

The increase in revenue was followed by the Company's success in reducing the cost of goods where the level of provision for impairment of financing receivables decreased significantly. The Cost of Goods Sold in 2022 decreased by Rp111.18 billion or

tahun 2022 tercatat sebesar berkurang senilai Rp111,18 miliar atau -2,2% menjadi sebesar Rp4,87 triliun dari angka Rp4,98 triliun di tahun sebelumnya. Beban Pokok Penjualan dari segmen pembiayaan bersama-sama dengan segmen purnajual berkontribusi pada pengurangan total beban pokok penjualan tersebut sebesar Rp461,68 miliar.

Beban Usaha

Implementasi berbagai program efisiensi yang dijalankan membuat Perseroan juga berhasil menurunkan Beban Usaha pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp453,88 miliar, turun 11,9% atau berkurang Rp61,38 miliar dari nilai beban usaha tahun 2021, sebesar Rp515,26 miliar. Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Kontribusi terbesar pada Beban Usaha berasal dari beban gaji dan tunjangan. Penurunan Beban Usaha ini merupakan wujud hasil upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan, berupa penyesuaian jumlah tenaga kerja, tenaga pemasaran, penghematan jasa profesional, beban sewa, biaya pengangkutan dan berbagai komponen biaya operasional lainnya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Perseroan mencatatkan Pendapatan lainnya sebesar Rp411,45 miliar, yang berarti meningkat signifikan 904,1% atau bertambah senilai Rp370,47 miliar dari Rp40,98 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan Pendapatan lainnya ini terutama dikontribusikan oleh adanya keuntungan dari penjualan properti investasi, keuntungan penyelesaian utang bank, pendapatan dividen dan laba penjualan investasi saham di tahun 2022.

Sementara itu, Perseroan mencatatkan kenaikan beban lainnya sebesar 164,3% atau bertambah sebesar Rp163,05 miliar, terutama dikontribusikan oleh bertambahnya penurunan nilai aset lancar lainnya dan penurunan nilai piutang.

Beban Keuangan Netto

Perseroan membukukan Beban Keuangan Netto sebesar Rp111,91 miliar, turun 6,4% atau berkurang senilai Rp7,62 miliar dari sebesar Rp119,52 miliar di tahun 2021. Penurunan ini dikontribusikan oleh berkurangnya beban bunga pinjaman karena menurunnya saldo pinjaman bank, baik karena restrukturisasi maupun karena adanya pelunasan sebagian pinjaman.

Laba Sebelum Pajak

Berbagai perbaikan dari sisi Pendapatan dan pengelolaan Beban Pokok, Beban Usaha dan Beban Keuangan Netto tersebut membuat Perseroan di tahun 2022 membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp208,30 miliar, meningkat

-2.2% to Rp4.87 trillion from Rp4.98 trillion in the previous year. The Cost of Goods Sold from the financing and after-sales segment contributed to the total reduction of the total cost of goods sold by Rp461.68 billion.

Operating Expenses

The implementation of various efficiency programs enabled the Company to reduce its Operating Expenses in 2022 to Rp453.88 billion, a decrease of 11.9% or Rp61.38 billion from the 2021 operating expenses of Rp515.26 billion. The Company's operating expenses consist of sales expenses and general and administrative expenses, with the largest contribution coming from salaries and allowances. This decrease in Operating Expenses was a result of the Company's efficiency efforts, which include adjusting the number of employees, marketing personnel, savings professional services, rental expenses, transportation costs, and various other operational expenses components.

Other Income and Expenses

The Company recorded other income of Rp411.45 billion, which represents a significant increase of 904.1% or Rp370.47 billion from Rp40.98 billion in the previous year. The increase in other income was mainly contributed by profit from the sale of investment properties, settlement of bank loans, dividend income, and sale of stock investments in 2022.

Meanwhile, the Company recorded increase in other expenses, which increased by 164.3% or increased by Rp163.05 billion, mainly due to the additional decrease in the value of other current assets and the decrease in the value of receivables.

Net Financial Expenses

The Company recorded a Net Finance Expense of Rp111.91 billion, decreased by 6.4% or Rp7.62 billion from Rp119.52 billion in 2021. This decrease was contributed by a decline in loan interest expenses due to a decrease in bank loan balances, both restructuring as well as partial loan repayment.

Profit Before Tax

Various improvements in terms of Revenue and management of Cost of Goods, Operating Expenses and Net Financial Expenses made the Company in 2022 record a Profit Before Tax of Rp208.30 billion, an increase of 153.8% or Rp595.75

153,8% atau berbalik mencatatkan pertambahan laba hingga sebesar Rp595,75 miliar dari posisi rugi sebelum pajak di tahun 2021, yang sebesar Rp387,44 miliar. Pencatatan Laba Sebelum Pajak ini terutama dikontribusikan oleh membaiknya kinerja penjualan dari segmen otomotif, yakni karena membaiknya proporsi penjualan mobil baru dengan nilai jual lebih tinggi, sebagai wujud dampak pemberlakuan insentif PPnBM.

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk

Dengan demikian, di tahun 2022 Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan, dari tahun sebelumnya yang mencatatkan Rugi Tahun Berjalan. Adapun Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2022 adalah sebesar Rp136,84 miliar, meningkat 131,9% atau Rp565,47 miliar dari posisi nilai rugi sebesar Rp428,63 miliar di tahun 2021.

Kenaikan catatan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk ini terutama dikontribusikan oleh naiknya kinerja segmen otomotif, yang disaat bersamaan diiringi oleh kemajuan Perseroan dalam menjalankan program konsolidasi yang masih berjalan pada segmen pembiayaan dan purnajual.

Laba Per Saham

Naiknya nilai Pendapatan yang diiringi keberhasilan mengurangi Beban Pokok maupun Beban Usaha, pada akhirnya membuat Perseroan berhasil mencatatkan Laba Per Saham Dasar, dari sebelumnya mencatatkan Rugi Per Saham Dasar. Adapun nilai Laba Per Saham dasar di tahun 2022 adalah sebesar Rp9,1, sementara Rugi Per Saham Dasar di tahun 2021 adalah sebesar Rp28,6.

Laba / (Rugi) Komprehensif Lainnya

Laba Komprehensif Lainnya tahun berjalan sebesar Rp29,43 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan selisih nilai wajar investasi lainnya sebesar Rp18,6 miliar atau naik 6,715% dari tahun 2021.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Adapun catatan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp172,47 miliar, berbanding terbalik dengan catatan rugi senilai Rp437,64 miliar di tahun 2021. Pembukuan laba komprehensif ini terutama dikontribusikan oleh membaiknya kinerja segmen otomotif, sekalipun segmen pembiayaan dan purnajual masih mencatatkan kerugian.

billion from a loss before tax of Rp387.44 billion in 2021. This Profit Before Tax was mainly contributed by the improved sales performance of the automotive segment, namely due to the increasing proportion of sales of new cars with a higher selling price, as a result of PPnBM incentives.

Profit (loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Therefore, in 2022, the Company managed to record a Profit for the Year, compared to the previous year which recorded a Loss for the Year. The Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2022 amounted to Rp136.84 billion, an increase of 131.9% or Rp565.47 billion from a loss position of Rp428.63 billion in 2021.

The increase in Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity was mainly contributed by the improvement in the automotive segment's performance, which at the same time was accompanied by the Company's progress in carrying out the ongoing consolidation program in the financing and after-sales segments.

Earnings Per Share

The increase in Revenue value, accompanied by the success of reducing Cost of Goods and Operating Expenses, ultimately enabled the Company to record a Basic Earnings Per Share, compared to the previous Basic Loss Per Share. The Basic Earnings Per Share in 2022 amounted to Rp9.1, while the Basic Loss Per Share List in 2021 was Rp28.6.

Other Comprehensive Income/ (Loss)

Other Comprehensive Income for the year of Rp29.43 billion. This main increase was due to an increase in the difference in the fair value of investment of Rp18.6 billion, an increase 6.715% from 2021.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's Total Comprehensive Income for the Year was Rp172.47 billion, in contrast to the record loss of Rp437.64 billion in 2021. This comprehensive income was mainly contributed by the improved performance of the automotive segment, even though the financing and after-sales segments still recorded losses.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATION STATEMENT OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION

(Dalam Rp Juta/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2022	Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	2.448.514	1.974.823	-19,3%
Aset tidak Lancar/ Non-Current Assets	1.876.755	1.796.650	-4,3%
Total Aset / Total Assets	4.325.269	3.771.473	-12,8%

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,77 triliun turun sebesar Rp553,80 miliar atau berkurang 12,8% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4.33 triliun. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh berkurangnya total nilai Aset Lancar Perseroan sebesar 19,3% dan berkurangnya Aset Tidak Lancar Perseroan sebesar 4,3%.

Aset Lancar

Untuk tahun 2022 nilai Aset Lancar berkontribusi sebesar 52,4% terhadap Total Aset Perseroan. Adapun jumlah Aset Lancar di tahun 2022 adalah sebesar Rp1,97 triliun yang berarti menurun Rp473,69 miliar atau berkurang 19,3% dari nilainya di tahun 2021 yang sebesar Rp2,45 triliun. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya piutang dari segmen pembiayaan dan berkurangnya Aset Keuangan Lancar lainnya.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan nilai Aset Tidak Lancar sebesar Rp1,80 triliun. Jumlah ini berkurang 4,3% atau senilai Rp80,11 miliar dibandingkan dengan nilainya di tahun 2021 yang sebesar Rp1,88 triliun. Adapun penurunan Aset Tidak Lancar ini terutama dikontribusikan oleh penurunan pada Aset Tetap-netto untuk pelepasan aset non core, divestasi atas Investasi pada Entitas Asosiasi, penurunan Properti Investasi, Aset Lain-lainnya dan Aset Tetap Netto.

Aset Tetap Netto

Aset Tetap Netto Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,09 triliun, turun 1,9% atau berkurang senilai Rp20,74 miliar dari nilainya di tahun 2021 yang sebesar Rp1,11 triliun. Penurunan Aset Tetap Netto ini terutama dikontribusikan oleh penurunan nilai Aset Sewa Operasi.

The Company's total assets in 2022 amounted to Rp3.77 trillion, decreased by Rp553.80 billion or 12.8% from 2021 which was recorded at Rp4.33 trillion. The decrease in total assets was mainly due to a decrease in the total value of the Company's Current Assets by 19.3% and a decrease in the Company's Non-Current Assets by 4.3%.

Current Assets

In 2022, the value of Current Assets contributed 52.4% to the Company's Total Assets. The total Current Assets in 2022 amounted to Rp1.97 trillion, a decrease of Rp473.69 billion or 19.3%, compared to 2021 of Rp2.45 trillion. This decrease was mainly contributed by the decrease in financing segment of financing receivables and decrease in other Current Assets.

Non-Current Assets

In 2022, the Company recorded a Non-Current Asset of Rp1.80 trillion. This amount decreased by 4.3% or Rp80.11 billion compared to 2021 of Rp1.88 trillion. The decrease in Non-Current Assets was mainly contributed by a decrease in Net Fixed Assets for disposal of non-core assets, divestment in Associated Entities, decrease Properties Investment, Other Assets and Net Fixed Assets.

Net Fixed Assets

The Company's Net Fixed Assets in 2022 amounted to Rp1.09 trillion, a decrease of 1.9% or a decrease of IDR 20.74 billion from its value in 2021 which amounted to IDR 1.11 trillion. The decrease in Net Fixed Assets was mainly contributed by the decrease in Operating Leased Assets.

Properti Investasi

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan kepemilikan Properti Investasi sebesar Rp333,08 miliar. Properti Investasi ini merupakan properti berbentuk tanah dan bangunan yang masing-masing bernilai sebesar Rp152,82 miliar untuk tanah dan Rp223,12 miliar untuk bangunan (sebelum akumulasi penyusutan). Nilai ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan nilai Properti Investasi sebesar Rp361,66 miliar (net akumulasi penyusutan).

Property Investment

In 2022, the Company recorded property investment ownership of Rp333.08 billion. These Investment were properties in the form of land and buildings, each valued at Rp152.82 billion for land and Rp223.12 billion for buildings (before of accumulated depreciation). This value decreased compared to 2021 which recorded a value of Rp361.66 billion (net of accumulated depreciation).

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

(Dalam Rp Juta/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2022	Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	1.988.058	1.902.689	-4,3%
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	1.847.264	1.206.370	-34,7%
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.835.322	3.109.060	-18,9%
Ekuitas / Equity	489.948	662.414	35,2%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.325.269	3.771.473	-12,8%

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan nilai Total Liabilitas sebesar Rp3,11 triliun, turun sebesar Rp726,26 miliar atau berkurang 18,9% dari posisinya di tahun 2021 yang sebesar Rp3,84 triliun. Penurunan nilai Total Liabilitas ini terutama dikontribusikan oleh pembayaran utang segmen pembiayaan ke bank dan sejalan dengan berlanjutnya penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen (*back-to-back*) dengan pinjaman segmen pembiayaan ke bank.

In 2022, the Company recorded a Total Liability value of Rp3.11 trillion, a decrease of Rp726.26 billion or 18.9%, compared to Rp3.84 trillion in 2021. The decrease in Total Liabilities was mainly contributed by the payment of financing loan to banks and in line with the continuing decline in Consumer Financing Receivables (*back-to-back*) with financing loans to banks.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,90 triliun, turun sebesar Rp85,37 miliar atau berkurang 4,3% dari tahun 2021 yang tercatat senilai Rp1,99 triliun. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri atas Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek, Beban akrual, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Pajak, dan Liabilitas Jangka Panjang. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Pendek Lainnya.

Short-term liabilities

By the end of 2022, the Company's Short Term Liabilities were recorded at Rp1.90 trillion, a decrease of Rp85.37 billion or 4.3% from Rp1.99 trillion in 2021. The Company's Short Term Liabilities consisted of Short Term Loans, Account Payables, Short Term Financial Liabilities, Accrued Expenses, Unearned Income, Taxes Payable and Long Term Liabilities. The decrease in Short Term Liabilities was primarily due to a decrease in Short Term Loans and Other Short Term Liabilities.

1. Pinjaman Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)

Pinjaman Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,1% dari Rp822,86 miliar pada tahun 2021 menjadi senilai Rp633,09 miliar di tahun 2022. Pinjaman Jangka Pendek di antaranya berupa kredit lokal dan Time Loan Revolving yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen. Sementara nilai Liabilitas Jangka Panjang yang menjadi bagian Jangka Pendek tercatat mengalami

1. Short Term Loans and Long Term Liabilities (Short Term Portion)

The Company's Short Term Loans decreased by 23.1% from Rp822.86 billion in 2021 to Rp633.09 billion in 2022. Short Term Loans included local loans and Time Loan Revolving which were used for working capital and consumer financing. Meanwhile, the Long-Term Liabilities which was part of the Short-Term portion was recorded to decrease by Rp51.02 billion or 5.7%, from Rp895.53 billion in 2021, to Rp844.51

penurunan sebesar Rp51,02 miliar atau berkurang 5,7% dari Rp895,53 miliar pada tahun 2021, menjadi sebesar Rp844,51 miliar pada tahun 2022.

2. Utang Usaha.

Perseroan memiliki Utang Usaha pada Pihak Ketiga sebesar Rp60,52 miliar atau naik 62,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp37,21 miliar. Perseroan tidak memiliki Utang Usaha dengan Pihak Berelasi. Seluruh Utang Usaha Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya terdiri dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp15,53 miliar, naik 119,0% dari posisi di tahun 2021 yang sebesar Rp7,09 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh adanya kenaikan transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan tahun 2021.

Sedangkan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya dengan Pihak Ketiga mencatatkan kenaikan 29,2%, dari sebesar Rp138,94 miliar pada akhir tahun 2021 menjadi senilai Rp179,47 miliar di tahun 2022.

4. Beban Akruwal

Beban Akruwal Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp82,85 miliar, melonjak 154,0% atau bertambah sebesar Rp50,24 miliar dari posisi di tahun 2021 yang sebesar Rp32,61 miliar. Beban Akruwal mencakup Akruwal bunga bank dan beban akruwal lainnya. Sementara Beban Akruwal Lainnya terdiri dari Beban Asuransi, Perawatan Kendaraan Sewa, dan Jasa Audit. Kenaikan beban akruwal terutama disebabkan oleh bertambahnya akruwal THR dan Bonus serta nilai Akruwal Lain-lain.

5. Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan Pendapatan Ditangguhkan sebesar Rp14,03 miliar pada tahun 2022, menurun Rp5,98 miliar berkurang 29,9% dari nilainya di tahun 2021 yang sebesar Rp20,01 miliar.

6. Utang Pajak.

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp38,90 miliar atau meningkat 115,1% dari nilai sebesar Rp33,80 miliar di tahun 2021 menjadi senilai Rp72,70 miliar pada tahun 2022. Saldo utang pajak ini terdiri dari Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai. Meningkatnya saldo utang pajak ini terutama dikontribusikan oleh meningkatnya kinerja usaha segmen otomotif yang memicu bertambahnya utang pajak penghasilan badan entitas anak Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Per akhir tahun 2022, saldo Liabilitas Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp1,21 triliun, atau berkurang 34,7% yakni sebesar Rp640,89 miliar dari posisinya di akhir tahun

billion in 2022.

2. Accounts Payable.

The Company had Account Payables to Third Parties of Rp60.52 billion, an increase of 62.6% from the previous year of Rp37.21 billion. The Company did not have Account Payables with Related Parties. All of the Company's Account Payables are in Rupiah.

3. Other Short Term Financial Liabilities

Other Short Term Financial Liabilities consist of Short Term Financial Liabilities with Related Parties and Third Parties. Short Term Financial Liabilities with Related Parties in 2022 amounted to Rp15.53 billion, an increase of 119.0%, compared to Rp7.09 billion in 2021. This increase was contributed by an increase in transactions with related parties compared to 2021.

Meanwhile, Other Short Term Financial Liabilities with Third Parties recorded a increase of 29.2%, from Rp138.94 billion at the end of 2021 to Rp179.47 billion in 2022.

4. Accrued Expenses

The Company's accrued expenses in 2022 were recorded at Rp82.85 billion, hiked 154.0% or Rp50.24 billion, compared to Rp32.61 billion in 2021. Accrued Expenses include Accrued bank interest and other accrued expenses. Meanwhile, Other Accrued Expenses consist of Insurance Expenses, Rental Vehicle Maintenance, and Audit Services. The increase in accrued expenses was mainly due to the increase in THR and Bonus accruals as well as the Other Accruals.

5. Deferred Income-Short Term portion

The Company recorded Deferred Income of Rp14.03 billion in 2022, decreased by Rp5.98 billion or 29.9%, compared to Rp20.01 billion in 2021.

6. Tax Payable.

The Company's tax payable in 2022 increased by Rp38.90 billion or 115.1% from Rp33.80 billion in 2021 to Rp72.70 billion in 2022. The balance of this tax payable consists of corporate income tax and Value Added tax. The increase in the tax payable balance was mainly contributed by the increase in the automotive segment performance which triggered an increase in the corporate income tax payable of the Company's subsidiaries.

Long Term Liabilities

As of the end of 2022, the balance of the Company's Long Term Liabilities was Rp1.21 trillion, or a decrease of 34.7% or Rp640.89 billion from Rp1.85 trillion at the end of 2021. The

2021 yang sebesar Rp1,85 triliun. Saldo Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang sebesar 90,3% sementara 3,6% adalah Liabilitas Imbalan Kerja jangka panjang dan sisanya adalah komponen akun Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp662,41 miliar, naik sebesar 35,2% atau bertambah Rp172,47 miliar dari posisinya di tahun 2021 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2022 dan tidak ada pembagian dividen selama tahun 2022. Non Pengendali menjadi sebesar Rp253,99 miliar dari senilai Rp247,46 miliar di tahun 2021.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan ditujukan untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. Perseroan senantiasa memperhatikan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

balance of long-term liabilities consists of 90.3% Long-Term Loans, 3.6% Long-term Employee Benefits Liabilities, and Others from Net Losses of a joint Ventures component.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2022 was Rp662.41 billion, an increase 35.2% or increase Rp172.47 billion compare to 2021, which came from Comprehensive Income and no dividend distribution during 2022. Non-Controlling Interests balance to Rp253.99 billion from Rp247.46 billion in 2021.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital management was aimed at securing the ability of the entity and its subsidiaries to continue their operations in order to provide benefits for shareholders and other stakeholders. The Company always considers an optimal capital structure to minimize capital costs.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam Rp Juta/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2022	Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	611.384	425.400	-30,4%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investment Activities	105.183	326.174	210,1%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(742.954)	(750.324)	1,0%
Kenaikan Netto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(26.387)	1.251	-104,7%
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	16	114	630,6%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	460.969	434.597	-5,7%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	434.597	435.962	0,3%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat mengalami penurunan menjadi senilai Rp425,40 miliar dari sebelumnya sebesar Rp611,38 miliar. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh karena adanya konsolidasi bisnis pada segmen pembiayaan dan segmen purnajual, sekalipun terjadi peningkatan pada penjualan segmen otomotif.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows for operating activities decreased to Rp425.40 billion from Rp611.38 billion. This decrease was mainly contributed by business consolidation in the financing and after-sales segments, despite an increase in the automotive sales.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp326,17 miliar pada tahun 2022, yang naik sebesar Rp220,99 miliar atau 210,1% dari tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penjualan properti investasi sebesar Rp240,3 miliar pada tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Saldo Kas dari Aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp750,32) miliar pada tahun 2022 turun sebesar Rp7,37 miliar atau naik 1,0% dari tahun 2021.

Kenaikan (Penurunan) Netto Kas dan Setara Kas

Perseroan pada akhirnya mencatatkan kenaikan arus kas sebesar Rp1.25 miliar sehingga saldo akhir pada 31 Desember 2022 menjadi 435,96 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat terlihat dari risiko likuiditas Perseroan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan senantiasa mengawasi proyeksi persyaratan likuiditas untuk menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan evaluasi utang, yakni selain harus memenuhi pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) pada tahun 2022 adalah sebesar 4,7 kali turun dari 7,8 kali pada tahun 2021, yang mengindikasikan kondisi yang lebih baik pada tahun 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektibilitas piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan yang sebelumnya diberikan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak lagi memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang sebelumnya dijalankan oleh PT Andalan Finance Indonesia, dan hanya berfokus pada upaya penagihan sisa outstanding pembiayaan yang sebelumnya telah diberikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp600,41 miliar dari sebelumnya sebesar Rp878,54 miliar.

Cash Flows from Investment Activities

Cash flows from investment activities amounted to Rp326.17 billion in 2022, which increased by Rp220.99 billion or 210.1% compare to 2021. This increase was mainly due to the sale of investment properties amounting to Rp240.3 billion in 2022.

Cash Flow from Funding Activities

The cash balance from financing activities was (Rp750.32) billion in 2022, decreased by Rp7.37 billion or 1.0% from (Rp742.95) billion in 2021.

Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

The Company ultimately recorded an increase in cashflow amounted Rp1.25 billion, so the final balance was Rp435.96 billion on December 31, 2022

SOLVENCY

The Company's solvency can be seen from its liquidity risk. Liquidity risk management means maintaining an adequate balance of Cash and Cash Equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projection and actual cash flows as well as monitoring the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company always monitors the liquidity requirements projection to maintain adequacy in undrawn loan facilities at all times so that the Company meets all limits or loan facility requirements.

Periodically, the Company also conducts debt evaluations, which means that in addition to meeting its loan obligation, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to the Company's credit rating. The debt to equity ratio in 2022 was 4.7 times, down from 7.8 times in 2021, which indicated better condition in 2022.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

The Company strived to maintain the receivable collectability level arising from previous financing activities. Throughout 2022, the Company no longer provided financing facilities for motor vehicle ownership that were previously carried out by PT Andalan Finance Indonesia, and only focused on efforts to collect the outstanding from the previous financing.

As of December 31, 2022, consumer financing receivables after net off unearned revenues and allowance for impairment amounted to Rp600.41 billion from Rp878.54 billion previously.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal antara Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak manapun.

REALISASI INVESTASI / BELANJA BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan merealisasikan penambahan belanja barang modal secara prudent, terutama difokuskan pada upaya meningkatkan kualitas layanan dan jaringan. Nilai investasi belanja modal tercermin pada perubahan catatan Nilai Aset Tetap Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Sesuai Catatan 42. Laporan Keuangan Audited Konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk, sepanjang tahun 2022, terdapat 1 informasi dan fakta material setelah tanggal laporan, yakni "Pengalihan (Cessie) Utang Bank CIMB", dengan penjelasan sebagai berikut.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) kepada PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, Nomor 019/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang NRM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp119,40 miliar dan bunga yang diakru sebesar Rp497,51 juta dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada NRM, bahwa utang NRM tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan, Nomor 020/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang AFI ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp246,43 miliar, bunga yang diakru sebesar Rp23,41 miliar dan denda Rp13,61 miliar dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada AFI, bahwa utang AFI tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), entitas anak NRM, Nomor 021/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang BAM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2022, there were no Material Commitments for Capital Goods Investment between the Company and/or the Company's Subsidiaries with any party.

REALIZATION FOR INVESTMENT / CAPITAL GOODS EXPENDITURES

Throughout 2022, the Company realized additional capital expenditures in a prudent manner, especially focused on efforts to improve the quality of services and networks. The capital expenditure investment value was reflected in changes to the Company's Fixed Asset Value records.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORT DATE

According to Note 42 of PT Bintraco Dharma Tbk's Consolidated Audited Financial Statements for the year 2022, there is one material information and fact after the reporting date, which is "CIMB Bank Debt Transfer (Cessie), with the following explanation.

Based on the notification letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) to PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary entity, with reference number 019/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of NRM to CIMB as of February 10, 2023, with a principal debt of Rp119.40 billion and accrued interest of Rp497.51 million, was transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on the notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023, to NRM, NRM debt was re-transferred (cessie) to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds.

Based on the notification letter from CIMB to PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary entity, Number 020/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of AFI's debt to CIMB as of February 10, 2023, with a principal outstanding balance of Rp246.43 billion, accrued interest of Rp23.41 billion and fines of Rp13.61 billion were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on the notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023, to AFI, AFI's debt was re-transferred (cessie) to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

Based on the notification letter from CIMB to PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), a subsidiary of NRM, Number 021/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of BAM's debt to CIMB as of February 10, 2023, with a principal

saldo utang pokok sebesar Rp21,30 miliar, bunga yang diakru sebesar Rp55.44 juta dan denda Rp1.635 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak ketiga, Nomor 022/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang ANS ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp26,89 miliar, bunga yang diakru sebesar Rp2,47 miliar dan denda Rp2,03 miliar dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada ANS, bahwa utang ANS tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

PROSPEK USAHA

Keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi booster massal yang didukung pelaksanaannya oleh berbagai pihak, membuat Indonesia berhasil mencatatkan penurunan kasus penularan pandemi COVID-19 di sepanjang tahun ke tingkat yang dapat ditangani dengan baik, membuat Pemerintah Indonesia pada akhir tahun 2022 meresmikan pemberhentian Kebijakan PPKM secara nasional. Pada perkembangan lainnya, dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap keberhasilan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, dengan kondisi makro ekonomi yang tetap terjaga, Pemerintah Indonesia bertekad melanjutkan berbagai program strategis, mencakup: hilirisasi industri mineral dasar dan produk komoditas perkebunan, pembangunan infrastruktur konektivitas dan perbaikan iklim investasi.

Merespon kondisi perekonomian global yang terancam menuju kondisi resesi lagi karena terdampak krisis energi yang dipicu oleh terjadinya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa, yakni perang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, Pemerintah Indonesia menerbitkan PERPU Cipta Kerja, sebagai pengganti dari UU No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja – Omnibus Law.

Berbagai kebijakan strategis yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia tersebut diyakini akan membuat perekonomian Indonesia di tahun 2023 mendatang tetap akan melanjutkan penguatan, dan terhindar dari risiko resesi yang diyakini tengah mengancam berbagai negara besar di berbagai wilayah. Berlanjutnya pemulihan perekonomian tersebut, diyakini juga akan mendorong pertumbuhan industri otomotif, meningkatkan volume permintaan mobil baru, meningkatkan intensitas kegiatan perawatan dan pemeliharaan di bengkel-bengkel resmi, maupun meningkatkan volume transaksi pergantian suku cadang karena terdorong oleh kembalinya mobilitas warga ke tingkat sebelum pandemi.

outstanding balance of Rp21,30 billion, accrued interest of Rp55.44 million and a penalty of Rp1,635 was transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments.

Based on the notification letter from CIMB to PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), third party, Number 022/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of ANS's debt to CIMB as of February 10, 2023, with a principal outstanding balance of Rp26.89 billion, accrued interest of Rp2.47 billion and fines of Rp2.03 billion were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on the notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023, to ANS, ANS debt was re-transferred (cessie) to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

BUSINESS PROSPECT

The success of the mass booster vaccination program which was supported by various parties, led to a decrease in COVID-19 transmission cases in Indonesia throughout the year, to a level that can be managed well, prompting the Indonesian Government to officially end the national PPKM Policy at the end of 2022. In other developments, considering its contribution to Indonesia's economic growth of 5.31%, while maintaining stable macroeconomic conditions, the Indonesian Government was determined to continue various strategic programs, including basic mineral industry and plantation commodity products downstreaming, infrastructure connectivity development and investment climate improvement.

Responding to global economic situation, which was threatened with a recession due to the energy crisis triggered by geopolitical tensions in the European region, namely the prolonged war between Russia and Ukraine, the Indonesian Government issued a Job Creation PERPU, as a substitute for Law No. 11 of 2020 Job Creation - Omnibus law.

Various strategic policies issued by the Indonesian Government are believed to make Indonesian economy continue to strengthen in 2023 and avoid the recession risk that is believed to be threatening major countries in various regions. The continuation of economic recovery is also expected to drive the growth of the automotive industry, increase demand for new cars, increase the intensity of maintenance and repair activities in official workshops, as well as increase the volume of spare parts replacement transactions due to the return of population mobility to pre-pandemic levels.

Memperhatikan realisasi pertumbuhan perekonomian di tahun 2022, kuatnya fundamental makro ekonomi dan telah pulihnya permintaan produk otomotif ke tingkat yang lebih tinggi sebelum masa pandemi dan dengan memperhatikan uraian lembaga ekonomi global seperti IMF, World Bank, maupun lembaga ekonomi nasional, seperti Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, Perseroan meyakini kondisi perekonomian di tahun 2023 akan lebih baik lagi. Demikian juga dengan permintaan produk-produk industri otomotif dan layanan jasa terkait diyakini akan melanjutkan peningkatan pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang.

ASPEK PEMASARAN

Kinerja aspek pemasaran Bintraco dapat dianalisa melalui perkembangan strategi pemasaran dan pangsa pasarnya. Bagian ini turut diulas pada bagian tinjauan operasional segmen otomotif dan pembiayaan.

TARGET & REALISASI 2022 DAN TARGET 2023

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2022 dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa target yang ditetapkan telah dapat dicapai dengan baik, mengiringi pulihnya kondisi usaha di sektor otomotif karena mulai terkendalinya pandemi COVID-19, dan pemberian insentif bebas PPnBM untuk produk dengan kriteria tertentu yang baru berakhir pada akhir bulan September 2022 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Sebagai langkah antisipatif menyongsong berlanjutnya pemulihan perekonomian dan meningkatnya permintaan produk otomotif, Perseroan telah menetapkan beberapa target kinerja untuk tahun 2022, maupun tahun 2023 dengan mengedepankan pendekatan yang realistis dan konservatif. Memperhatikan berbagai langkah dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam mendukung tren pulihnya kondisi ekonomi selama tahun 2022 hingga awal tahun 2023, Perseroan merasa optimis bahwa volume penjualan mobil berpotensi untuk tumbuh dibandingkan pencapaian tahun 2022 yang telah terbukti mampu melampaui kondisi sebelum pandemi di tahun 2019.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut Perseroan menargetkan pada tahun 2023 total penjualan akan mencapai Rp6.536 miliar dan laba bersih Perusahaan mencapai Rp240 miliar.

Taking into account the realization of economic growth in 2022, strong macroeconomic fundamentals, and the recovery of demand for automotive products to higher level before the pandemic, and considering the analysis of global economic institutions such as the IMF, World Bank, and national economic institutions, such as Bank Indonesia and the Ministry of Finance, the Company believes that the economic conditions in 2023 will be even better. Likewise, the demand for automotive products and related services is expected to continue to grow in the coming years.

MARKETING ASPECT

The performance of Bintraco's marketing aspects can be analyzed through the development of its marketing strategy and market share. This aspect is also discussed in the operational review of the automotive and financing segments.

2022 TARGET & REALIZATION AND 2023 TARGET

The table below showed a comparison between the Company's actual performance in 2022 and the previously set targets. Some targets have been successfully achieved, following the recovery of the automotive sector due to the control of the COVID-19 pandemic, and the provision of free PPnBM incentives for products with certain criteria, which ended in late September 2022, as previously explained.

As a preemptive measure to anticipate the ongoing economic recovery and increasing demand for automotive products, the Company has set several performance targets for 2022 and 2023, with a realistic and conservative approach. Considering the various measures and efforts made by the Indonesian Government to support the recovery trend of economy during 2022 to early 2023, the Company is optimistic that the car sales volume has the potential to grow compared to the 2022 achievement, which has been proven to be able to exceed pre-pandemic conditions in 2019.

With these considerations, the Company targets total sales of Rp6,536 billion and a net profit of Rp240 billion in 2023.

Realisasi VS Target 2022 dan Target 2023

2022 Realization VS Target and 2023 Target

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2023 2023 Target
Aset / Assets	3.575	3.771	3.033
Ekuitas / Equity	316	662	902
Pendapatan / Revenues	5.930	5.500	6.536
Labar Bersih / Net Profit	(184)	137	240

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 tanggal 6 Mei 2019. Perseroan membayarkan dividen tunai senilai Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai terakhir dilakukan kepada pemegang saham Perseroan pada 31 Mei 2019.

Pada tahun 2022 dikarenakan kinerja Perseroan masih terpengaruh oleh kondisi usaha yang belum seluruhnya kondusif akibat terdampak pandemi COVID-19 yang mulai berlangsung sejak awal 2020 serta belum dinyatakan berakhir. Meskipun volume penjualan mobil baru meningkat, namun permintaan penggantian suku cadang masih belum pulih, karena intensitas penggunaan mobil pribadi yang masih terkendala pembatasan mobilitas melalui penerapan kebijakan PPKM yang diberlakukan sejak awal tahun 2020 (sebelumnya bernama PSBB) dan baru secara resmi diakhiri di akhir tahun 2022.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2022, Perseroan merealisasikan transaksi dengan pihak berelasi dengan menerapkan asas fair dan transparan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan yang berlaku. Uraian lengkap mengenai "Transaksi Pihak Berelasi" berikut sifat transaksi dan saldo transaksi dimaksud, dapat dilihat pada Catatan 35 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

Adapun ringkasan tabel pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dimaksud disampaikan pada tabel berikut.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Based on the minutes of the general meeting of shareholders by notary Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 dated May 6, 2019, the Company paid cash dividends of Rp15,000,000,000 or equivalent to Rp10 per share. Each shareholder receives a cash dividend according to their ownership percentage. The last cash dividend payment was made to the Company's shareholders on May 31, 2019.

In 2022, the Company's performance was still affected by business conditions that have not been entirely conducive due to the impact of the COVID-19 pandemic that began in early 2020 and has not been declared over yet. Even though the volume of new car sales has increased, the demand for replacement spareparts has not yet recovered, due to the intensity of private car use still being constrained by mobility restrictions through the implementation of the PPKM policy which has been enforced since early 2020 (formerly known as PSBB) and just officially ended at the end of 2022.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2022, there were no material transactions involving conflicts of interest by the Company, members of the Board of Commissioners, or Directors of the Company.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2022, the Company carried out transactions with related parties by applying fair and transparent principles as required by applicable regulations. A complete description of "Related Party Transactions" along with the nature of the transactions and the balance of the transactions, can be found in Note 35 of the Company's Consolidated Audited Financial Statements.

The summary table of related parties, the nature of the relationship, and the types of transactions were presented in the following table.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi Associate Entity	Pinjaman lainnya tanpa agunan Other loans without collateral
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi Associate Entity	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan Sales of used vehicles for auction, land and building rental, vehicle rental
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Jeparu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan Sales of vehicle spare parts

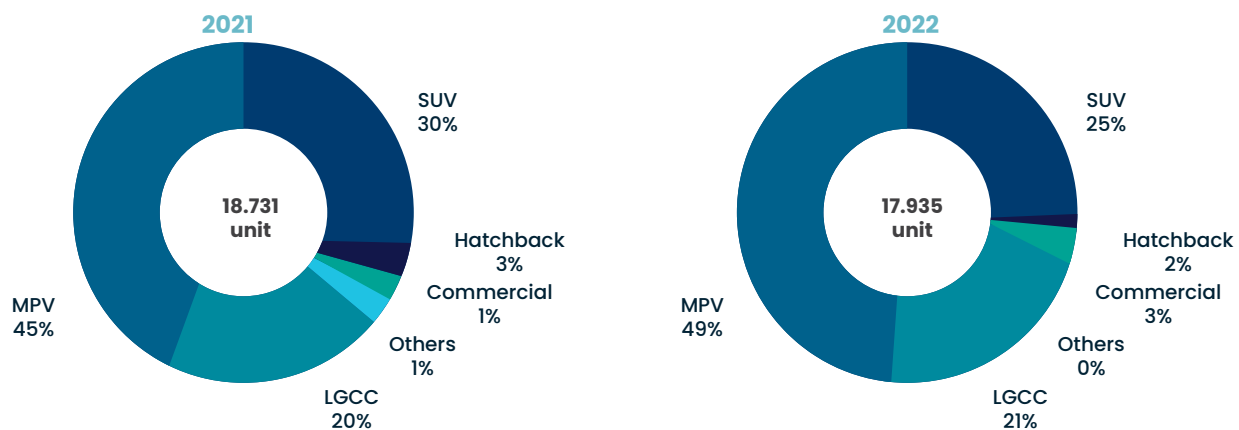


PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan signifikan yang langsung mempengaruhi, atau akan mempengaruhi operasi dan kinerja Perseroan di tahun buku atau di tahun mendatang.

Kebijakan pertama adalah pemberhentian pemberlakuan kebijakan pembebasan/relaksasi PPnBM kendaraan roda empat dengan kriteria tertentu di bulan September 2022. Selama pemberlakuan kebijakan tersebut, telah terjadi shifting realisasi penjualan dari mobil-mobil LCGC ke mobil-mobil dengan kelas di atasnya. Total volume penjualan mobil baru Perseroan di tahun 2022 adalah 17.935 unit, turun (-4%) dari 18.731 unit di tahun 2021. Namun kombinasi harga jual yang lebih tinggi pasca penghentian subsidi PPnBM serta product mix atas shifting penjualan model mobil di 2022 (kontribusi MPV naik - lihat grafik), membuat nilai penjualan segmen otomotif mengalami peningkatan secara total menjadi Rp5,41 triliun dari Rp5,06 triliun atau berarti meningkat 7,1% dari capaian 2021.

Secara ringkas, Perseroan mencatatkan fenomena tersebut, dengan realisasi jumlah unit yang lebih kecil, namun total nilai penjualan yang lebih besar, seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Pada tanggal 30 Desember 2022 Presiden Republik Indonesia mengumumkan Penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Cipta Kerja, yang langsung efektif berlaku pada tanggal penerbitannya. Hal ini akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2023 mendatang. Menyikapi kondisi tersebut Perseroan terus bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mempelajari peraturan-peraturan teknis turunan PERPU Cipta Kerja yang dapat berdampak kepada Perseroan di tahun-tahun mendatang.

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS

In 2022, several significant regulatory changes directly affected or will affect, the operations and performance of the Company in the financial year or the coming year.

The first policy is the termination of the PPnBM exemption/relaxation policy for four-wheeled vehicles with certain criteria in September 2022. During the implementation of this policy, there has been a shift in sales realization from LCGC cars to higher-class cars. The total sales volume of the Company's new cars in 2022 was 17,935 units, a decrease of 4% from 18,731 units in 2021. However, the combination of higher selling prices after the termination of the PPnBM subsidies and the product mix from shifting sales of car models in 2022 (MPV contribution increased - see chart), resulted in an overall increase in automotive segment sales to Rp5.41 trillion from Rp5.06 trillion, or an increase of 7.1% from the 2021 achievement.

In summary, the Company recorded this phenomenon, with a smaller number of units, but a larger total sales value, as shown in the following illustration.

On December 30, 2022, the President of the Republic of Indonesia announced the Issuance of a Government Regulation in Lieu of the Job Creation Law, which became effective immediately on the date of its issuance. This will affect the Company's operational activities in 2023. In response to this situation, the Company continues to collaborate with related parties to study the technical regulations derived from the Job Creation Law that may impact the Company in the coming years.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia juga mengumumkan pemberhentian pemberlakuan Kebijakan PPKM. Hal ini juga akan dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2023 mendatang, dimana keputusan tersebut diperkirakan dapat meningkatkan mobilitas masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap permintaan jasa perawatan maupun permintaan penggantian suku cadang.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar pembukuan yang telah efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022, namun tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dimaksud, adalah:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perseroan telah melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

On December 30, 2022, the President of the Republic of Indonesia also announced the termination of the implementation of the PPKM Policy. This will also affect the Company's operational activities in 2023, as the decision is expected to increase population mobility, which will ultimately have a positive impact on demand for maintenance services and spare parts replacement.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Throughout 2022, DSAK-IAI issued several new standards, amendments, and adjustments to existing standards, as well as interpretations of accounting standards, which were effective for the period starting on January 1, 2022. However, not required to be applied for the financial year starting on 1 January 2022 are as follows:

Amendments to the standards that were effective for the period starting on or after January 1, 2022, were:

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of PSAK 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

Up to the authorization date of these consolidated financial statements, the Company has evaluated the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

"Perseroan menunjukkan konsistensinya untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola terintegrasi terbaik dengan melakukan review berkala terhadap kelengkapan soft structure aturan tata laksana pengelolaan organisasi, guna meraih kepercayaan para pemangku kepentingan agar dapat meraih pertumbuhan usaha yang semakin berkualitas dalam jangka panjang".

"The Company presents its consistency to always strive to improve the quality of implementing the best-integrated governance practices by conducting periodic reviews on the completeness of soft structure of organizational management rules, in order to gain the trust of stakeholders and achieve long-term quality business growth".



KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

Perseroan meyakini bahwa penerapan *best practice* tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – "GCG") merupakan kunci tercapainya kinerja optimal di setiap kondisi usaha yang harus diatasi, sekaligus jaminan bagi keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Penerapan *best practice* GCG akan membuat Perseroan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, dari tingginya reputasi yang mengiringi keberhasilan penerapan praktik terbaik GCG tersebut.

Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik terbaik GCG dengan mematuhi seluruh aturan yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Peraturan terkait Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan menerapkan kebijakan operasional berdasarkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada hierarki aturan pengelolaan perusahaan, yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Anggaran Dasar Perseroan

COMMITMENT AND BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") best practices are the key to optimal performance in any business condition, and also the long-term sustainability assurance of the Company's business. The implementation of GCG best practices allows the Company to obtain the trust of stakeholders, especially shareholders, due to the high reputation that accompanies the success of implementing these best GCG practices.

Therefore, the Company is fully committed to implement the best practices of GCG by complying with all the rules set forth in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market related Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company implements operational policies based on GCG principles by referring to the company management rules hierarchy as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK)
3. Regulation of Indonesian Stock Exchange
4. The Company's Articles of Association

5. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
6. Pedoman GCG Perseroan yang disusun sebagai panduan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai hierarki aturan tersebut di atas, maka apabila terdapat perubahan aturan pada UU No 40/2007 ataupun terdapat perubahan ketentuan pada POJK, ataupun Peraturan BEI, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian pada Anggaran Dasar Perusahaan, pada Panduan Kerja dan seterusnya, agar setiap kebijakan operasional yang ditetapkan senantiasa selaras dengan perubahan aturan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN GCG [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal guna meraih berbagai manfaat dari penerapan praktik terbaik GCG tersebut, antara lain:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

PRINSIP-PRINSIP GCG [GRI 3-3]

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan, serta memperkuat kepercayaan dan meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang biasa disingkat dengan TARIF, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), serta Kewajaran (*Fairness*), sebagaimana penjelasan ringkas berikut:

1. Transparansi

Pada penerapan prinsip GCG ini, Perseroan mengungkapkan seluruh informasi material dan relevan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas, pada hal-hal penting yang dinilai dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, yaitu dengan cara mengunggah di situs Web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs Web resmi Perseroan (www.bintracodharma.com).

5. Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners
6. The Company's GCG Charter prepared as a guide to corporate management based on GCG principles.

In accordance with the rules hierarchy above, any changes in the rules of Law No. 40/2007 or changes in the provisions of the POJK, or the IDX Regulations, the Company will make adjustments to the Company's Articles of Association, Board Manual, and so on. This was done to ensure the operational policies are implemented in accordance with the prevailing laws.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES [GRI 3-3]

The Company implements GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control to achieve the various benefits from the implementation of GCG best practices, including:

1. Controlling and directing the Company's relationship among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, business partners, as well as the community and the environment.
2. Encouraging and supporting the Company development.
3. Improving human resources management.
4. Conducting better risk management.
5. Improving the accountability of the Company to the Stakeholders.
6. Preventing violations in the Company's activities.
7. Improving the Company's image.

GCG PRINCIPLES [GRI 3-3]

As a form of the Company's commitment to implement good corporate governance, ensuring the Company's long-term vision and mission achievement, as well as strengthening trust and increasing the value of the Company in the eyes of shareholders and other stakeholders, the Company implements 5 (five) GCG principles commonly abbreviated as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). The five principles are explained as follows:

1. Transparency

In implementing this GCG principle, the Company has disclosed material and relevant information required by the applicable laws and regulations, including but not limited to the essentials considered that might affect the decision-making of stakeholders by uploading such information on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's official website (www.bintracodharma.com).

2. Akuntabilitas

Pada penerapan prinsip ini, Perseroan melakukan pembagian yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan membuat Pedoman (*Charter*) untuk Dewan Komisaris, Direksi beserta komite-komite Dewan Komisaris, yang senantiasa diperbaharui apabila terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Pada prinsip ini, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Kemandirian

Pada prinsip ini, Perseroan memberlakukan budaya saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Mewajibkan setiap organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen, terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan serta tidak melakukan intervensi di luar ruang lingkup hak dan kewajibannya.

5. Kewajaran

Pada prinsip ini, Perseroan menetapkan hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh jajaran.

ROADMAP GCG [GRI 2-24]

Menyusul *go-public* yang dilaksanakan pada tahun 2017, Perseroan telah menyusun *Roadmap* GCG dari tahun 2017 hingga tahun 2022, yang secara garis besar dapat diilustrasikan sebagai berikut:

2. Accountability

In this principle implementation, The Company has made a clear division among the Company's organs in implementing this principle, including by making Charters for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees of the Board of Commissioners, which are constantly updated when amendments exist. The Company also continues to apply the principle of prudence and compliance with applicable laws and regulations in implementing the Company's internal control and risk management systems.

3. Responsibility

In this principle, the Company regularly implements the principle of responsibility by complying with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, conducting corporate social responsibility, and disclosing information in accordance with the stipulated regulations.

4. Independence

In this principle, the Company promotes mutual respect for rights, obligations, duties, powers, and responsibilities of the Company's organs. Each organ of the Company is obliged to conduct duties and responsibilities objectively and independently, avoid all forms of conflict of interest, and do not intervene beyond the scope of its rights and obligations.

5. Fairness

In this principle, the Company enforces the determination of equal rights for all shareholders to attend and cast votes in the GMS in accordance with applicable regulations. The Company also continues to create and establish a safe and conducive working environment for all company personnel.

GCG ROADMAP [GRI 2-24]

Following the Company's *go-public* process in 2017, the Company has prepared a GCG Roadmap from 2017 to 2022, which can be illustrated as follows:

Identifikasi Peningkatan Kualitas/ Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas/ Implementation of Quality Improvement	Penilaian Kualitas GCG/ GCG Quality Assessment
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan peraturan baru • Perubahan peraturan yang ada • Temuan Audit Internal • Rekomendasi Komite Perseroan • Rekomendasi atas Penilaian pelaksanaan GCG • Enactment of new regulations • Amendment to existing regulations • Internal Audit findings • Recommendations from the Company's Committees • Recommendations on GCG implementation assessment 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Kebijakan Internal • Penyesuaian isi Kebijakan Internal • Perubahan Anggaran Dasar • Establishment of Internal Policies • Adjustment of Internal Policy • Changes in the Articles of Association 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self assessment</i> atau melalui Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG • <i>Peer-to Peer Assessment</i> atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris • Self assessment or through Third Parties for GCG implementation • Peer-to Peer Assessment on GCG implementation by The Board of Directors and Board of Commissioners

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG DI TAHUN 2022

Untuk tahun 2022 Perseroan berfokus melanjutkan program-program penguatan infrastruktur GCG yang dijalankan di tahun sebelumnya.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG TAHUN 2022

Kriteria Penilaian

Perseroan merencanakan melakukan penilaian mandiri secara berkala yang menyeluruh sebagai bagian dari evaluasi, upaya peningkatan dan perbaikan kualitas penerapan GCG dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dari proses penilaian kualitas penerapan GCG tersebut. Perseroan juga diharapkan mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kinerja penerapan terbaik GCG dengan mempertimbangkan hasil *assessment* tersebut.

Namun demikian, berhubung terjadinya perubahan susunan pengurus sekaligus terjadinya perubahan kepemilikan saham pengendali, pada tahun 2022 tidak dilakukan program penilaian kualitas penerapan GCG dimaksud.

RENCANA PENINGKATAN GCG TAHUN 2023

Sebagai kelanjutan atas berbagai program peningkatan kualitas praktik GCG di tahun 2022, juga memperhatikan hasil self assessment kualitas penerapan GCG di tahun 2022, maka Perseroan telah menetapkan berbagai rencana perbaikan kualitas penerapan GCG di tahun 2023, diantaranya adalah:

GCG IMPLEMENTATION IMPROVEMENT IN 2022

In 2022, the Company focused on continuing the GCG infrastructure strengthening programs implemented in the previous year.

QUALITY ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION IN 2022

Assessment Criteria

The Company plans to conduct a comprehensive independent assessment periodically as part of evaluation, quality improvement and development in implementing GCG, which is guided by the applicable laws and regulations, namely Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Code for Public Companies.

From the assessment result, the Company expects to receive feedback for performance improvement of GCG best practices by considering the assessment results.

However, due to changes in the composition of the management as well as changes in ownership of the controlling share, in 2022 the intended GCG implementation quality assessment program was not carried out.

GCG IMPROVEMENT PLAN IN 2023

As a continuation of various programs to improve the quality of GCG practices in 2022, as well as paying attention to the self-assessment results on the GCG implementation quality in 2022, the Company has set various plans to improve the GCG implementation quality in 2023, including:

1. Peningkatan kualitas pengenalan, pengelolaan dan mitigasi risiko agar Perseroan terhindar dari potensi terjadinya risiko yang berdampak fatal terhadap kelangsungan usaha.
2. Melanjutkan program evaluasi berkala kualitas penerapan praktik GCG di Grup Perseroan.

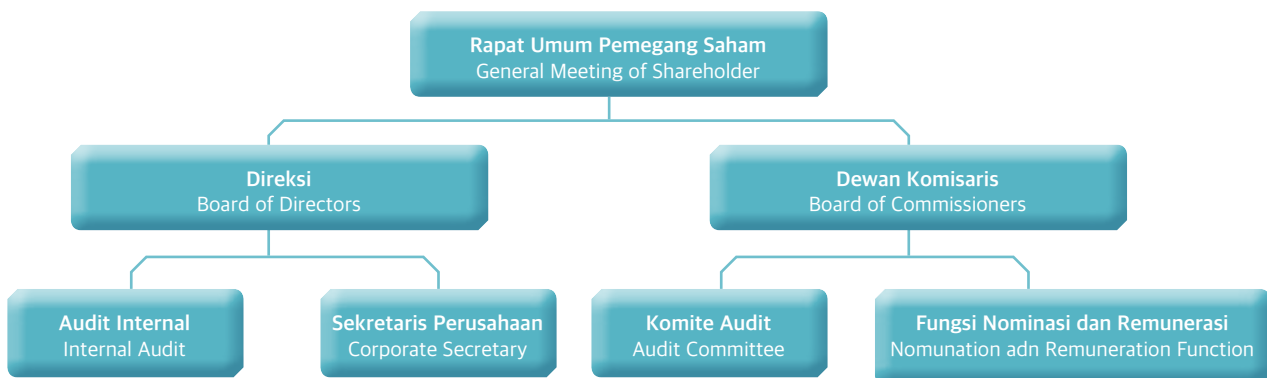
STRUKTUR GCG [GRI 2-9]

Struktur GCG Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan, sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK, sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

1. Improving the quality of identification, management, and risk mitigation so that the Company avoids potential risks that have a significant impact on business continuity.
2. Continuing the periodic evaluation program for the quality of GCG practices implementation in the Company Group.

GCG STRUCTURE [GRI 2-9]

The Company's GCG structure is in accordance with the Company's Articles of Associations and the applicable laws, consisting of:

1. General Meeting of Shareholders, a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decision-making related to the Company in accordance with the limits of authority contained in the applicable regulations.
2. The Board of Commissioners as the Company's organ that has a supervision function over the Company's management conducted by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as the Company's organ that has maintenance and management function in the Company.

In addition to the organs mentioned above, the Company also has a function and/or committee required by the applicable FSA Regulations, as follows:

1. Audit Committee and the function of Nomination and Remuneration, which is under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit who is responsible to the Board of Directors.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum for shareholders to conduct discussions and to make strategic and important decisions related to the course of the Company's business as stipulated in the Articles of Associations and applicable laws and regulations.

Legal Basis

1. The Company's Articles of Associations.
2. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pemegang Saham

a. Informasi Pemegang Saham

Perseroan wajib memberikan informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham Perseroan, dimana susunannya adalah sebagaimana disampaikan pada uraian Profil Perusahaan – "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan".

b. Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam kondisi Perseroan memungkinkan untuk membagi dividen.
8. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
9. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Kewajiban pemegang saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.

d. Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan informasi yang sama kepada para pemegang saham dan penghitungan suara sesuai hak suara yang dimiliki maupun porsi kepemilikan sahamnya.

3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Shareholders

a. Shareholder Information

The Company is obliged to provide information about the plan to hold the GMS to all of the Company's shareholders, where the composition is as stated in the description of the Company Profile - "Structure and Composition of the Company's Shareholders".

b. Shareholder Rights

The Company shareholders have the following rights:

1. Requesting the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing regulations.
2. Requesting materials related to the GMS.
3. Determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Appointing a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.
5. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
6. Approving the proposed corporate action in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Associations and the prevailing regulations.
7. Obtaining dividend or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company, if possible for the Company.
8. Receiving accurate and timely information to make decisions.
9. Expressing opinions and questions as well as vote in the GMS.

c. Obligation and Responsibilities of Shareholders

The shareholders have the obligation to approve the annual report and the use of profit in the Annual GMS. The responsibility of the shareholders of the Company is limited to the total value of the deposited shares.

d. Equal Treatment to Shareholders

The Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the shareholders in accordance with respective shares portion.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata Tertib RUPS, menyangkut penjelasan, seperti pimpinan rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS, dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Kuorum RUPS ditetapkan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham Untuk Hadir dalam RUPS

Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam platform eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada *website* Perseroan.
3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda RUPS di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 di Lantai 7, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.30 WIB.

Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS, yakni: Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK; Pengumuman RUPST; Pemanggilan RUPST dan Pengumuman Risalah telah dilaksanakan sesuai ketentuan.

GMS Implementation

General provisions of the GMS shall refer to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedures are distributed and explained prior to its implementation, including an explanation among others on the chairman as well as the voting mechanisms in the GMS. The GMS quorum shall refer to the Articles of Associations and the applicable regulations.

Efforts to Encourage Shareholder Participation to Attend the GMS

Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Announcing the plan and invitation of the GMS through eASY.KSEI, the IndonesiaStock Exchange website and the Company's website.
2. Announcing to public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.
3. Providing materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during office hours in every working day from the date of the GMS Invitation.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

2022 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the 2022 Meeting was held on July 21, 2022 in 7th Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.30 WIB.

The following phase of the AGMS, namely the Notification of the AGMS to OJK, Announcement of AGMS; Invitation of the AGMS and and Announcement of the Agenda completed in accordance with the provisions.

Hasil RUPST - 21 Juli 2022 / AGMS Resolutions - July 21, 2022

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders
<p>Persetujuan Laporan Tahunan 2021, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Approval of the 2021 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2021.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Mei 2022 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et decharge</i>) dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2021, kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bapak Benny Redjo Setyono selaku Wakil Direktur Utama 2) Bapak David Gemilang Iskandar selaku Direktur 3) Bapak Handy Effendy Halim selaku Komisaris Independen <p>b. Tidak memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Bapak Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perseroan yang menjabat sampai dengan disetujuinya pengunduran diri yang bersangkutan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2022, dikarenakan masih terdapat catatan-catatan khusus di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang masih harus diselesaikan oleh yang bersangkutan kepada Perseroan.</p> <p>c. Tidak memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukan oleh Bapak Simon Harto Budi selaku Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan disetujuinya pergantian yang bersangkutan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2022, dikarenakan masih terdapat catatan-catatan khusus di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang masih harus diselesaikan oleh yang bersangkutan kepada Perseroan.</p> <p>d. Tidak memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukan oleh Bapak Jonathan Budi selaku Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan disetujuinya pergantian yang bersangkutan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2022, dikarenakan masih terdapat catatan-catatan khusus di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang masih harus diselesaikan oleh yang bersangkutan kepada Perseroan.</p> <p>1. Approval of the Annual Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year ending on 31 December 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm named Aria Kanaka and Partners as contained in their report dated 20 May 2022 with a Fair opinion Without Exception in all material respects.</p> <p>2. Granting release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) with the following conditions:</p> <p>a. To grant full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) for their management and supervisory actions during the 2021 Fiscal Year, to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mr. Benny Redjo Setyono with position as Vice President Director 2) Mr. David Gemilang Iskandar with position as Director 3) Mr. Handy Effendy Halim with position as Independent Commissioner <p>b. Not granting full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) for the management actions carried out by Mr. Sebastianus Harno Budi as the President Director of the Company who served until the approval of the resignation at the Extraordinary GMS on June 24, 2022, due to there are still special notes in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which still have to be completed by the person concerned to the Company.</p> <p>c. Not granting full release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) for the supervisory actions carried out by Mr. Simon Harto Budi as the Company's President Commissioner who served until the replacement at the Extraordinary GMS on June 24, 2022, due to there are still special notes in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which still have to be completed by the person concerned to the Company.</p> <p>d. Not granting full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) for the supervisory actions carried out by Mr. Jonathan Budi as the Commissioner of the Company who served until the replacement at the Extraordinary GMS on June 24, 2022, due to there are still special notes in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which still have to be completed by the person concerned to the Company.</p>
<p>Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Determination on the appropriation of Company's net/loss profit for Financial Year 2021.</p>	<p>Menyetujui menetapkan sehubungan dengan rugi bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT dan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.</p> <p>Approval of determination in relation to the net/loss obtained by the Company in the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty-one), the Company does not set aside mandatory reserves as stipulated in Article 70 of the Company Law and the Company does not distribute dividends to the Company's shareholders.</p>
<p>Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>a. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.</p> <p>b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.</p> <p>a. Approval to authorize the Company's Board of Commissioners who carry out the Nomination and Remuneration function to determine the salary and allowance of members of the Company's Board of Directors.</p> <p>b. Approval to authorize the President Commissioner who carries out the Nomination and Remuneration function to determine the distribution of the honorarium between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which will take effect from July 1, 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.</p>
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Appointment of the Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2022.</p>	<p>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>a. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022;</p> <p>b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan</p> <p>c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan di atas, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Commissioners:</p> <p>a. To Appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia affiliated with one of the international Public Accounting Firms and registered with the Financial Services Authority, along with a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year;</p> <p>b. To Determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm; and</p> <p>c. To Appoint another substitute Public Accounting Firm, which meets the criteria required above, in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out its duties.</p>

RUPS Luar Biasa – 24 Juni 2022 / Extraordinary GMS - June 24, 2022

Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
<p>Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Change of the Company's Management</p>	<p>1. Menerima pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Pengunduran diri tertanggal 25 Maret 2022, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan mengucapkan terima kasih atas sumbangan jasa, tenaga dan pikiran yang telah diberikan selama menjalankan masa jabatannya tersebut;</p> <p>2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Simon Harto Budi dan Bapak Jonathan Budi masing-masing dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas sumbangan jasa, tenaga dan pikiran yang telah diberikan selama menjalankan masa jabatannya tersebut;</p> <p>3. Mengangkat Bapak Benny Redjo Setyono sebagai Direktur Utama Perseroan, Bapak Paulus Totok Lusida sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Darmawan Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini untuk periode jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya dan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan tetap memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu; Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Komisaris Utama : Bapak Paulus Totok Lusida Komisaris Independen : Bapak Handy Effendy Halim Komisaris Independen : Bapak Darmawan Widjaja</p> <p>DIREKSI</p> <p>Direktur Utama : Bapak Benny Redjo Setyono Direktur : Bapak David Gemilang Iskandar</p> <p>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan memberitahukan perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.</p> <p>1. To Accept the resignation of Mr. Sebastianus Harno Budi from his position as President Director of the Company as stated in the Letter of Resignation dated March 25th, 2022, effective as of the closing of this Meeting by expressing gratitude for the contribution of services, energy and thoughts that have been given during his term of office;</p> <p>2. To honorably dismiss Mr. Simon Harto Budi and Mr. Jonathan Budi respectively from their positions as President Commissioner and Commissioner of the Company by expressing gratitude for the contribution of services, energy and thoughts that have been given during their term of office;</p> <p>3. Appointment of Mr. Benny Redjo Setyono as the Company's President Director, Mr. Paulus Totok Lusida as the Company's President Commissioner and Mr. Darmawan Widjaja as the Company's Independent Commissioner as of the closing date of this Meeting for the term of office following the remaining terms of office of the previous Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and is effective since the closing of this Meeting, with regard to Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time; Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the Meeting is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>President Commissioner : Mr. Paulus Totok Lusida Independent Commissioner : Mr. Handy Effendy Halim Independent Commissioner : Mr. Darmawan Widjaja</p> <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <p>President Director : Mr. Benny Redjo Setyono Director : Mr. David Gemilang Iskandar</p> <p>4. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state some or all of the decisions taken for the agenda of this Meeting before Notary in Indonesian and/or English and notify the change in the composition of the Company's Management as decided in the agenda of this Meeting to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registers it in the Company Register in accordance with the provisions of the applicable laws and makes changes and/or additions if required by other competent authorities and does everything necessary for the above purposes, without any exceptions. This power of attorney is effective as of the closing of this Meeting and the Meeting agrees to ratify all actions taken by the proxy based on this power of attorney.</p>

Seluruh keputusan RUPS 2022 tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

All of the 2022 GMS decisions have been followed up and finalized.

Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pertama

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 (RUPST 1) atau Rapat tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021 di Ruang Monaco Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.30 WIB.

Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPST, yakni: Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK; Pengumuman RUPST; Pemanggilan RUPST dan Pengumuman Risalah telah dilaksanakan sesuai ketentuan.

2021 AGMS Implementation 1st Annual General Meeting of Shareholder

The First Annual General Meeting of Shareholders (AGMS 1) or the 2021 Meeting was held on July 28, 2021, in Monaco Room 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.30 WIB.

The following phase of the AGMS, namely the Notification of the AGMS to FSA, Announcement of AGMS; Invitation of the AGMS, and Announcement of the Agenda completed in accordance with the provisions.

Hasil RUPST Pertama – 28 Juli 2021 / 1st AGMS Resolutions - July 28, 2021

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders
<p>Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approval of the Company's 2020 Annual Report including ratification Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratification for the Consolidated Financial Statement of the Company for fiscal year 2020.</p>	<p>Ketentuan Pasal 18 ayat 4 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020, RUPS Tahunan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.</p> <p>Bahwa oleh karena RUPST pertama ini hanya dihadiri oleh peserta yang mewakili 5.508.761.971 saham atau 36,725% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, dan karenanya tidak memenuhi quorum sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020, maka Rapat tidak dapat dilangsungkan dan akan diselenggarakan RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 16 Agustus 2021.</p> <p>In accordance with the provisions of Article 18 paragraph 4 letter a of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020, AGMS can be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 (one half) of the share of all Issued Shares of the Company with valid voting rights.</p> <p>Thus, due to The AGMS was attended only by authorized attorneys represented 5,508,761,971 shares or 36,725% of the total shares issued by the Company, which was not meet the quorum as stipulated in the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, hence, the Meeting cannot be conducted and the Second GMS will be held on August 16, 2021.</p>
<p>Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of Company's net/loss profit for the fiscal year 2020.</p>	
<p>Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.</p>	
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Appointment of the appointment of Public Accountant Firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2021.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua

RUPST 2 tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 di Ruang Jupiter Lantai 8, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.45-10.26 WIB.

2nd Annual General Meeting of Shareholders

The 2nd AGMS for 2021 was held on August 16, 2021 in 8th Floor Jupiter Room, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.45-10.26 WIB.

Hasil RUPST Kedua, 16 Agustus 2021

2nd AGMS Resolutions - August 16, 2021

Agenda RUPS Tahunan Kedua The Second Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Kedua Resolutions of the Second Annual General Meeting of Shareholders
<p>Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approval of the Company's 2020 Annual Report including ratification Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratification for the Consolidated Financial Statement of the Company for fiscal year 2020.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 3 Mei 2021 dengan pendapat wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material.</p> <p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.</p> <p>1. Approve and accept the Annual Report 2020, including ratifying the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company, and ratifying the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year 2020 ended at December 31, 2020 as audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, published in their report dated May 3, 2021 with Qualified Opinion.</p> <p>2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are granted full redemption and release responsibility (volledig acquit et de charge) for their management and supervisory actions during the Financial Year 2020 to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements for Financial Year 2020.</p>
<p>Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of Company's net/loss profit for the fiscal year 2020.</p>	<p>Menyetujui untuk menetapkan sehubungan dengan rugi bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT dan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan. Approve net loss of the Company during Financial year 2020, therefore Company shall not set aside mandatory reserves and not distribute dividends as regulated in article 70 and 71 The Law of The Republic Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company for the financial year ended December 31, 2020.</p>
<p>Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.</p> <p>1. Authorize the Board of Commissioners to carry out the Nomination and Remuneration function to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.</p> <p>2. Authorize the President Commissioner who carries out the Nomination and Remuneration function to determine the amount of the honorarium between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which shall be effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.</p>

Agenda RUPS Tahunan Kedua The Second Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Kedua Resolutions of the Second Annual General Meeting of Shareholders
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Appointment of the appointment of Public Accountant Firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2021.</p>	<p>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021; 2. menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan 3. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya. <p>Authorize to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020; 2. determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm; and 3. appoint the other public accountant firm, which match the requirement criteria, in case the appointed public accountant firm unable to do their task for any reason.

Seluruh keputusan RUPST 2 – 2021 tersebut telah ditindak lanjuti dan diselesaikan.

Resolutions of the AGMS 2 – 2021 were followed up and completed.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10, 2-11]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10, 2-11]

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to oversee the policies exercised by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Associations.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No.40 Tahun 2007.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. Law No. 40 year 2007.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company.
3. Article of Associations of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16]

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;

Duties and Responsibilities [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16]

1. Supervise the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and advise the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a board or council and cannot act individually but based on the Board of Commissioners decisions.
4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
 - a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
 - b. Supervising and advising the Board of Directors on the business risk of the Company and management's efforts to implement internal controls;

- c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.
- c. Supervising and providing advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
 - d. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Associations;
 - e. Providing report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and reviewing and approving the Annual Report;
 - f. Implementing nomination and remuneration functions;
 - g. In certain circumstances, organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.
5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, so decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
 6. Supervision shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.

Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
 - b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
 - c. Harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOC *Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC *Charter* Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Authorities

1. To request clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. To invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting.
3. To temporary suspend one or more members of the Board of Directors. In suspending members of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - a. Must clearly state the cause.
 - b. Shall notify in writing to the respective Director.
- c. Must convene the General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the suspension, within 90 (ninety) days after the date of the suspension.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a Working Guidelines (Board of Commissioners' Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' Charter of the Company contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners' Meeting.
3. Division of authority.

Kriteria Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi personalia Dewan Komisaris yang dilakukan melalui penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 24 Juni 2022. Dengan terjadinya perubahan tersebut, maka susunan personalia Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022, beserta riwayat perubahan melalui RUPSLB dimaksud adalah sebagai berikut:

Criteria of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The Board of Commissioners has meet the criteria as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

Appointment and Term of Officer

In accordance with the Articles of Associations, members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS, which appoints them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of such appointment, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners' member is given the opportunity to defend himself/herself in the meeting.

Dismissal

The terms of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the GMS releases the members' responsibilities.

Board of Commissioners' Composition [GRI 2-11]

During 2022, there were changes in the composition of the member of the Board of Commissioners which were carried out through the holding of the EGMS on June 24, 2022. With these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, along with the history of changes through the intended EGMS, is as follows:

Perubahan dan Komposisi Personalia Dewan Komisaris - 2022

Changes and Composition of the Board of Commissioners - 2022

Jabatan Position	Nama Name	Pengangkatan Appointment	Pemberhentian Dismissal Date	Periode Periode
Komisaris Utama President Commissioner	Simon Harto Budi	29 Juni /June 2020	24 Juni /June 2022	
Komisaris Utama President Commissioner	Paulus Totok Lusida	24 Juni /June 2022		RUPST Ketiga (2023) 3 rd AGMS (2023)
Komisaris Independen Independent Commissioner	Handy Effendy Halim	29 Juni /June 2020		RUPST Ketiga (2023) 3 rd AGMS (2023)
Komisaris Commissioner	Jonathan Budi	29 Juni /June 2020	24 Juni /June 2022	
Komisaris Independen Independent Commissioner	Darmawan Widjaja	24 Juni /June 2022		RUPST Ketiga (2023) 3 rd AGMS (2023)

Independensi Dewan Komisaris [GRI 2-15]

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rangkap Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, hanya mantan Komisaris Utama, Simon Harto Budi yang memiliki jabatan rangkap di beberapa entitas anak maupun entitas asosiasi, seperti berikut.

Independence of the Board of Commissioners [GRI 2-15]

The Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties, and prioritize the interests of the Company in making the decisions. Each member of the Board of Commissioners of the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS, which is documented by the Corporate Secretary.

Concurrent Position

- A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
 - Member of the Board of Directors at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most; and
 - Member of the Board of Commissioners at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most.
- In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or other Public Companies at most.
- A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Companies, which also serves as a member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners.
- Multiple board membership as a member of the committee can only be held as long as it is not against to the prevailing laws and regulations.

In 2022, only the former President Commissioner, Simon Harto Budi, held concurrent positions in several subsidiaries and associates, as follows.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Tahun 2022 Concurrent position of the Board of Commissioners in 2022

Perusahaan Company	Simon Harto Budi * Komisaris Utama President Commissioner	Paulus Totok Lusida ** Komisaris Utama President Commissioner	Jonathan Budi * Komisaris Commissioner	Handy Effendy Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	Darmawan Widjaja ** Komisaris Independen Independent Commissioner
NRM	PresDir / President Director	PresKom/President Commissioner	-	-	Kom / Commissioner
AFI	Dir / Director	-	-	-	
BMN	Kom / Commissioner	-	-	-	-
CPM	Kom / Commissioner	-	-	-	-
GAI	Kom / Commissioner	-	-	-	-
NAS	Kom / Commissioner	-	-	-	-
SDC	Kom / Commissioner	-	-	-	-
SBM	Dir / Director	-	-	-	-
NBhM	Dir / Director	-	-	-	-
NBaM	KomUt / President Commissioner	-	-	-	-
GBM	KomUt / President Commissioner	-	-	-	-
NPM	Kom / Commissioner	-	-	-	-
NKM	Kom / Commissioner	-	-	-	-
MOP	Kom / Commissioner	-	-	-	-
ULTICAR	Kom / Commissioner	-	-	-	-
BAM	Dir / Director	-	-	-	-
NBengM	PresDir / President Director	-	-	-	-
NAM	PresKom/President Commissioner	-	-	-	-
Drma	-	-	-	-	Dir / Director

*) Masa jabatan berakhir tgl 24 Juni 2022

**) Masa jabatan mulai tgl 24 Juni 2022

*) End of term was on June 24, 2022

**) Start of term was on June 24, 2022

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviation of Company Names

Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names		Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor	NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor
BMN	PT Bahtera Multi Niaga	GBM	PT Graha Bahana Mandiri
CPM	PT Chandra Pratama Motor	NPM	PT Nasmoco Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah	NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
MEKA	PT Meka Adipratama	MOP	PT Mitra Oto Prima
NAS	PT Nasmoco	ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
SDC	PT Semarang Diamond Citra	BAM	PT Bengawan Abadi Mandiri
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri	NBengM	PT Nasmoco Bengawan Motor
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor	NAM	PT Nasmoco Abadi Motor
Drma	PT Dharma Polimetal Tbk		

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19, 2-20]

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris [GRI 2-21]

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji, honorarium/gaji, dan lainnya. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah Rp2.900.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun.

Kewenangan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

RAPAT DEWAN KOMISARIS Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan wajib melakukan Rapat Dewan Komisaris sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun, dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi, Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Simon Harto Budi *	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Paulus Totok Lusida **	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Jonathan Budi*	Komisaris Commissioner	2	0	0%
Handy Effendy Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Darmawan Widjaja**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

*) Masa jabatan berakhir tgl 24 Juni 2022
**) Masa jabatan mulai tgl 24 Juni 2022

*) End of term was on June 24, 2022
**) Start of term was on June 24, 2022

REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-19, 2-20]

Salaries, honorariums, or allowances granted to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were stipulated in the resolution of the Annual GMS dated July 21, 2022.

Board of Commissioners' Remuneration Structure [GRI 2-21]

The remuneration structure of members of the Board of Commissioners consists of salary, honorarium/ salary, and others. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for 2022 was Rp2,900,000,000.- gross in 1 (one) year.

The authority to stipulate the salary and allowances for members of the Board of Commissioners is mandated to the President Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS Board of Commissioners' Meeting Policy

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners' meetings fully refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Associations of the Compan. Pursuant to the Articles of Association, the Company shall convene at least 6 (six) Board of Commissioners' meetings, and may be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Frequency, Attendance and Agenda of Meetings of the Board of Commissioners

In 2022, the Company's Board of Commissioners has convened 7 (seven) meetings with attendance frequency as follows:

Adapun pokok-pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The main agenda of the Board of Commissioners' Meeting were as follows.

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris	The Board of Commissioners Meeting's Main Agenda
1	Laporan Konsolidasi Kuartalan BD, NRM dan AFI	Quarterly BD, NRM and AFI Consolidated Report
2	Laporan Hasil Audit tahun 2021	2021 Audit Result Report
3	Rencana Pelaksanaan RUPS Tahun 2022	2022 AGMS Implementation Planning
4	Penandatanganan Sirkuler-Sirkuler Dewan Komisaris	Circular Signing of the Board of Commissioners
5	Lain-lain	Others

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors' Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings regularly at least once every 4 (four) months. The procedures for holding the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the same as the Board of Commissioners' Meeting.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan frekuensi kehadiran, sebagai berikut:

Frequency, Attendance, and Agenda of the Joint Meetings

In 2022, the Company held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Simon Harto Budi *	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Paulus Totok Lusida **	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Jonathan Budi*	Komisaris Commissioner	1	0	0%
Handy Effendy Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Darmawan Widjaja **	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Sebastianus Harno Budi *	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Benny Redjo Setyono *	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1	1	100%
Benny Redjo Setyono **	Direktur Utama President Director	5	5	100%
David Gemilang Iskandar	Direktur Director	6	5	82%

*) Masa jabatan berakhir tgl 24 Juni 2022

***) Masa jabatan mulai tgl 24 Juni 2022

*) End of term was on June 24, 2022

***) Start of term was on June 24, 2022

Adapun Pokok-Pokok Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The main agendas of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meeting were as follows.

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris	The Board of Commissioners Meeting's Main Agenda
1	Laporan Konsolidasi berkala BD, NRM dan AFI	Periodic BD, NRM and AFI Consolidated Report
2	Laporan Komite Audit	Audit Committee's Report
3	Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2022	2022 Annual and Extraordinary GMS Implementation Planning
4	Usulan Retainer Konsultan Hukum	Proposal of Retainer Legal Consultant
5	Usulan Pengurus di PT New Ratna Motor	Proposal of Management Composition at PT New Ratna Motor
6	Update Project	Project Update
7	Rencana Kerja Perseroan tahun 2022	2022 Company Work Plan
8	Persetujuan Dewan Komisaris	Approval from the Board of Commissioners
9	Lain-lain	Others

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan pencapaian Perseroan yang telah disepakati di awal tahun kerja. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan
- Penerapan Good Corporate Governance di Perseroan

Hasil Penilaian

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-18]

The Company evaluates the collective performance of the Board of Commissioners based on the Company's achievements that have been agreed upon at the beginning of the year. The performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association.

The collective evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on the assessment criteria, including:

- Achievement of the Company's performance in accordance with predetermined targets
- Compliance with applicable laws and regulations and Company policies
- Commitment in advancing the interests of the Company
- Implementation of supervision and management of the Company
- Implementation of Good Corporate Governance in the Company

Assessment Result

The results of the Board of Commissioners' performance assessment serve as one of the bases for reappointing members of the Board of Commissioners and for determining the remuneration structure for the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Hingga 31 Desember 2022, hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
	Dengan Anggota Direksi With the Board of Directors	Dengan Anggota Dewan Komisaris With the Board of Commissioners	Dengan Pemegang Saham With Shareholders
Paulus Totok Lusida Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated
Handy Effendy Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated
Darmawan Widjaja Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated
Benny Redjo Setyono Direktur Utama President Director	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated
David Gemilang Iskandar Direktur Director	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi / Not affiliated

Affiliations of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Shareholders

As of December 31, 2022, the affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders was as follows:

Program Orientasi Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru dan difasilitasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, yang mencakup antara lain:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pada tahun 2022, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris memiliki satu komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Board of Commissioners' Orientation Program [GRI 2-17]

The orientation program is the Company's introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and is facilitated by the Human Resources Division, including:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Commissioners.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

No orientation program is given to the Company's Board of Commissioners in 2022.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Currently, Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya di tahun 2022 dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Dewan Komisaris

No	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Judul Title	Peserta Participant
1	Dedy Kurniadi Law Firm	10 Feb 2022	Seminar Kepailitan	Bintraco Goup

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali
2. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali
3. Menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties efficiently and in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment was undertaken based on the Committee's recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Training [GRI 2-17]

The education and/or training programs attended by the Board of Commissioners during 2022 were as follows:

Table of the Board of Commissioners' Training

No	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Judul Title	Peserta Participant
1	Dedy Kurniadi Law Firm	10 Feb 2022	Seminar Kepailitan	Bintraco Goup

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2022

In 2022, the Company's Board of Commissioners carried out the following duties:

1. Board of Commissioners' Meetings for 7 (seven) times
2. Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 6 (six) times
3. Attended Annual GMS and Extraordinary GMS
4. Supervised and provided advice to the Board of Directors

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed nor has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period;
2. Not holding any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or the Public Companies.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

DIREKSI [GRI 2-11]

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16]

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
 - h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The Corporate Secretary documents the Statement Letters.

BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Associations.

Legal Basis

- Law No. 40 Year 2007.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Associations.

Duties and Responsibilities [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16]

1. The Board of Directors has duty to perform and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in this Articles of Associations.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. Duties of the Board of Directors include:
 - a. Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. Establishing the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit;
 - c. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. Establishing the Company's internal control and risk management system;
 - e. Conducting the Company's social and environmental responsibilities;
 - f. Managing List of Shareholders and Special Lists;
 - g. Preparing and providing periodic Financial Report and Annual Report of the Company;
 - h. Preparing and submitting material information to the public;
 - i. Convening the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Ruang Lingkup Tugas / Scope of Duties
Benny Redjo Setyono Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab atas bisnis jasa Pembiayaan dan atas Industri Lainnya Bertanggung jawab atas Corporate Office dan bisnis Otomotif In charge of Financing Service and Other Industries business In charge of Corporate Office and Automotive business
David Gemilang Iskandar Direktur / Director	Bertanggung jawab atas Group Audit & Risk Advisory In charge of Group Audit & Risk Advisory

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria Direksi [GRI 2-10]

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Associations and the Company's policies.

Board of Directors' Scope of Duties

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. In the event that the GMS did not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors' members.

The scope and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors refer to the Articles of Association, as follows:

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has a Working Guidelines (Board of Directors' Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's Board of Directors Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors' Meeting.
3. Division of authority.

Board of Directors' Criteria [GRI 2-10]

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. never declared bankrupt;
 - b. never being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - 1) ever failed to conduct an Annual General Meeting of Shareholders;

- 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri Direksi

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2022 [GRI 2-11]

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui forum RUPS Tahunan atau Luar Biasa. Melalui RUPS Luar Biasa tertanggal

- 2) its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - 3) ever cause a company obtaining permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
 4. Have knowledge and/or expertise in the field.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Board of Directors' Dismissal

The terms of office of members of the Board of Directors is ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Board of Directors' Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall hold the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office if the General Meeting of Shareholders shall relieve his/her responsibilities.

Board of Directors' Composition and Changes in 2022 [GRI 2-11]

The Board of Directors are appointed and dismissed through the Annual or Extraordinary GMS. Through the Extraordinary

24 Juni 2022, Perseroan menyetujui perubahan komposisi Direksi Bintraco Dharma. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

GMS dated June 24, 2022, the Company approved changes to the composition of the Board of Directors of Bintraco Dharma. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Pengangkatan Appointment	Pemberhentian Dismissal Date	Periode Periode
Direktur Utama President Director	Sebastianus Harno Budi	29 Juni / June 2020	24 Juni / June 2022	
Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono	24 Juni / June 2022		RUPST Ketiga (2023) 3 rd AGMS (2023)
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Benny Redjo Setyono	29 Juni / June 2020	24 Juni / June 2022	
Direktur Director	David Gemilang Iskandar	29 Juni / June 2020		RUPST Ketiga (2023) 3 rd AGMS (2023)

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI [GRI 2-19]

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

Wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan Direksi diberikan kepada Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

Frekuensi Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Sebastianus Harno Budi *	Direktur Utama President Director	5	4	80%
Benny Redjo Setyono **	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Benny Redjo Setyono *	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	100%
David Gemilang Iskandar	Direktur Director	12	12	100%

*) Masa jabatan berakhir tgl 24 Juni 2022
**) Masa jabatan mulai tgl 24 Juni 2022

*) End of term was on June 24, 2022
**) Start of term was on June 24, 2022

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

Salaries, honorariums, or allowances given to members of the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated July 21, 2022.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function has the authority to stipulate the Board of Directors' Salary and Allowances.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING Board of Directors' Meeting Policy

The Board of Directors' Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Associations of the Company. The Board of Directors' meeting must be conducted periodically at least once in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

Meeting Frequency and Attendance

In 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance frequency and agenda:

Adapun Pokok-pokok Agenda Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Main Agenda of the Board of Directors' Meeting were as follows

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris	The Board of Commissioners Meeting's Main Agenda
1	Laporan Keputusan Rapat Direksi bulanan	Monthly Board of Directors' Meeting Decisions Report
2	Laporan Konsolidasi BD, NRM dan AFI - bulanan	Monthly BD, NRM and AFI Consolidated Report
3	Laporan Bulanan Divisi	Division Monthly Report
4	Lain-lain	Others

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Hingga 31 Desember 2022, Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

As of December 31, 2022, the Company did not have any committee under the Board of Directors.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Concurrent Position of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- Member of the Board of Directors at 1 (one) Issuer or other Public Company at most; and
- Member of the Board of Commissioners at 3 (three) Issuers or other Public Companies at most.

Multiple Board Membership may only be conducted to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Members of the Board of Directors may become member of the committee at 5 (five) Issuers or other Public Companies at most, including their positions in the Company.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2022:

The disclosure of concurrent position of the Board of Directors as of December 31, 2022, was as follows:

Perusahaan Company	Sebastianus Harno Budi * Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono * Wakil Direktur Utama Vice President Director	Benny Redjo Setyono ** Direktur Utama President Director	David Gemilang Iskandar Direktur Director
NRM	-	-	PresDir / President Director	Dir / Director
AFI	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-
BMN	-	-	Kom / Commissioner	Dirut / President Director
CPM	-	-	Kom / Commissioner	-
GAI	-	-	Kom / Commissioner	Dirut / President Director
NAS	-	-	Kom / Commissioner	-
SDC	-	-	Kom / Commissioner	-
NPM	-	-	Kom / Commissioner	-
CDI	-	-	Kom / Commissioner	-
BAM	-	-	Komisaris Utama / President Commissioner	-
NBengM	-	-	Kom / Commissioner	-
AVIVA	-	-	Kom Ind / Independent Commissioner	-
MPM	-	-	Kom Ind / Independent Commissioner	-
MPMF	-	-	Kom / Commissioner	-
XL	-	-	Kom Ind / Independent Commissioner	-

*) Masa jabatan berakhir tgl 24 Juni 2022

***) Masa jabatan mulai tgl 24 Juni 2022

*) End of term was on June 24, 2022

***) Start of term was on June 24, 2022

Singkatan Nama Perusahaan / Abbreviations of Company Names

Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names		Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor	MOP	PT Mitra Oto Prima
AFI	PT Andalan Finance Indonesia	ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
BMN	PT Bahtera Multi Niaga	CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
CPM	PT Chandra Pratama Motor	BAM	PT Bahtera Abadi Mandiri
GAI	PT Gema Adipradana Indah	NBengM	PT Nasmoco Bengawan Motor
MEKA	PT Meka Adipratama	AVIVA	PT Asuransi Jiwa Astra d/h PT Astra Aviva Life Indonesia
NAS	PT Nasmoco	MPM	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
SDC	PT Semarang Diamond Citra	MPMF	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor	XL	PT XL Axiata Tbk
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor		

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi, termasuk penilaian terhadap implementasi GCG secara kolegal, berdasarkan pencapaian Perseroan yang telah disepakati di awal tahun kerja. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan
- Komitmen terhadap keputusan bersama yang telah dibuat
- Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company evaluates the collective performance of the Board of Directors, including GCG implementation assessment, based on the Company's agreed-upon achievements at the beginning of the year. The collective performance assessment of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The collective assessment of the Board of Directors is carried out based on assessment criteria, including:

- Achievement of the Company's performance in accordance with predetermined targets
- Compliance with applicable laws and regulations and company policies
- Commitment to joint decisions that have been made
- Participation in problem discussions and decision-making processes.

Assessment Result

The results of the performance appraisal of the members of the Board of Directors are taken into consideration in providing guidance to improve their effectiveness and are one of the bases for reappointing members of the Board of Directors. In addition, the performance assessment of the Board of Directors is disclosed in general as a form of accountability for carrying out their duties and responsibilities at the Annual GMS and the Company's Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi Dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Beberapa anggota Direksi Perseroan ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, sesama kolega Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hubungan afiliasi yang dimaksud adalah mencakup hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

Kebijakan Keberagaman Direksi Dan Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi Direksi [GRI 2-17]

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pelatihan Direksi [GRI 2-17]

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Direksi

Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Judul/Tema / Title/Theme	Peserta / Participant
3 Jan 2022	IDX	Pembukaan Perdagangan 2022 / 2022 Trade Opening	Benny Redjo Setyono
10 Feb 2022	Dedy Kurniadi Law Firm	Seminar Kepailitan / Bankruptcy Seminar	Benny Redjo Setyono
18 Feb 2022	ICSA	Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instruments	Benny Redjo Setyono
24 Nov 2022	IDX	CEO Networking 2022	Benny Redjo Setyono

Disclosures on Affiliations of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders

Some of members of the Company's Board of Directors have affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, colleagues of the Board of Directors and the Company's Majority Shareholders. The affiliate relationship includes financial and family relationships.

Board of Directors' and Board of Commissioners' Diversity Policy [GRI 2-17]

The composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and the Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Board of Directors' Orientation Program [GRI 2-17]

The GMS provide the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors' and other members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors' Training [GRI 2-17]

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2022 are as follows:

Table of the Board of Directors' Training

KOMITE AUDIT

Latar Belakang dan Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2020 sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2020 yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja serta masa tugas Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

AUDIT COMMITTEE

Background and Legal Basis

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Decree dated July 10, 2020, as part of compliance with the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee assists in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in the following areas:

1. Improving the quality of the Company's Financial Statements;
2. Ensuring the effectiveness of the internal control system that can reduce the chance of irregularities in the management of the Company;
3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;
4. Overseeing the independency of internal and external audit functions appointed by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision dated September 21, 2020. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in performing its duties, which comprises among others the composition, membership requirements, duties, and responsibilities, authorities, meetings, reporting and performance evaluations and the term of the Audit Committee.

Qualification of Audit Committee

- a. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with educational background, and able to communicate well;
- b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background;
- c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
- d. Have sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- e. Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;

- f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
 - g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
 - h. Tidak mempunyai:
 - 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
 - 2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except Independent Commissioners;
 - g. Not having any share directly or indirectly to the Company. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to the other party;
 - h. Do not have:
 - 1) Family relationship due to marriage and descendant to second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Majority Shareholder of the Company; and/or
 - 2) Direct and indirect business relationship related to the Company's business activities.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; dan
 - c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit.
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
4. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi.
5. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam Situs Web Bursa Efek Indonesia dan/atau Situs Web Perseroan.

Audit Committee's Membership

The membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Member of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members yaitu:
 - a. An Independent Commissioner;
 - b. An Independent Party having expertise in accounting and finance; and
 - c. An Independent Party with expertise in law or banking.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners elects members of the Audit Committee from Independent Party through recruitment and selection mechanisms.
4. Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and stipulated through the Decree of the Board of Directors.
5. The Company shall submit the information to the Financial Services Authority on the appointment and termination of members of the Audit Committee at least 2 (two) working days following the appointment and termination and shall be published in the Stock Exchange Website and/or the Company's Website.

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Handy Effendy Halim

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 25 Agustus 1957. Saat ini berusia 65 tahun. Menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School pada tahun 2007.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang), PT Acset Indonusa Tbk (Mei 2019-sekarang), PT Astra Graphia Tbk (April 2022-sekarang) dan PT Sunindo Kookmin Best Finance (Des 2022-sekarang). Beliau berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam bidang teknologi informasi di beberapa perusahaan dalam Astra Grup (1983-2003), kemudian menekuni bidang Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk selama hampir 9 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), dan menjadi Chief DPA di Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

Indonesian citizen, born in Bandung on August 25, 1957. Currently, 65 years old. Became Chairman of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on July 10, 2020. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1983 and obtained Master's Degree in Management from Bina Nusantara Business School in 2007.

Currently, he serves as a Member of the Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (October 2017-present), PT Acset Indonusa Tbk (May 2019-present), PT Astra Graphia Tbk (April 2022-present), and PT Sunindo Kookmin Best Finance (December 2022-present). He has more than 20 years of experience in the field of information technology at several companies in the Astra Group (1983-2003), then pursued the field of Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk for almost 9 years, with his last position as Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), and became Chief DPA at Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).



Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Budi Frensidy

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juni 1965. Saat ini berusia 57 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems di Temple University, Philadelphia-USA pada Desember 1991, Master of Commerce in Finance di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1998, dan Doktor dalam Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Beliau memiliki Sertifikasi Analisis Sekuritas (CSA), Sertifikasi Perencana Keuangan (CFP), Sertifikasi Manajemen Kekayaan (CWM), Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP), Sertifikasi Investment Banking (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), dan Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Guru Besar dan Ketua Senat Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (2022-2027), Komite Etika Profesi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2021-sekarang), Dewan Kehormatan Asosiasi Analisis Efek Indonesia (AAEI) (2021-sekarang), Komite Audit di PT Serasi Autoraya (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Lotte



Chemical Titan Tbk (2020-sekarang), dan Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi Profesi – Pasar Modal (LSP-PM) (2015-sekarang). Beliau juga aktif menulis buku teks sejak 2005 dan artikel sebagai kolumnis tetap di beberapa harian nasional dan majalah Akuntan Indonesia sejak 2007, telah menghasilkan sebanyak 8 buku dan lebih dari 600 artikel populer. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2016-2022), Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2015), Komite Pemantau Risiko di PT Pertamina (Persero) (2013), dan Penasihat Senior di PT Salemba Empat (2007- 2009).

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 11, 1965. Currently, 57 years old. Become a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 14, 2016.

He obtained his Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems at Temple University, Philadelphia-USA in December 1991, Master of Commerce in Finance at University of New South Wales, Sydney, Australia in 1998, and Doctorate in Financial Management at University of Indonesia in 2012.

He has Securities Analyst Certification (CSA), Financial Planner Certification (CFP), Wealth Management Certification (CWM), Risk Management Certification (CRP), Investment Banking Certification (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), and Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Currently, he also serves as Professor and Chairman of the Academic Senate in the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (2022-2027), Ethics Committee of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) (2021-present), Honorary Council of the Indonesian Securities Analyst Association (AAEI) (2021-present), Audit Committee at PT Serasi Autoraya (2020-present), Independent Commissioner of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2020-present), and the Steering Committee for Professional Certification Institutions - Capital Market (LSP-PM) (2015-present). He has also been active in writing textbooks since 2005 and articles as a regular columnist in several national newspapers and Indonesian Accountant magazines since 2007, has produced as many as 8 books and 600 popular articles. Previously, he served as an Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2016-2022), Investment Advisor at PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2014), Risk Monitoring Committee at PT Pertamina (Persero) (2013), and Senior Advisor at PT Salemba Empat (2007-2009).

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Ancella Anitawati Hermawan

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 21 April 1963. Saat ini berusia 59 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting dari Washington University tahun 1989 dan Doktor dalam Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2009.

Beliau menjabat sebagai Ketua Departemen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (Maret 2014-Februari 2022). Saat ini beliau adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT. Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Mei 2019-sekarang).



Indonesian citizen, born in Semarang on April 21, 1963. Currently, 59 years old. Become a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 10, 2020. She obtained her Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting from Washington University in 1989, and Doctorate in Accounting from the University of Indonesia in 2009.

She served as Chairman of the Accounting Department in the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (March 2014-February 2022). Currently, she serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021-present), and Member of Audit Committee at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (May 2019-present).

Dari kiri ke kanan
from left to right

Budi Frensidy
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ancella Anitawati Hermawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Handy Effendy Halim
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
- f. Mengawasi rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik termasuk mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan;
- g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit yang diajukan oleh manajemen Perseroan dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.

Wewenang

- a. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has duty to provide opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners, among others:

- a. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- b. Reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Reviewing the audits conducted by internal auditors of the Company;
- d. Reporting to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
- e. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company;
- f. Overseeing the plans and results of activities conducted by the Public Accountants including holding meetings and/or discussions with the Company's Public Accountants;
- g. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm by considering the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the audit service fees proposed by the management of the Company and bring up findings of irregularities to the Board of Commissioners;
- h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company; and
- i. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary.

Authority

- a. Authorized to fully access, unlimited, and free on the records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan Dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Struktur Komite Audit

Komite Audit secara struktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Kepala Unit Audit Internal dan auditor eksternal.
4. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu.
5. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
6. Kuorum rapat Komite Audit adalah minimal 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Keputusan dapat diambil apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

- b. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve the independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee members shall be the same with the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Associations and may be reelected for only one (1) subsequent period.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Structure

The Audit Committee is structurally under and responsible to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Audit Committee's Meeting Policy

The Audit Committee's Meeting policy is regulated in the Audit Committee Charter and are in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. The Audit Committee shall hold meetings at least 4 (four) times a year and at anytime when deemed necessary.
2. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or by a member of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
3. The Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, and external auditor shall also attend the Audit Committee meetings.
4. The Audit Committee may invite the relevant parties to attend meetings of the Audit Committee as far as it deems necessary.
5. The Audit Committee meetings decisions shall be taken based on consultation and consensus.
6. The Audit Committee meeting quorum shall be a minimum of 2/3 (two third) of the members of the Audit Committee. The decision may be taken if approved by more than 1/2 (half) of the members of the Audit Committee present.
7. Each meeting of the Audit Committee shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Audit Committee present.

Pelaksanaan Rapat 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Handy Effendy Halim	10	10	100
Budi Frensidy	10	9	90
Ancella Anitawati Hermawan	10	9	90

Meeting Implementation in 2022

In 2022, the Audit Committee held 10 (ten) meetings, with the following details:

Pelatihan Komite Audit 2022

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit telah mengikuti sebanyak 9 (sembilan) kali pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Training in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee members participated in 9 (nine) training sessions, with details as follows:

No	Topik Pelatihan / Training Topic	Tanggal / Date	Peserta / Participant		
			HEH	BF	AAH
1	Indonesia Accountants Go Global: Creating Value Through Professionalism & Competencies	21 December 2022		✓	
2	Transformasi Profesi Akuntan Publik melalui Organisasi Audit Indonesia (OAI) dan Merespons Perubahan Iklim/ Sustainability untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik Transformation of the Public Accountant Profession through the Indonesian Audit Organization (OAI) and Responding to Climate Change/Sustainability to Enhance Public Trust	16 December 2022		✓	
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Utama (Certified Risk Professional) / Key Risk Management Certification (Certified Risk Professional)	22 November 2022		✓	
4	Cybersecurity Oversight : Tips and Essential Best Practices	Oktober 2022	✓		
5	GRC Summit Seminar + Masterclass - Online	25 & 26 August 2022			✓
6	ILP Webinar: Dampak dan Tantangannya Bagi Para Pemangku Kepentingan Industri Perasuransian Indonesia / ILP Webinar: Impacts and Challenges for Indonesian Insurance Industry Stakeholders	22 June 2022			✓
7	ESG 101: Why Young Generations Must Care?	15 February 2022		✓	
8	Penguatan GRC di Sektor Jasa Keuangan untuk Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Membangun Sektor Jasa Keuangan yang Kredibel / Strengthening GRC in the Financial Services Sector for Indonesia's Economic Recovery and Building a Credible Financial Services Sector	28 January 2022		✓	
9	The SDGs Expire in 2030: Who Cares?	26 January 2022		✓	

Catatan/Note :

Daftar singkatan nama / List of Acronymized Names::

HEH: Handy Effendy Halim

BF: Budi Frensidy

AAH: Ancella Anitawati Hermawan

Kegiatan Komite Audit 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan beragam kegiatan sesuai dengan tugas dan kewajibannya, antara lain sebagai berikut:

1. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan Legal/Compliance. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal sebanyak 5 (lima) kali di Februari, April, Juli, November dan Desember. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 90%-100%. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk Laporan Tahunan, memonitor laporan kasus hukum yang dihadapi Perseroan, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal termasuk evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik serta monitoring kebijakan Perseroan terhadap pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19.
2. Melaksanakan evaluasi terhadap sistem penyusunan laporan keuangan. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aria Kanaka dan Rekan.

Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai rencana pemeriksaan, perkembangan pemeriksaan serta temuan hasil pemeriksaan.

Komite Audit juga melakukan evaluasi kinerja KAP yang mengaudit grup Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk menunjukan KAP kepada Dewan Komisaris.

3. Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan dengan melakukan pembahasan dengan Manajemen terkait.
4. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, dan pelaksanaan dari Rencana Kerja Audit Internal dan melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2022.
5. Komite Audit telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, menghadiri RUPS pada 21 Juli 2022 dan Public Expose di tanggal 15 November 2022 dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG di Perseroan.

Audit Committee Activities in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee conducted various activities in accordance with its duties and obligations, including the following:

1. During 2022, the Audit Committee held 10 (ten) meetings with Management, Internal Auditors, and Legal/Compliance. The Audit Committee also held 5 (five) meetings with External Auditors in February, April, July, November, and December. The attendance rate of all members of the Audit Committee reached 90%-100%. At these meetings, the evaluation of Financial Statement preparation system was conducted, financial information that will be issued including the Annual Report was monitored, reports of legal cases faced by the Company was monitored, internal control and the implementation of internal and external audits including audit implementation evaluation by the Public Accounting Firm were monitored, as well as the Company's policies on the prevention and control of the Covid-19 pandemic was monitored.
2. Conducted an evaluation of the financial reporting system. All information in the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 has been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Aria Kanaka and Partners.

The Audit Committee held discussions with the External Auditor regarding the audit plan, the development of the examination, and the findings of the audit results.

The Audit Committee also evaluated the performance of KAP that audited the group of Companies and provided recommendations for the appointment of KAP to the Board of Commissioners.

3. Monitored financial information in the Quarterly Financial Reports and Annual Reports that will be published by conducting discussions with relevant management.
4. Monitored internal control and the implementation of internal audits. The Audit Committee reviewed the Internal Audit Work Plan and the implementation of the Internal Audit Work Plan and conducted discussions on audit results that were deemed significant during 2022.
5. The Audit Committee provided advice to the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG, attended the GMS on July 21, 2021 and Public Expose on November 15, 2022, in order to monitor the implementation of GCG in the Company.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dan atau Komite Komisaris kepada RUPS.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Function are as follows:

A. Related to Nomination Function

1. Preparing the structure, number, and composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
2. Preparing a succession plan of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
3. Determining the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
4. Submitting candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Commissioners Committees to the General Meeting of Shareholders.
5. Determining the performance appraisal policy for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees, based on predetermined criteria.
6. Developing capacity-building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committee.

B. Related to Remuneration Function

1. Preparing remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, and allowances of a fixed and variable nature for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
2. Preparing the remuneration policy of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
3. Preparing the remuneration structure of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
4. Submitting the proposed structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees in the GMS.
5. Matters taken into account in preparing the structure, policies and amount of remuneration as mentioned above, among others:

- a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
 - b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variable dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dipaparkan melalui *website* Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 29 Juni 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh salah satu Chief Perseroan sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku termasuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Bintraco per 31 Desember 2022 adalah Lina M. Ibrahim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

- a. Remuneration applicable in similar sector of industry and business scale of the Company.
 - b. The Company's financial performance in regards to short- and long-term targets and strategies.
 - c. Individual performance of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committee in accordance with predetermined targets.
 - d. The balance of allowances is fixed and varied, by considering the feasibility and overall remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
6. Conducting periodic evaluations of remuneration policies and its implementation.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Function has guideline in carrying out its duties. The Company's Nomination and Remuneration function guideline have been disclosed through the Company's website.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions in 2022

The Nomination and Remuneration functions were conducted by the Board of Commissioners and discussed at the Board of Commissioners' meeting on June 29, 2022 as stated in the Decision of the Company's Board of Commissioners dated June 29, 2022.

CORPORATE SECRETARY

The Company has Corporate Secretary who held by one of the Company Chiefs as part of compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has role to ensure the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing regulatory including performing as a liaison between the Company and shareholders, as well as other stakeholders.

As of December 31, 2022, Lina M. Ibrahim serves as the Company's Corporate Secretary who was appointed based on the Board of Directors Decree dated July 18, 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile

Lina M. Ibrahim

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 16 Mei 1978. Saat ini berusia 44 tahun. Menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Bandung on May 16, 1978. Currently, 44 years old. Serving as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree dated July 18, 2019. She obtained her Bachelor's Degree in Laws from University of Indonesia in 2001 and obtained Master's Degree in Laws from University of Indonesia in 2005.



Previously, she served as Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk from 2013 to 2016.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary is appointed and responsible to the Board of Directors.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar atau workshop.

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

Education and Training

In order to improve the competency as well as to enrich their knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in training, seminar, or workshop.

Throughout 2022, the Corporate Secretary participated in several trainings, seminar, and workshops as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta Participant
19 Jan 2022	IDX	Sosialisasi Peraturan I-N tentang Delisting dan Relisting I-N Regulation Dissemination regarding Delisting and Relisting	Lina M. Ibrahim
25 Jan 2022		Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 2021 Capital Market Achievement Seminar	Lina M. Ibrahim
8 Feb 2022		Peran CEO Dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi / CEO's Role in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era	Lina M. Ibrahim
22 Mar 2022		Transformation Governance	Lina M. Ibrahim
30 Mar 2022		Master Class Environmental Reporting	Lina M. Ibrahim
28 Jun 2022		ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Lina M. Ibrahim
4 Agt 2022		Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi / Hearing on the Concept of Changes to Regulation I-V regarding Special Provisions for Listing of Equity Securities Other than Shares on the Acceleration Board	Lina M. Ibrahim
31 Agt 2022		Webinar ESG Strategy Kerjasama IDX dengan PwC / ESG Strategy Webinar in Collaboration between IDX and PwC	Lina M. Ibrahim
11 Okt 2022		Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022 / Dissemination of Regulation I-E in 2022	Lina M. Ibrahim

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta Participant
22 Sep 2022	OJK	Sosialisasi POJK 14 dan POJK 15 / Dissemination of POJK 14 and POJK 15	Lina M. Ibrahim
11 Jan 2022	ICSA	Best practise sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Lina M. Ibrahim
16 - 17 Feb 2022		Corporate Restructuring Analysis Strategy and Implementation	Lina M. Ibrahim
16 Agt 2022		Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM / Collaboration between Internal Auditors and Corporate Secretaries to Enhance ERM	Lina M. Ibrahim
1 Sep 2022		Workshop Memahami dan Mendorong Implementasi ESG Pada Perusahaan / Workshop on Understanding and Encouraging the ESG Implementation in the Company	Lina M. Ibrahim
20 Apr 2022		KSEI	Sosialisasi EASY dan Akses-Issuer / Dissemination of EASY and Access-Issuer
22 Apr 2022	Asosiasi Emiten Indonesia / Association of Indonesian Issuer	Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak / Dividend Tax Exemption and Regulation of Natura as a Tax Object	Lina M. Ibrahim

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, maka pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2022 dan 24 Juni 2022.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan dan transaksi afiliasi tertentu.

Description of Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary performs to:

- Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the interaction liaison between the Boards;
- As the Company's liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and related institutions;
- Coordinating the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS;
- Administering official documents of the Company, among others, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' meetings, and cooperation agreements with third parties.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2022

In line with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, in 2022, the Corporate Secretary conducted the following duties:

1. Organized and administered the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 21 and June 24, 2022.
2. Organized and administered meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee of the Company.
3. Made adjustments to the Company's policies related to governance.
4. Disclosed information related to certain corporate activities of the Company and certain affiliated transactions.

5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum

Dasar hukum unit Audit Internal Perseroan berlandaskan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

F.X. Darsono

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh F.X. Darsono. Ia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjananya dari Akubank Semarang pada tahun 1972 dan saat ini berdomisili di Semarang.

Ia pernah bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletzing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asisten General Manajer Administrasi & Keuangan (1985- 1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016) dan Finance and Administration Advisor (Mei 2016-sekarang).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di *website* Perseroan: www.bintracodharma.com

Sumber Daya Manusia Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan dibantu oleh tiga profesional: satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit dan satu Staf Senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

5. Ensured that the administration of the shareholder's register and the special register of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company carried out properly, in collaboration with the appointed share registrar.
6. Informed and provided explanations to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company regarding FSA regulations and other capital market regulations, both the existing and new regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis

The legal basis of the Company's Internal Audit unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profile of Head of Internal Audit

F.X. Darsono

F.X. Darsono currently serves as Head of Internal Audit Unit of the Company. His appointment refers to the Decree of the Company's Board of Directors dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. He was graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang.

He once worked at PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), at PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and at PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present).

Internal Audit Charter

The Company has Internal Audit Unit Charter developed to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the duties and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of conduct, evaluation and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's *website*: www.bintracodharma.com.

Internal Audit Human Resources

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and assisted by three professionals: one Internal Audit Manager, one Internal Audit Assistant Manager, and one Senior Staff, which have experienced in the automotive and financing business.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan POJK 56/POJK.04/2015.

Pelatihan untuk Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, pelatihan diadakan untuk Audit Internal dengan rincian sebagai berikut:

Qualifications and Certifications

All members of Internal Audit have met the qualifications based on the provisions of POJK 56 /POJK.04/2015.

Trainings for Internal Audit in 2022

Trainings for Internal Audit throughout 2022 is as follows:

Tanggal Date	Judul / Tema Title / Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
18 Jan 2022	Sosialisasi XBRL / XBRL Dissemination	IDX	Irawan Wijayanto
19 Jan 2022	Sosialisasi Peraturan I-N tentang Delisting dan Relisting / I-N Regulation Dissemination regarding Delisting and Relisting	IDX	Irawan Wijayanto
20 Jan 2022	Workshop Tax for Non Tax / Workshop of Tax for Non-Tax	DJP	Irawan Wijayanto
25 Jan 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 / 2021 Capital Market Achievement Seminar	IDX	Irawan Wijayanto
8 Feb 2022	Sosialisasi Penerapan SA 701 Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen / Dissemination of the Implementation of SA 701 Communication of Key Audit in the Independent Auditor's Report	IDX	Irawan Wijayanto
1 Mar 2022	SDG 16 Business Framework and Reporting Inspiring Transformational Governance	IDX	Irawan Wijayanto
8 Mar 2022	Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights	IDX	Irawan Wijayanto
15 Mar 2022	Corruption, Bribery, Financial Flow, Transparency	IDX	Irawan Wijayanto
22 Mar 2022	Transformation Governance	IDX	Irawan Wijayanto
30 Mar 2022	Master Class Environmental Reporting	IDX	Irawan Wijayanto
22 Apr 2022	Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak / Dividend Tax Exemption and Regulation of Natura as a Tax Object	AEI	Irawan Wijayanto
4 Agt 2022	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi / Hearing on the Concept of Changes to Regulation I-V regarding Special Provisions for Listing of Equity Securities Other than Shares on the Acceleration Board	IDX	Irawan Wijayanto
31 Agt 2022	Webinar ESG Strategy Kerjasama IDX dengan PwC / ESG Strategy Webinar in Collaboration between IDX and PwC	IDX	Irawan Wijayanto

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

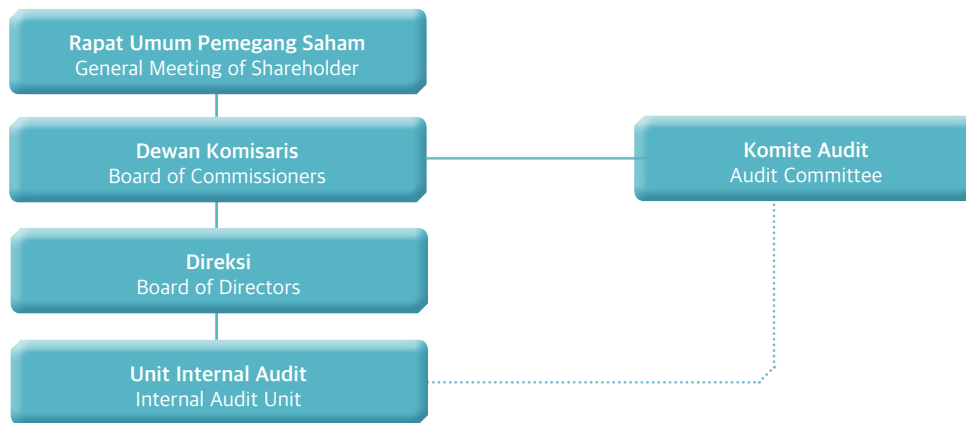
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Internal Audit Structure and Position

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit Unit is responsible to President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to Head of Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit functionally reports to President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.

- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to Internal Auditor in order to work freely and objectively without any interference from any party.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Description of Duties and Responsibilities

- Developing and implementing an annual internal audit plan as well as program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control system and risk management system on Good Corporate Governance implementation in accordance with prevailing regulation/policy of regulation of the Company;
- Conducting examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- Evaluating and validating the system of control, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both current and of those stated above to be implemented;
- Monitoring and evaluating the audit findings and providing suggestions and necessary improvements to the implementation of the Company's activities and system/policy/regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of recommended upgrades;
- Creating audit report and submitting the report to President Director and the Board of Commissioners with copies to Audit Committee;
- Conducting specific tasks within the scope of internal control assigned by President Director.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2022
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Leg/SRT-026/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Hasil Ulasan Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Tahun 2022

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Description of Internal Audit Duties Implementation in 2022

- Implemented regular audit duties
- Followed up the implementation of agreed recommendations
- Conducted three ad hoc duties from the Board of Directors
- Supported External Auditors during the audit service for the financial statements of the Company and Subsidiaries
- Conducted regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit of Subsidiaries
- Followed up the recommendations rendered by the Audit Committee
- Developed the Internal Audit work plans for 2022
- Coordinated Internal Audit duties implementation in Subsidiaries.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the FSA. The appointment of the Head of the Company's Internal Audit has been reported to the Financial Services Authority by letter No. Leg/SRT-026/XII/2016 dated December 27, 2016.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a comprehensive internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the business risks are being addressed, and any information that should be disclosed is reported to the Board of Directors. The internal control framework covers financial, operational, and environmental risks and regulatory matters.

Conformity between Internal Control System and COSO Structure – Internal Control Framework

The Company's internal control framework is in the implementation stage to be aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Review on the Implementation of Internal Control System in 2022

The Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2022, and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik bertugas memeriksa menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") tanggal 21 Juli 2022 dimana RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Pada tahun 2022, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang ditunjuk oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Oktober 2022.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 5 Tahun Terakhir

Tahun Audit Audit Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fee	Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Fee
2022	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") / Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners ("Mazars")	Rp 2.555.000.000	N/A
2021	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") / Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners ("Mazars")	Rp 2.000.000.000	N/A
2020	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp 1.650.000.000	N/A
2019	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp 1.919.000.000	N/A
2018	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp 1.757.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di dalam Perseroan mencakup aktivitas identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan atau telah menghambat kinerja Perseroan.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is regularly tested by the Internal Audit Division to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant has duty to review the fairness of financial statements in accordance with prevailing accounting principles in Indonesia. The appointment of the Company's Public Accountant is conducted through a decision of the Annual GMS dated July 21, 2022, where the GMS authorizes the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for 2022 fiscal year.

In 2022, the Company appointed the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners pursuant to the decision of the Board of Commissioners dated October 17, 2022.

Public Accountant who Performs Audit for the Last 5 Years

RISK MANAGEMENT

Risk management within the Company includes the activity of identifying, evaluating, and controlling risks that will or have hampered the Company's performance.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Tugas ini berada di bawah komando Direksi yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif. Dalam melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2022 antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan
5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
6. Risiko Operasional
7. Risiko Kebijakan Pemerintah
8. Risiko Ekonomi

Penerapan Manajemen Risiko

Dengan telah teridentifikasinya jenis-jenis risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022, maka Perseroan melaksanakan berbagai upaya mitigasi risiko dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor, and control all risks. The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively. To conduct this function effectively, the Subsidiaries' Board of Directors and the Board of Commissioners supports the Board of Directors represented by the Audit Committee in a form of studies and formulates the management strategy and required mitigation.

Types of Business Risk of the Company and Subsidiaries

The types of risks faced by the Company and Subsidiaries in the 2022 fiscal year, including:

1. Business Competition Risk
2. Brand Holder Agents (APM) Policy Risk
3. Dependence on Subsidiaries Risk
4. Sales Area Concentration Risk
5. Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities
6. Operational Risk
7. Government Policy Risk
8. Economic Risk

Risk Management Implementation

By identifying the types of risks that are potentially faced by the Company in 2022, the Company carried out various risk mitigation efforts with the following details:

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Risiko Persaingan Usaha / Business Competition Risk	Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa booking service, express maintenance, Toyota Home Service, dan car transporter, serta call center untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi / To face business competition risk, the Company constantly provides added value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources to face the risk of business competition. In addition, the Company provides facilities that can increase consumer comfort, such as an extensive dealer network and spread in strategic locations, workshop facilities in the form of booking services, express maintenance, Toyota Home Service, and car transporter, as well as call centers for centralized financing business activities.
2	Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM) / Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy	Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian diler dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakankebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian diler-nya. / To deal with the risk of the APM policy, the Company conducted a thorough review in the process of obtaining an extension of the dealership agreement with APM and keep the agreed commitments. Regarding the policies set by APM, the Company is committed to continuously communicate well and actively with APM to maintain good relations thus it can continue to obtain an extension of its dealership agreement.

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
3	Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak / Risk of Dependency on Subsidiaries	Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan dealer di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan. / To face the risk of dependency on subsidiaries, the Company implements distribution network expansion strategy to deal with the concentration risk of sales territories, by maximizing the opening of dealer networks in strategic locations in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new strategic land, and then conducts the land acquisition process.
4	Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan / Risk of Sales Area Concentration	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak. / To face the risk of sales area concentration, the Company continuously supervises the operational and financial performance of its Subsidiaries, as well as directs and assists Subsidiaries to develop, to face the risk of dependencies on Subsidiaries. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, loan provision, and management services. Management services provided by the Company include assessment of the performance of the Subsidiaries, review of the subsidiary's business development, as well as evaluation of their annual and five-year plans.
5	Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha / Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities	Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman term loan, joint financing, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, overdraft, dan fixed loan. Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada. / To face the risk of dependence on bank loans and external financing to run and develop business activities, the Company diversifies its funding through a number of instruments, such as term loans, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdrafts, and fixed loans. With this diversification, the Company can run a business with a flexible and competitive scheme. The Company also maintains good relationships with banks and other sources of funding to maintain existing sources of funding.
6	Risiko Operasional / Operational Risk	Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir. / To deal with operational risks, the Company implements a prudent risk management policy with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management, which is implemented in the latest technology information systems.
7	Risiko Kebijakan Pemerintah / Government Policy Risk	Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan. / To deal with government policy risks, the Company seeks to conduct a comprehensive review of the prevailing rules and regulations. The Company has a competent legal division that constantly follows developments in government policies, especially in the industry in which the Company operates.
8	Risiko Ekonomi / Economic Risk	Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan. / To deal with economic risk, the Company meticulously and discerningly continues to anticipate changes in the economy by making policies and taking actions if necessary for the development of its business and minimizing the impact of external conditions that do not support the Company's business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Hasil Ulasan yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2022

Direksi secara berkala melalui Group Strategic Review mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam Group Strategic Review, seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, telah memonitor penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara yang bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan maupun di Entitas Anak.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK [GRI 2-26]

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis

Review on the Risk Management Systems Effectiveness in 2022

The review on the Company's risk management effectiveness is conducted in stages, by the level of operating unit led by the Subsidiaries' Board of Directors and at the central level led by the Company's Board of Directors.

Results of Risk Management System Review in 2022

Through Group Strategic Review, the Board of Directors regularly reviews important risks and decisions that could significantly impact the Company. These reviews consider the Company's risk appetite in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks. In Group Strategic Review each Subsidiaries report its strategic risk analysis, take measurements, and drafted strategies to mitigate such risks.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has monitored the assessment of risks and internal controls in the Company's end-to-end operation. They have also considered the effectiveness of any remedial actions taken for the year covered by this report and up to the date of its approval.

LEGAL CASE

As of December 31, 2022, there was no material legal case faced by the Company as well as the Company's or Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2022, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by FSA or any other authorities.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-26]

The Company recognizes the importance of maintaining its reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the prevailing laws and regulations. To that end, the Company has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviors according to the prevailing norms.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct does not only govern on how the Company's elements act in conjunction with business partners

(seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran [GRI 2-26]

Penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk melakukan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sosialisasi Kode Etik telah dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mewujudkan pemahaman dan kesadaran dari seluruh jajaran Perseroan untuk berperilaku profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.

Dari pengalaman penerapan Kode Etik dalam praktik bisnis selama ini, Perseroan memiliki catatan-catatan penting yang secara tidak langsung menjadi masukan bagi Perseroan untuk mengembangkan Kode Etik Perseroan kedepannya. Oleh karena itu, agar Kode Etik ini menjadi panduan berperilaku yang komprehensif bagi seluruh jajaran Perseroan yang sesuai dengan perkembangan peraturan, praktik-praktik yang berlaku dan tuntutan dunia usaha dalam melakukan praktek bisnis beretika maka Perseroan bersama dengan Entitas anak melakukan persiapan pengembangan dan penyempurnaan Kode Etik Perseroan secara komprehensif.

Pelanggaran Kode Etik akan diberikan sanksi jika bersinggungan dengan Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi pelanggaran yang diberikan disesuaikan dengan sanksi yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan maupun di Entitas Anak, juga tidak terdapat tindak kejahatan fraud dan korupsi. [205-3]

(such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliates
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Implementation of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all employees within the Company including the Company's organs, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dissemination of Code of Conduct and Sanctions for Violation [GRI 2-26]

The Code of Conduct implementation within the Company is one of the Company's commitments to implement Good Corporate Governance. The Company has conducted the Code of Conduct dissemination in an effort to create the expected understanding and awareness of all levels of the Company to behave professionally, responsibly, fairly, properly, and reliably in conducting business relationships.

During the implementation of the the Code of Conduct in business practices, the Company has important records that provides input for the Company to develop the Code of Conduct in the future. Therefore, the Company, together with its subsidiaries, makes comprehensive preparations for the development and improvement of the Company's Code of Conduct, in order to be a comprehensive code of conduct for all levels of the Company in accordance with regulatory developments, prevailing practices, and business demands in conducting ethical business practices.

The code of conduct violation will be sanctioned if it intersects with the Company's regulations, policies, and prevailing laws and regulations. Sanctions for violations given are adjusted to the sanctions stated in the Company's regulations, policies, and applicable laws and regulations.

Violation Against the Code of Conduct in 2022

There was no violation against the Code of Conduct in 2022 both in the Company and Subsidiaries, nor were there any crimes of fraud and corruption. [205-3]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [205-3]

Hingga akhir 2022, Perseroan masih mempersiapkan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran yang resmi. Sementara ini, untuk pelaporan terjadinya pelanggaran, Dewan Komisaris menerapkan budaya *Open Management* yang memungkinkan karyawan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Organ Perusahaan lainnya untuk mendiskusikan atau melaporkan kemungkinan terjadinya penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [205-3]

Until the end of 2022, the Company is still preparing to formulate an official whistleblowing system. Meanwhile, for whistleblowing, the Board of Commissioners implements an Open Management culture that allows employees to communicate directly with the Board of Commissioners and other Company's Organs to discuss or report the possibility of irregularities occurring within the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights	
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS.</p> <p>The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures.</p>
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 21 Juli 2022.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS dated July 21, 2022.</p>
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation.</p> <p>The GMS Minutes is available in the website of Investor Relations section.</p>
Prinsip 2 / Principle 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala</p> <p>Company has in place the disclosure policy regarding performance and material facts periodically.</p>
<p>1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan</p> <p>The Company has disclosed the annual reports, financial statements, material facts and site visits conducted by the investors and can be downloaded on the Company's website.</p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners.</p>
<p>1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.</p>
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
<p>1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms.</p>
<p>1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.</p>	<p>Perseroan telah melaksanakan self-assessment di tahun 2022</p> <p>The Company has conducted self-assessment in 2022</p>
<p>1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Commissioners pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
<p>1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members</p>	<p>Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p>The Company has the Nomination and Remuneration Function Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities.</p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p>
<p>1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by taking into account of the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.</p>
<p>1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the President Director that has good knowledge and experience in accounting and finance.</p>
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
<p>1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with with the assessment forms.</p>
<p>1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.</p>	<p>Perseroan telah melaksanakan <i>self-assessment</i> di tahun 2022.</p> <p>The Company has conducted self-assessment in 2022.</p>
<p>1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan exit clearance-nya.</p> <p>The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Directors which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.</p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut. The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On this principle, the Company has prudently segregated the confidential data and or information to the public. The Company strives to prevent parties with confidential information for their own benefit.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya. The Company has in place the policy that regulates employees, management, and stakeholders and is applicable to all the Company's employees and subsidiaries, the Company's management and subsidiaries, and related parties of stakeholders in business conduct with the Company and subsidiaries.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. The Company has in place the Procurement of Goods and Services Policy which regulates the responsibilities of every involved departments, procedures in purchasing request and vendors' selection (including tender system), payment on purchasing up to its filing system.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has the policy to meet the creditor's rights that is written in the agreement in order to maintain the creditor's trust. With the policy, the Company is also in compliance with the prevailing laws and regulations.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.	Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan. The Company currently has not established the whistleblowing system, however the Board of Directors will in the near future to develop such system in accordance with the Company values.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. At present the Company does not have a long-term incentive policy for Directors and employees.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
<p>8.1 Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.</p>	<p>Selama ini, Perseroan menggunakan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company strives to benefit the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium.</p>
<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.</p> <p>The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage.</p>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Social Responsibility Report






NASMOCO
KALIGawe

0813 2550 6000

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



ASPEK EKONOMI

- Bintraco mendistribusikan Perolehan Nilai Ekonomi senilai Rp5.767,4 miliar.
- Mayoritas distribusi Perolehan Nilai Ekonomi yakni 91,5% atau sebesar Rp5.277,0 miliar adalah para mitra pemasok dan vendor.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- Bintraco menyediakan layanan pengaduan dan menyelesaikan seluruh pengaduan dengan menjaga privasi pelanggan.
- Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022, menunjukkan angka Net Promoter Score (NPS)= 95,0%, meningkat 3,2% dibanding pencapaian sebesar NPS=91,8% di tahun 2021.

ECONOMIC ASPECT

- Bintraco distributed an Economic Value Turnover of Rp5,767.4billion.
- Majority of the Economic Value Turnover, which was 91.5% or Rp5,277.0 billion, was distributed to the suppliers and vendors.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

- Bintraco provided complaint services and resolved all complaints while maintaining customer privacy.
- The 2022 customer satisfaction survey showed a Net Promoter Score (NPS) of 95.0%, an increase of 3.2% compared to the achievement of 91.8% NPS in 2021.

ASPEK LINGKUNGAN

- Bintraco menunjukkan konsistensinya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan melalui kegiatan operasional ramah lingkungan.
- Bintraco memperkenalkan program hemat energi dan berhasil mengelola kenaikan konsumsi energi dari konsumsi listrik sebesar 6,3% dari 5.090.947 Kwh di tahun 2021, menjadi 5.413.277 KWh di tengah naiknya aktivitas penjualan dan perbengkelan.
- Bintraco berhasil mengelola kenaikan emisi GRK dari konsumsi listrik sebesar 6,3% dari 4.412 ton CO₂ eq di tahun 2021 menjadi 4.691 ton CO₂ eq.
- Sehubungan dengan naiknya aktivitas perusahaan, konsumsi air total meningkat 25,4% dari 106.326 M₃ menjadi 132.285 M₃, terutama dipicu oleh naiknya aktivitas perbengkelan.
- Bintraco berhasil mengelola seluruh limbah kegiatan operasionalnya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang berizin dan berkompeten.

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

- Pandemi COVID-19 yang semakin terkendali membuat Bintraco di tahun 2022 memfokuskan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada bidang pendidikan dan pemberdayaan, dengan dukungan dana investasi sosial sebesar Rp99,58 juta.
- Perseroan merealisasikan Program CSR di Bidang Pendidikan dan Program Pemberdayaan dengan penerima manfaat sejumlah 519 orang, sebagian besar penerima manfaat adalah para siswa penerima beasiswa, siswa sekolah Binaan Nasmoco dan para guru terkait.

ASPEK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

- Seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional, Bintraco merealisasikan penerimaan 183 orang karyawan baru di tahun 2022.
- Sebagai bagian dari realisasi penutupan segmen bisnis pembiayaan, Bintraco kembali memproses pengunduran diri 418 orang karyawan.
- Bintraco memegang teguh komitmen meningkatkan kompetensi karyawan dengan merealisasikan 4 kelompok besar pelatihan yang diikuti 1.342 peserta, total jam pelatihan yang diberikan adalah 32.647 jam, dengan rata-rata jam pelatihan adalah 43,40 jam/peserta/tahun.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- Bintraco proved its consistency in supporting the achievement of sustainability goals on environmental aspects through environmentally friendly operational activities.
- Bintraco introduced an energy-saving program and successfully managed to reduce electricity consumption by 6.3% from 5,090,947 Kwh in 2021 to 5,413,277 KWh amidst the increased sales and workshop activities.
- Bintraco successfully managed the increase in GHG emissions from electricity consumption by 6.3% from 4,412 tons of CO₂ eq to 4,691 tons of CO₂ eq.
- Due to the increase in company activities, total water consumption increased by 25.4% from 106,326 M₃ to 132,285 M₃, mainly driven by an increase in workshop activities.
- Bintraco well managed all of its operational waste through cooperation with licensed and competent third parties.

SOCIAL COMMUNITY ASPECT

- The well-controlled COVID-19 pandemic allowed Bintraco to focus its Corporate Social Responsibility Program on education and empowerment in 2022, with social investment funds of Rp99.58 million.
- The Company implemented CSR Programs in the Education and Empowerment Programs with a total of 519 beneficiaries, most of the beneficiaries were scholarship recipients, Nasmoco assisted school students, and related teachers.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ASPECT

- Along with the increase in operational activities, Bintraco recruited 183 new employees in 2022.
- As part of the financing business segment closure, Bintraco processed the resignation of 418 employees.
- Bintraco is committed to improving employee competencies by organizing four major training groups attended by 1,342 participants, with a total training hours of 32,647 hours and an average training hour of 43.40 hours/participant/year.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

"Laporan Keberlanjutan ini disusun dan disampaikan guna memberi gambaran mengenai upaya yang dilakukan Perseroan dalam memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan produk dan layanan perawatan otomotif yang berkualitas guna mendukung kenyamanan mobilitas warga serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs"

This Sustainability Report is prepared and presented to provide an overview of the Company's efforts in fulfilling the expectations of all stakeholders, supporting national economic growth through the provision of high-quality automotive maintenance products and services to support the convenience of public mobility as well as the achievement of sustainable development goals (SDGs).



Laporan Keberlanjutan ini (Laporan) diterbitkan oleh PT Bintraco Dharma Tbk (Perseroan atau Bintraco) sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan di tahun 2022 ini merupakan Laporan edisi ke-empat, setelah terakhir kali diterbitkan pada bulan Mei tahun 2022. Perseroan berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-3]

Laporan ini menguraikan kinerja dan dampak, maupun benefit dari kegiatan Bintraco pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Lingkup Laporan ini adalah kinerja Bintraco dengan Kantor Pusat di Tangerang Selatan dan entitas anak yang mayoritas beroperasi di wilayah Jawa Tengah [GRI 2-2]

PEDOMAN LAPORAN & ASSURANCE

Laporan ini terdiri dari dua bagian, yakni uraian Annual Report (AR) dan uraian Sustainability Report (SR) yang disusun merujuk pada ketentuan SEOJK-16/2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017, dikombinasikan dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI)

This Sustainability Report (Report) is issued by PT Bintraco Dharma Tbk (the Company or Bintraco) as part of the Company's Annual Report. This 2022 report is the fourth edition of the report, after the last time it was published on May in 2022. The Company is committed to publishing a Sustainability Report every year, as a form of the Company's commitment to support the achievement of sustainable development goals as stated in the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-3]

This report outlines the performance and impacts, as well as benefits of Bintraco's activities on economic, environmental and social aspects during 1 January to December 31, 2022. The scope of this report is Bintraco's performance with its Head Office in South Tangerang and its subsidiaries, which majority operates in Central Java region. [GRI 2-2]

REPORTING AND ASSURANCE GUIDELINES

This report consists of two parts, namely the description of the Annual Report (AR) and the description of the Sustainability Report (SR) which were prepared to refer to the provisions of SEOJK-16/2021 and POJK No.51/POJK.03/2017, combined with the Global Reporting Initiatives (GRI) Universal Standard

Universal Standard - 2021 dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas [GRI 3-1]. Perseroan juga menerapkan prinsip materialitas dalam menentukan dan membahas isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan. Oleh karenanya Laporan ini dilengkapi dengan referensi kelengkapan ketiga rujukan dimaksud, dimana indeks indikator *disclosure* GRI Universal Standard dan Indeks POJK 51 terkait yang diaplikasikan, disajikan dalam tanda kurung pada setiap halaman yang relevan.

Tidak terdapat perubahan data-data kuantitatif tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun demikian terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Auditan sebagai dampak atas penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini yang diberlakukan. Perseroan memberi tanda "disajikan kembali" pada seluruh bagian data yang mengalami penyesuaian dimaksud [GRI 2-4].

Perseroan belum menerapkan penjaminan kualitas Laporan dari pihak ketiga yang independen (*external assurance*), namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan [GRI 2-5].

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Perseroan menerapkan 4 (empat) tahapan penentuan topik material sesuai GRI Universal Standard, yaitu:

1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha.
2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual
3. Menilai signifikansi dampak
4. Memprioritaskan dampak paling signifikan

Penerapan empat tahapan penentuan isi Laporan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip dasar penyusunan sesuai GRI Universal Standard, yaitu:

1. Accuracy (Akurasi).

Melaporkan informasi dengan benar, akurat dan cukup detail sehingga memungkinkan dilakukannya penilaian dampak kegiatan usaha.

2. Balance (Berimbang)

Menyajikan informasi dengan tanpa bias dan dapat merepresentasikan keseimbangan penggambaran dampak positif maupun negatif kegiatan yang dilakukan.

- 2021 with a selection of material topics that are determined according to the principle of materiality [GRI 3-1]. The Company also applies the principle of materiality in determining and discussing sustainability issues that are considered important for stakeholders and the business. Therefore, this report is accompanied by references to the completeness of the three referred references, where the GRI Universal Standard disclosure indicator index and related POJK 51 Index are applied, presented in brackets on each relevant page.

There were no changes to last year's quantitative data displayed in this year's reporting period, however, there was a restatement of financial data in the Audited Financial Statements as a result of the implementation of several provisions for recording financial data by the most recent Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). The Company marks "restated" on all parts of the data that are undergoing adjustments referred to [GRI 2-4].

The Company has not yet implemented Report quality assurance from an independent third party (*external assurance*), however, the Company guarantees that all data and information disclosed in this Report has gone through an internal verification process so that it can be relied upon for evaluation and decision-making processes [GRI 2-5].

PROCESS FOR DETERMINING REPORT CONTENT [GRI 3-1]

The Company implements 4 (four) stages of material topics determination according to the GRI Universal Standard, namely:

1. Understand the context of business activities
2. Identify the potential and actual impact
3. Assess the significance of the impact
4. Prioritize the most significant impacts

The implementation of the four stages of the Report content determination is carried out according to the 8 (eight) basic principles of preparation in accordance with the GRI Universal Standard, namely:

1. Accuracy

Reporting information correctly, accurately and sufficiently detailed to enable impact assessment of business activities.

2. Balance

Presenting information without bias and represent a balance in describing the positive and negative impacts of the activities carried out.

3. Clarity (Jelas).

Menyajikan informasi yang mudah diakses dan mudah dimengerti.

4. Comparability (Dapat diperbandingkan)

Memilah, mengumpulkan dan menyajikan informasi secara konsisten sehingga memungkinkan dilakukannya analisa perubahan dampak kegiatan, termasuk analisa perbandingan dampaknya dengan organisasi sejenis lainnya.

5. Completeness (Kelengkapan).

Menyajikan informasi yang memadai sehingga memungkinkan dilakukannya asesmen dampak kegiatan selama periode pelaporan.

6. Sustainability context (Konteks keberlanjutan)

Mengungkapkan kinerja Perseroan dan dampak kegiatannya pada aspek-aspek utama keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

7. Timeliness (Ketepatan waktu)

Melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala dan tepat waktu sehingga memungkinkan pembaca membuat keputusan sesuai kebutuhan.

8. Verifiability (Dapat di verifikasi)

Mengumpulkan, mencatat, memilah dan menganalisa seluruh informasi dengan seksama sehingga kualitas informasi yang disajikan dapat diperiksa.

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut tergambar dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut [GRI 3-1].

3. Clarity

Presenting information that is accessible and easy to understand.

4. Comparability

Sorting, collecting and presenting information consistently to enable analysis of changes in the impact of activities, including analysis of the impact compared with other similar organizations.

5. Completeness

Presenting sufficient information to enable an assessment of the impact of activities during the reporting period.

6. Sustainability context

Disclosing the Company's performance and the impact of its activities on the main aspects of sustainability, including environmental, social, and economic aspects.

7. Timeliness

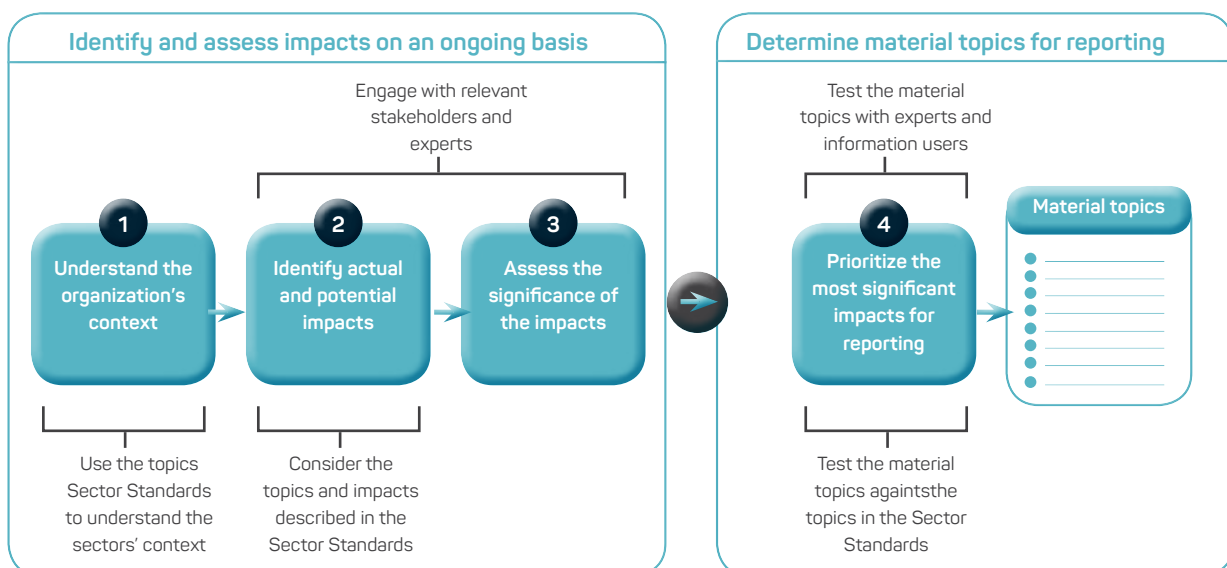
Reporting sustainability performance periodically and in a timely manner to enable readers' decisions-making needs.

8. Verifiability

Collecting, recording, sorting and analyzing all information carefully so that the quality of the information presented can be measured.

The four stages of content determination that in accordance with the basic principles of the Sustainability Report preparation are illustrated in the Flowchart of the Process for Determining Report Material Topics as follows [GRI 3-1].

**Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan
Flowchart of Report Material Topics Determination Process**



Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa lain (*outsourcing*), membentuk rantai *supply*. Sehingga dalam Laporan juga diuraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha.

The Company relies on suppliers, including those who provide goods and outsourcing services, to support its daily operations. This creates a supply chain that is essential to the Company's business activities. The Report, therefore, outlines various policies and criteria used to select and assess suppliers of goods and services, which play a crucial role in the Company's operations.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN (BOUNDARY) [GRI 3-2]

Untuk menetapkan daftar Topik Material dan Indeks *Disclosure* yang disampaikan dalam Laporan periode ini, Perseroan menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada tanggal 18 Oktober 2022. FGD diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan Laporan yang merepresentasikan peran sebagai perwakilan kepentingan Perseroan dan kepentingan Para Pemangku Kepentingan. Perseroan menetapkan 14 topik material, meliputi [GRI 3-2]:

LIST OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES [GRI 3-2]

To determine the list of Material Topics and Disclosure Index presented in this period's Report, the Company held an online Focus Group Discussion (FGD) on October 18, 2022. The FGD was attended by those in charge of preparing the Report which represented their role as representatives of the interests of the Company and Stakeholders. The Company determines 14 material topics, including [GRI 3-2]:

Topik Ekonomi / Economic Topics:

1. Kinerja Ekonomi / Economic Performance
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact
3. Anti Fraud/Anti Korupsi / Anti-Fraud/Anti-Corruption

Topik Lingkungan / Environmental Topics:

4. Energi / Energy
5. Konsumsi Air / Water Consumption
6. Emisi / Emissions
7. Limbah / Waste

Topik Sosial / Social Topics:

8. Kepegawaian / Staffing
9. Pelatihan dan Penilaian Kinerja / Training and Performance Assessment
10. Kesempatan Setara / Equal Opportunity
11. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
12. Masyarakat Lokal / Local Communities
13. Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling
14. Privasi Pelanggan / Customer Privacy

Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan memberikan kuesioner kepada para wakil pemangku kepentingan selama periode 11 Januari – 25 Januari 2023, dengan jumlah responden mencapai 58 orang.

Furthermore, the material topics that have been agreed upon are tested through a materiality test survey by delivering questionnaires to stakeholder representatives during the period 11 Januari – 25 Januari 2023, with 58 number of respondents.

Melalui kuesioner, para wakil pemangku diminta menilai 11 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

1. Paling Kurang Penting
2. Kurang Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

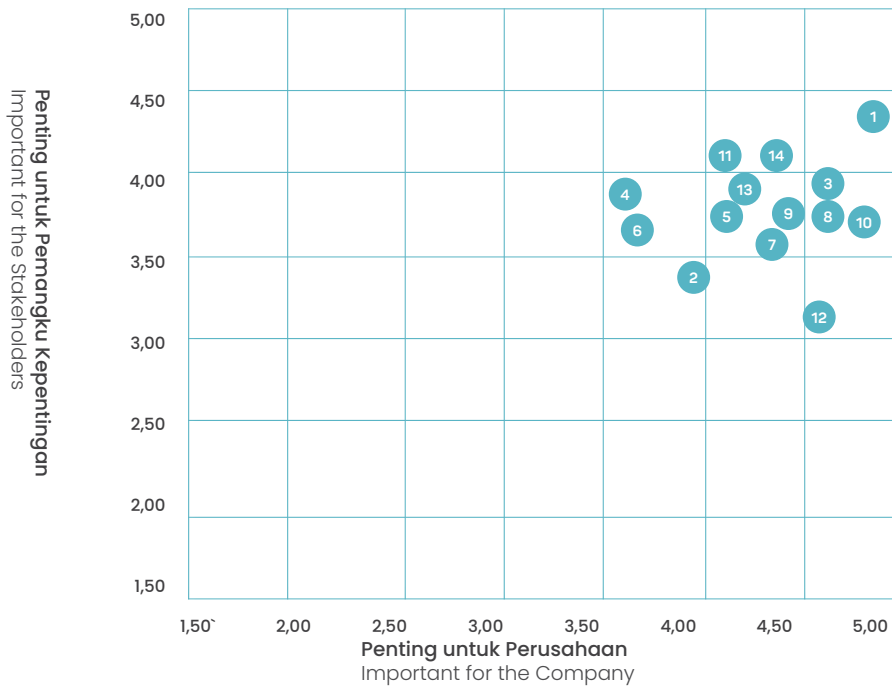
Hasil skala penilaian dari masing-masing kelompok wakil pemangku kepentingan kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran, sebagai berikut.

Through questionnaire, stakeholder representatives were asked to rate 11 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance as follows:

1. Least Important
2. Less Important
3. Somewhat Important
4. Important
5. Most Important

The rating scale results of each group of stakeholder representatives are then represented in a two-quadrant graph, as follows.

Diagram Matriks Materialitas [GRI 3-2] Diagram of Materiality Matrix [GRI 3-2]



Dari proses FGD tersebut ditetapkan pula batasan dan indeks *disclosure* yang akan disampaikan dalam Laporan.

From the FGD process, limits and disclosure indexes were also determined to be presented in the report.

Berikut adalah topik material, batasan dan indeks dilaporkan dari Laporan Keberlanjutan Perseroan, 2022 [GRI 3-2]:

The following are material topics, boundaries and indexes reported from the Company's 2022 Sustainability Report [GRI 3-2]:

Daftar Topik Material, Boundary, dan index disclosure [GRI 3-2] List of Material topics, Boundaries, and Disclosure Indexes [GRI 3-2]

No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Alasan Materialitas <i>Materiality Reason</i>	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i>			Indeks Dilaporkan <i>Reported Index</i>
			Di dalam Perseroan <i>Within the Company</i>	Di dalam Anak Perusahaan <i>Within the subsidiary</i>	Di luar Perseroan <i>Outside the Company</i>	
TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC						
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economy Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Describe the Company's achievement and performance during the reporting period</i>	✓	✓	✓	201-1
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya <i>Describe the benefit of the Company's existence for the surrounding community</i>	✓	✓	✓	203-2
3.	Anti Fraud dan Anti Korupsi <i>Anti Fraud and Anti Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menerapkan bisnis berbasis tata kelola yang baik <i>Describe the Company's commitment to conducting business based on good governance</i>	✓	✓	✓	205-3

No.	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Topik Topic Boundaries			Indeks Dilaporkan Reported Index
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within the subsidiary	Di luar Perseroan Outside the Company	
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC						
4.	Energi Energy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material (kertas), termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan Describe the Company's commitment in managing paper usage, including the implemented efficiency steps	√	√		302-1
5..	Pengelolaan Air Water Management	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of water resources which availability is increasingly limited	√	√		303-5
6.	Emisi Emission	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian keberlanjutan pada aspek lingkungan Describe the Company's commitment in supporting sustainability goals achievement on environmental aspect	√	√		305-1, 305-2
7.	Pengelolaan Limbah Waste Management	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian dan kualitas lingkungan Describe the Company's commitment in preserving the environment and its quality	√	√		306-1, 306-3
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC						
8.	Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang nyaman dan kondusif Describe the Company's commitment in providing a comfortable and conducive workplace	√	√		401-1
9.	Pelatihan dan Penilaian Kinerja Training and Performance Assessment	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describe the Company's commitment in the employee's competency development	√	√		404-1, 404-2, 404-3
10.	Kesempatan Setara Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberi kesempatan setara bagi seluruh karyawan untuk bekerja dan berkembang Describe the Company's commitment in providing equal opportunity for employees to work and develop	√	√		405-1
11.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman Describe the Company's commitment in providing a safe, healthy, and comfortable workplace	√	√		403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
12.	Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perseoran terhadap penghapusan pekerja anak Describe the Company's commitment to the elimination of child labour	√	√		413-1, 413-2
13.	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perseoran terhadap kualitas produk dan layanan Describe the Company's commitment to the product and services quality	√	√		417-1, 417-2
14.	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describe the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	√	√		418-1

VALIDASI DAN REVIEW

Perseroan melakukan validasi dan review guna memastikan bahwa Laporan telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Perseroan berkomitmen memperhatikan masukan-masukan, saran dan pertimbangan serta umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan bagi perbaikan kualitas Laporan maupun meningkatnya kinerja keberlanjutan.

UMPAN BALIK

Perseroan mengharapkan umpan balik dari pembaca guna meningkatkan kualitas laporan kedepan. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan dengan mengisi Formulir Umpan Balik yang disediakan di akhir Laporan melalui kontak berikut ini:

KONTAK [GRI 2-3]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, ataupun hendak menyampaikan Formulir Umpan Balik, silahkan menghubungi:

CORPORATE SECRETARY

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

VALIDATION AND REVIEW

The Company conducts validation and review to ensure that the Report consists of balanced content, not only positive performance, but also negative performance. The Company committed to pay attention to inputs, suggestions and considerations as well as feedback from all stakeholders both for better Report quality and sustainability performance.

FEEDBACK

The Company expects feedback from readers to improve the quality of future reports. Feedback from readers can be submitted by filling out the Feedback Form provided at the end of the Report through the following contacts:

CONTACT [GRI 2-3]

If you require further information or need to ask questions about this Report, or wish to submit a Feedback Form, please contact:

CORPORATE SECRETARY

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
CARSWORLD Building Floor 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
South Tangerang 15321, Indonesia
tel. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
Website : www.bintracodharma.com

STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES AND APPROACHES

"Kami mewujudkan dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam "Sustainable Development Goals - SDGs" dengan berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan memastikan terciptanya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan".

We provide support for the achievement of sustainability goals in the "Sustainable Development Goals - SDGs" by striving to meet the expectations of stakeholders and ensuring balanced performance in economic, social, and environmental aspects.



Sebagai salah satu perusahaan Publik, Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh aturan perundangan maupun norma *best practices* pengelolaan perusahaan, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari dukungan masyarakat. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pada aspek lingkungan, sosial, kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan konsumen yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berkontribusi bagi pembangunan perekonomian nasional [GRI 2-27].

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial tersebut selain selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* ("SDGs"), dimana program-program yang dijalankan senantiasa mengutamakan terciptanya keseimbangan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, terjaminnya lingkungan dan terjaminnya pertumbuhan usaha juga sejalan dengan ketentuan peraturan perundangan terkait yang berlaku.

PENDEKATAN KEBERKELANJUTAN [GRI 2-22, 2-23]

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, dalam merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan, Perseroan terlebih dahulu mengidentifikasi para pemangku kepentingan dan menganalisa seberapa penting topik-topik keberlanjutan yang akan dikembangkan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin

As a public company, the Company upholds compliance with all laws and best practices in corporate management, the Company realizes that its business sustainability cannot be separated from community support. Therefore, the Company is fully committed to Corporate Social Responsibility (CSR) on environmental, social, community, employment, and consumer aspects in line with the Company's vision and mission and contribute to national economic development [GRI 2-27].

The Company's commitment to fulfill this social responsibility is in line with the concept of global-scale sustainable development in the Sustainable Development Goals ("SDGs"), where the implemented programs always prioritize on the largest benefits balance for the community, environmental preservation, and business growth assurance, and also in line with the provisions of the relevant applicable laws and regulations.

SUSTAINABILITY APPROACH [GRI 2-22, 2-23]

The foundation of sustainability goals achievement is the fulfillment of stakeholder expectations. Therefore, in designing and implementing sustainability programs, the Company first identifies stakeholders and analyzes the importance of sustainability topics that will be developed. Stakeholder identification is carried out by considering several aspects, including the potential impacts that may be experienced and caused by operational activities, as well as the benefits that

dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional, juga manfaat yang ditimbulkannya, selain mempertimbangkan kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja Perseroan.

Dari hasil identifikasi tersebut, Perseroan mengelompokkan para pemangku kepentingan kedalam beberapa grup. Selanjutnya dilakukan analisa untuk mengetahui ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan, agar dapat memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 8, yakni: Debitur/ Pelanggan, Pemegang saham /Investor / kreditor, Karyawan, Pemerintah/Regulator, Mitra Usaha, Media dan Masyarakat & Komunitas.

Landasan Hukum dan Kebijakan

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR diatur secara internal melalui keputusan Direksi yang diprioritaskan pada kegiatan yang berkelanjutan, bermanfaat bagi masyarakat, berkontribusi pada perekonomian nasional maupun pada terjaganya kelestarian lingkungan. Seluruh tujuan program tersebut, pada intinya mengacu pada tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*, yang juga kini telah terwakili dalam konsep pembangunan berkelanjutan skala global di dalam SDGs.

SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Saat ini, hampir seluruh negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyepakati untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan SDGs dalam merancang program-program pembangunan di masing-masing negaranya. SDGs terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut.

arise, in addition to considering the ability of stakeholders to influence the achievement of the Company’s work targets.

From the identification results, the Company categorizes stakeholders into several groups. Furthermore, to discover their expectations related to the conducted business activities, an analysis is performed in order to understand their expectations, accommodate them, and strive to meet those expectations according to available resources. There are 8 stakeholder groups in the Company’s business activities, namely: Debtors/ Customers, Shareholders/Investors/ Creditors, Employees, Government/Regulators, Business Partners, Media, and Societies & Communities.

Legal and Policy Basis

The implementation of the Company’s CSR programs is conducted by referring to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company. In its implementation, CSR activities are regulated internally through the prioritized decision of the Board of Directors on activities that are sustainable, beneficial to the community, impactful to the national economy as well as safe for the environment preservation. The entire purpose of the program essentially refers to achieving a balance of economic, social, and environmental performance as stated in the triple bottom line principle, which is also now represented in the concept of global-scale sustainable development in the SDGs.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Currently, almost all member countries of the United Nations have agreed to apply the concept of SDGs sustainable development in designing development programs in their respective countries. The SDGs consist of 17 formulations of global scale sustainable development goals that will be implemented in the 2016-2030 period, as illustrated in the following figure.



Untuk memastikan pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs, kemudian dilakukan pertemuan reguler melalui forum *Cooperation of Parties* (COP) yang dikoordinasikan oleh *The United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). COP terakhir, yakni COP-27 diselenggarakan pada akhir tahun 2022, di Mesir, dengan hasil dicapainya kesepakatan mekanisme pemberian bantuan dana bagi negara-negara yang terdampak bencana akibat perubahan iklim selain bantuan dana bagi program perbaikan kondisi lingkungan di negara-negara berkembang.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian tujuan tersebut Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional (RAN), di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), untuk memastikan keberhasilan program penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dibandingkan dengan kondisi bisnis seperti biasanya. Terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, akan mendukung pertumbuhan usaha pembiayaan maupun usaha dibidang logistik dimasa mendatang, mengingat meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kehidupan sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan kemampuan finansial, meningkatkan daya beli yang akhirnya mendorong kegiatan investasi.

Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan berbagai ketentuan yang terdapat dalam POJK 51/2017. Perseroan juga berupaya maksimal untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui realisasi beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, mengingat pemenuhan harapan dimaksud, berarti juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat, yang juga berarti menjamin pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

PENGLOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan 8 kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh kinerja maupun terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure the achievement of a number of goals in the SDGs, regular meetings are organized through the *Cooperation of Parties* (COP) forum, coordinated by *The United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). The most recent COP, namely COP-27, was held at the end of 2022 in Egypt, resulting in an agreement on a mechanism for providing financial assistance to countries affected by climate change-related disasters, as well as funding assistance for environmental improvement programs in developing countries.

As part of its commitment to achieve these objectives, the Indonesian government has launched a National Action Plan ("GHG"), under the coordination of the Ministry of National Development Planning ("Bappenas"), to ensure the success of the GHG emission reduction program by up to 29% by self-efforts and 41% if it has global community support by the end of 2030, compared to business as usual. The issuance of Financial Services Authority Regulation Number 51 / POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK51/2017") is one of the efforts taken to ensure the achievement of these goals.

The success of achieving these sustainable development goals will support the future growth of financing and logistics businesses, considering the increasing level of community welfare and social life will ultimately support the financial capability growth as well as increasing purchasing power, which in turn encourages investment activities.

Therefore, the Company is determined to support the achievement of these global-scale development goals and start compiling a Sustainability Report concerning the various provisions contained in FSA Regulation 51/2017. The Company is also striving to meet stakeholder expectations through the implementation of various relevant social responsibility activities, considering the fulfillment of the intended expectations also means conducting various programs to improve the citizens' welfare, which also means ensuring sustainable business growth while preserving the environment.

MANAGEMENT OF STAKEHOLDERS [GRI 2-29]

The following are brief descriptions of interactions and management of 8 stakeholder groups' involvement, which has performance influence or is significantly affected by the Company's operational activities.

• **Pemegang Saham**

Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu kali dalam setahun untuk melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja tanggung jawab sosial perusahaan serta mengesahkan rencana kerja dan anggaran perusahaan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda RUPS menetapkan arah perkembangan dan kebijakan strategis Perseroan.

• **Pemerintah / Regulator**

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang dikeluarkan Pemerintah baik melalui, Departemen Terkait, OJK maupun Bank Indonesia, serta berupaya mencatatkan kinerja operasional serta kinerja ekonomi yang optimal dan memberi kontribusi terbaik bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian.

• **Karyawan / Serikat Pekerja**

Perseroan senantiasa berupaya mengatasi setiap masalah ketenagakerjaan dengan para karyawan, dengan mengedepankan penyelenggaraan komunikasi yang efektif dengan mereka. Seluruh persoalan menyangkut hak, dan pemenuhan kewajiban dalam menjalin hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian untuk kepentingan bersama, kemudian diselesaikan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan juga merealisasikan berbagai langkah strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), guna meningkatkan kompetensi karyawan, sekaligus menjamin peningkatan kinerja perusahaan, meliputi: pelaksanaan program pelatihan rutin baik di bidang operasional, manajemen maupun pelatihan kepemimpinan, dan lain-lain.

• **Mitra Kerja / Supplier (Vendor)**

Perseroan memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerjasama dengan semua mitra kerja untuk kepentingan bersama. Setiap kesepakatan yang telah tercapai berikut penyelesaian masalah yang terjadi kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja para vendor secara transparan dan dengan kriteria yang jelas, sebagaimana telah dituangkan dalam perjanjian kontrak pemasokan jasa/barang.

• **Shareholders**

The Company regularly holds a General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year to report on the Company's overall performance, including corporate social responsibility performance and authorizing the company's work plan and budget. From the discussion of the main agenda items, the GMS determines the direction of the Company's strategic development and policies.

• **Government/Regulator**

The Company strives to comply with all regulations and laws issued by the Government either through the Relevant Department, FSA, or Bank Indonesia, as well as strive to record optimal operational and economic performance and give the best contribution to the growth and development of economic activity.

• **Employees/Labor Unions**

The Company always strives to overcome any employment issues with its employees, by prioritizing effective communication. All issues related to rights and fulfillment of obligations in maintaining employment relationships and employment-related problems for mutual benefit are then resolved in accordance with the mechanism stipulated in the Company Regulations.

The Company also implemented various strategic steps in managing Human Resources (HR), in order to improve employee competence while at the same time ensure the improvement of the company's performance, covering: the implementation of regular training programs whether in operational, management, or leadership training, etc.

• **Business Partners / Suppliers (Vendors)**

The Company has work guidelines and ethics in conducting cooperation with all business partners for the common interest. Every agreement, along with the resolution of any subsequent problems, is recorded in a mutually respectful contractual agreement that is implemented to regulate a good and mutually beneficial operational relationships.

The Company always conducts periodic evaluations against the vendors' performance transparently and with clear criteria, as stated in the service/goods supply contract agreement.

• **Kreditor**

Perseroan memiliki eksposur pinjaman yang substansial, baik dalam bentuk kredit pinjaman langsung, kredit pinjaman penerusan dari kreditor bank swasta maupun bank pemerintah, baik dalam bentuk pinjaman bilateral, maupun sindikasi.

Untuk menjaga, meningkatkan dan mengantisipasi relasi di masa mendatang, Perseroan menyelenggarakan berbagai event dengan para kreditor maupun calon kreditor potensial sebagaimana biasa dilakukan oleh perusahaan terbuka.

• **Masyarakat Sekitar**

Perseroan merancang dan merealisasikan program sosial kemasyarakatan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah setempat untuk menggali dan mengembangkan program-program yang dapat dilaksanakan.

Perseroan juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yang berperan sebagai mitra dan penghubung antara pihak Perseroan dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Selain itu, ada kalanya Perseroan juga bekerja sama dengan akademisi dan konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya pelaksanaan program yang dijalankan.

• **Pelanggan**

Untuk menjaga kepercayaan para pelanggan, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan di antaranya: temu pelanggan, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa layanan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan terhadap kualitas dan layanan yang dilaksanakan oleh pihak independen.

• **Media Massa**

Untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan, adakalanya Perseroan melakukan program jumpa pers atau *media gathering* untuk menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa event tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press release* dan *press conference* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Uraian ringkas mengenai topik bahasan, interaksi dan pengelolaan hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang Perseroan lakukan dalam rangka memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan, adalah sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

• **Creditors**

The Company has substantial loan exposure, either in the form of direct loan credit, two-step loans from creditors of private banks and government banks, or in the form of bilateral or syndicated loans.

In order to maintain, improve and anticipate future relationships, the Company organizes various events with creditors and potential creditors as usually does by the public company.

• **Surrounding Community**

The Company designs and implements community social programs by involving community leaders and the local government to explore and develop programs that can be implemented.

The Company also maintains good relations with several Civil Society Organization (CSOs), which acts as a partner and liaison between the Company and the local government as well as the local community. In addition, the Company also cooperates with academics and consultants as the experts who can provide advice for the optimal implementation of the running program.

• **Customers**

In order to maintain the trust of our customers, the Company organizes various activities including customer gathering, customer complaint service, and service quality maintenance. The Company through independent parties also evaluates and surveys customer satisfaction on quality and services.

• **Mass Media**

In order to communicate the company's performance to the public and all stakeholders, the Company conducts press conferences or media gatherings to maintain trust and relations with the media. The Company organizes certain events related to mass media, such as press releases and press conferences as necessary.

Brief description regarding the topic of discussion, interaction, and management of positive relationships with stakeholders conducted by the Company in order to ensure the achievement of various sustainability goals are described in the following table.

REKAPITULASI PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

RECAPITULATION OF RELATIONSHIP MANAGEMENT WITH THE STAKEHOLDERS [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pelanggan / Konsumen Customers / Consumers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerments and Communications	Pusat Panggilan Call Center	Menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan/konsumen Accommodating and resolving customer/consumer complaints	Setiap saat Any time	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas layanan dan keamanan transaksi. Service quality and transaction security. Pengembangan dan ketersediaan produk Product development and availability
		Survei Kepuasan Pelanggan / konsumen Customer/consumer Satisfaction Survey	Identifikasi kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas layanan dan peningkatan kualitas produk Identifying customer satisfaction, service and product quality improvement	Sesuai kebutuhan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan proses kredit Credit process speed Ketersediaan produk Product availability Kemudahan akses Accessibility
		Pertemuan Pelanggan Customer Gathering	Pembinaan dan peningkatan hubungan bisnis Development and improvement of business relationships	Sesuai kebutuhan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memenuhi harapan nasabah/konsumen Knowing and meeting customer/consumer expectations Kecepatan proses kredit Credit process speed Kemudahan akses Accessibility
		Situs web Website	Edukasi layanan Service education	Sesuai kebutuhan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> Informasi cara mendapatkan layanan Information to access service Informasi produk dan layanan Product and service information

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pemegang saham dan Investor/ Kreditor Shareholders and Investors/ Creditors	Tanggung Jawab dan Kolaborasi Responsibilities and Collaborations	1. RUPS / GMS 2. Paparan Kinerja kuartalan / Quarterly Performance Exposure	Peningkatan hubungan bisnis dan investasi Business relationship and investment improvement	1 kali (minimal) 1 time (minimum) 4 kali (minimal) 4 times (minimum)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja. Maintain and increase investment value through performance improvement. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha Information disclosure on substantial matters and clarity of business development direction. Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART. Respect the rights of shareholders in accordance with Laws, Regulations, Memorandum of Association/ Articles of Association. Pembagian dividen yang teratur. Regular dividend distribution. Kepastian kemampuan membayar kewajiban. Certainty of ability to pay liabilities.
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Communities and Civil Society Organizations	Komunikasi dan Pemberdayaan Communications and Empowerments	Kerjasama strategis dalam rangka merancang dan melaksanakan program sosial kemasyarakatan Strategic cooperation in designing and implementing community social programs	Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada kelestarian lingkungan Empowering social life and participation in environmental preservation	Sesuai kebutuhan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi dampak sosial lingkungan dan kinerja program di bidang terkait Mitigation of environmental social impacts and program performance in related fields Perkembangan realisasi program pemberdayaan masyarakat. Development of community empowerment program implementation. Peningkatan partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional/ global Participation improvement in achieving national/global development goals.
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Sosialisasi kebijakan dan program sosial kemasyarakatan Dissemination of social policies and programs	Setahun sekali Annually	<ul style="list-style-type: none"> Informasi mengenai kegiatan dan pencapaian perusahaan terkait pencapaian tujuan keberlanjutan Information on the Company's activities and achievements related to achieving sustainability goals.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Karyawan / Serikat Pekerja Employees / Labor Unions	Pemberdayaan, Komunikasi dan Kolaborasi Empowerments, Communications and Collaborations	Media komunikasi internal Internal communication media	Sosialisasi kebijakan dan strategi pengembangan karyawan Dissemination of employee development policies and strategies	Setiap saat Any time	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan hak dan kewajiban. Clarity of rights and responsibilities. • Pemberitahuan hak-hak karyawan. Notifications on employee rights. • Pemaparan kinerja, sasaran, dan Presentation of performance, goals, and • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja. Conducive working environment
		Beragam pertemuan internal, termasuk pertemuan untuk pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Various internal meetings, including meetings to discuss Collective Labor Agreement	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi konstruktif untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen. Constructive communication to establish mutual understanding between employees and management. • Pencapaian titik temu untuk menciptakan hubungan kerja yang bermartabat Common ground agreement to create a dignified working relationship • Membina hubungan bipatrit dengan Serikat Pekerja Fostering bipatriate relations with the Labor Union 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara periodik sesuai masing-masing jenis pertemuan Periodically according to each type of meeting • Pertemuan formil minimal 2 tahun sekali. Formal meeting at least bi-annually 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan. Discussion of various matters related to employment. • Ajang apresiasi karyawan berprestasi Outstanding employee appreciation event • Silaturahmi dan mempererat hubungan karyawan dengan seluruh jajaran manajemen Gathering and strengthening employee relations with all levels of management • Pengertian timbal balik antara perusahaan dengan karyawan Understanding of reciprocity between companies and employees • Pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan Fulfillment of employee rights and responsibilities

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pemerintah/ OJK dan lembaga terkait Government / FSA and related institutions	Komunikasi dan konsultasi Communications and consultations	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, pada OJK dan ketentuan Pasar Modal lainnya. Reports on the compliance with banking regulations, FSA, and other Capital Market regulations.	Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku Confirmation of compliance level with applicable laws and regulations	Sesuai kebutuhan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan aspek transparansi Fulfillment of transparency aspects • Peningkatan kualitas tata kelola Governance quality improvement • Mitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit Mitigation of social and economic risks in credit provision • Anti Suap dan Korupsi Anti Bribery dan Corruption (ABC) • Anti Pencucian Uang dan Anti Terorisme Anti Money Laundering and Anti Terrorism • Meningkatkan asas prudential dalam operasional dan layanan pembiayaan. Increasing prudential principles in operations and financing services. • Meningkatnya inklusi keuangan melalui literasi keuangan. Improved financial inclusion through financial literacy.
Mitra Kerja (vendor, supplier, agen, reseller, installer) Business partners (vendors, suppliers, agents, resellers, installers)	Komunikasi dan Kolaborasi Communications and Collaborations	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kinerja supplier Supplier performance appraisal • Manajemen Vendor Vendor Management • Seleksi supplier Supplier selection • Penerapan e-Procurement Implementation of e-Procurement 	Mitra kerja dengan kinerja terbaik, kualitas barang/ Jasa dan harga bersaing Business partners with the best performance, quality goods/ services and competitive prices	Disesuaikan sesuai kebutuhan Customized as necessary	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang fair dan transparan. Fair and transparent procurement process • Akurasi prosedur administrasi pengadaan. Accuracy of procurement administration procedures. • Penyelesaian pembayaran tepat waktu. Timely payments settlement. • Hubungan saling menguntungkan. Mutual benefit relationship.
Media massa Mass media	Komunikasi Communications	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siaran pers Press release 2. Jumpa pers Press conference 	Pemberian informasi kinerja bank, investasi maupun rencana korporasi lainnya Providing information on bank performance, investment and other corporate plans	Sesuai kebutuhan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan maupun non keuangan Financial and non-financial performance • Perkembangan dan realisasi program Sosial Masyarakat Development and realization of Social Community programs • Informasi mengenai kegiatan CDC perusahaan Information on the company's CDC activities

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE TURNOVER

"Perseroan membukukan peningkatan nilai distribusi perolehan ekonomi di tahun pelaporan, seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi, sebagai wujud komitmennya untuk senantiasa mendistribusikan nilai perolehan ekonominya dengan sebaik-baiknya pada setiap kondisi usaha yang dihadapi. Hal tersebut dilandasi keyakinan akan strategisnya makna komitmen dan kemampuan perusahaan dalam mencatatkan kinerja pendistribusian perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan bagi pencapaian tujuan keberlanjutan".

"In line with the economic performance improvement, the Company recorded an increase in the reporting year economic value turnover distribution, as part of its commitment to always distribute the economic value turnover in the best possible way in every business condition. This is based on a belief in the strategic significance of the Company's commitment and ability to achieve the sustainability goal by recording the performance of economic value distribution to stakeholders."

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Perseroan menunjukkan komitmennya untuk senantiasa mendistribusikan perolehan nilai ekonomi pada setiap kondisi usaha yang dihadapi. Setelah dihadapkan dengan kondisi usaha yang dinamis penuh tantangan di tahun 2020, disusul kondisi usaha yang membaik mengiringi mulai pulihnya kondisi perekonomian dan kondisi usaha di tahun 2021, di tahun 2022, Perseroan meningkatkan nilai distribusi perolehan nilai ekonominya, siring semakin tingginya pertumbuhan perekonomian dan pulihnya pasar otomotif nasional ketingkat sebelum pandemi.

Pulihnya pasar otomotif tersebut membuat kinerja ekonomi Perseroan semakin membaik, sehingga nilai distribusi ekonomi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, turut meningkat. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi Bintraco Dharma dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Perseroan, 2021-2022

KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE Perolehan Nilai Ekonomi / Economic Value Turnover	2021 (Rp Miliar/Billion)	2022 (Rp Miliar/Billion)	Perubahan (%)
Total Pendapatan Otomotif, Pembiayaan dan Purnajual Total Revenue of Automotive, Financing and After Sales	5.295,2	5.500,7	3,9%
Pendapatan bunga bank / Interest income from bank	7,4	6,1	-18,3%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	41,0	411,4	904,1%
Hasil penjualan aset tetap (dari arus kas) / Proceeds from sales of fixed assets (from cash flow)	126,3	98,8	-21,8%
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh / Total Economic Value Turnover	5.343,6	6.017,0	12,6%
Pendistribusian Nilai Ekonomi / Economic Value Distribution			
Biaya Operasional (net beban karyawan, bunga & penyusutan)(*)/ Operating Expenses (net employee expense and depreciation)(*)	4.785,5	5.277,0	10,3%
Gaji Karyawan dan benefit lainnya / Employee salary and other benefits	301,8	257,5	-14,7%

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE TURNOVER [GRI 201-1]

The Company demonstrates its commitment to always distribute economic value in any business condition. After being faced with full of challenges and dynamic business conditions in 2020, followed by improving business conditions accompanied by the recovery of economic and business conditions in 2021, in 2022 the Company increased the value of economic distribution, in line with the higher economic growth and the recovery of the national automotive market to pre-pandemic levels.

The automotive market recovery improved the Company's economic performance, resulting in an increase in the economic distribution value that can be distributed to stakeholders. The distribution of Bintraco Dharma's economic value in the last two years was as follows:

Economic Value Turnover Distribution of the Company, 2021-2022

KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE Perolehan Nilai Ekonomi / Economic Value Turnover	2021 (Rp Miliar/Billion)	2022 (Rp Miliar/Billion)	Perubahan (%)
Pembayaran kepada penyandang dana: / Payment to investors:			
- Pemegang saham (Dividen) / Shareholders (Dividend)	-	-	-
- Bank (Bunga pinjaman) / Bank (Interest Loan)	310,0	178,4	-42,4%
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: / Total payment to investors:	310,0	178,4	-42,4%
Pengeluaran untuk Pemerintah (*) / Expenditures for Government (*)	47,8	54,5	13,9%
Pengeluaran untuk masyarakat / Expenditures for public	0,7	0,1	-85,3%
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan / Total Distributed Economic Turnover Value	5.445,7	5.767,4	5,9%
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen / Retained economic value turnover before dividend	(116,2)	567,0	387,8%
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan / Retained Economic Value Turnover	(116,2)	567,0	387,8%

(*) Angka koreksi di tahun 2021.

(*) Correction number in 2021.

Selaras dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian dan permintaan pasar otomotif nasional, pada tahun 2022, Bintraco Dharma mencatatkan kenaikan perolehan nilai ekonomi total sebesar 12,6% atau menjadi sebesar Rp6.017,0 miliar dari senilai Rp5.343,6 miliar di tahun 2021. Mengiringi kenaikan tersebut di tahun 2022, Perseroan mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi hingga mencapai nilai sebesar Rp5.767,4 miliar kepada para pemangku kepentingan, naik 5,9% dari nilai tahun sebelumnya, yang sebesar Rp5.445,7 miliar.

In line with improving economic conditions and national automotive demand, in 2022, Bintraco Dharma recorded 12.6% increase in total economic value turnover, from Rp6,017.0 billion in 2021 to Rp5,343.6 billion. Accompanying the improvement in 2021, the Company redistributed economic value turnover to reach Rp5,767.4 billion to stakeholders, increased by 5.9% from the previous year's value, amounted to Rp5,445.7 billion.

Bagian terbesar nilai perolehan ekonomi Perseroan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para mitra pemasok dan vendor, mencapai nilai sebesar Rp5.277,0 miliar, naik 10,3% dari Rp4.785,5 miliar di tahun sebelumnya. Distribusi perolehan nilai ekonomi terbesar kedua dibagikan kepada para karyawan, dalam bentuk gaji dan benefit lainnya, sebesar Rp257,5 miliar turun 14,7% dari Rp301,8 miliar di tahun sebelumnya.

The largest portion of the Company's turnover was used for operational cost which also means distributed to suppliers and vendor partners amounted to Rp5,277.0 billion, increased by 10.3% from Rp4,785.5 billion in the previous year. The second largest portion of economic value turnover distribution was distributed to employees in the form of salary and other benefits amounted to Rp257.5 billion, decreased by 14.7% from Rp301.8 billion in the previous year.

Kemudian biaya bunga pinjaman bank senilai Rp178,4 miliar, turun 42,4% dari sebesar Rp310,0 miliar di tahun sebelumnya. Di tahun 2022, Perseroan masih belum membagikan dividen laba usaha, mengingat pada tahun 2021 Perseroan belum mencatatkan laba.

Moreover, bank loan and financing expenses amounted to Rp178.4 billion, decreased by 42.4% from Rp310.0 billion in the previous year. The Company did not distribute operating profit dividend, considering that the Company did not record any profit in 2021.

Namun demikian, Perseroan tetap mendistribusikan sebagian perolehan nilai ekonominya untuk masyarakat, dalam bentuk realisasi program-program CSR dengan nilai sebesar Rp99,5 juta untuk tahun 2022 dan Rp677,6 juta di tahun 2021.

However, the Company still distributed a portion of its economic value turnover to the community, in the form of CSR programs amounted to Rp99.5 million in 2022 and Rp677.6 million in 2021.

Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan di tahun 2022 sebesar Rp249,6 juta yang dapat dipergunakan untuk mendukung pengembangan usaha di tahun 2023, maupun tahun-tahun mendatang dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Company recorded a retained economic value in 2022 of Rp249.6 million which can be used to support business development in 2023, as well as in the coming years in order to meet the expectations of stakeholders.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, pajak final,

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company provides various contributions to the state, namely corporate tax, final tax, and custom duty. Through

dan bea masuk. Melalui penjualan kendaraan, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasi nilai pajak pertambahan nilai dari setiap transaksi penjualan mobil. Kemudian dari penyediaan jasa layanan perawatan juga Perseroan berkontribusi dalam mengakumulasi pajak final jasa layanan. Sementara dari akumulasi laba pendapatan, Perseroan juga membayar pajak penghasilan badan.

Untuk tahun 2022 total pajak (badan dan final) yang dibayarkan kepada negara adalah sebesar Rp54,4 miliar. Sementara di tahun 2021 total pajak yang dibayarkan kepada negara sebesar Rp47,8 miliar.

DAMPAK EKONOMI TAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Selain memberikan dampak ekonomi langsung berupa terjadinya pertumbuhan ekonomi secara nasional, peningkatan kesejahteraan pada para pemangku kepentingan melalui distribusi perolehan ekonomi, maupun memberikan kontribusi finansial langsung melalui pembayaran pajak yang dilakukan, kegiatan operasional Perseroan memberi beberapa dampak ekonomi tak langsung, baik positif maupun negatif. Dampak positif tak langsung dari kehadiran Perseroan diantaranya adalah meningkatnya mobilitas masyarakat dan jangkauan pemasaran dari para pelaku usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun besar.

Meningkatnya mobilitas masyarakat akan membuat permintaan barang di area sekitar perjalanan hingga tujuan pergerakan masyarakat, contohnya area wisata, semakin meningkat. Dengan demikian, meningkatnya mobilitas masyarakat yang semakin meningkat menjadi determinan utama pendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi pengeluaran maupun sisi sektoral. Sementara itu, bagi para pelaku usaha, penambahan armada transportasi yang dilakukan akan membuat volume dan jarak penyebaran produknya akan semakin bertambah.

Oleh karena demikian banyaknya dampak positif tak langsung yang dihadirkan bagi membaiknya kesejahteraan maupun pertumbuhan ekonomi, Perseroan berupaya mengoptimalkan dampak positif tak langsung tersebut dengan menjalankan beberapa pendekatan, yakni:

- Area Sales (Purnajual) melakukan pengaturan terhadap persediaan barang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar khususnya di bidang otomotif.
- Area Aftersales (Pasca Penjualan) berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pemenuhan suku cadang dan jasa perbaikan / perawatan kendaraan. Kami memastikan kecepatan dalam merespon seluruh kebutuhan pelanggan yang didukung dengan sistem yang terintegrasi untuk seluruh aktivitas di area *aftersales*, baik dari pemasok

vehicles sales, the Company also contributes in accumulating value added tax from every vehicles sales transaction. Followed by maintenance services, the Company contributes by accumulating services final tax. Meanwhile, from operating profit, the Company also pay income tax.

For 2022, the total tax (corporate and final) paid to the state amounted to Rp54.4 billion. Meanwhile, in 2021 the total taxes paid to the state amounted to Rp47.8 billion.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS [GRI 203-2]

In addition to providing direct economic impact such as national economic growth, improving the stakeholders welfare through economic turnover distribution, as well as providing direct financial contributions through tax payment, the Company's operational activities delivered several indirect economic impacts, both positive and negative. The indirect positive impacts of the Company's presence included increasing community mobility and marketing reach of business actors, both micro, small, medium and large.

Improving community mobility will increase demand for goods in the area around the trip to the community destination, such as tourist areas. Thus, the improved community mobility becoming the main determinant driving of economic activity, both in terms of expenditure and sectoral activities. Meanwhile, for business actors, the addition of transportation fleet will increase the volume and distance of product distribution.

Due to the numerous indirect positive impacts contributed to welfare and economic growth improvement, the Company strives to optimize these indirect positive impacts through several approaches, including:

- Sales Area (Sales) manages the goods supply to fulfill market needs, especially in the automotive sector.
- After-sales area (Post Sales) is committed to meeting customer needs for vehicle spare parts and repair/maintenance services. We ensure a speedy response to all customer needs supported by an integrated system for all activities in aftersales, both from suppliers (Toyota Astra Motor), production processes, and customer needs so that

(Toyota Astra Motor), proses produksi dan kebutuhan pelanggan sehingga Nasmoco dapat mengamankan rantai pasokan organisasi bisnis otomotif kami di sektor aftersales di Jateng dan DIY.

HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA KERJA [GRI 2-6, 414-1]

Perseroan menempatkan interaksi positif dengan para pemasok dan mitra kerja sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan operasional dan dalam mendukung pengembangan skala usaha. Interaksi positif tersebut akan memberi dampak positif terhadap kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk membuka lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang dan jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh para vendor.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk menjunjung tinggi kewenangan, mematuhi ketentuan limit persetujuan, pemenuhan klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab para pihak terkait dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Nasmoco can secure the supply chain of our automotive business organizations in the aftersales sector in Central Java and DIY.

HARMONIOUS RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS [GRI 2-6, 414-1]

The Company places positive interactions with suppliers and business partners as an important part in carrying out operational activities and in supporting business scale development. Such positive interaction will render positive impact to the company's performance, including creating work opportunities, which eventually will foster the acceleration of economic growth.

The Company's relations with business partners is based on the professionalism principles, by considering various requirements covering quality standard, Occupational Safety and Management System (OSMS), as well as Environmental Management System (EMS). The professionalism principles also include fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and appropriateness of goods and services supply from the business partners.

To ensure the fulfillment of such criteria and work quality, the Company implements periodical performance evaluation program for business partners and suppliers. The evaluation is carried out in both work process stages to completion of work agreement, as an assessment basis for selection process in deciding business partners list, which is carried out transparently and accountably.

In relation to fostering the working relations with vendor partners of goods and services, the Company has goods and services procurement policy that become main reference in all goods and services procurement activities. This policy is one of the manifestations of corporate governance process, namely transparency in procurement, where the procurement is conducted through tender process by considering the following aspects:

- Implementation of transparency principle and prevention of conflict of interest
- Focus on the objectives to obtain excellent goods and services quality as well as optimum purchasing efficiency through comparison of quality and pricing level offered by vendors.

The entire procurement process follows applicable procedures, including upholding the authority, complying with the provisions of approval limits, fulfilling classifications, as well as breaking down the duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS



"Perseroan senantiasa menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur keberhasilan setiap jajaran dalam menjalankan tugasnya pada setiap kondisi yang harus diatasi, menyediakan produk dan layanan terbaik, lebih dari yang mereka harapkan dan segera menyelesaikan seluruh keluhan yang disampaikan untuk memastikan diperolehnya ikatan dengan pelanggan demi mendapatkan jaminan pertumbuhan berkualitas dalam jangka panjang".

"The Company always considers customer satisfaction as the measure of success for every level in the Company's organization in carrying out their duties in any situation that must be overcome, providing the best products and services beyond the customer's expectation and immediately resolving all customers complaints to ensure good relationship with customers in order to guarantee quality growth in the long run".

Bagi Perseroan, konsumen atau para pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dari keberadaan Perseroan, dengan perannya strategis dan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas investasi dan kegiatan perawatan aset bergerak yang mereka putuskan. Keputusan konsumen dalam menjalin relasi dengan Perseroan adalah titik kritis bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program tanggung jawab kepada konsumen dengan sebaik-baiknya.

For the Company, consumers or customers are one of the main stakeholders of the Company's existence, which has a strategic and central role in ensuring business sustainability through their investment activities and movable asset maintenance activities. The consumer's decision to establish a relationship with the Company is a critical point for the sustainability of its business. Therefore, the Company is fully committed to conducting the program of responsibility to consumers as well as possible.

Program-program tanggung jawab tersebut, yakni penyediaan produk terbaik, pemberian layanan yang berkualitas, penyediaan kemudahan akses dan menjaga serta meningkatkan kepuasan konsumen dijalankan dengan senantiasa menghormati dan memperhatikan aspek perlindungan konsumen.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN [GRI 3-3]

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan tanggung jawab konsumen yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan, terutama mereka yang berada di garis depan, yakni para *frontmen* yang sehari-hari berhadapan langsung dengan para konsumen. Perseroan menerapkan standar layanan tertentu yang digunakan sebagai bagian dari penilaian kinerja para *frontmen* tersebut.

Tujuan pelaksanaan tanggung jawab konsumen adalah memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi harapan mereka, sehingga para konsumen akan menjadikan Perseroan sebagai preferensi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan merealisasikan investasi pengembangan usaha.

Perseroan berfokus untuk terus menjalin relasi baik dengan konsumen. Untuk mendapatkan dan menjaga kepercayaan para pelanggan, Perseroan menghadirkan produk serta layanan berstandar kualitas terbaik guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur terakreditasi dimana produk otomotif, layanan purnajual maupun rekomendasi pendanaan yang dipasarkan memiliki telah dijalankan berdasarkan standard quality management system ISO 9001:2015. Seluruh proses dijalankan berdasarkan kebijakan Standar Operasional Prosedur (SOP) baku yang ditetapkan setelah menjalani proses evaluasi berkala, sehingga pengendalian mutu dan kualitas/ jasa layanan yang diberikan dapat dimonitor dengan baik.

PROGRAM-PROGRAM TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab konsumen ke dalam beberapa kelompok besar, yakni:

- **Pengembangan Layanan [OJK F.26]**

Mengacu pada berbagai rekomendasi yang disampaikan dari pelaksanaan survei kepuasan pelanggan yang dijalankan secara berkala, juga masukan dan evaluasi dari beragam keluhan yang disampaikan para pelanggan, Perseroan mengembangkan berbagai inovasi layanan. Inovasi layanan dimaksud disampaikan dalam bentuk paket-paket promosi maupun dalam bentuk perbaikan SOP di gerai-gerai layanan pemeliharaan dan perawatan kendaraan. Beberapa contoh pengembangan layanan yang telah diluncurkan adalah: *Home Service dan Drive Through Service*.

These responsibility programs, namely providing the best products, providing quality services, providing easy access, and maintaining and improving consumer satisfaction, are carried out by always respecting and considering consumer protection aspects.

POLICIES AND OBJECTIVES [GRI 3-3]

The Company has a policy for implementing consumer responsibility which is disseminated constantly to all levels of employees, especially those on the front lines, the frontmen who deal with the consumers directly every day. The Company implements certain standards services used as part of the frontmen's performance appraisal.

The objective of implementing consumer responsibility is to ensure that the Company has met consumers' expectations, thus, they will make the Company as main preference in conducting business activities and realizing business development investment.

The Company focuses on continuously maintaining good relationships with customers. To achieve and maintain its customers trust, the Company presents the best quality standards to meet customer needs. The Company implements accredited policies and procedures where the marketed automotive products, after-sales services, and financing recommendations have been carried out based on the standard of ISO 9001:2015 quality management system. The entire processes is conducted based on the established Standard Operating Procedures (SOP) that are evaluated periodically, so that the quality control and services provided can be properly monitored.

CONSUMER RESPONSIBILITY PROGRAMS

The Company conducts consumer responsibility activities that divided into several major groups, namely:

- **Service Development [OJK F.26]**

Referring to various recommendations collected from the periodic customer satisfaction surveys, as well as feedback and evaluation from various complaints submitted by customers, the Company has developed various service innovations. These service innovations are delivered in the form of promotional packages as well as SOP improvements at the vehicle maintenance and care service centers. Some examples of service development that have been launched include: Home Service and Drive Through Service.

• Kesehatan/Keselamatan Konsumen

Setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas ini dengan memastikan produk yang diserahkan memiliki kualitas prima dan dilengkapi garansi purnajual / purna rawat yang bersaing.

• Informasi Barang dan/atau Jasa [GRI 417-1]

Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur. Jenis informasi yang disampaikan ringkas, namun jelas dan betul-betul terstruktur, sehingga memudahkan konsumen mencari dan memahami seluruh informasi yang ingin diketahui.

Setiap produk atau layanan yang ditawarkan Perseroan memiliki spesifikasi tertentu guna memberikan pemahaman dan rasa aman kepada konsumen. Perseroan memastikan produk atau layanan yang di terima konsumen sudah sesuai dengan ketentuan peraturan dan standar yang berlaku, hal ini untuk memastikan produk atau layanan yang diterima konsumen sesuai target yang diinginkan, seperti pada saat *launching* produk :

- Produk Pendanaan, secara spesifik produk yang ditawarkan adalah pembiayaan *Used Car* dan Dana Tunai, dimana setiap produk tersebut diatur mengenai persyaratan kreditur, jenis kendaraan, tahun kendaraan, dan diatur maksimal plafond pencairan berdasarkan nilai *Material Requirement Planning* (MRP) kendaraan.
- Produk Purnajual, secara spesifik produk yang ditawarkan adalah *Oli Fortag*, dimana produk tersebut cocok untuk kendaraan dengan mesin bensin dan *diesel non turbo*, dengan detail spesifikasi adalah *Full Synthetic* SAE 10W40 API SN/CF.

Setiap produk yang ditawarkan memiliki informasi produk yang jelas dan lengkap. Informasi produk yang ditawarkan mencakup kegunaan, manfaat, dan risiko dari setiap produk dan jasa yang diluncurkan, termasuk kepada tata penggunaan/pemakaian produk. Perseroan melengkapi setiap produknya dengan aspek *safety* dan lingkungan menggunakan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dari manufaktur produsen pembuat produk tersebut.

Selain itu sebagai bahan sosialisasi atau informasi ke konsumen keterangan tersebut biasanya dicantumkan pada setiap konten promosi baik yang *online* ataupun *offline*. Jasa atau pun layanan yang diberikan kepada pelanggan juga sudah Perseroan standarisasi sehingga proses *tracking* terhadap setiap perbaikan akan ditelusuri dengan baik.

• Consumer Health/Safety

Every Toyota car unit marketed to consumers has gone through a strict quality control process. Toyota has high credibility in terms of the safety and security of the products it offers. The Company is fully committed to maintaining this credibility by ensuring that the delivered products are of prime quality and equipped with a competitive after-sales/ after-care warranty.

• Information on Goods and/or Services [417-1]

Each of the Company's offered products has a clear description. This information is conveyed through the manual of each purchase and brochure. The conveyed information is concise, but clear and structured, making it easier for consumers to find and understand all of the information they want to know.

Each of the Company's offered products or services has certain specifications in order to provide understanding and assurance to consumers. The Company ensures that the products or services received by consumers comply with applicable regulations and standards, to ensure that the products or services received by consumers meet their expectations, such as during product launching of:

- Financing Products, specifically the products offered are Used Car Financing and Cash Funds, where each product is regulated regarding creditor requirements, vehicle type, vehicle year, and maximum disbursement ceilings based on the Material Requirement Planning (MRP) value of vehicle.
- After-Sales products, specifically the product offered is Fortag Oil, which is suitable for vehicles with non-turbo petrol and diesel engines, with detailed specifications of Full Synthetic SAE 10W40 API SN/CF.

Every product offered has clear and complete product information. The product information delivered includes the uses, benefits, and risks of each product and service launched, including product usage guidelines. The Company completes each of its products with safety and environmental aspects by using Material Safety Data Sheets (MSDS) from the product manufacturer.

In addition, as material for dissemination or information to consumers, this information is usually included in every promotional content, whether online or offline. The services provided to customers have also been standardized by the Company, so that the tracking process for each repair will be properly documented.

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan pencantuman produk dan jasa tersebut, dan berkomitmen penuh untuk senantiasa menjaga kualitas produk sesuai dengan keterangan label produk, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak ada pengaduan mengenai ketidaksesuaian label dimaksud. [GRI 417-2].

• **Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen [GRI 418-1]**

Perseroan membentuk layanan purnajual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Perseroan menyediakan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan melalui fasilitas layanan pelanggan. Penyediaan fasilitas layanan pelanggan mengedepankan mekanisme preventif, dimana setiap informasi dan masukan dari konsumen ditangkap lebih awal melalui survey kepuasan pelanggan.

Perseroan menyediakan tim khusus sebagai *technical support, customer service* dan membentuk *hotline* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen. Seperti layanan pelanggan di CARfix, dilakukannya survei tiga hari setelah konsumen melakukan servis (*3 days service follow up*). Untuk masukan yang sudah mengarah kepada keluhan atau *complain* akan dilakukan *follow up* lebih lanjut oleh pihak terkait, Cabang CARfix yang bersangkutan dan area operation, atau oleh Sales dan Area Spv apabila keluhan datang dari konsumen distribusi.

Sementara layanan pengaduan konsumen yang disediakan oleh Nasmoco, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Disediakan *Team Complaint Handling (CH)* baik di cabang Nasmoco Group maupun HO NRM
2. Ketika ada keluhan pelanggan team CH cabang melakukan koordinasi internal dan juga dengan HO NRM untuk penanganan penyelesaian keluhan & pencegahan keluhan berulang
3. Jika keluhan tersebut ter-eskalasi sampai ke TAM, maka koordinasi juga akan dilakukan dengan team CH TAM sampai keluhan tersebut terselesaikan
4. Laporan monitoring penanganan keluhan diinput di sistem iCare.

Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikan keluhan yang disampaikan, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi para konsumen sehingga seluruh keluhan dan laporan konsumen dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik. Berkat komitmen dan integritas para petugas di bidang ini, maka Perseroan dapat menjalin hubungan baik dengan konsumen hingga saat ini.

The Company always fulfills the provisions for the inclusion of these products and services and is fully committed to always maintaining product quality in accordance with product label information, thus no complaints regarding the label mismatch throughout the reporting year. [417-2]

• **Media and Management on Consumer Complaints [418-1]**

The Company establishes after-sales service to achieve a high level customer satisfaction. The Company provides wider access to all stakeholders to submit complaints through the customer service facilities. The customer service facilities prioritizes a preventive mechanism, where any information and input from customers is captured earlier through customer satisfaction survey.

The Company provides a special team as technical support, customer service and establishes a hotline to handle consumer complaints, suggestions, and reports. For example, in CARfix customer service, a survey is conducted three days after the the service is performed (*3-days service follow-up*). For feedback that leads to complaints, follow-up will be carried out by related CARfix branch, operation area, or by Sales and Area Spv if complaints come from distribution consumers.

Meanwhile the customer complaint services provided by Nasmoco is generally as follows:

1. Complaint Handling (CH) Team is provided both at the Nasmoco Group and at HO NRM branches
2. When customer complaint submitted, the branch CH team coordinates with internal and HO NRM for complaint handling & prevention of repeated complaints
3. If the complaint escalates to TAM, coordination will also be carried out with the CH TAM team until the complaint is resolved
4. Monitoring reports of complaint handling are documented into the iCare system.

In providing services and resolving submitted complaints, the Company is fully committed to maintaining the confidentiality of consumers' personal information, so that all consumer complaints and reports can be handled and resolved properly. Thanks to the commitment and integrity of the team, the Company has been able to maintain good relationship with consumers to this day.

• **Home service**

Perseroan membentuk fasilitas kemudahan yang diberikan ke pelanggan untuk tetap nyaman melakukan service rutin mobil selama masa pandemi di tahun 2020 sampai sekarang yaitu layanan servis kunjungan di rumah (Home Service) yang tersebar di seluruh dealer resmi Toyota atau Nasmoco di Jawa Tengah. Layanan Home Service menyediakan service berkala maupun service lengkap terkait ganti oli atau pergantian suku cadang mobil.

Perseroan memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk melakukan service tanpa harus mendatangi bengkel, penentuan lokasi pun bisa diatur pelanggan seperti di rumah, kantor dan tempat dimana pelanggan kehendaki, dengan syarat harus *booking* terlebih dahulu sehingga pihak diler bisa menyiapkan alat dan suku cadang yang dibutuhkan.

• **Drive-Thru**

Sejak awal 2021 Perseroan membentuk fasilitas servis mobil terbaru yang ditawarkan jaringan diler Toyota di Nasmoco Majapahit dan Nasmoco Magelang Jawa Tengah untuk memungkinkan pelanggan mendapatkan pelayanan servis dengan cepat dan mudah di masa pademi. Layanan Drive-Thru ini memungkinkan pelanggan yang melakukan light service tidak perlu turun dari mobil, seperti untuk mengganti oli dan mengganti wiper.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para konsumen untuk digunakan sebagai dasar perbaikan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala.

Hasil survei kepuasan pelanggan atas produk dan/atau layanan Perseroan yang diperoleh selama ini secara umum masih konsisten, para pelanggan memberi respon terhadap kepuasan produk dan layanan di atas target yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2022, hasil survei kepuasan pelanggan sampai dengan bulan Desember 2022, diperoleh angka *Net Promoter Score* (NPS) = 95,0%, meningkat 3,2% dibanding pencapaian di tahun 2021 sebesar = 91,8%.

• **Home service**

The Company has established convenience facilities spread across all authorized Toyota or Nasmoco dealers in Central Java that are provided to customers to stay comfortable doing routine car services during the pandemic period in 2020 until now, namely Home Service. Home Service provide periodic service and full service related to oil or car spare part replacement.

The Company provides convenience for customers to perform services without having to visit a workshop, the service location set up can also be arranged by the customer, such as at their home, office, and wherever they want, as long as they book in advance thus the dealer can prepare the necessary tools and spare parts.

• **Drive-Thru**

Since early 2021, the Company established a new car service facility offered by the Toyota dealer network in Nasmoco Majapahit and Nasmoco Magelang, Central Java to provide quick and easy service to customers during the pandemic. This Drive-Thru service allows customers to stay in the car during light service, such as oil and wipers replacement.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

In order to collect feedback from customers as a basis of quality service improvement, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Survey.

The results of the collected customer satisfaction survey on the Company's products and/or services so far is generally consistent, with customers responding positively to product and service satisfaction above the set targets. In 2022, the customer satisfaction survey result until December 2022 achieved 95.0% Net Promoter Score (NPS), an increase of 3.2% compared to the 91.8% in 2021.

MENGELOLA DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

MANAGING AND IMPROVING HUMAN RESOURCES COMPETENCIES

"Mengiringi kondisi usaha yang terus membaik selaras dengan pertumbuhan ekonomi yang terus menguat, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi para karyawan, memberi kesempatan setara untuk mengembangkan diri secara maksimal, menilai kinerjanya secara transparan dan memberi paket remunerasi selaras dengan kinerjanya sebagai bentuk pemenuhan harapan mereka demi perbaikan kinerja Perseroan yang berkelanjutan."

"Accompanying business conditions that continue to improve in line with the strengthening economic growth, the Company is committed to improving the competencies of its employees, providing equal opportunities to develop themselves to the fullest, evaluating their performance transparently, and providing remuneration packages in line with their performance as part of fulfilling their expectations for the sake of the Company's sustainable performance improvement."

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM [GRI 3-3]

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya mewujudkan komitmennya untuk menjalankan program pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya guna mendukung tercapainya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan.

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan serta penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM secara sistematis, terencana, dan akuntabel agar dihasilkan SDM berkompentensi tinggi, yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

COMMITMENTS AND GENERAL POLICIES [GRI 3-3]

Human resources (HR) are the Company's most valuable asset as well as the main partner in achieving goals. Therefore, the Company strives to realize its commitment to implementing quality HR management programs to support the achievement of the quality and sustainable business growth.

Equal Opportunity Principle

The Company implements equality and equal opportunity in the recruitment process, education and training, as well as performance evaluation and career path determination in accordance with the needs and applicable policies/ SOPs / Company Regulations.

The Company also strives to create a harmonious working relationship, motivate each other, as well as develop and maintain the best human resources to support the achievement of company goals.

HR MANAGEMENT STRATEGIES

The HR Competencies management and improvement are long term investments that also give us the highest benefit in the future. Therefore, the Company implements HR management in a systematic, planned, and accountable manner to build highly competent human resources, who are able to play a role as a driving force for organizations with excellent performance, demonstrate a productive, effective and efficient work culture, provide leading services that will ensure the achievement of company goals.

Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM dibagi dalam 7 (tujuh) pilar, yaitu:

The strategy for managing and developing HR is divided into 7 (seven) pillars, namely:



DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-8, 405-1]

Di tahun 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.410 orang, sudah termasuk 382 karyawan *outsourcing*, menurun dari 2.645 orang di tahun 2021, termasuk 405 orang karyawan *outsourcing*, dengan rincian berikut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [GRI 2-8, 405-1]

In 2022, the Company has a total of 2,410 employees, including 382 outsourcing employees, decreased from 2,645 people in 2021, including 405 outsourcing employees, with the following details:

Karyawan Menurut Status Kerja

Employees By Employment Status

Status Kerja Employment Status	2021					2022				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Karyawan Tetap / Permanent Employees	263	12%	1.867	88%	2.130	144	10%	1.341	90%	1.485
Karyawan Kontrak / Contract Employees	9	8%	101	92%	110	123	23%	420	77%	543
Outsourcing/ Pengalihdayaan	39	10%	366	90%	405	50	13%	332	87%	382
Total	311	12%	2.334	88%	2.645	317	13%	2.093	87%	2.410

Adapun ringkasan jumlah karyawan menurut usia, tingkat pendidikan dan level organisasi, sudah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan.

The summary of the employees number by age, education level and organizational level, has been submitted in the Company Profile section.

REKRUTMEN [GRI 401-1]

Perseroan mengedepankan pendekatan umum untuk senantiasa berupaya mendapatkan calon pekerja yang berkualitas dalam hal potensi dan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan kerja yang telah ditetapkan.

RECRUITMENTS [GRI 401-1]

The Company prioritizes a general approach in constantly striving to obtain qualified candidates in terms of the required potential and competency, and by the established job qualifications and requirements. Local candidates with these qualifications will certainly be prioritized.

Pada praktiknya, seperti yang dijelaskan di atas bahwa dalam proses rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan karir, kebijakan umum Perseroan adalah:

- Setiap calon pekerja dan pekerja memiliki kesempatan yang sama dalam setiap proses rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Jika calon pekerja lokal memenuhi semua kualifikasi sesuai yang diharapkan, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan.

In practice, as described above, the general policy of the Company in the recruitment process, training program, and career development program is:

- Every candidate and employee have equal opportunities in each recruitment process, as well as in the implementation of training and career development programs. in accordance with the needs and applicable policies/ SOPs /Company Regulations.
- If the local candidate meet all the expected qualification, then the candidate certainly has added value to be prioritized.

Realisasi Rekrutmen [GRI 401-1]

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan rekrutmen terhadap 183 orang karyawan baru, mengacu pada pendekatan kebijakan umum yang berlaku dan kondisi usaha terakhir yang harus diatasi. Berikut adalah data-data realisasi rekrutmen dimaksud dalam 2 tahun terakhir.

Recruitment Realization [GRI 401-1]

In 2022, the Company actualized the recruitment of 183 new employees, referring to the applicable general policy approach and the latest business conditions. The following are recruitment actualization data in the last 2 years.

Rekrutmen menurut gender

Recruitment by gender



Rekrutmen menurut usia

Recruitment by age

Usia / Age	2021					2022				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
< 25 tahun	8	38%	13	62%	21	15	23%	51	77%	66
26 - 40 tahun	47	35%	86	65%	133	33	31%	75	69%	108
41 - 60 tahun	-	0%	2	100%	2	-	0%	9	100%	9
> 60 tahun	-	0%	-	0%	-	-	0%	-	0%	-
Total	55	35%	101	65%	156	48	26%	135	74%	183

Rekrutmen menurut wilayah

Recruitment by region

Wilayah / Region	2021					2022				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Jawa	55	35%	101	65%	156	48	26%	135	74%	183
Kalimantan	-	0%	-	0%	-	-	0%	-	0%	-
Lainnya / Others	-	0%	-	0%	-	-	0%	-	0%	-
Total	55	35%	101	65%	156	48	26%	135	74%	183

Turn-over Karyawan

Selain merekrut karyawan, pada tahun 2022 Perseroan juga memproses keluarnya sejumlah karyawan. Adapun jumlah yang keluar dan mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan lebih besar daripada yang direkrut. Penyebabnya adalah penghentian aktivitas sektor pembiayaan dan beratnya kondisi usaha di sektor purnajual yang masih terdampak oleh pandemi COVID-19 yang hingga akhir tahun masih melanda, yang membuat mobilitas masyarakat masih tetap terbatas. Berikut adalah data-data jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan.

Employee Turn-over

Apart from recruiting employees, the Company also processed the departure of a number of employees in 2022. Those who left and ended their employment with the Company was greater than those who were recruited. It was due to the financing business activities termination and severe business conditions in the after-sales sector that remained affected by COVID-19 pandemic that was still ongoing until the end of the year, limiting people's mobility. The following were the employees data who ended their employment with the Company.

Karyawan Keluar menurut Gender dan Usia Employee Termination by Gender and Age

Usia / Age	2021					2022				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
< 25 tahun	21	25%	64	75%	85	11	32%	24	68%	36
26 – 40 tahun	202	34%	400	66%	602	55	20%	212	80%	266
41 – 60 tahun	5	2%	226	98%	231	5	4%	111	96%	116
> 60 tahun	-	0%	1	100%	1	-	0%	-	0%	-
Total	228	25%	691	75%	919	71	17%	347	83%	418

Karyawan Keluar menurut Wilayah dan Gender Employee Termination by Region and Gender

Wilayah / Region	2021					2022				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Jawa	212	25%	639	75%	851	67	17%	327	83%	394
Kalimantan	2	15%	11	85%	13	1	11%	11	89%	12
Lainnya/ Others	14	25%	41	75%	55	3	22%	9	78%	12
Total	228	25%	691	75%	919	71	17%	347	83%	418

Rekapitulasi Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja Recapitulation of Employment Termination Reasons

Alasan / Reasons	2021					2022				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Pensiun/Retire	-	0%	17	100%	17	1	1%	189	99%	190
Meninggal Dunia/ Passed away	-	0%	11	100%	11	-	0%	-	0%	-
Pelanggaran/ Infringement	-	0%	1	100%	1	-	0%	-	0%	-
Pengunduran Diri/ Resignation	228	26%	662	74%	890	70	31%	158	69%	228
Total	228	25%	691	75%	919	71	17%	347	83%	418

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN TALENT MANAGEMENT [GRI 404-1]

Standarisasi dan Kebijakan Pengembangan SDM dikelola oleh Talent Development Department. Sedangkan untuk pelaksanaan pengembangan SDM dikelola dan dilaksanakan oleh HR masing-masing unit bisnis namun khusus untuk level eksekutif dan pimpinan dikelola oleh Perseroan berkoordinasi dengan Unit Bisnis.

Realisasi program pengembangan yang dijalankan Perseroan bertujuan membentuk SDM berkompentensi tinggi yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, berbudaya kerja produktif, serta berdedikasi memberi pelayanan terbaik yang memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [GRI 404-1]

Perseroan melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan di sepanjang tahun 2022.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh 1.342 peserta dari seluruh level jabatan, mulai level Staff sampai dengan Direktur. Adapun jenis pelatihan yang diselenggarakan dapat dikelompokkan kedalam 4 kategori, yakni:

- Pelatihan Sertifikasi
- Pelatihan Manajemen
- Pelatihan Teknik
- Pelatihan Dasar

Adapun total jam pelatihan yang diberikan adalah 29.038 jam, dengan rata-rata jam pelatihan setiap peserta adalah 43,40 jam/tahun.

Jumlah Pelatihan dan Peserta Menurut Gender

Jenis Pelatihan Type of Training	2021			2022		
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total
Pelatihan Sertifikasi/ Certification Training	4	26	30	-	192	192
Pelatihan Manjemen/ Management Training	10	43	53	26	174	200
Pelatihan Teknik/ Technical Training	1.446	692	2.138	77	225	302
Pelatihan Dasar/ Basic Training	104	206	310	98	550	648
Total	1.564	967	2.531	201	1.141	1.342

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TALENT MANAGEMENT [GRI 401-1]

The Talent Development Department manages HR Development Standards and Policies. Meanwhile, the implementation of HR development is managed and implemented by HR in each business unit, while for executives and leaders were managed by the Company in coordination with the Business Units.

The Company's development program actualization aims to create highly competent HRs who can act as the organization's driving force with excellent performance, productive work culture, and dedication to providing the best service that ensures the achievement of the company's goals.

Training and Competency Development Implementation [GRI 404-1]

Throughout 2022, the Company conducted various training and HR competency development in accordance with their needs.

The Company organized training sessions that were attended by 1,342 participants from all levels of positions, ranging from staff level to director level. The training types can be categorized into four categories, which are:

- Certification Training
- Management Training
- Technical Training
- Basic Training

The total number of training hours provided was 29,038 hours, with an average of 43.40 training hours per participant per year.

Total Trainings and Participants by Gender

Total Durasi Pelatihan dan Jumlah Peserta Menurut Gender - 2022

Total Training Duration and Number of Participants by Gender - 2022

Jenis Pelatihan /Durasi Type of Training / Duration	2022							
	Wanita Female	Jam Pelatihan Training Hours	Rata- Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Pria Male	Jam Pelatihan Training Hours	Rata- Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Rata- rata Jam Pelatihan Total Average Training Hours
Pelatihan Sertifikasi/ Certification Training	-	-	0,00	192	10.673	55,59	10.673	55,59
Pelatihan Manajemen/ Management Training	26	144	5,54	174	3.219	18,50	3.363	16,82
Pelatihan Teknik/ Technical Training	77	2.011	26,12	225	7.185	31,93	9.196	30,45
Pelatihan Dasar/ Basic Training	98	1.454	14,84	550	7.961	14,47	9.415	14,53
Total	201	3.609	17,96	1.141	29.038	25,45	32.647	24,33

Pelatihan Prajabatan [GRI 404-2]

Perseroan telah menjalankan Program Pelatihan Pra-Jabatan yaitu oleh New Ratna Motor dengan Future Leader Development Program. Program pra-jabatan di New Ratna Motor ini dirancang untuk mempersiapkan calon Leader potensial agar menjadi Leader terbaik dan berkualitas di masa yang akan datang. Rencana kedepannya program pelatihan Pra-Jabatan untuk level GM akan dikelola oleh perusahaan induk.

Pre-Service Training [GRI 404-2]

The Company implemented a Pre-Service Training Program, namely by New Ratna Motor with the Future Leader Development Program. The pre-service program at New Ratna Motor is designed to prepare potential leaders to become the best and qualified leaders in the future. In the future, the pre-service training program for the GM level will be managed by the holding company.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan parameter key performance indicator (KPI), secara berkala. KPI Perseroan (Group) diturunkan ke dalam KPI masing-masing perusahaan yang kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Setiap bulan, pencapaian KPI dievaluasi dalam rapat unit terkait. Pencapaian KPI Perseroan secara bulanan dievaluasi dalam Rapat Direksi Perseroan dan secara kuartal dievaluasi dalam Meeting Group Strategic Review dengan Direksi Perseroan.

PERFORMANCE APPRAISAL AND REMUNERATION

The Company conducts employee performance appraisals using key performance indicator (KPI) on a regular basis. The Company's (Group) KPIs are cascaded to the KPIs of each company which is then further down to the individual level. Every month, KPI achievement is evaluated in the related unit meetings. Monthly KPI achievement is evaluated in the Company's Board of Directors' meeting and quarterly evaluation is conducted in the Group Strategic Review Meeting with the Board of Directors.

Review terhadap kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu tahun. Penilaian kinerja melihat pencapaian KPI sedangkan penilaian kompetensi melihat standar kompetensi di level tersebut.

Performance and competency reviews and promotions are conducted once a year. Performance appraisal focuses on KPI achievement, while competency appraisal focuses on competency standards at that level.

Sementara, jenjang karir dan paket remunerasi ditetapkan melalui job grading dan salary structure, secara periodik dilakukan review berdasarkan general salary increase, kenaikan UMR dan *benchmark* dengan market salary di industri sejenis dan letak geografis.

Meanwhile, career paths and remuneration packages are determined through job grading and salary structure, periodic reviews are conducted based on general salary increases, UMR increases, and market salary benchmark in similar industries and geographical locations.

Career path ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti standard job grading dan struktur organisasi. Promosi ke karir yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta masa kerja di posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Untuk tahun 2022, seluruh karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja dimaksud. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, beberapa karyawan, mendapatkan promosi kenaikan jabatan maupun grade golongan kerja, [GRI 404-3].

Remunerasi

Perseroan memberlakukan prinsip dasar penetapan kebijakan dan komponen remunerasi dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kemampuan Perusahaan maupun masing-masing unit bisnis dalam mengalokasikan anggaran yang diperlukan.
- Keadilan antara satu jabatan dengan jabatan lainnya maupun perusahaan-perusahaan lainnya di dalam *group*.
- Kompetitif sesuai pangsa pasar

Berdasarkan kebijakan dasar dalam penentuan paket remunerasi tersebut, Perseroan kemudian menetapkan komponen remunerasi yang diberikan. Komponen remunerasi untuk *group* Perseroan terdiri dari Cash dan Non Cash, Fix dan Variable. Untuk Fix-Cash terdiri dari Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti perjalanan, makan, jabatan, pulsa dan lain-lain. Untuk Variable Cash terdiri dari Insentif (posisi tertentu yang terkait jumlah penjualan) dan annual bonus sesuai dengan hasil kinerja Perseroan dan karyawan. Untuk non cash terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan insurance), BPJS (ketenagakerjaan maupun kesehatan dan pensiun), klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau Car Ownership Program dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti job grading dan salary structure di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh salary market di industri yang sama dan daerah geografisnya. Besaran bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR corporate/group berdasarkan kinerja masing-masing perusahaan dan arahan bisnis ke depan. Implementasi dari guidance ini dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3]

Perseroan memberikan bantuan iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan dalam pelaksanaan program pensiun maupun asuransi yang dijalankan. Jumlah bantuan dimaksud ditetapkan

Career paths are determined for each position by following standard job grading and organizational structure. Promotion to higher positions is determined by performance and competency appraisal and years of service in the positions, adjusted] to the organization's needs.

In 2022, all employees received performance appraisal. Based on the performance appraisal results, several employees received promotions in terms of job position and work grade, [GRI 404-3].

Remuneration

The Company applies basic principles in determining its remuneration policy and components by considering the following factors:

- Compliance with applicable laws and regulations.
- The ability of the Company and each business unit to allocate the necessary budget.
- Fairness between one position and another as well as other companies within the group.
- Competitiveness in line with the market share

Based on these basic policy, the Company then determines the remuneration components provided. The remuneration component for the Company group consists of Cash and Non-Cash, Fixed and Variable. The Fix-Cash consists of Basic Salary and allowances such as travel, meals, positions, credit, and others. The Variable Cash consists of incentives (for certain positions related to total sales) and annual bonuses based on the performance of the Company and employees. The non-cash consists of health benefits (claims and insurance), BPJS (employment, health, and retirement), travel claims, operational vehicles, or Car Ownership Programs, and others.

The remuneration is determined based on job grading and salary structure in each company, influenced by the salary market in the same industry and geographic area. The amount of the bonus and salary increase is determined by the corporate/group HR based on the performance of each company and future business directions. The implementation of this guidance is carried out by each subsidiary in accordance with the prevailing conditions.

Pension and Insurance [GRI 201-3]

The Company provides a certain amount of contribution to employees in implementing pension and insurance programs. The amount of the contribution is determined by referring to

dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku yang diterapkan pada penyelenggaraan BPJS ketenagakerjaan.

Perseroan juga mengikutsertakan para karyawan sebagai peserta program kesehatan Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan. Sedangkan untuk kepersertaan karyawan pada program asuransi kesehatan swasta, disesuaikan dengan ketentuan masing-masing unit bisnis.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus purna jabatan. Untuk saat ini, penyelenggaraan Program Pelatihan khusus untuk persiapan masa pensiun sudah dijalankan di New Ratna Motor dan dikelola oleh Koperasi Karyawan. Untuk topik persiapan masa pensiun lebih difokuskan pada pengembangan minat dan bakat entrepreneurship.

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS [OJK F.21, GRI 2-30]

Perseroan mewujudkan komitmennya untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis, bermartabat dan saling menghormati antara manajemen, serikat pekerja dan pekerja dengan menetapkan mekanisme dan aturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. Tujuan akhir dari upaya membina hubungan industrial yang harmonis adalah mendukung optimalnya produktivitas para pekerja.

Pada seluruh tatanan organisasi Perseroan, hanya Segmen Pendanaan yang memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian, mekanisme pengaturan tata laksana hubungan industrial yang diterapkan tidak menggunakan Perjanjian Kerja Bersama melainkan tetap menggunakan Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan dimaksud ditinjau secara periodik.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan.

Perseroan menyelesaikan setiap masalah ketenagakerjaan yang muncul dengan mengedepankan komunikasi yang efektif antara pekerja dan perusahaan. Pada setiap permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi, atasan pekerja di setiap levelnya merupakan ujung tombak pertama dalam mekanisme penyelesaian persoalan ketenagakerjaan. Jika eskalasi meningkat, maka atasan di level berikutnya, diharapkan dapat terlibat dalam proses diskusi atas persoalan tersebut. Dan jika persoalan ketenagakerjaan yang timbul masih belum dapat terselesaikan, maka dapat dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti HRD maupun Legal perusahaan.

the applicable regulations applied to the implementation of BPJS Ketenagakerjaan.

The Company also registers its employees as participants in the Government's health program, namely BPJS Kesehatan. Meanwhile, the employee participation in the private health insurance program, is adjusted to the regulations of each business unit.

The Company also organizes special retirement training programs. Currently, the special training program for retirement preparation has been implemented at New Ratna Motor and is managed by the Employee Cooperative. The topic of retirement preparation is focused on interests and talents development in entrepreneurial.

BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONSHIPS [OJK F.21, GRI 2-30]

The Company is committed to maintaining harmonious, dignified, and respectful industrial relationships between management, labor unions, and employees by establishing mechanisms and rules for employment relationships as stipulated in the Company Regulations. The ultimate goal of efforts to foster harmonious industrial relationships is to support optimal productivity of employees.

In the entire organizational structure of the Company, only the Funding Segment has a Labor Union. However, the mechanism for regulating the conduct of industrial relationships does not use the Collective Labor Agreement but the Company Regulation. The referred Company Regulation is reviewed periodically.

Solving Labor Issues

The Company resolves any labor issues that arise by prioritizing effective communication between employees and the Company. In every employment problem, the employee's supervisor at each level is the first line of defense in the mechanism for resolving labor issues. If escalates, then the superiors at the next level is expected to be involved in the discussion process on the matter. If labor issues that arise still cannot be resolved, it can be coordinated with related parties such as HRD or the Company's legal department.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE (OHS)

"Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan dengan merealisasikan berbagai program K3, dengan target tercapainya nihil insiden kecelakaan pada setiap tahun operasional".

"The Company actualizes its commitment to maintaining the occupational health and safety of its employees by implementing various OHS programs, with the target of achieving zero accident incidents in every operational year."



KOMITMEN [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan, hal ini merupakan prioritas bagi Perseroan, sehingga kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) turut menjadi indikator penting dalam produktivitas Perseroan. Penyediaan ruangan dan fasilitas kerja yang memperhatikan kebersihan, kenyamanan dan keamanan menjadi bentuk komitmen Perseroan untuk terus ditingkatkan, mengingat capaian *zero accident* dan rendahnya tingkat absensi, juga berarti memenuhi harapan para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya keras untuk menyediakan ruangan dan fasilitas kerja yang memenuhi aspek kebersihan, kenyamanan dan keamanan yang terbaik.

KEBIJAKAN K3 [GRI 3-3]

Dalam melaksanakan kegiatan dengan menjunjung tinggi aspek K3, Perseroan telah memiliki kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya. Kebijakan ini disusun dan diterapkan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keselamatan, kesehatan dan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan "*Safety First*". Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *Zero Accident* di seluruh unit Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dasar mengenai

COMMITMENT [GRI 3-3]

The Company is committed to creating a safe and decent working environment for all employees, this is a priority for the Company, with Occupational Health and Safety (K3) performance being an important indicator of productivity. Providing clean, comfortable, and secure working space is part of the Company's commitment to continuous improvement, considering that achieving zero accidents and low absenteeism rates also means fulfilling the employees' expectations as one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company strives to provide the best working spaces and facilities that meet the best aspects of cleanliness, comfort, and safety.

OHS POLICY [GRI 3-3]

In carrying out its activities with high regard for OHS aspects, the Company has a policy that serves as a guideline for implementation. This policy is prepared and implemented in accordance with the provisions of laws and regulations on occupational health and safety in Indonesia. The Company sets the fulfillment of OHS aspects in every operational activity by socializing the slogan "*Safety First*". The OHS management target is to achieve zero accident rates in all units of the Company and Subsidiaries.

To ensure the achievement of OHS performance, the Company established several basic policies regarding OHS aspects, as

aspek K3, sebagai berikut:

1. Menetapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) sesuai dengan kebijakan K3 serta mengawasi implementasi dari SOP tersebut;
2. Terpenuhinya beberapa kebijakan dasar, mencakup: Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau;
3. Tersedianya peta lokasi APAR di tempat-tempat yang mudah dilihat;
4. Tersedianya denah *emergency exit* yang memadai di seluruh area kerja;
5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3;
6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1, 403-4, 403-7, 403-8]

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tingkat *Holding*, namun demikian, melalui entitas anak usaha, Perseroan merintis pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT New Ratna Motor yang telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah berdasarkan keputusannya dengan Nomor 1063/2021 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan PT New Ratna Motor tertanggal 17 Mei 2021.

Adapun susunan Pengurus P2 K3 di PT New Ratna Motor adalah sebagai berikut:

No	Jabatan / Position	
	Dalam P2 K3 Within P2K3	Di PT New Ratna Motor Within PT New Ratna Motor
1.	Ketua / Chairman	HRGA Div Head
2.	Wakil Ketua / Vice Chairman	GA & Legal Dept Head
3.	Sekretaris / Secretary	GA Section Head
4.	Wakil Sekretaris / Deputy Secretary	Staff GA
5.	Anggota / Member	VSLD Section Head
6.	Anggota / Member	TC Section Head
7.	Anggota / Member	Staff Depo
8.	Anggota / Member	Staff VLS D

Adapun tugas P2K3 PT New Ratna Motor antara lain adalah:

1. Melaksanakan rapat P2K3 minimal 4 kali dalam setahun.
2. Melaksanakan piket Safety Health Assessment ke Area Kerja Unit Kerja untuk meningkatkan budaya K3.
3. Memberikan saran kepada Unit Kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3 dan peraturan K3.

follows:

1. Establishing Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with OHS policy and supervising the SOP implementation;
2. Fulfilling several basic policies, including: Light Fire Extinguisher (APAR) that are ready for use and accessible;
3. Providing location maps of fire extinguisher in visible places;
4. Providing adequate emergency exit maps throughout the work area;
5. Implementing basic training related to OHS aspects;
6. Fulfilling basic certifications related to OHS aspects.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1, 403-4, 403-7, 403-8]

Until the end of 2022, the Company has not established an Occupational Health and Safety Committee at the holding level. However, through its subsidiary, the Company initiated the establishment of Occupational Health and Safety Advisory Committee of PT New Ratna Motor, which has been approved by the Head of Manpower and Transmigration of Central Java Province based on Resolution Number 1063/2021 regarding the Approval of the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) at PT New Ratna Motor dated May 17, 2021.

The composition of the P2K3 Management at PT New Ratna Motor is as follows:

Duties of P2K3 PT New Ratna Motor include:

1. Conducting P2K3 meetings at least 4 times a year.
2. Conducting Safety Health Assessment to the area of Work Unit to improve OHS culture.
3. Providing advice to the Work Unit for evaluation and review of procedures, SMK3 documents, and OHS regulations.

4. Memberikan saran, pertimbangan maupun rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah K3 dan Lingkungan Hidup (LH) yang dihadapi.
5. Memberikan masukan dan upaya pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Memberikan masukan langkah-langkah perbaikan terhadap timbulnya insiden ataupun penyakit akibat kerja.
7. Memberikan masukan terkait dengan upaya peningkatan Kesehatan tenaga kerja.
8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan dan penegakan terhadap ditaatinya peraturan K3 dan lalu lintas lingkungan kerja serta dilaksanakannya program-program K3 di lingkup operasional.

Perseroan senantiasa menjalankan sistem manajemen aspek K3 dengan mengacu pada standar aspek K3 terkini, yakni ISO 45001: 2018 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana salah satu entitas anak usaha, Nasmoco telah mendapatkan sertifikasinya, yang dikeluarkan oleh TUV Rheinald Indonesia. Untuk menjalankan pengelolaan aspek K3, Perseroan menugaskan Divisi *Human Resource* dan Divisi *Corporate Office* sebagai pengkoordinir pemenuhan ketentuan terkait aspek K3. Unit *Human Resource* bertugas memenuhi aspek penetapan kebijakan, pelatihan dan penanaman budaya K3, sementara *Corporate Office* mengkoordinir ketersediaan dan keandalan peralatan terkait aspek K3.

PROGRAM-PROGRAM K3 [GRI 403-5]

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan pada aspek K3, antara lain:

• Pencegahan COVID-19

Perseroan terus berusaha mencegah penularan virus corona dengan tetap menggunakan kebijakan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan sesuai anjuran pemerintah Indonesia. Program WFH (*Work From Home*) juga dijalankan Perseroan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 dan 4 Jabodetabek mematuhi anjuran pemerintah Indonesia. Perseroan juga terus mendorong kesadaran seluruh karyawan untuk melakukan program vaksinasi yang sudah disediakan pemerintah Indonesia sebagai program wajib yang harus dilakukan seluruh karyawan.

Mengingat selama tahun 2022 tingkat penyebaran pandemi telah semakin melandai dan pada akhir tahun 2022 pemberlakuan kebijakan PPKM telah resmi diberhentikan, Perseroan juga mulai menerapkan adaptasi normal baru, dalam beraktivitas di sekitar area operasional maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

4. Providing advice, considerations, or recommendations in solving OHS and Environmental problems.
5. Providing input and efforts to develop hazard control systems for Occupational Health and Safety.
6. Providing input on improvement measures against incidents or occupational illnesses.
7. Providing input related to efforts to improve employees health.
8. Conducting supervision, guidance, and enforcement on compliance with OHS regulations and work environment traffic, and the implementation of OHS programs in the operational scope.

The Company always implements OHS aspect management system referring to the latest OHS aspect standards, namely ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety System, where one of its subsidiary entities, Nasmoco, received its certification issued by TUV Rheinald Indonesia. To carry out OHS aspect management, the Company assigns the Human Resources Division and the Corporate Office Division as OHS-related provisions compliance coordinators. The Human Resources Unit is responsible for the policy establishment, training, and OHS culture internalization, while the Corporate Office coordinates the availability and reliability of OHS-related equipment.

OHS PROGRAMS [GRI 403-5]

The Company implements various activities to improve its performance in OHS aspects, including:

• Covid-19 Prevention

The Company continues to strive to prevent the spread of the coronavirus by complying with the 3M health protocol policy, which are wearing mask, maintaining distance, and regularly washing hands as recommended by the Indonesian government. The WFH (*Work From Home*) program was also implemented by the Company during the levels 3 and 4 Public Activity Restrictions (PPKM) in Greater Jakarta, complying with the Indonesian government's recommendation. The Company also continues to encourage awareness among all employees to participate in the vaccination program that has been provided by the Indonesian government as a mandatory program for all employees.

Considering that the level of pandemic transmission decreased during 2022 and the implementation of PPKM policy was officially terminated at the end of 2022, the Company also began to implement a new normal adaptation in conducting its business activities around its operational areas.

• Simulasi Tanggap Darurat Bencana:

Dilakukan secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil kajian risiko di tempat masing-masing, seperti: simulasi kebakaran, bencana banjir dan huru-hara.

Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah:

1. Menghimpun seluruh karyawan untuk mengatasi bila terjadi bencana (alam, kebakaran) di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset perusahaan secara terkoordinir sehingga kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.
2. Menghindari timbulnya kepanikan dan mencegah tindakan yang salah saat terjadi bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang besar.
3. Memberikan petunjuk kepada para petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

• Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Tujuan dilaksanakan sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.

• Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memperhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.

• Penyediaan P3K di Ruang Kerja

Perseroan menyediakan P3K, dengan ketentuan perlengkapan minimal yang dipersiapkan, antara lain: kasa pembalut (perban), kasa steril, plester, plester obat, pembalut segitiga, kapas, gunting, lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan P3K tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan.

• Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis kondisi lingkungan dan kesehatan kerja, yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Program ini mencegah setiap pencemaran yang dapat timbul dari setiap aktivitas usaha, dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

• Emergency Disaster Response Simulation:

Disaster response simulation is conducted regularly in operational area with potential accident and emergency risks. The type of simulation considers the results of risk assessments at each location, such as fire simulations, floods, and riots.

The purpose of Emergency Disaster Response Simulation is:

1. Gathering all employees to deal with disasters (natural disaster, fire) in the work environment that can endanger the lives and assets of the Company in a coordinated manner so that these losses can be minimized.
2. Preventing panic and mistakes during disasters that can cause significant losses.
3. Providing guidance to emergency response officers, thus disaster management operations may run smoothly, effectively, and efficiently.

• Dissemination of First Aid Assistance

The objective of implementing P3K dissemination is to train employee's readiness to help others when accidents occur in the work environment due to natural disasters or occupational risks before further handling by the Medical Team or doctor.

• Occupational Facilities and Safety

To maintain occupational safety and comfort, the Company regularly maintains the work environment and facilities to always be clean, safe, and well-maintained, by considering health factors and occupational risks prevention.

• Provision of First Aid Kit in the Workplace

The Company provides First Aid Kit, with minimum standard, including: bandages, sterile gauze, plaster, adhesive plaster, triangular bandages, cotton, scissors, flashlights, and tweezers. All first aid kits comply with the established hygienic treatment standards.

• Health, Safety, and Environment

The Company has a healthy workshop management program that considers the impacts of business management, environmental conditions and occupational health, which complies with environmental and occupational health regulations based on applicable provisions. This program prevents any pollution that may arise from any business activity and improves environmental and occupational health conditions in a sustainable manner.

• Sertifikasi Terkait K3

Terkait dengan sertifikasi K3, Perseroan menetapkan adanya pejabat setempat yang memiliki sertifikat Ahli K3-Umum sebagai penanggung jawab aspek K3 di bengkel cabang-cabang perusahaan.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN INVESTIGASI INSIDEN K3 [GRI 403-2]

Dalam Proses mengidentifikasi bahaya atau resiko kerja Perseroan menerapkan organisasi K3 di entitas anak serta terdapat ahli K3 yang tersertifikasi. Bahaya dan risiko diminimalisir dengan menerapkan kewajiban kepada setiap bagian untuk memiliki daftar identifikasi bahaya (HIRARC-Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control) di area masing-masing, lengkap dengan rencana penanggulangannya secara berjenjang. Perseroan juga berupaya melengkapi tim *member* dengan SOP yang memadai termasuk APD bagi para pekerja.

Pekerja yang melihat adanya potensi bahaya dapat melaporkan kepada ahli k3 agar *difollow up* potensi bahaya tersebut dan pekerja diberi kesempatan untuk memberikan masukan terkait tidak hanya menyangkut keselamatan kerja namun juga terkait aspek kenyamanan dalam bekerja. Sehingga pekerja tidak perlu ragu untuk melaporkan apabila ada hal bahaya yang menyangkut pekerja atau di area kerjanya.

Sesuai dengan kebijakan mengenai proses identifikasi bahaya, Perseroan mengandalkan masukan dari pekerja, dengan demikian para pekerja didorong secara mandiri akan turut berpartisipasi mengupayakan lingkungan tempat kerjanya menjadi aman dan nyaman. Dengan mekanisme tersebut Ahli K3 yang sudah mengetahui adanya situasi yang dapat menyebabkan bahaya, dapat mengambil tindakan sesuai tingkatnya.

Investigasi insiden kecelakaan dilakukan dengan mengacu pada prosedur standar yang ada di klausul ISO 45001, mulai dari isolasi area insiden sampai dengan pembuatan laporan terkait *corrective action* yang akan dilakukan. Apabila telah masuk ke daftar identifikasi bahaya, maka penanganan dan pengendaliannya akan diperbarui sesuai rekomendasi perbaikan. Namun bila belum masuk ke dalam daftar identifikasi, maka diwajibkan untuk menambahkan ke daftar, berikut dengan tata cara penanganan dan pengendaliannya, serta disosialisasikan ulang ke seluruh tim untuk meningkatkan *awareness*.

• OHS Certification

Regarding OHS certification, the Company appoints a local official with General OHS Expert certification as the person in charge for OHS aspect in the Company's branch workshops.

HAZARD IDENTIFICATION AND OHS INCIDENT INVESTIGATION [GRI 403-2]

In hazards or occupational health and safety risks identification process, the Company establishes OHS organization in its subsidiaries and hires certified OHS experts. Hazards and risks are minimized by requiring every department to have Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control (HIRARC) list in their respective areas, complete with a hierarchical plan management plan. The Company also strives to equip team members with adequate SOPs, including PPE for workers.

Workers who encounter potential hazards may report it to OHS experts for follow-up and workers are given the opportunity to provide feedback on not only work safety but also comfort aspects in the workplace. This allows workers to feel confident in reporting any hazards that may affect them or their work area.

In accordance with the hazard identification process policy, the Company relies on input from workers, thus encouraging them to participate independently in making their work environment safe and comfortable. With this mechanism, OHS experts who are aware of a situation that may cause hazards can take appropriate action at their level.

Investigation of work accident is conducted in accordance with standard procedures in ISO 45001 clause, from isolating the incident area to preparing a report on the corrective actions taken. If the incident is included in the hazard identification list, the handling and control will be updated according to the recommended improvement. If it is not yet included in the identification list, it is mandatory to add it to the list, along with the procedures for handling and controlling it, and to disseminate it to all team members to increase awareness.

ASPEK LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3]

Perseroan memberlakukan kebijakan pemantauan kesehatan kerja sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan ketenagakerjaan dan dipersyaratkan dalam klausul kepesertaan karyawan dalam jaminan Kesehatan kerja dari BPJS serta asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dari perusahaan asuransi mitra. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan memberlakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, pembentukan tim P3K, penyediaan sarana P3K sesuai standar, yang tentunya untuk meminimalkan risiko apabila terjadi insiden.

PARTISIPASI PEKERJA PADA ASPEK KESEHATAN KERJA [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

Partisipasi dan konsultasi pekerja dibangun dengan pendekatan *awareness* terlebih dahulu melalui pengadaan kompetisi-kompetisi, seperti lomba 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) antar divisi yang diadakan secara regular dan penilaiannya dilakukan setiap bulan. Hal ini untuk membangun *awareness* dan partisipasi pekerja terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan bekerja.

Untuk menumbuhkan *awareness*, Perseroan menyelenggarakan pelatihan pencegahan dan penanganan insiden K3. Pelatihan aspek K3 yang diberikan meliputi pelatihan umum terkait *awareness* terhadap penerapan aturan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 45001) yang diberikan ke seluruh pekerja di semua area. Pelatihan spesifik diberikan kepada tim khusus seperti tim P3K dan tim penanggulangan kebakaran. Perseroan juga menyediakan obat-obatan P3K yang disiapkan di masing-masing area sesuai dengan komposisi *manpower*.

Dalam rangka menjaga kebugaran para karyawan serta untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kenyamanan, salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak disegmen purnajual menyediakan sarana olahraga seperti fasilitas tenis meja dan billiar.

STATISTIK KINERJA ASPEK K3 [403-9, 403-10]

Selama tahun 2022, Perseroan mencatatkan beberapa insiden dengan kategori kecelakaan ringan, sedang, dan parah. Jumlah kecelakaan ringan yang terjadi di tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021, hal ini menunjukkan upaya preventif yang diterapkan dengan ketat cukup berhasil. Perseroan juga tidak mencatatkan karyawan yang menderita sakit akibat kerja, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICE ASPECT [GRI 403-3]

The Company implements occupational health monitoring policy as required in the labor regulations and the employee participation clause in the BPJS occupational health insurance from BPJS as well as health and accident insurance from partner insurance companies. To comply with these requirements, the Company conducts regular medical check-ups, establishes first aid team, provides first aid facilities according to standards, which will minimize the risk in the event of an incident.

EMPLOYEE PARTICIPATION IN OCCUPATIONAL HEALTH ASPECT [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

Employee participation and consultation are built with an initial awareness approach through competitions, such as the 5R (Brief, Neat, Clean, Careful, Diligent/Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) competition between divisions which is held regularly with monthly assessment. This activity is conducted to raise awareness and employee participation in safety, health, and comfort aspects in the workplace.

To raise awareness, the Company provides training on OHS incidents prevention and handling. The OHS training provided includes general awareness training towards the implementation of occupational health and safety regulations (ISO 45001) for all employees in all areas. Specific training is provided to special teams such as the first aid team and fire-fighting team. The Company also provides first aid kits which are prepared in each area according to the manpower composition.

In order to maintain the employee fitness and to improve the quality of health and comfort, one of the Company's subsidiaries that engages in the aftersales segment provides sports facilities, such as table tennis and billiard.

OHS PERFORMANCE STATISTICS [403-9, 403-10]

During 2022, the Company recorded several incidents with minor, moderate, and severe accident categories. The number of minor accidents that occurred in 2022 has decreased from 2021, indicating that the strict preventive measures implemented were successful. The Company also did not record any employees suffering from work-related illnesses, as shown in the following table:

Tabel Kecelakaan Kerja dan Sakit Akibat Kerja Tahun 2021 - 2022

Table of Occupational Accident and Occupational Injury in 2021-2022

Keterangan Description	Jenis Kecelakaan dan Sakit akibat Kerja Types of Occupational Accident and Injury	Jumlah Insiden Total Victim		Perubahan Deviation	
		2021	2022	Jumlah	%
Data Kecelakaan akibat Kerja Data of Occupational Accident	Kecelakaan Ringan Minor Accident	21	13	-8	-61,5
	Kecelakaan Sedang Moderate Accident	1	2	1	50,0
	Kecelakaan Parah Severe Accident	1	1	0	0,0
	Kecelakaan Sangat Parah Fatal Accident	0	0	0	-
Data Penyakit akibat Kerja Data of Occupational Injury	Penyakit Ringan Minor Injury	0	0	0	-
	Penyakit Sedang Moderate Injury	0	0	0	-
	Penyakit Parah Severe Injury	0	0	0	-
	Penyakit Sangat Parah Fatal Injury	0	0	0	-
Jumlah Insiden		23	16	-7	-43,8

Keterangan/Description:

- Kecelakaan Ringan : Cedera ringan, pekerja dapat langsung bekerja
Minor Accident : Minor accident, worker can immediately resume work
- Kecelakaan Sedang : Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Moderate Accident : Provided with First Aid, no work hour loss more than 24 hours
- Kecelakaan Parah : Memerlukan tindakan medis, cacat sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Severe Accident : Need medical attention, temporary disability, work hour loss more than 24 hours
- Kecelakaan Sangat Parah : Cacat permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Fatal Accident : Permanent disability, death, work hour loss more than 24 hours
- Penyakit Ringan : Sakit ringan, pekerja dapat langsung bekerja
Minor Injury : Minor injury, worker can immediately resume work
- Penyakit Sedang : Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Moderate Injury : Provided with First Aid, no work hour loss more than 24 hours
- Penyakit Parah : Memerlukan tindakan medis, sakit sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Severe Injury : Need medical attention, temporary injury, work hour loss more than 24 hours
- Penyakit Sangat Parah : sakit permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Fatal Injury : Permanent injury, death, work hour loss more than 24 hours

MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

MAINTAINING AND PRESERVING THE ENVIRONMENT

Perseroan mewujudkan komitmen dukungan bagi Pemerintah Indonesia dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang lingkungan dengan menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan serta mematuhi seluruh aturan dan perundangan di bidang lingkungan hidup.

The Company is committed to supporting the Indonesian Government in achieving the targets of Sustainable Development Goals (SDGs) in the environmental sector by implementing environmentally-friendly operational activities and complying with all environmental law and regulations.



Perseroan berkomitmen penuh untuk mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan mitigasi lingkungan dengan seksama dan bertanggung jawab. Perseroan menunjukkan partisipasinya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui realisasi program tanggung jawab perusahaan (CSR) di bidang lingkungan dengan sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat terbaik bagi pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan.

The Company is devoted to eliminating the impact of operational activities to the environment by identifying, planning, and executing environmental mitigation activities carefully and responsibly. The Company is also committed to participate in protecting and preserving the environment by conducting corporate social responsibilities (CSR) programs in the environmental sector appropriately to optimize the sustainability goals for the environment.

Perseroan juga menunjukkan komitmennya untuk senantiasa memenuhi seluruh aturan dan perundangan di bidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company is also committed to fulfilling all laws and regulations regarding the environment and contributing to the Government's efforts to meet the targets of environmental sustainability within the Sustainable Development Goals (SDGs) framework.

Untuk memenuhi komitmen tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan dengan tujuan utama, pertama, menyelenggarakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan tidak mencemari lingkungan sekitar. Kedua, turut memberdayakan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

To fulfill such commitment, the Company carry out its CSR activities on environment with two main purposes: to organize environmentally-friendly operations that puts no harm to the surrounding environment, and to mobilize empowerment and increasing public awareness of environmental conditions.

KEBIJAKAN ASPEK PERLINDUNGAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Perseroan telah memiliki kebijakan internal untuk mendukung upaya pelestarian atau meningkatkan kualitas lingkungan, sebagaimana tertuang di dalam Internal Memo No.Leg/SRT-

ENVIRONMENTAL PRESERVATION POLICY [GRI 3-3]

The Company has internal policies to support the efforts to preserve or improve environmental qualities, as stated in the Internal Memo No.Leg/SRT-99/IX/2019 dated September

99/IX/2019 tertanggal 26 September 2019 tentang Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (Lingkungan) ("IM 09/2019"), yang berlaku kepada Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan, adapun beberapa kebijakan yang tertuang dalam IM 09/2019 tersebut adalah:

- a. Membangun kesadaran akan peduli lingkungan;
- b. Penghematan Listrik;
- c. Penghematan Kertas;
- d. Penghematan Air; dan
- e. Kepedulian Ekonomi dan Lingkungan.

Perseroan menetapkan beberapa kebijakan terkait aspek Perlindungan Lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk mengelola aktivitas bisnisnya agar senantiasa berwawasan lingkungan dan memiliki pertanggungjawaban sosial dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan yang dibiayai memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan.
- b. Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mematuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan.
- c. Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dengan hasil sesuai standar-standar lingkungan yang ditetapkan.
- d. Perseroan hanya menyediakan pembiayaan kendaraan dengan kualifikasi emisi sesuai yang ditetapkan oleh otoritas terkait yang berwenang.

Target Kegiatan Terkait Aspek Lingkungan [GRI-3-3]

Perseroan merealisasikan berbagai program pengelolaan lingkungan dan program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional sebagai wujud implementasi kebijakan lingkungan dimaksud. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan, yakni:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis.
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

Sertifikasi Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, salah satu entitas anak usaha Perseroan, CARfix telah menerapkan standar ISO 14001 – Sistem Manajemen Lingkungan.

26, 2019 regarding the Company's Sustainability Policy (Environment) ("IM 09/2019"), that applies to the Company and its Subsidiaries. The policies contained in the IM 09/2019 re as follows:

- a. Raising awareness on environmental issues;
- b. Electricity Efficiency;
- c. Paper Efficiency;
- d. Water Efficiency; and
- e. Environmental and Economic Concern.

The Company establishes several policies related to Environmental Protection aspect, while still considering the social impact on the surrounding community. The Company is committed to managing its business activities to always have environmental awareness and social responsibility with the following goals:

- a. Ensuring that the management and stakeholders understand the Company's commitment to the environment.
- b. Ensuring that all financing and investments made by the Company have fulfilled all regulations relating to the environment.
- c. Ensuring that the operational activities of customer vehicle repairs are carried out with due regard to environmental impacts and with the result according to the predetermined environmental standards.
- d. The Company only provides vehicle financing with emission qualifications as stipulated by the authorities.

Targets and Activities related to Environmental Aspects [GRI-3-3]

The Company realized various environmental programs and eco-friendly programs with several operational procedures as the implementation of the intended environmental policy. These programs lead to several environmental objectives, namely:

- Preventing environmental pollution and damage to assets to ensure business continuity.
- Demonstrating participation in efforts to conserve energy, water and reduce greenhouse gas emissions.
- Reducing and utilizing hazardous and toxic waste (B3) and Non-hazardous and toxic waste (Non-B3).
- Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

Environmental Certification

In carrying out its operations, one of the Company's subsidiaries, CARfix has implemented the ISO 14001 standards – Environmental Management System.

PROGRAM-PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan meyakini kegiatan pembiayaan maupun pemberian jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi yang optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya. Beberapa program terkait lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, mencakup diantaranya:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Partisipasi dalam kegiatan penghijauan
- Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menunjukkan komitmen partisipasi terhadap upaya pencapaian target penurunan emisi maupun target-target kinerja lingkungan lainnya yang tengah diupayakan pemerintah Indonesia, dengan menerapkan butir-butir ketentuan dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik".

Perseroan mengadopsi ketentuan dengan mencantumkan beberapa ketentuan terkait kegiatan di bidang lingkungan dalam Laporan Tahunan yang disusun dan diterbitkan. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan pembiayaan dan kebijakan operasional pemberian jasa perbaikan kendaraan agar lebih sejalan dengan aturan tersebut dan aturan-aturan lingkungan terkait lainnya.

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundangan di bidang lingkungan yang berlaku, sehingga selama tahun 2021, tidak ada pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada Perseroan maupun Entitas Anak.

Pengelolaan Konsumsi Energi [302-1]

Perseroan mewujudkan komitmen dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan menerapkan kebijakan pengelolaan konsumsi energi yang ketat. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi utama, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengurangi konsumsi kedua jenis energi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan, dan pengaturan ruangan secara optimal.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The Company believes that financing activities and vehicle repair services can still contribute optimally to the efforts to protect and preserve the environment that is being actively pursued by the Indonesian Government together with other global citizens.

Several environmental related programs carried out together with the stakeholders, including:

- Implementation of Sustainable Financial Action
- Energy Consumption Management
- CO₂ Emission Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management
- Participation in greening activities
- Empowerment and Enhancement of Community Participation in the Environmental Conservation Activities

Implementation of Sustainable Financial Action

The Company shows its commitment to participate in the efforts of reducing emission and other environmental objectives pursued by the Indonesian Government, by implementing the provisions as stipulated in POJK 51/POJK.03/2017 on "Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies".

The Company has adopted the said provisions by including several provisions related to environmental sectors in the preparation and publication of Annual Report. Next, the Company shall undergo several policy adjustments on financing and operational vehicle repair services to be in line with this regulation and other environmental regulations.

The Company always complies with all applicable environmental laws and regulations. Therefore, no violation of environmental regulations in the Company and its Subsidiaries in 2021.

Energy Consumption Management [302-1]

The Company realizes its commitment to support the achievement of sustainability goals in the environmental aspect by implementing strict energy consumption management policies. In carrying out its operations, the Company utilizes two main types of energy sources, namely: electricity in the office and fuel for transportation. Hence, to reduce the consumption of these energies, the Company implements efficiency policy by enforcing optimal lighting times and room settings.

Perseroan menerapkan Kebijakan Penghematan Listrik, yakni:

- Mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan;
- Mematikan lampu dan pendingin ruangan ketika jam istirahat dan pada waktu pulang;
- Tidak menyalakan lampu apabila cahaya dari luar mencukupi;
- Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur (maksimal 2 jam setelah pulang kantor);
- Menyalakan pendingin ruangan mulai pukul 07.30 WIB;
- Mengatur seluruh alat elektronik dengan program *saving mode*.

Dalam rangka mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar, selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.

Berikut adalah data hasil realisasi penerapan kebijakan pengendalian konsumsi energi listrik selama dua tahun terakhir, di kantor Pusat Perseroan.

Jenis Sumber Energi Types of Energy	Satuan Unit	2021	2022	Perubahan Deviations
Listrik PLN	kWH	5.090.947	5.413.277	322.330
	GJoule	21.124	22.462	1.337

Catatan: Konversi KWH ke GJoule sesuai The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
(*sesuai dengan pembaharuan data konsumsi energi listrik untuk tahun 2021 yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan di bidang otomotif)
Note: Conversion of KWH to GJoule according The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
(*according to the updating of electricity consumption data for 2021 carried out by the subsidiary Companies in the automotive sector)

Peningkatan konsumsi listrik terutama dikontribusikan oleh naiknya kembali aktivitas operasional di seluruh area operasional Perseroan, termasuk di kantor pusat, sehubungan dengan pulihnya permintaan otomotif dan permintaan layanan perawatan di bengkel-bengkel Perseroan serta semakin longgarnya penerapan kebijakan WFH, mengiringi semakin terkendalinya penularan COVID-19 berkat keberhasilan program vaksinasi massal maupun vaksinasi booster 1 dan 2 yang dijalankan Pemerintah Indonesia.

Pengurangan Emisi CO₂ [GRI 305-1, 305-2]

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO₂ adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM selain berpartisipasi aktif dalam gerakan penghijauan.

Listrik dari PLN diperoleh dari instalasi pembangkit listrik yang menggunakan sumber bahan bakar minyak diesel, batubara maupun gas. Oleh karenanya menghemat dan mengurangi pemakaian listrik berarti mengurangi emisi CO₂. Sementara itu, emisi CO₂ di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Oleh karenanya Perseroan turut aktif terlibat

The Company's Electricity Efficiency Policy are as follows:

- Turning off electronic devices when unused;
- Turning off lights and air conditioner during breaks and after business hours;
- Turning off lights if outdoor lighting is sufficient;
- Limiting the use of air conditioner for overtime (maximum 2 hours after business hour);
- Turning on air conditioner starting from 07.30 AM;
- Setting all electronic devices on saving mode program.

In order to manage the use of fuel for transportation, the Company applies the use of vehicles known for its fuel efficiency, in addition to implementing controls on the use of official vehicles.

Below are the data on the realization of electricity consumption policy implementation for the last two years at the Company's Head Office.

The increase in electricity consumption was mainly contributed by an increase in operational activities throughout the Company's operational areas, including at the head office, in line with the recovery of automotive and maintenance services demand in the Company's workshops, as well as the increasing relaxation of the WFH policy implementation, accompanied by the increasingly controlled spread of COVID-19 thanks to the success the mass vaccination program and 1st and 2nd booster vaccinations by the Indonesian Government.

CO₂ Emission Reduction [GRI 305-1, 305-2]

The approach taken to support the CO₂ emission reduction program is by managing the use of energy resources, both electricity and fuel, as well as actively participating in the reforestation movement.

Electricity from the State Electricity Company (PLN) is obtained from the power plant that uses diesel oil, coal or gas. Therefore, by reducing and save electricity use, the Company will also reduce CO₂ emission. Meanwhile, CO₂ in the air can be reabsorbed by plants through photosynthesis process. Therefore, the Company actively participates in

dalam berbagai program penghijauan yang diselenggarakan oleh institusi maupun badan usaha lain, disamping aktif melakukan penghijauan di lingkungan sendiri.

various reforestation programs organized by other institutions and business entities, in addition to actively conducting reforestation in its own environment.

Berdasarkan realisasi konsumsi energi tersebut di atas, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on energy consumption realization above, the estimated CO₂ emissions released by the Company are as follows:

Perhitungan Emisi GRK 2021-2022 GHG Emission Calculation in 2021-2022

Jenis Sumber Energi Types of Energy	Satuan Unit	Konversi Emisi CO ₂ CO ₂ Emission Conversion	Emisi CO ₂ CO ₂ Emission	2021*	2022	Perubahan Deviations
Listrik PLN	KWh	1.154	Ton CO ₂ eq	4.096	4.691	595

Catatan : Dihitung menurut Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi GRK Berbasis Energi Bappenas, 2014
Note : Calculated according to Technical Guidelines for Baseline Calculation of Energy-Based GHG Emission (Bappenas, 2014)

Jumlah konsumsi listrik maupun emisi GRK di tahun 2022 meningkat, dengan penyebabnya adalah sebagaimana telah disinggung pada uraian pengelolaan energi. Meningkatnya kegiatan operasional membuat kegiatan di kantor pusat, maupun di kantor entitas anak juga meningkat, yang membuat Perseroan harus menambah karyawan secara terbatas, menyesuaikan dengan naiknya tugas administrasi yang harus diselesaikan. Meningkatnya kegiatan administrasi juga mengharuskan diperlonggarnya penerapan kebijakan WFH, yang telah dimungkinkan merujuk pada kebijakan pemerintah setempat, karena semakin melandainya tingkat penyebaran pandemi.

The amount of electricity consumption and GHG emissions in 2022 increased, with the causes as mentioned in the description of energy management. The increase in operational activities has led to an increase in activities at both the head office and subsidiary offices, which has forced the Company to add a limited number of employees, in line with the increase in administrative tasks. This increase also required the relaxation of the WFH policy, which has been made possible by referring to local government policies, due to the decreasing level of pandemic spread.

Pengelolaan Konsumsi Air [GRI 303-5]

Dalam kegiatan usaha Perseroan, air hanya digunakan sebatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air dilakukan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan, meliputi:

- Pemasangan properti toilet yang hemat air apabila memungkinkan (kloset *eco-flush*, kran hemat air);
- Memfilter air bekas cuci tangan untuk air *flush* pada kloset apabila memungkinkan (*re-use*);
- Penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air;
- Kampanye hemat air – dengan pemasangan banner/himbauan untuk menghemat air.

Adapun gambaran penggunaan air selama dua tahun terakhir di lingkup kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut.

Water Consumption Management [GRI 303-5]

In the Company's business activities, water use is limited for internal office activities, namely for drinking and toilets. Thus, the Company still strives to save the amount of water consumption through several activities, including:

- Installing water-efficient toilet properties, if possible (*eco-flush* closets, water-efficient faucets);
- Filtering water used for washing hands to flush the toilets, if possible (*re-use*);
- Using faucets that can limit water consumption;
- Water savings campaign – installing banners/appeal to save water.

The data of water use in the Company is as follows.

Tabel Konsumsi Air Menurut Sumber Air 2021-2022

Table of Water Consumption Based on Water Sources in 2021-2022

Jenis Sumber Air Types of Energy	Satuan Unit	2021	2022	Perubahan Deviations
PDAM / Water Utility Company	M ³	21.814	15.910	(5.904)
Air Bawah Tanah (ABT) / Groundwater	M ³	84.512	117.375	32.863

Tampak kebutuhan air dari PDAM menunjukkan penurunan, sementara kebutuhan ABT meningkat. Penyebabnya adalah air PDAM umumnya digunakan secara terbatas untuk MCK. Mengingat jumlah personil administrasi relatif sama mengingat Perseroan telah mengurangi secara drastis personil perusahaan dari segmen pembiayaan yang membutuhkan dukungan personalia administrasi, sementara kebijakan konsumsi air diberlakukan semakin ketat, maka konsumsi air terus menurun. Sementara ABT terutama digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Mengingat kegiatan operasional Perseroan meningkat, terutama yang berkaitan dengan segmen otomotif, maka konsumsi ABT juga turut meningkat.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-1, 306-3]

Beberapa limbah, baik padat maupun cair, dihasilkan dari kegiatan penyediaan jasa perbaikan kendaraan. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk kedalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, saringan udara dan pelumas.

Untuk mencegah pencemaran terhadap lingkungan, Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerjasama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Pada setiap akhir periode operasional, seluruh penampungan sementara tersebut harus dalam keadaan kosong.

Tabel Limbah Yang Diolah Pihak Ke-3 Berizin 2021-2022

Table of Waste Managed by Certified Third Parties in 2021-2022

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2021	2022	Perubahan Deviations
Oli Bekas / Used Oil	Liter / Litre	406.227	616.183	209.956
Non Oli / Non-Oil	Kg	22.562	30.012	7.450

Peningkatan jumlah limbah yang harus diolah tersebut merupakan imbas dari meningkatnya kegiatan operasional Perseroan, sebagaimana disampaikan pada pembahasan mengenai latar belakang naiknya konsumsi air, terutama air bawah tanah.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan Di Bidang Lingkungan [GRI 2-27]

Perseroan memegang teguh komitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan di bidang lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selama tahun 2022, tidak ada pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada Perseroan maupun Entitas Anak.

The water demand from PDAM declined, while the demand for ABT increased due to the limited use of PDAM water for toilets. It happened due to the number of administrative personnel remaining relatively the same considering that the Company drastically reduced administrative personnel in the financing segment which requires administrative support. As the water consumption policy is stricter, water consumption continued to decline. Meanwhile, ABT is mainly used to support operational activities. Considering that the Company's operational activities increased, especially those related to the automotive segment, ABT consumption also increased.

Waste Management [306-1, 306-3]

The activity of vehicle repair services generates solid and liquid waste. Some of these wastes fall into hazardous and toxic (B3) waste category, such as used batteries, air filters and lubricants.

In order to prevent environmental pollution, the Company manages these wastes by working closely with certified and independent waste management company. The Company provides a temporary shelter for B3 and non-B3 waste before it is collected and managed by the waste management company on a regular basis. At the end of the operational period, all temporary shelters must be empty.

The increase of waste processed was affected by the increase in the Company's operations, as stated in the discussion on the background to the increase in water consumption, especially groundwater.

Compliance with Environmental Regulations [GRI 2-27]

The Company strongly upholds its commitment to comply with all environmental regulations in carrying out its operational activities. Throughout 2022, there were no violations of environmental regulations, either by the Company or its Subsidiaries.

MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN KOMUNITAS

BUILDING AND DEVELOPING COMMUNITIES

"Mengiringi meredanya penularan COVID-19 dan longgarnya penerapan kebijakan PPKM, Perseroan memfokuskan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dijalankannya pada bidang pendidikan. Tujuannya adalah turut mengakselerasi kesiapan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya sejalan semakin pulihnya kegiatan perekonomian nasional, selain mengakselerasi ketersediaan tenaga terampil mengiringi pulihnya kondisi industri otomotif nasional".

"Following the decrease in the COVID-19 spread and the softening implementation of the PPKM policy, the Company focused on implementing its community empowerment programs in the education sector. The aim is to accelerate the readiness of the community to improve their welfare in line with the recovery of the national economy, in addition to accelerating the availability of skilled labor in accompanying the recovery of the national automotive industry."

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa berkontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yakni menekankan keseimbangan capaian kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau populer disingkat P3 (*Profit, People, Planet*).

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan ini adalah dengan mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar, sebagai wujud investasi sosial, yang benefit-nya akan dinikmati bersama-sama, yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat bersamaan dengan berkembangnya skala usaha dimasa mendatang

Target

Target pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan adalah meningkatnya kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk benefit utama dari pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan.

ANALISA DAMPAK DAN KEBIJAKAN PROGRAM [GRI 2-25, 3-3, 413-2]

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah bahwa sebelum melaksanakan program-program terkait, Perseroan melakukan analisa dampak kehadiran kegiatan operasional terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar, terutama pada area-area yang menjadi sasaran lokasi kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dimaksud. Perseroan kemudian merancang dan melaksanakan tiga kelompok kegiatan yang diyakini akan memberi manfaat terbaik, yakni: pendidikan, kesehatan dan sosial. Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya

COMMITMENTS AND POLICIES [GRI 3-3]

The Company is fully committed to make a positive contribution towards the welfare improvement of all stakeholders, including the surrounding community, by conducting operational activities in accordance with the principles of sustainability, namely emphasizing the balance of performance achievement on three aspects, namely: Economic, Social and Environmental or popularly abbreviated as P3 (*Profit, People, Planet*).

One of the strategic targets for implementing this social development activity is to create a harmonious relationship between the company and the surrounding community, as a form of social investment. Its benefits will be shared in the future, namely increasing community welfare along with the future business scale development.

Target

The target of implementing the social development program conducted by the Company is to increase social life and community welfare through the growth of the community's economic independence as a form of main benefit from the implementation of various social development programs that are conducted.

IMPACT ANALYSIS AND PROGRAM POLICIES [GRI 2-25, 3-3, 413-2]

Prior to implementing related programs, the Company's general policy regarding community social development is conducted an analysis of the operational activities impact on the social conditions of the surrounding community, especially in the areas targeted for social community development activities. The Company designs and implements three groups of activities that are believed to provide the best benefits, namely: education, health, and social sectors. The Company allocates a certain amount of funds to support the implementation of various activities and manages its distribution by adhering to the principles of transparency and accountability solely for the

dengan berpegang teguh pada prinsip terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi optimalnya dampak positif bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar, dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan cara ini Perseroan mengharapkan program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari seluruh komponen masyarakat. Perseroan berharap realisasi berbagai program pemberdayaan masyarakat maupun program tanggung jawab sosial lainnya memberi dampak positif terhadap lingkungan, kesejahteraan masyarakat dan masupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berharap dapat terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Dalam rangka mendapatkan umpan balik bagi dilakukannya perbaikan program yang dijalankan dan meningkatkan kualitas hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, Perseroan juga menyediakan akses bagi mereka maupun para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan, saran maupun masukan lewat *customer service* dan saluran *hotline* yang disediakan. Perseroan akan menangani dan menindak lanjuti seluruh laporan keluhan, saran maupun masukan dimaksud dengan sebaik-baiknya. [GRI 413-1]

REALISASI KEGIATAN DI TAHUN 2022

Untuk tahun 2022, sebagai Perusahaan Induk, Perseroan telah merealisasikan pengeluaran dana untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan senilai Rp99,58 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan dua kelompok kegiatan dari 7 jenis kegiatan Program CSR Perseroan, yakni: Bidang Pendidikan sebesar Rp68,00 juta, dan Bidang Sosial sebesar Rp31,8 juta. Adapun total penerima manfaat langsung dari kegiatan CSR yang diselenggarakan adalah 519 orang.

Pandemi COVID-19 sampai saat Laporan Tahunan ini disusun telah memasuki tahun ketiga. Namun berbeda dengan tahun pertama dan kedua, di tahun ketiga, tingkat penularan telah jauh melandai, sekalipun status pandemi masih belum dicabut, dan program vaksinasi booster tahap 2 tetap dijalankan di berbagai daerah. Pembatasan mobilitas melalui pemberlakuan PPKM, dengan mempertimbangkan landainya kasus penularan dan tingginya realisasi vaksinasi booster 1 maupun booster 2, pada bulan Desember di akhir tahun 2022, pemberlakuan PPKM resmi diberhentikan oleh pemerintah Indonesia.

Semakin landainya tingkat penyebaran dan pada akhirnya dicabutnya kebijakan PPKM di akhir tahun 2022 membuat pertumbuhan ekonomi terus meningkat berkat naiknya

optimal positive impact on the beneficiaries.

All activities within the framework of the Social and Community Development Program, wherever possible, originate from the surrounding community suggestions and are implemented by involving local community leaders in coordination with the local government. In this way, the Company hopes that the implemented programs will receive support from all components of community. The Company expects to deliver positive impact on the environment, community welfare, and other stakeholders through the implementation of various community empowerment programs and other social responsibility programs. The Company also requires to continue to maintain good relationships with the surrounding community.

In order to collect feedback for the improvement of implemented programs and enhance good relationships with the surrounding community, the Company also provides access for the community and other stakeholders to submit complaints, suggestions, and feedback through customer service and hotline channel. The Company will handle and follow up all complaints, suggestions, and feedback as well as possible. [GRI 413-1]

REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2022

In 2022, as holding company, the Company allocated Rp99.58 million of funds to support the implementation of the Social and Community Development Program. The funds were allocated to support the implementation of 2 groups activities from 7 groups activities, respectively: the Education Sector of Rp68.00 million and the Social Sector of Rp31.8 million. The total direct beneficiaries of the implemented CSR activities were 519 people.

As this Annual Report is prepared, the COVID-19 pandemic has entered its third year. However, unlike the first and second year, in the third year, the transmission rate decreased significantly, even though the pandemic status remained, and the 2nd phase booster vaccination program was still being carried out in various regions. Mobility restrictions through PPKM implementation, Considering the decline of transmission cases and the high rate of 1st and 2nd booster vaccinations actualization, in December 2022, the PPKM implementation was officially stopped by the Indonesian government.

The increasingly decline of transmission cases followed by the revocation of the PPKM policy at the end of 2022 resulted in continued economic growth due to higher domestic

konsumsi domestik yang dipicu oleh semakin pulihnya mobilitas masyarakat. Kendati insentif pembebasan pajak PPhBM diberhentikan sejak akhir September 2022, sektor otomotif tetap menunjukkan penguatan. Namun demikian dalam rangka turut membantu percepatan pemulihan kegiatan perekonomian di wilayah operasional Perseroan yang lebih mengandalkan sektor pariwisata yang belum sepenuhnya pulih seperti kondisi sebelum pandemi, di tahun 2022 Perseroan tetap mengalokasikan dana CSR dengan lebih berfokus pada dukungan bagi realisasi program pendidikan. Tujuannya adalah, selain berkontribusi pada kemajuan pendidikan, menjalin hubungan baik dengan komunitas sekitar, juga mempersiapkan sumber tenaga terampil untuk bergabung di Perseroan dimasa mendatang dan memperkuat ikatan dengan para pelanggan potensial dimasa mendatang.

Berikut adalah ragam kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta entitas anak usahanya, menurut masing-masing kelompok kegiatan.

Bidang Sosial

Perseroan melalui entitas anak usaha menjalankan beragam program Bidang Sosial guna membantu secara langsung masyarakat sekitar yang terdampak pandemi maupun dalam rangka meningkatkan kehidupan sosialnya.

consumption triggered by the recovery of people's mobility. Even though, the PPhBM tax exemption incentive was stopped at the end of September 2022, the automotive sector remained strong. However, in order to accelerate the economic recovery in the Company's operational areas which rely more on the tourism sector that did not fully recovered from pre-pandemic conditions, in 2022 the Company continued to allocate CSR funds by focusing more on support for the realization of educational programs. In addition to education improvement, the Company aims to establishing good relationship with the surrounding community, as well as preparing skilled workforce to join the Company in the future and strengthening relationship with potential customers in the future.

The following are various social responsibility activities conducted by the Company and its subsidiaries according to each activity group.

Social Sector

The Company, through its subsidiaries, conducts various social programs to directly help the surrounding community affected by the pandemic and to improve their social life.

Kegiatan CSR Bidang Sosial/CSR Activities in Social Sector

No	Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Activity Name	Jumlah Peserta Participants	Rincian Kegiatan Activity Details
1	NRM - Semarang	Pemberian Bantuan Sosial HUT NRM ke 61 Tahun 2022 Provision of Social Assistance for the 61st Anniversary of NRM, 2022	1 Yayasan dan 9 Panti 1 Foundation and 9 Orphanages	1. Proses pemilihan penerima bantuan berdasar pertimbangan panti / yayasan 2. Pemberian bantuan sosial berupa uang tunai kepada panti / yayasan 1. Beneficiaries selection process based on the orphanage/foundation consideration 2. Providing social assistance in the form of cash fund to selected orphanages/foundations
2	NRM - Semarang	CSR Toyota Program Bantuan Mushola Toyota's CSR Program for Mushola Assistance	Masyarakat Sekitar Surrounding community	Renovasi dan pemeliharaan Mushola Al Firdaus, Tambak Aji Semarang Renovation and maintenance of Al Firdaus, Tambak Aji Semarang



Bidang Pendidikan

Perseroan melalui entitas anak usaha menjalankan beragam program Bidang Pendidikan guna membantu secara langsung pendidikan di masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan bangsa .

Education Sector

The Company, through its subsidiaries, conducts various Education Sector programs to directly help education in the surrounding community to improve the progress of the nation's education.

No	Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Activity Name	Penerima Manfaat Beneficiaries	Rincian Kegiatan Activity Details
1	MEKA	Program Sistem Ganda (PSG) Batch 4 4 th Batch Double System Program	91 siswa 91 students	Program Magang di CARFix dimana siswa peserta kemudian dibekali Paspur Skill sebagai jurnal harian dan diberikan Sertifikasi Peserta Magang Program PSG CARFix Internship Program, where participants were equipped with a Skill Passport as their daily journal and internship certification
2	MEKA	Magang Siswa SMK Mitra CARfix, PSG Batch 5 5 th Batch Internship Program for CARfix Partner Vocational School Students	78 siswa 78 students	Sama dengan di atas As described above
3	MEKA	Program Guru Tamu Industri Industry Visit for Teachers	180 Siswa 180 students	Membantu mengenalkan Budaya Industri para siswa dan Guru Sekolah serta memotivasi para siswa untuk siap berkarya sesuai bidang/jurusan yang dipilih To support industry culture introduction for students and teachers and to build students readiness to work in their selected majors
4	MEKA	Kunjungan Industri Industry Visit	50 Siswa dan Guru SMK Mitra 50 students and SMK Mitra teachers	Menyediakan media studi banding bagi sekolah, dan menginspirasi sekolah untuk menerapkan budaya industri di lingkungan sekolah To provide study comparison platform and inspire schools to implement industry culture in school environment
5	NRM	Seminar Pendidikan untuk Pengajar Education Seminar for Teachers	25 orang (kepala sekolah, tenaga pendidik, orant tua siswa) 25 people (school principles, teachers, student parents)	Seminar Pendidikan untuk Pengajar dengan tema Merencanakan pembelajaran berbasis proyek untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa SD, dengan Pemateri Psikolog dari Universitas Diponegoro Education Seminar for Teachers with Planning Project-Based Learning to Achieve Elementary School Students Learning Objectives, featuring psychologist from Diponegoro University
		Penyerahan Beasiswa Pendidikan Dasar (SD) Binaan Nasmoco, yakni: Scholarship Handover for Nasmoco Sponsored Elementary School	120 orang: 120 people	Penyerahan Beasiswa Pendidikan Dasar (SD) Binaan Nasmoco secara simbolis kepada Kepala Sekolah disaksikan oleh Komite Sekolah / Orang Tua / Wali Murid Elementary education scholarships symbolic handover from Nasmoco to the school principles, witnessed by the School Committee/Parents/Guardians
	- SDN Kembang Sari 1	40 orang Siswa 40 students		
	- SDN Kembang Sari 2	80 orang Siswa 80 students		



PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Untuk mendukung pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan.

Dalam rangka memastikan terpenuhinya tenaga kerja yang terampil, salah satu entitas anak purnajual Perseroan terus berupaya mengembangkan Program ComDev salah satunya yaitu CARfix Fasilitas Training. Fasilitas Training center ini dibuat untuk pengembangan Internal maupun external dengan cara memberikan pelatihan bagi guru SMK hingga kegiatan magang guru di CARfix.

Melalui kerjasama yang dituangkan dalam MoU bersama Direktur Politeknik STIMI Jakarta, CARfix mempermudah sinkronisasi kurikulum antara sekolah dengan industri sehingga banyak mencetak lulusan yang sudah siap terjun ke dunia kerja. Selain bermanfaat bagi lulusan Politeknik STIMI Jakarta, adanya fasilitas CARfix *Training Center* juga berpengaruh untuk melatih para guru dalam mengenal lebih jauh dunia industri terutama CARfix. Berkat pengalaman pelatihan maupun magang yang diterima, maka para guru CARfix mampu mendukung proses pengajaran di sekolah.

LOCAL WORKFORCE EMPOWERMENT

To support the empowerment of human resources (HR) and to improve the environmental economy in the Company and its Subsidiaries area, the Company opens opportunities for the surrounding community to become prospective employees. Selection is conducted according to the criteria for the required position.

To ensure the fulfillment of a skilled workforce, one of the Company's after-sales Subsidiaries continues to develop the ComDev Program, one of which is the CARfix Training Center. This training center facility is made for internal and external development by providing training for vocational school teachers to internship activities for teachers at CARfix.

Through the collaboration contained in the MoU with the Director of the STIMI Jakarta Polytechnic, CARfix facilitates curriculum synchronization between schools and industry, thus many graduates are ready to enter the workforce. Besides being beneficial for STIMI Jakarta Polytechnic graduates, the existence of the CARfix Training Center facility also affects the teachers training in familiarizing more about the industrial world, especially CARfix. Thanks to the training experience and internship received, then the CARfix teachers are able to support the teaching process in schools.

Data Perusahaan

Corporate Data



ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

OFFICE ADDRESS AND BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE

Entitas Anak – Langsung / Direct Investment Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No.8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Gedung CARSWORLD Lantai 2-3 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203, Km.II Tugu, Semarang
PT CARSWORLD Digital Indonesia	Gedung CARSWORLD lantai 7 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Adipratama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143

Entitas Anak – Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

Mengacu kepada Daftar Entitas Anak halaman 100 / Refer to Subsidiaries page 100

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126
PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Prima Oto Galeri	Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Meka Niaga Utama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang



Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address
Nasmoco Kaligawe	JL. RAYA KALIGAWA KM.5 GENUK, KECAMATAN GENUK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50112 +62. 24. 6580100
Nasmoco Majapahit	JL. BRIGJEN SUDIARTO KM.4,3 (MAJAPAHIT) PEDURUNGAN LOR, KECAMATAN PEDURUNGAN, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50199 +62. 24. 6722872
Nasmoco Siliwangi	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.291 GISIKDRONO, KECAMATAN SEMARANG BARAT, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50149 +62. 24. 76670101
Nasmoco Pemuda	JL. PEMUDA NO.72, KEMBANGSARI, KECAMATAN SEMARANG TENGAH, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50133 +62. 24. 354055
Nasmoco Gombel	JL. SETIABUDI NO.22, NGESREP, KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50261 +62. 24. 7476000
Nasmoco Slamet Riyadi	JL. SLAMET RIYADI NO.558, JAJAR, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA, JAWA TENGAH 57144 +62. 271. 715355
Nasmoco Solo Baru	JL. RAYA SOLO PERMAI JA NO.1, MADEGONDO, KECAMATAN GROGOL, KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH 57552 +62. 271. 621000
Nasmoco Ringroad Solo	JL. RINGROAD UTARA KM.9, SROYO, KECAMATAN JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH 57731 +62. 271. 8202303
Nasmoco Klaten	JL. YOGYA-SOLO KM. 4, BELANG WETAN, KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH 57436 +62. 272. 3359595
Nasmoco Salatiga	JL. DIPONEGORO 171, SIDOREJO LOR, KECAMATAN SIDOREJO, KOTA SALATIGA, JAWA TENGAH 50711 +62. 298. 327388
Nasmoco Karangjati	JL. SOEKARNO HATTA KM.26, BERGAS LOR, KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH 50552 +62. 298. 5200020
Nasmoco Brebes	JL. RAYA KLAMPOK RT.01 RW.06 KLAMPOK, KECAMATAN WANASARI, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH 52252 +62. 283. 6172300

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address
Nasmoco Tegal	JL. MARTOLOYO NO.113-115, MINTARAGEN, KECAMATAN TEGAL TIMUR, KOTA TEGAL, JAWA TENGAH 52121 +62. 283. 353888
Nasmoco Pati	JL. RAYA PATI - JUWANA KM.2,7, SARIREJO, KECAMATAN PATI, KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH 59119 +62. 295. 4199111
Nasmoco Purbalingga	JL. SOEKARNO HATTA KM.2, KALIKABONG, KECAMATAN KALIMANAH, KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH 53321 +62 281. 8901888
Nasmoco Pekalongan	JL. RAYA KALIBANGER KM. 3, NOYONTAAN, KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR, KODYA PEKALONGAN, JAWA TENGAH 51129 +62. 285. 420030
Nasmoco Purwokerto	JL. GERILYA TIMUR NO.56 PURWOKERTO KIDUL, KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN, KOTA BANYUMAS, JAWA TENGAH 53146 +62. 281. 634436
Nasmoco Cilacap	JL. M.T. HARYONO NO.81, DONAN, KECAMATAN CILACAP TENGAH, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH 53222 +62. 282. 533200
Nasmoco Magelang	JL. RAYA MAGELANG - YOGYA KM.5, MERTOYUDAN, KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH 56172 +62. 293. 326871
Nasmoco Demak	JL. RAYA DEMAK-KUDUS KM. 4, BANGO RT.007 RW.004, BANGO, KECAMATAN DEMAK KOTA , KABUPATEN DEMAK, JAWA TENGAH 59517 +62. 291. 6912888
Nasmoco Janti	JL. RINGROAD TIMUR NO.58 A BANGUNTAPAN, KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55198 +62. 274. 452045
Nasmoco Wonosobo	JL. RAYA BANYUMAS KM.03, WONOREJO, KECAMATAN SELOMERTO, KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH 56361 +62. 286. 323600
Nasmoco Mlati	JL. RAYA MAGELANG KM.7, SENDANGADI, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, D.I YOGYAKARTA 55285 +62. 274. 868808
Nasmoco Bantul	JL. BRAWIJAYA (RINGROAD SELATAN) TAMANTIRTO, KECAMATAN KASIHAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55183 +62. 274. 4469567



Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address
CARfix Brigjend Sudiarto (Majapahit) Semarang	Jl. Brigjend Sudiarto No.426, Semarang (024) 76719060	CARfix Pekalongan	Jl. Ahmad Yani No 20, Wiradesa, Pekalongan (0285) 414491
CARfix Puspwarno Semarang	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-11, Salamanmloyo, Semarang (024) 7618551 – 7618552	CARfix Temanggung	Jl. Gatot Subroto 1 A, Manding, Temanggung (0293) 4962978
CARfix Wali Songo (Tugu) Semarang	Jl. Raya Walisongo Km.11 No.203, Semarang (024) 8662321 – 8662322	CARfix Cirebon	Jl. Raya Mundu No. 56, Mundu Pesisir, Cirebon 0231 8810837
CARfix Dr Cipto Semarang	Jl. Dr. Cipto No. 218, Semarang (024) 8318120	CARfix Pakualaman	Jl. Suryopranoto No.10, RW.08, Gunungketur, Pakualaman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 (0274) 5021953
CARfix Setiabudi Semarang	Jl. Setiabudi No 229, Banyumanik, Semarang (024) 7464144	CARfix Kombas	Jl. Komisaris Bambang Suprpto, No. 231, Cigrobak, Purwokerto Lor, Banyumas, Jawa tengah 53114 (0281) 7775330
CARfix Kedungmundu Semarang	Jl. Kedungmundu Raya No 172, Semarang (024) 76602799	CARfix Blora	Jl. Gatot Subroto, RT 03 RW 02, Tutup, Tunjungan, Sukorame, Tutup, Blora, Blora Regency, Central Java 58252 (0296) 4320722
CARfix Untung Suropati Semarang	Jl. Untung Suropati No 4, Kalipancur, Semarang (024) 76332850	CARfix Bandung	Jl. Terusan Jakarta No.16, Babakan Surabaya, Kec. Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281
CARfix Ngaliyan Semarang	Jl. Raya Moch Ichsan No 47, Ngaliyan, Semarang (024) 7643 2252	CARfix Karang Tengah Jakarta Selatan	Jl. Lebak Bulus III No. 5, Pondok Labu, Cilandak Jakarta Selatan (021) 22976315
CARfix Ring Road Bantul Yogyakarta	Jl. Ringroad Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, YK (0274) 4342941	CARfix Cibinong Bogor	Jl. Raya Pemda Karadenan No 38, Cibinong, Bogor, Jawa Barat (021) 83711339
CARfix Raya Magelang Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 4.5 Yogyakarta (0274) 560657 / (0274) 6429787	CARfix Sindang Barang Bogor	Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 300, Loji, Bogor (0251) 7547959
CARfix Osamaliki Salatiga	Jl. Osamaliki No.66, Mangunsari, Salatiga (0298) 315455	CARfix Narogong Bekasi	Jl. Raya Narogong KM 6, Bojong Rawa Lumbu, Kota Bekasi (021) 82748131
CARfix Colomadu Solo	Jl. Adisucipto No 573 Colomadu, Solo (0271) 712862	CARfix Brebes	Jl. Pangeran Diponegoro No. 86, Brebes (0283) 4514422
CARfix Slamet Riyadi Batang	Jl. Slamet Riyadi No.2, Batang (0285) 3971934	CARfix Karawaci Tangerang	Jl. Imam Bonjol No 26, Karawaci, Tangerang, Banten 15115 (021) 55727769
CARfix Soekarno Hatta Kendal	Jl. Soekarno Hatta No 60, Ketapang, Kendal (0294) 3690970	CARfix Jatiuwung Tangerang	Jl. Gatot Subroto km 5, Keroncong, Cibodas, Tangerang, Banten 13134 (021) 55661045
CARfix Veteran Solo	Jl. Veteran No. 278, Tipes, Serengan, Solo (0271) 710177	CARfix Sawangan Depok	Jl. Raya Muchtar No 4, Sawangan Depok (0251) 8601713
CARfix Antapani Bandung	Jl. Terusan Jakarta Np. 16, Babakan Surabaya, Kec. Karacondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281 (022) 205006150	CARfix Jakal	Jl. Kaliurang KM 11, Gadingan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581 (0274) 7371325



Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
SUMARECON BEKASI	Ruko Emerald Blok UF/03 Summarecon Bekasi Jl. Boulevard Selatan Bekasi 17142 Telp . 0813 8475 8565

INDEKS PEMENUHAN SE-OJK 16

INDEX OF SE-OJK 16 COMPLIANCE

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
UMUM/GENERAL		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris / The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is advisable to also present it in English	<ul style="list-style-type: none"> • Dicitak dengan kualitas yang baik / Printed in good quality • Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman / Include the Company Name on the cover, back, side and every page • Disajikan secara elektronik dalam format PDF / Presented electronically in PDF format 	√
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS		
<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <p>Key Financial Highlights contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:</p>	Informasi paling sedikit memuat antara lain: Information that contains at least includes:	18
	1) Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	
	2) Laba bruto; Gross profit;	
	3) Laba (rugi); Profit (loss);	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	
	5) total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
	7) laba (rugi) per saham; Earnings (loss) per share;	
	8) jumlah aset; Total assets;	
	9) jumlah liabilitas; Total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas; Total equity;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to income/sales;	
	14) rasio lancar; Current Ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the industry type;		
INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION		
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	<p>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka dengan lengkap sesuai ketentuan: Share information for a Public Company should at least contain:</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.</p>	20, 82
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:	28-39
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors	
	2. Pandangan atas prospek usaha; dan Views on the business prospects; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of the governance	
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)	
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	40-51
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:	
	a. Strategi strategy	
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi The role of the Board of Directors in formulating strategies	
	c. implementasi strategi The implementation of the strategy;	
	d. Perbandingan antara hasil dengan target ; dan Comparison between the results achieved with targets; and	
	e. Kendala yang dihadapi; Constraints faced;	
	f. Perkembangan perekonomian dan target pasar; Economic development and target market;	
	g. Sumber daya manusia Human resources	
	2. Prospek usaha; dan Business prospects; and	
	3. Penerapan tata kelola Governance Implementation	
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan: Made separately and presented according to the provisions:	52-53
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Disajikan dengan lengkap Full-presented	56
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan Full-presented, including information of changes in the company name (if any)	59
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris Full-presented, including the approval of the Board of Commissioners	60-61
Bidang Usaha Business Lines	Uraian kegiatan usaha yang dijalankan: Description of conducted business activities:	57,62-63
Wilayah Operasional Operational Area	Disajikan dalam bentuk peta. Presented in map form.	66-67
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi sampai Kepala Divisi Organizational structure up to the Head of Division	70-71
Keanggotaan Asosiasi Association Member		83
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Board of Commissioners' Profile, full-presented according to the provisions	72-74
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Board of Directors' Profile, full-presented according to the provisions	75-76
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year;	84-85
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and the end of the financial year, full-presented according to the provisions	77
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information regarding the main and controlling shareholders	77
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Name of subsidiaries, associated company, joint venture company	78-81, 232-234

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)	Disampaikan sesuai ketentuan Presented according to the provisions	80-81, 232-234
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan Company group structure in the chart form	68-69
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year	82
Kronologis penerbitan efek lainnya. Chronology of securities issuance	Disampaikan sesuai ketentuan, Jika Ada Presented according to the provisions (if any)	21
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	83
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	83
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku. Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	22
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN I MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik Operational review by business segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies	97-102
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/Laba, Arus Kas Full-presented, including discussion of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow	103-111
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan Discussion on the Company's solvability and collectibility level	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	111
Bahasan tentang struktur modal Discussion on capital structure	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	112
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital goods investment	Jika tidak ada ikatan, disampaikan. If not any, disclosed.	112
Investasi barang modal Investment in capital goods	Jika tidak ada Realisasi, disampaikan. If not any, disclosed.	112
Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi Discussion on Target VS Actual and Projection	Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya Including: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc	114-115
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Jika tidak ada, disampaikan. If not any, disclosed	112-113
Prospek usaha perusahaan The company's business prospects	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	113-114
Uraian aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	114
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	Jika tidak membagikan dividen, jelaskan. If not any, disclosed.	115

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku Only if it is still required in the financial year	115
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year	Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. Full-presented according to the provisions If not any, disclosed.	115
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. Full-presented according to the provisions If not any, disclosed.	118
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	119
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	128-132
Direksi Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja Full-presented according to the provisions, including: Duties & responsibilities; Board of Directors' Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Assessment	142-148
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja; Penilaian Kinerja Komite Full-presented according to the provisions, including: Duties & responsibilities; Board of Commissioners' Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Assessment; Performance Assessment of the Committee	132-142
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	137,145
Komite audit Audit committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit. Full-presented according to the provisions, including: CV of the Committee members; Duties & responsibilities; Audit Committee's Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Implementation of Audit Committee's Duties	149-157
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi Full-presented according to the provisions, including: Duties & responsibilities; Implementation of Nomination & Remuneration Function	158-159
Sekretaris perusahaan Corporate secretary	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Full-presented according to the provisions, including: CV of the Corporate Secretary; Duties & responsibilities; Training; Implementation of Corporate Secretary's Duties	159-162

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit Full-presented according to the provisions, including: CV of Internal Audit Unit; Duties & responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Implementation of Internal Audit's Duties	162-165
Akuntan Publik Public Accountant	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	166
Uraian sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>), Description of the internal control system,	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	165-166
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko. Full-presented according to the provisions, including: Risk Management System; Type of Risks & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Risk Management System Adequacy	166-169
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), Legal cases that have material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any),	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	169
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Jika ada Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, (if any)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika Tidak ada sanksi, nyatakan. Full-presented according to the provisions If not any, disclosed.	169
Akses informasi dan data perusahaan: Access on Information and Corporate Data	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Full-presented according to the provisions	64
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelanggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan. Jika Tidak ada pelanggaran, nyatakan. Full-presented according to the provisions, including: Principles of the Code of Conducts; Enforcement of the Code of Conducts; Dissemination of the Code of Conducts; Sanctions for Violating the Code of Conducts; Number of Violations & Sanctions given. If there is no violation, disclosed.	169-170
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen Brief description of the policy of performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership program	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Jika Tidak ada, nyatakan. Full-presented according to the provisions. If not any, disclosed.	175
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Full-presented according to the provisions.	171
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer or Public Company's whistleblowing system	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan Jika Tidak ada Pelaporan dan WBS, nyatakan. Full-presented according to the provisions, including: Reporting Procedures; Whistleblower Protection; Complaint Handling, WBS Manager, Complaint Handling Results If there is no report and WBS, disclosed.	171

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anti- corruption policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika Tidak ada Kebijakan Anti Korupsi, nyatakan. Full-presented according to the provisions, including: Prevention and Handling Procedures; Anti-Corruption Training/Socialization If there is no anti-corruption policy, disclosed.	174
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Full-presented according to the provisions.	171-175
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2022 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Implementation Assessment for the financial year 2022 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi Full-presented according to the provisions; Assessment Criteria; Appraiser; Rating Score; Appraiser's Recommendation; and Reasons for not implementing recommendations	46
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE ISSUER'S OR PUBLIC COMPANY		
	1. Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Information is stated according to Financial Service Authority Regulations No. 51/POJK.03/2017.	√
	2. Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 Sustainability Report is complied with Financial Service Authority Regulations 2 nd Attachment of SEOJK 16/2021	√
	3. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) dapat disajikan terpisah. Sustainability Report is separately presented.	178-230
	4. Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Separate Sustainability Report shall follow the format of 2nd Attachment of SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report.	√
Informasi Keuangan Financial Information		
Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. Full-presented according to the provisions, including: Auditor's Opinion; Statement of the Board of Directors; Full Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit (Loss), Equity, Cash Flow and Financial Statement Records.		251

DAFTAR INDEKS REFERENSI SE OJK 16/21 - POJK 51/17

LIST OF SE OJK 16/21 - POJK 51/17 REFERENCE INDEX

SR PT BINTRACO DHARMA - 2022

No.	Keterangan Description	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation on Sustainability Strategy	180
B	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	196-199
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / Quantity of production or services sold	
	b) Pendapatan atau penjualan / Revenue or sales	
	c) Laba atau rugi bersih; / Net profit or loss;	
	d) Produk ramah lingkungan; dan / Environmentally friendly products; and	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan./ Involvement of local parties related to sustainable finance business processes.	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects	220-225
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);/ Energy Use (including electricity and water);	
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ Reduction of emissions generated;	
	c) Pengurangan limbah dan efluen;/ Reduction of waste and effluent;	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati./ Conservation of biodiversity.	
B.3.	Aspek Sosial / Social Aspect	226-230
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan / Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the society and the environment	
C	PROFIL SINGKAT / BRIEF PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Value of Sustainability	180
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan / Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuers, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices	56, 232-234
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	85
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban / Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	
	b) Jumlah Karyawan / Total Employees	
	c) Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership	
	d) Wilayah Operasional./ Operational Area.	
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;/ Brief description on products, services and business activities that carried out;	57
C.5	Keanggotaan pada asosiasi;/ Membership in associations;	83
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan./ Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	64
D	PENJELASAN DIREKSI MEMUAT:/ EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS CONTAINS OF:	
D.1	a Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi;/ Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least includes:	181-188
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; / Explanation of the sustainability value for the company;	
	2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;/ Explanation of the company's response to issues related to the sustainable finance implementation;	
	3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;/ Explanation of the commitment of the FSI leaders, issuers and public companies in sustainable finance implementation achievement;	

		4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan / Performance achievement of sustainable finance implementation;	
		5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan./ Challenges of performance achievement of sustainable finance implementation;	
	b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:/ Sustainable Finance Implementation, at least includes:	196-199
		1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan / Performance achievement of sustainable finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target;	
		2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). / Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSI that are required to prepare a sustainable financial action plan).	
	c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:/ Target achievement strategy, at least includes:	196-199
		1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;/ Risk management of sustainable finance implementation related to economic, social and environmental aspects;	
		2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan / Utilization of business opportunities and prospects; and	
		3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. / Explanation of external economic, social and environmental situations that potentially affect the sustainability of FSI, issuers and public companies.	
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN MEMUAT: / SUSTAINABILITY GOVERNANCE INCLUDES:		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.		189-195
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Explanation regarding competency development that carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.		189-195
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. / Explanation of the LSI's procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of risk management processes for FSI, Issuers and Public Companies.		189-195
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: / Explanation of the relationship with stakeholders which includes:		189-195
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan / Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or others;		
	2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. / Approaches used by FSI, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars.		
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Problems faced, developments, and impact on the implementation of Sustainable Finance.		196-199
F	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture		187
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan / Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;		196-199
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Comparison of portfolio and targets performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.		196-199
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs		220-225
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials		220-225

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	220-225
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / F.7 Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	220-225
F.8	Penggunaan Air / Water Use	220-225
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup / Positive and Negative Impacts on the Environment	220-225
F.10	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	220-225
	a Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi / Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	
	b Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna / Conservation efforts undertaken, protection of flora and fauna	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. / Total and Intensity of Emissions generated based on emission sources.	220-225
	a Scope 1	
	b Scope 2	
	c Scope 3	
	d Intensitas Emisi / Emission Intensity	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	220-225
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	220-225
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	220-225
F.15	Tumpahan yang Terjadi / Occurring Spills	220-225
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Environmental Complaints Received and Resolved	220-225
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen./ Commitment to provide equal products and/or services to consumers	200-204
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi / Equality and Equal Opportunity at Work, in the aspects of: recruitment, training, promotion and provision of remuneration	200-204
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	200-204
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	200-204
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak / Decent Work Environment	200-204
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Training and Development	200-204
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operations Impact on Surrounding Communities	226-230
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	226-230
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Social and Environmental Responsibility Activities	226-230
G	LAIN-LAIN/OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis dan/ri Pihak Independen, Jika ada / Written Verification from Independent Party, If any	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan./ Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Concerning the Responsibilities of Sustainability Reports.	52-53
G.3	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	248
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	249
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures According to POJK 51/2017	241-243

DAFTAR INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD - 2022

LIST OF GRI UNIVERSAL STANDARD INDEX

PT BINTRACO DHARMA TBK - 2022

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul / Title	
DISCLOSURE UMUM (GENERAL DISCLOSURE)			
GRI 2: Pengungkapan Umum - 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan / Reporting Organization and Practice		
	2-1	Informasi mengenai organisasi / Information about the organization	56
GRI 2: General Disclosure - 2021	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan / Organizational entities included in the sustainability report	180
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak / Reporting period, frequency, and contact points	180, 186
	2-4	Penyajian kembali informasi / Restatement of information	181
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal / Assurance by External Parties	181
Aktivitas dan Karyawan / Activities and Employees			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chains and other business relationships	199
	2-7	Karyawan / Employee	84
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan / Workers who are not employees	206
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	126
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance organization	132,134,143
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Head of the highest governance organization	132,134,142
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / The role of the highest governance organization in overseeing impact management	132,142
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak / Delegation of authority for impact management responsibility	132,142
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / The highest governance organization's role in sustainability reporting	132,142
	2-15	Konflik kepentingan / Conflict of interest	132,142
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis / Communicate critical matters	132,142
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance organization	140,141,148
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluate the performance of the highest governance organization	139
	2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policy	137,145
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	137
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	137
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan / Policy and Implementation Strategy			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	187
	2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitment	187
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi / Instill policy commitment into the organization	100,122,124

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul / Title	
	2-25	Proses remediasi dampak negatif / Negative impact remediation process	226
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika / Mechanism for advice and ethical issues	169,170
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations	122,187,225
	2-28	Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	83
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement Approach	189, 192
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif / Collective negotiation agreement	212
TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material - 2021/ Material Topic	3-1	Proses Penentuan Topik Material / Material Topic Determination Process	181,182
	3-2	Daftar Topik Material / List of Material Topics	183
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK EKONOMI / ECONOMIC IMPACT			
201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021/ Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 201: Kinerja Ekonomi - 2016/Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	196
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021/ Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung - 2016 / Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan / Significant Indirect Economic Impacts	198
205 Anti Korupsi / Anti Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption - 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Proven incidents of corruption and actions taken	170,171
DAMPAK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL IMPACT			
302 Energi / Energy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 302: Energi / Energy- 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	222

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul / Title	
303 Air dan Tumpahan / Water and Spills			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 303: Air dan Tumpahan/ Water and Spills - 2018	303-5	Konsumsi Air dan Sumber Air Organisasi / The Organization's Water Consumption and Water Resources	224
305 Emisi / Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 305: Emisi/Emission - 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung / Greenhouse gas (CO ₂) emissions (Scope 1) Direct	223
	305-2	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) tak langsung / Greenhouse gas emissions (CO ₂) Indirect	223
306 Limbah / Waste			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 306: Limbah - 2020 / Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah / Waste generation and significant impacts related to waste	225
	306-3	Timbulan limbah / Waste generation	225
DAMPAK SOSIAL / SOCIAL IMPACT			
401 Kepegawaian / Employment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 401: Kepegawaian/ Employment - 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (<i>Turn-over</i>) Karyawan / Recruitment of New Employees and Employee Turnover	206-207
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Safety and Health			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Safety and Health - 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	214
	403-2	Identifikasi Kondisi Bahaya, Asesmen Risiko dan Investigasi insiden / Identification of Hazardous Conditions, Risk Assessment and Incident Investigation	217
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	218
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	214

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul / Title	
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	215,218
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Improving the quality of workers' health	218
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships	214
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by the occupational safety and health management system	214
	403-9	Kecelakaan Kerja / Work accident	218
	403-10	Penyakit Akibat Kerja / Occupational illness	218
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 405 : Keanekaragaman dan kesempatan setara/ Diversity and equal opportunity -2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance organization and employees	206
413 Masyarakat Lokal / Local Community			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 413: Masyarakat Lokal - 2016 / Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas / Operations with local community engagement, impact assessments, and Community Development Programs	227
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	226
417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labelling			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan - 2016 / Marketing and Labelling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for product and service labelling and information	202
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa / Incidents of non-compliance with product and service information and labelling	203
418 Privasi Pelanggan / Customer Privacy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach	3-3	Manajemen Topik Material / Material Topic Management	122, 123, 201,205,213, 220,221,226
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016/ Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Complaints that are based on violations of customer privacy and loss of customer data	203

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3] FEEDBACK FORM [OJK G.3]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir ini melalui pos.

We kindly request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or using this form through the post.

PROFIL ANDA

Nama Responden :
Jabatan/Institusi/Perusahaan :
No Telp/HP :

RESPONDENT'S PROFILE

Respondent's Name :
Position/Institution/Company :
Phone/Mobile Number :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai)

Stakeholders Category (put appropriate cross mark)

- Pemerintah/Regulator/Government/Regulator Pelaku Industri/ Entrepreneur Media/Media
 Lembaga Pendidikan/Education Institution Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/Non-Government Organizations
 Masyarakat/Komunitas Sekitar/Surrounding Community Mitra Kerja/Business Partner Lain-lain/Others

Adapun pilihan nilai kualitatif masing-masing adalah sebagai berikut.

The respective qualitative value option is as follows.

No	Pernyataan / Statement	SS/SA	S/A	RR/SD	TS/D	STS/SD	Alasan/Comment
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is of benefit to you						
2	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan perusahaan This report enhances your trust towards the Company's sustainability						

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR:Ragu-ragu
SA: Strongly Agree A: Agree SD: Somewhat Disagree

TS: Tidak Setuju
D: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju
SD: Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc.	Informasi yang dapat ditambahkan Any additional comments
a.	
b.	
c.	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:
We appreciate your willingness to spare some time to complete this feedback form. Please kindly send the completed form to us using the address provided below:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.4]

RESPONSE TO THE LAST YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.4]

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun 2022 sehingga memenuhi panduan Standar GRI Universal Standard dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk did not receive any response from stakeholders after the publication of the 2021 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company in response to stakeholders' feedback on the previous year's Sustainability Report. However, the Company has improved the quality of the Sustainability Report in 2022 to comply with the GRI Universal Standard and POJK Number 51/POJK.03/2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 and
For the Year Ended***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements December 31, 2022 and For the Year Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk:		Parent Entity Financial Information:
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta
As of December 31, 2022 and 2021 and**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 /
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Benny Redjo Setyono
Jl.Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City
Tangerang Selatan
Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015
Pondok Pinang Jakarta Selatan
(021) 2235 6800
Direktur Utama / <i>President Director</i> | 1. <i>Name</i>
<i>Office address</i>

<i>Domicile address /
according to ID Card</i>
<i>Telephone</i>
<i>Position</i> |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | David Gemilang Iskandar
Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City
Tangerang Selatan
Jalan Kimung No. 30, RT 011/RW 003, Cipinang Muara,
Jatinegara, Jakarta Timur
(021) 2235 6800
Direktur / <i>Director</i> | 2. <i>Name</i>
<i>Office address</i>

<i>Domicile address /
according to ID Card</i>
<i>Telephone</i>
<i>Position</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.</i> |
| 5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. <i>The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as, the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang Selatan, 10 Maret 2023 / *March 10th, 2023*



Benny Redjo Setyono **David Gemilang Iskandar**
 Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*

Head Office : Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321 - Indonesia
Phone (021) 2235 6800 - Fax. (021) 2235 6801

No. 00094/2.1011/AU.1/05/1013-2/1/III/2023**Laporan Auditor Independen****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00094/2.1011/AU.1/05/1013-2/1/III/2023**Independent Auditor's Report****Shareholders, Commissioners and Directors
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penurunan Nilai Goodwill

Kami mengidentifikasi penurunan nilai goodwill sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap unit penghasil kas ("UPK") melibatkan estimasi manajemen yang kompleks dan subyektif.

Manajemen menggunakan penilai independen untuk membantu Kelompok Usaha dalam menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK. Berdasarkan laporan appraisal, variabel kunci di antaranya kondisi pasar seperti ancaman resesi global, pertumbuhan ekonomi nasional, kenaikan harga komponen otomotif, kelangkaan semikonduktor, belanja modal, biaya operasional dan tingkat diskonto. Estimasi nilai pakai dapat bervariasi secara signifikan ketika asumsi dasar berubah, dan perubahan asumsi individual yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan penurunan nilai goodwill.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2m - Kombinasi Bisnis dan Catatan 4 - Akuisisi dan Goodwill, pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022, goodwill tercatat sebesar Rp89.478.000.000 merupakan 2,37% dari jumlah aset.

Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" Kelompok Usaha diharuskan melakukan penyesuaian penurunan nilai goodwill setiap tahun. Oleh karena itu, manajemen melakukan penyesuaian atas penurunan nilai dengan melibatkan penilai independen. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.487.837.494 telah dibebankan terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami, mengevaluasi, dan melakukan validasi kontrol kunci penilai independen atas proses penilaian penurunan nilai.
- Kami membandingkan metodologi yang digunakan (perhitungan nilai pakai berdasarkan arus kas terdiskonto masa depan) oleh Kelompok Usaha dengan praktik di pasar.
- Kami memperoleh dari manajemen prakiraan arus kas masa depan, menguji keakuratan matematis dari perhitungan nilai pakai yang mendasarinya dan mencocokkan dengan anggaran keuangan satu tahun dan prakiraan masa depan. Kami juga membandingkan hasil aktual historis dengan anggaran tersebut untuk menilai kualitas perkiraan manajemen.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Impairment of Goodwill

We identified the impairment of goodwill as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated statement of financial position and the estimation of recoverable amount of each cash generating unit ("CGU") involves complex and subjective management estimates.

Management has engaged an independent appraiser to assist the Group in determining the recoverable amount of each CGU. Based on the appraisal report, the key variables and market condition impacting the assumptions are threat of global recession, national economic growth, automotive components price increment, semiconductor scarcity, capital expenditures, operating costs and discount rates. Estimated value-in use may vary significantly when the underlying assumptions are changed, and the changes above-mentioned in individual assumptions may result in an impairment of goodwill.

As described in Note 2m - Business Combination and Note 4 - Acquisition and Goodwill, to the consolidated financial statements as of December 31, 2022, the goodwill was amounted to Rp89,478,000,000 representing 2.37% of the total assets.

Based on the requirement of PSAK 48 "Impairment of Assets", the Group is required to test goodwill for impairment annually. As a result, management completed impairment testing by involving independent appraiser. An impairment loss of Rp9,487,837,494 was charged to profit and loss for the year ended December 31, 2022.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood, evaluated and validated independent appraiser's key controls over the impairment assessment process.
- We compared the methodology used (value-in-use calculations based on future discounted cash flows) by the Group to market practice.
- We obtained management's future cash flow forecast, tested the mathematical accuracy of the underlying value-in-use calculations and agreed them to the one-year financial budget and future forecasts. We also compared historical actual results to those budgets to assess the quality of management's forecast.

- Kami juga menelaah dan mengkaji kewajaran asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan, yang terdiri dari ancaman resesi global, pertumbuhan ekonomi nasional, kenaikan harga komponen otomotif, kelangkaan semikonduktor, belanja modal, biaya operasi dan tingkat diskonto. Saat menilai asumsi utama, kami mendiskusikannya dengan penilai independen untuk memahami dan mengevaluasi dasar penilai independen untuk menentukan asumsi dan membandingkannya dengan laporan prospek industri eksternal dan prakiraan pertumbuhan ekonomi dari sejumlah sumber.
- Menganalisa proyeksi arus kas masa depan yang digunakan dalam model untuk menentukan apakah hal tersebut wajar dan didukung dengan kondisi ekonomi makro saat ini dan kinerja UPK yang diharapkan di masa depan.
- Menilai ketepatan pengungkapan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.
- We also assessed and challenge the reasonableness of key assumptions used in the calculations, comprising of threat of global recession, national economic growth, automotive components price increment, semiconductor scarcity, capital expenditures, operating costs and discount rates. When assessing the key assumptions, we discussed them with independent appraiser to understand and evaluate independent appraiser's basis for determining the assumptions and compared them to external industry outlook reports and economic growth forecasts from a number of sources.
- Analyzing the future projected cash flows used in the model to determine whether they are reasonable and supportable given the current macroeconomic condition and expected future performance of CGU.
- Assessing the appropriateness of the disclosures included in 4 to the consolidated financial statements.

2. Penurunan nilai piutang

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 - Piutang Usaha, Catatan 7 - Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen ("piutang"), saldo bruto piutang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp2.205.393.418.614 dimana Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sebesar Rp974.374.313.826. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kerangka ECL dari PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini dikarenakan jumlah tercatat piutang mewakili 32,64% dari total aset Kelompok Usaha, dan ECL yang dibentuk atas piutang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan ECL, Kelompok Usaha mengadopsi model yang mengandalkan data internal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, dan melibatkan penggunaan estimasi.

Kelompok Usaha menelaah apakah risiko kredit piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang perkiraan usia piutang untuk semua piutang. Untuk mengukur ECL, Piutang dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan tanggal jatuh tempo. Ketika menilai penyisihan ECL, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, dalam menentukan jumlah ECL dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan estimasi ekonomi masa depan.

2. Impairment of receivables

As described in the Note 6 - Trade Receivables, Note 7 - Other Current Financial Assets and Note 8 - Consumer Financing Receivables ("receivables"), the gross balance of the Group's receivables as of December 31, 2022 totaling of Rp2,205,393,418,614 against which allowances for expected credit loss ("ECL") totaling of Rp974,374,313,826 was provided. The allowance for impairment losses on receivables is determined based on ECL framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area as the carrying amount of the receivables represents 32.64% of the total assets of the Group, and ECL provided against the receivables is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the group adopt models which relies on internal data, applies significant judgement and assumptions, and involve the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of receivables have increased significantly since their initial recognition. The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of receivables for all receivables. To measure ECL, Receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument. In determining the amount of ECL, the Group taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Memeroleh pemahaman tentang proses dan kontrol Kelompok Usaha terkait pemantauan piutang termasuk penelaahan atas risiko kredit pelanggan dan debitur.
- Mendiskusikan dengan manajemen tentang penilaian kolektibilitas piutang. Jika memungkinkan, kami meninjau riwayat pembayaran debitur dan korespondensi antara Kelompok Usaha dan pelanggan dan debitur pada tanggal pelunasan yang diharapkan.
- Mengevaluasi asumsi dan data yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan tingkat kerugian kredit historis. Kami mereviu data dan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk membuat penyesuaian dan tingkat kerugian atas gagal bayar yang dianalisa berdasarkan hari jatuh tempo dengan mengelompokkan pelanggan dan debitur berdasarkan profil pelanggan dan debitur, mempertimbangkan situasi ekonomi dan informasi eksternal dalam menentukan tingkat provisi.
- Menilai asumsi manajemen yang digunakan dalam menentukan ECL untuk piutang usaha yang telah lama jatuh tempo melalui pengujian keakuratan umur piutang usaha dan menggunakan analisa umur serta mempertimbangkan secara spesifik profil dan risikonya.
- Menilai ketepatan pengungkapan Kelompok Usaha yang diungkapkan dalam Catatan 6 - Piutang Usaha, Catatan 7 - Aset Keuangan Lancar Lainnya, Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen dan Catatan 37 - Manajemen Risiko Keuangan (b) Risiko kredit.

3. Pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki pinjaman kurang lebih di 17 bank. Kami mengidentifikasi pinjaman bank yang dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan perjanjian pinjaman bank melalui diskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya, menelaah perjanjian pinjaman bank, korespondensi legal dan dokumen pendukung lainnya. Kami berdiskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya tentang kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman bank.

Seperti dijelaskan pada Catatan 23 - Pinjaman, pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar Rp1.933.213.896.909 yang merupakan 62,18% dari jumlah liabilitas.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Obtained an understanding of the Group's processes and controls relating to the monitoring of receivables including review of credit risks of customers and debtors.
- Discussed with management on their assessment of the collectability of receivables. Where applicable, we reviewed customers and debtors' payment history and correspondences between the Group and the customers and debtors on expected settlement dates.
- Evaluated management's assumptions and inputs used in the computation of historical credit loss rates. We reviewed the data and information used by management to make forward-looking adjustments and loss given default rates analysed in accordance to days past due by grouping customers and debtors based on customer profiles, taking into consideration the economic situation and external information in determining the provision rates.
- Assessed management's assumptions used to determine ECL for long overdue trade receivables through testing of the accuracy of aging of the trade receivables and using aging analyses and consider their specific profiles and risks.
- Assessed the adequacy of the Group's disclosures in Note 6 - Trade Receivables, Note 7 - Other Current Financial Assets, Note 8 - Consumer Financing Receivables and Note 37 - Financial Risk Management (b) Credit risk.

3. Bank loans

As of December 31, 2022, the Group has bank loans with 17 banks, approximately. We identified areas of bank loans that could reasonably be expected to have a material effect on the consolidated financial statements as per the bank loan agreements, through discussion with the Directors and other management and reviewing the bank loan agreement, legal correspondence and supporting documents. We discussed with the Directors and other management the policies and procedures related to compliance with loan covenants mentioned on the bank loan agreements.

As described in Note 23 - Loans, to the consolidated financial statements as of December 31, 2022, the short-term and long-term loans amounted to Rp1,933,213,896,909 representing 62.18% of the total liabilities.

Selama tahun buku 2022, terdapat beberapa pinjaman yang direstrukturisasi dengan model modifikasi non substantial. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2022 beberapa entitas anak telah menjual asetnya untuk membayar pinjaman.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami membaca dan menganalisa perjanjian pinjaman bank termasuk addendum dan restrukturisasi untuk masing-masing fasilitas pinjaman.
- Kami menelaah ringkasan pinjaman bank dan bunganya yang disiapkan oleh Kelompok Usaha untuk kewajaran perhitungan beban bunga dan akrual bunga termasuk translasi mata uang asing dan menyamakan skedul ke buku besar. Uji kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, perjanjian pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian pinjaman bank.
- Mengidentifikasi hak gadai, hak jaminan, dan aset yang dijaminan untuk pinjaman bank dan mengecek ke rekening buku besar dan memastikan pengungkapan yang sesuai.
- Melakukan konfirmasi pinjaman bank dan/atau menelaah dokumen pendukung mengenai jumlah terhutang, persyaratan, agunan, batasan-batasan dan kepatuhan Kelompok Usaha terhadap ketentuan perjanjian.
- Menelaah perjanjian restrukturisasi bank terkait dengan penerapan model modifikasi substansial atau non substansial
- Kami menilai perhitungan rasio dan persyaratan lain yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), entitas anak, mengalami masalah kelangsungan usaha. Di samping itu pada tanggal 28 Maret 2022, izin usaha AFI telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat ketidakpastian tersebut.

During fiscal year 2022, several loans were restructured using a non-substantial modification model. As of December 31, 2022 several subsidiaries has disposed some assets to settle some bank loans.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We read and analyzing loan agreement including its amendment and restructuring for each loan facility.*
- *We review summary of bank loan and its interest prepared by the Group for reasonableness of calculations of interest expense and accrued interest including foreign currency translations and agree schedules to general ledger. Test compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bank loan agreements.*
- *Identify liens, security interests, and assets pledged as collateral for bank loan, cross-reference to the corresponding general ledger accounts and ensure proper disclosures.*
- *Confirm bank loan and/or review supporting documentation as to amounts owed, terms, collateral, restrictions and the Group's compliance with the provisions of the agreements.*
- *Reviewing bank restructuring agreements related to the application of a substantial or non-substantial modification model*
- *We assessed the calculations of ratios and other requirements mentioned on the loan agreement.*

Emphasis of Matters

Without modifying our audit opinion, we bring into attention to Note 47 the accompanying consolidated financial statements which explains that PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), a subsidiary, is having a going concern issues. In addition, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by Otoritas Jasa Keuangan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

10 Maret 2023 / March 10, 2023



**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,37,38	435,961,596,470	434,597,323,057	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	6,37			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	35	28,102,492,903	15,812,298,603	Related Parties
Pihak Ketiga		332,381,297,571	355,092,908,523	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,37			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	2,919,417,698	14,268,656,130	Related Parties
Pihak Ketiga		267,202,537,412	326,102,386,586	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	8,37	600,413,359,204	878,540,636,051	Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenues and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	9	187,571,188,926	97,714,980,573	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	22	13,829,749,667	82,671,604,342	Prepaid Taxes
Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	10	66,842,389,773	173,842,080,682	Non-Current Assets Held for Sale
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	39,599,034,809	69,871,245,899	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>1,974,823,064,433</u>	<u>2,448,514,120,446</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Lainnya	12,37	160,776,144,948	142,449,112,085	Other Investments
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	58,154,659,325	104,175,378,481	Investments in Associated Entities
Properti Investasi - Neto	15	333,083,416,177	361,662,474,767	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Neto	16	1,092,983,047,997	1,113,725,328,408	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	17	18,485,721,391	19,327,011,813	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	22	43,134,897,535	28,883,066,524	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	37	554,158,999	7,567,007,200	Other Assets
Goodwill	4	89,478,000,000	98,965,837,494	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,796,650,046,372</u>	<u>1,876,755,216,772</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>3,771,473,110,805</u>	<u>4,325,269,337,218</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2022
Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	23,37	633,086,735,981	822,860,877,440	Short Term Loans
Utang Usaha	18,37			Trade Payables
Pihak Ketiga		60,517,429,060	37,213,541,954	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,37			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	35	15,533,044,772	7,093,596,936	Related Parties
Pihak Ketiga		179,471,926,085	138,938,488,323	Third Parties
Beban Akrua	20,37	82,849,127,518	32,611,581,137	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	21	14,029,066,417	20,013,376,806	Unearned Revenues
Utang Pajak	22	72,692,886,688	33,795,030,180	Taxes Payable
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	23,37,38	844,509,082,770	895,531,558,277	Long Term Loans - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,902,689,299,291	1,988,058,051,053	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pendapatan Ditangguhkan setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	21	58,466,819,758	65,690,437,422	Unearned Revenues Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	23,37,38	1,088,704,814,139	1,704,731,772,541	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama	13	15,274,117,976	10,370,970,399	Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures
Liabilitas Imbalan Kerja	24	43,924,487,381	57,105,258,864	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	22	--	9,365,082,820	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,206,370,239,254	1,847,263,522,046	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,109,059,538,545	3,835,321,573,099	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	25	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	159,953,369,754	159,953,369,754	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi	26	35,064,787,934	35,064,787,934	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/ Associates
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	33,402,857,542	(132,531,100,196)	Unappropriated
		408,421,015,230	242,487,057,492	
Kepentingan Non Pengendali	27	253,992,557,030	247,460,706,627	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		662,413,572,260	489,947,764,119	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,771,473,110,805	4,325,269,337,218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	28			REVENUES
Otomotif		5,412,137,572,647	5,055,021,067,573	Automotive
Pembiayaan Konsumen		15,551,479,744	118,475,429,352	Consumer Financing
Purnajual		73,008,763,186	121,665,955,254	Aftersales
Total		5,500,697,815,577	5,295,162,452,179	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29			COST OF REVENUES
Otomotif		(4,719,148,149,654)	(4,368,649,890,379)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(97,396,304,567)	(514,910,385,451)	Consumer Financing
Purnajual		(53,726,610,856)	(97,889,720,629)	Aftersales
Total		(4,870,271,065,077)	(4,981,449,996,459)	Total
LABA BRUTO		630,426,750,500	313,712,455,720	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(453,879,269,312)	(515,261,529,884)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	31	411,445,644,168	40,975,613,281	Other Income
Beban Pajak Final		(913,729,944)	(1,102,505,508)	Final Tax Expenses
Beban Lainnya	31	(262,270,022,053)	(99,217,216,664)	Other Expenses
Sub Total		(305,617,377,141)	(574,605,638,775)	Sub Total
LABA/ (RUGI) USAHA		324,809,373,359	(260,893,183,055)	OPERATING PROFIT/ (LOSS)
Beban Keuangan - Neto	32	(111,907,246,344)	(119,523,114,766)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi Neto				Share in Net Loss of
Ventura Bersama	13	(4,903,147,577)	(5,920,383,966)	Joint Ventures
Bagian Laba/(Rugi) Neto				Share in Net Gain/(Loss) of
Entitas Asosiasi	14	304,278,259	(1,107,073,198)	Associates
Sub Total		(116,506,115,662)	(126,550,571,930)	Sub Total
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK		208,303,257,697	(387,443,754,985)	PROFIT/ (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21	(65,266,774,770)	(59,425,109,845)	Income Tax Expenses
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN		143,036,482,927	(446,868,864,830)	PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement on
Program Imbalan Pasti	24	19,402,871,258	12,110,373,000	Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	21	(4,268,631,677)	(2,664,282,060)	Related Income Tax
Selisih Nilai Wajar				Fair Value Difference
Investasi Lainnya	12	18,327,032,863	(281,320,550)	of Other Investments
Pajak Penghasilan Terkait	21	(4,031,947,230)	61,890,521	Related Income Tax
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		29,429,325,214	9,226,660,911	Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		172,465,808,141	(437,642,203,919)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
Labai/ (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Current Year Profit/ (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		136,837,845,388	(428,631,474,994)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		6,198,637,539	(18,237,389,836)	Non-Controlling Interests
		143,036,482,927	(446,868,864,830)	
Total Labai/(Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit/ (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		165,933,957,738	(423,505,645,845)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	27	6,531,850,403	(14,136,558,074)	Non-Controlling Interests
		172,465,808,141	(437,642,203,919)	
LABAI/ (RUGI) PER SAHAM DASAR	34	9.12	(28.58)	BASIC EARNING/ (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Year Ended December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ <i>Difference due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associates</i> Rp	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		Total Rp					
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp							
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	290,974,545,649	665,992,703,337	261,597,264,701	927,589,968,038	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020		
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(423.505.645,845)	(423.505.645,845)	(14.136.558,074)	(437.642.203,919)	Total Comprehensive Loss		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	(132.531.100,196)	242,487,057,492	247,460,706,627	489,947,764,119	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021		
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	165.933.957,738	165,933,957,738	6.531,850,403	172,465,808,141	Total Comprehensive Income		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	33,402,857,542	408,421,015,230	253,992,557,030	662,413,572,260	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022		

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		5,482,359,824,432	5,131,336,030,315	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(4,839,427,081,757)	(4,334,229,795,787)	Payments to Suppliers
Penerimaan Kas dari Transaksi				Cash Received from Consumer
Pembiayaan Konsumen dan Sewa		293,678,756,591	703,402,393,847	Financing Transactions and Rental
Pembayaran kepada Karyawan		(238,139,851,368)	(303,763,258,640)	Payment to Employees
Pembayaran untuk Beban				Payments for Operational
Operasional dan Pihak Ketiga		(107,624,518,570)	(389,524,968,071)	Expenses and Third Parties
Pembayaran Pajak		(53,539,920,699)	(49,146,850,154)	Payment of Taxes
Pengembalian Pajak		--	2,447,817,424	Tax Refund
Pembayaran Bunga Pinjaman		(111,907,246,344)	(149,137,467,755)	Payment for Interest Expenses
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		425,399,962,285	611,383,901,179	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	16	(74,589,165,720)	(12,752,750,690)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tidak Berwujud	17	--	(3,984,337,330)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	15	(13,615,640,684)	(68,320,000)	Acquisition of Investment Property
Penambahan Investasi di				Additional Investment to Associated
Entitas Asosiasi	14	--	(4,330,047,756)	Entities
Penjualan Investasi di				Sale of Investment to Associated
Entitas Asosiasi	14	75,232,990,700	--	Entities
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	240,357,789,750	--	Proceeds from Sale of Investment Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	98,788,486,161	126,318,235,069	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		326,174,460,207	105,182,779,293	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceeds from Bank Loans
Jangka Pendek	40	2,166,733,095,492	1,409,079,756,751	Short Term
Jangka Panjang		397,528,708,938	649,311,411,534	Long Term
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Bank Loans
Jangka Pendek	40	(2,356,507,236,951)	(1,718,296,268,959)	Short Term
Jangka Panjang		(958,078,476,558)	(1,083,048,475,102)	Long Term
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan		(750,323,909,079)	(742,953,575,776)	Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN				NET INCREASE/(DECREASE) OF
SETARA KAS		1,250,513,413	(26,386,895,304)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS				EFFECTS OF FLUCTUATION IN
TERHADAP KAS DAN				EXCHANGE RATE ON CASH
SETARA KAS		113,760,000	15,570,000	AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		434,597,323,057	460,968,648,361	AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	5	<u>435,961,596,470</u>	<u>434,597,323,057</u>	AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cashflow information.

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

1.a. The Company's Establishment

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprpto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir untuk menyesuaikan dengan KBLI 2017, diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 61 Tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0356519 tanggal 19 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprpto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, the most recent which regarding with 2017 KBLI adjustment, by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 61 dated July 17, 2020 of Notary Mala Mukti, SH, LLM. This change has been reported and approved by Minister of Justice and Human Rights and acknowledged by Letter Number: AHU-AH.01.03-0356519 dated August 19, 2020 and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1969.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

Berdasarkan POJK Nomor 9/POJK.04/2018, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu, atau yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the POJK Number 9/POJK.04/2018 the Major Shareholder is the party who, directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by a company. or a smaller amount than that, or who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Public Company, as determined by the Financial Services Authority (OJK).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24).

The company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24).

1.b. Entitas Anak

1.b. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha")

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as "Group")

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung/ Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)		Total Aset/ Total Assets	
				2022 %	2021 %	2022 Rp (000)	2021 Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries							
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Keuangan/ Finance	1995	97.69	96.00	837,069,748	1,181,472,705
PT New Ratna Motor	Semarang	Otomotif/ Automotive	1961	90.00	90.00	2,713,701,479	2,902,070,433
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2004	66.70	66.70	442,299,935	326,311,467
PT Meka Adipratama	Semarang	Otomotif/ Automotive	1992	99.99	99.99	121,040,951	130,835,046
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2002	99.99	99.99	57,342,452	60,948,839
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Otomotif/ Automotive	1975	96.50	65.00	36,265,410	40,491,663
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Platfom Digital/ Digital Platform	2018	99.99	99.99	6,593,500	7,973,113
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ Indirectly Consolidated Subsidiaries							
PT New Ratna Motor:							
PT Nasmoco	Semarang	Otomotif/ Automotive	1976	98.50	98.50	434,765,668	447,659,070
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Otomotif/ Automotive	2012	66.40	66.40	144,307,087	158,694,707
PT Bengawan Abadi Mandiri	Solo	Otomotif/ Automotive	1988	45.00	45.00	91,273,217	96,487,963
PT Nasmoco Bengawan Motor	Solo	Otomotif/ Automotive	2010	45.00	45.00	79,614,295	71,308,528
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Properti/ Property	1987	66.40	66.40	48,838,918	54,174,219
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	1991	99.93	99.93	60,898,130	53,235,222
PT Prima Oto Galeri	Semarang	Otomotif/ Automotive	2019	90.43	90.43	6,658,670	6,397,040
PT Meka Adipratama:							
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Samarinda	Otomotif/ Automotive	1997	99.00	99.00	17,538,999	22,211,859
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Otomotif/ Automotive	1997	99.90	99.90	38,384,714	37,296,846
PT Meka Niaga Utama	Semarang	Otomotif/ Automotive	2019	99.00	99.00	34,878,351	32,038,874
PT Global Carfix Indonesia	Semarang	Otomotif/ Automotive	2017	99.00	99.00	14,449,225	16,066,110
PT Meka Mekar Niaga	Semarang	Otomotif/ Automotive	2009	99.00	99.00	1,507,354	2,544,913
PT Gema Adipradana Indah:							
PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	85.00	85.00	30,771,997	35,188,252
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	70.00	70.00	1,162,880	1,622,421

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal 13 November 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 13.180 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 5.931 saham dengan harga sebesar Rp27.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp21.069.000.000 dan oleh NRM sebanyak 7.249 saham dengan harga sebesar Rp33.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp25.751.000.000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 13, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 13,180 shares which were taken by the Company amounting to 5,931 shares for Rp27,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp21,069,000,000 and by NRM amounting to 7,249 shares for Rp33,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp25,751,000,000.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan diterima melalui surat Nomor:AHU-AH.01.10-52685 tanggal 4 Desember 2013.

Such change of paid up capital has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter Number:AHU-AH.01.10-52685 on December 4, 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.270.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%. Peningkatan modal ini tidak mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-3616/SB.11/2021 tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan Surat OJK Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022, ijin usaha AFI telah dicabut oleh OJK dan peningkatan modal tersebut dapat diakui. (Catatan 36).

Based on Deed of AFI's Shareholders Decision Number 86 dated December 8, 2020 of Notary Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Tangerang regency which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid in capital from Rp83,270,000,000 to be Rp143,270,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remainings through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidation ownership in AFI. This capital increase was subsequently not approved by OJK based on OJK Letter Number S-3616/SB.11/2021 dated October 5, 2021. Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022, AFI's business license has been revoked by OJK and those capital increase can be recognized. (Note 36).

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tertanggal 11 Juni 2021 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai penyesuaian KBLI 2017 dan perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0423445 tanggal 7 Juli 2021.

NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated June 11, 2021 from Ninani Halimana, SH, regarding conformity with KBLI 2017 and the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-AH.01.03-0423445 dated July 7, 2021.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjauwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 21426, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjauwana, SH, notary in Jakarta and revised by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter Number: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 2, 2008 and was published in the State Gazette Number 21426, the Company has 36.7% ownership in BMN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 10.000 saham menjadi 215.500 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 saham atau senilai Rp210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 6, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 10,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih, SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU0028780.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

Perubahahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) Nomor 9 tanggal 8 Desember 2020 di hadapan Notaris Kharisma Nur Afni, SH, MKn, notaris di Ungaran, Meka

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka was established based on Deed No. 113 dated June 19, 1995 of Fransisca Eka Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 14 dated December 6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang regarding the increase in the authorized capital and issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the decision letter Number AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spare parts and services.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

The last amendment, based on the Deed of Circular Resolution Number 9 dated December 8, 2020 of Notary Kharisma Nur Afni, SH, MKn, a notary in Ungaran, Meka increased the amount of issued and paid-up

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp134.945.000.000 atau setara 99,95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di Meka.

capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% ownership, and the remaining is indirect ownership through NRM, so the Company has a consolidated effective share ownership of 99.99% share ownership in Meka.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587. The Company has 99.99% ownership in GAI.

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 74 dated May 31, 2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargio Suhardjo, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.512. Perusahaan memiliki 65% kepemilikan langsung atas SDC.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC domiciled in Semarang district was established in accordance with Notarial Deed No.144 dated June 18, 1975 by Wargio Suhardjo, SH, notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No: Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 512. The Company has 65% direct ownership of SDC.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Jual Beli saham Nomor 4 dan 5 tanggal 11 Oktober 2022 di hadapan notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, membeli sisa kepemilikan SDC dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi. Akibatnya, Perusahaan mendapatkan tambahan kepemilikan tidak langsung melalui NRM, dan memiliki total kepemilikan efektif konsolidasian 96,5% di SDC.

Subsequently, based on the Deed of Sale and Purchase of shares Numbers 4 and 5 dated 11 October 2022 before notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, purchased the remaining ownership of SDC from PT Ahabe Niaga Selaras and the AHA Budi Foundation. As a result, the Company has an additional indirect interest through NRM, and has a total effective consolidated ownership of 96.5% in SDC.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di CDI.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI is located in South Tangerang, established in accordance with Notarial Deed No.363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN., notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1.c Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 10 tanggal 27 Juni 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders made before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notary in Tangerang, Number 10 dated June 27, 2022 the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paulus Totok Lusida
Handy Effendy Halim
Darmawan Widjaja

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Benny Redjo Setyono
David Gemilang Iskandar

Directors:

President Director
Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Handy Effendy Halim
Budi Frensidy
Ancella Anitawati Hermawan

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 119 tanggal 29 Juni 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, a notary in Tangerang, Number 119 dated June 29, 2020, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Handy Effendy Halim

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
David Gemilang Iskandar

Directors:

President Director
Vice President Director
Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Handy Effendy Halim
Budi Frensidy
Ancella Anitawati Hermawan

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.425 dan 2.639.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021 are 2,425 and 2,639, respectively.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2022 and 2021, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares respectively have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Kelompok Usaha beroperasi (mata uang fungsional).

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, and also decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Certain new accounting standards and interpretations have been published but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Implementasi dari standar-standar tersebut diperkirakan tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b, sesuai tanggal tutup buku tahunan 31 Desember.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on January 1, 2025.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b with annual closing date December 31.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.278.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the Group loses control, the Group Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost; Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are Rp15,731 and Rp14,278, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");
- 3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
- 2) Other Financial Measured at Amortized Costs.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan mobil metode identifikasi spesifik dan biaya perolehan persediaan spareparts ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak yang memiliki pengendalian bersama.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost of car inventories is calculated using the specific identification method, whereas the cost of sparepart inventories is calculated using weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lain dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in other comprehensive income of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut pada laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti investasi kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Year	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/Year	12.5%-25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/Year	12.5%-25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/Year	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrument kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Kelompok Usaha atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's cash generating units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If goodwill was allocated to cash generating units and certain operations on the cash generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash generating units retained.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.o. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.p. Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Kelompok Usaha merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Kelompok Usaha yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.p. Joint Financing

All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing transaction.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.q.Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implicit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.q. Leases

At inception of a contract, the Kelompok Usaha assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Gorup assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui asset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan asset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat asset pendasar. Periode penyusutan untuk asset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat asset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Lease payments included in the the lease liability comprise of fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company not terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short Term Leases

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straightline basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- The same taxable entity; or*
- Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

2.t. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Kelompok secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.w. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian Bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Leases

In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

1. Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah;
2. Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah;
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual;
 - c. Fakta dan keadaan lain (jika relevan)

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Kombinasi bisnis

Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah suatu transaksi akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" atau tidak. Untuk kombinasi bisnis Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai wajar aset neto dari bisnis yang diakuisisi dan Goodwill yang dihasilkan dari kombinasi bisnis tersebut. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan asumsi-asumsi yang diterapkan untuk keperluan penilaian tersebut.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

1. *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
2. *When the joint arrangement is structured through a separate vehicle:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement;*
 - c. *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Business Combination

Judgment is needed in determining whether or not an acquisition represents a business combination as defined in PSAK 22, "Business Combinations". For a business combination, the Group performs valuation on the fair value of net assets of the business being acquired and the Goodwill resulted from the business combination. The Group uses its judgement to select a variety of methods and assumptions to be used for the valuation.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai wajar aset keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Estimating allowance for impairment of
receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories available for sale are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Fair value of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. Akuisisi dan Goodwill

4. Acquisition and Goodwill

Akuisisi

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau sebesar 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

Acquisition

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equal to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	72,849,486,000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	89,038,260,667	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	161,887,746,667	Fair Value at Acquisition
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan Bank	12,684,274,891	Cash on Hand and in Banks
Beban Dibayar Dimuka	572,500,000	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	133,240	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	13,256,908,131	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Properti Investasi	248,355,768,503	Investment Properties
Total Aset	261,612,676,634	Total Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Short Term Liabilities
Bagian Lancar dari Utang Bank		Current Portion of Long Term
Jangka Panjang	(5,400,000,000)	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	(1,061,714,019)	Unearned Revenue
Liabilitas Keuangan Jangka		Other Short Term Financial
Pendek Lainnya	(1,109,113,740)	Liabilities
Utang Pajak	(78,764)	Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	(7,570,906,523)	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	(31,600,000,000)	Long Term Bank Loans
Total Liabilitas	(39,170,906,523)	Total Liabilities
Aset Neto	222,441,770,111	Net Assets
Laba dari Akuisisi	(60,554,023,444)	Gain from Acquisition

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau sebesar 45% dari Sebastianus Harno Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equal to 45 % from Sebastianus Harno Budi, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	33,602,387,000	
Nilai Wajar Hak Minoritas	41,069,584,111	
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	74,671,971,111	
Aset		Acquisition Cost Fair Value of Minority Interest Fair Value at Acquisition
Aset Lancar		Assets Current Assets
Kas dan Bank	11,693,368,143	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	30,831,432,546	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,027,249,347	Other Current Financial Assets
Persediaan	3,511,731,299	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	613,842,443	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	50,677,623,778	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	416,704,381	Deferred Tax
Aset Tetap	24,007,462,734	Fixed Assets
Aset Hak Guna	20,020,110,287	Right of Use Assets
Total Aset Tidak Lancar	44,444,277,402	Total Non Current Assets
Total Aset	95,121,901,180	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Short Term Liabilities
Utang Usaha	(101,454,242,759)	Trade Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(10,830,634,522)	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	(978,965,028)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(774,575,109)	Tax Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang	(12,927,770,241)	Current Portion of Long Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	(126,966,187,659)	Total Short Term Liabilities

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Liabilitas Jangka Panjang		<i>Long Term Liabilities</i>
Utang Jangka Panjang	(8,440,032,902)	<i>Long Term Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	(6,166,694,335)	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>(14,606,727,237)</u>	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	<u>(141,572,914,896)</u>	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto sebelum Kepentingan Non Pengendali	(46,451,013,716)	<i>Net Assets before Non Controlling Interest</i>
Kepentingan Non Pengendali	1,496,766,538	<i>Non Controlling Interest</i>
Aset Neto setelah Kepentingan Non Pengendali	<u>(44,954,247,178)</u>	<i>Net Assets after Non Controlling Interest</i>
Goodwill	<u>119,626,218,289</u>	<i>Goodwill</i>

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 dan 5 tertanggal 11 Oktober 2022 dari RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Jakarta, NRM membeli 203.350 saham SDC atau sebesar 35% dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp26.633.444.150 dan Rp19.390.697.165.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan nilai wajar atas transaksi akuisisi 35% saham SDC oleh NRM adalah sebesar Rp74.774.000.000. Manajemen melakukan perhitungan internal terkait dengan transaksi akuisisi tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp75.408.266.753. Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar yang dihitung secara internal sudah wajar.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 4 and 5 dated October 11, 2020 from RM Dendy Soebangil, SH, MKn, a notary in Jakarta, NRM purchased 203,350 shares of SDC or equal to 35 % from PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, for a purchase price amounting to Rp26,633,444,150 and Rp19,390,697,165, respectively.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 issued by the independent appraiser KJPP Guntur, Eki, Andri and Partners, the acquisition transaction of 35% of SDC's shares fair value are amounted to Rp74,774,000,000. Management has internally assessed regarding the acquisition and the fair value is amounted to Rp75,408,266,753. Management belief that the fair value calculated internally is fair.

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih NBM Solo yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar Rp89.478.000.000 dan Rp98.965.837.494.

Pengujian penurunan nilai atas Goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu NBM Solo. Pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian penurunan nilai yang diakui sebesar Rp9.487.837.494 berdasarkan penilaian KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan sehingga saldo goodwill per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp89.478.000.000.

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian penurunan nilai yang diakui sebesar Rp20.660.380.795 berdasarkan penilaian KJPP Rao, Yuhan dan Rekan (Truscel Capital) sehingga saldo goodwill per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp98.965.837.494.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kerugian penurunan nilai yang diakui adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal	98,965,837,494	119,626,218,289	<i>Beginning balance</i>
Penurunan Nilai Tahun Berjalan (Catatan 31)	(9,487,837,494)	(20,660,380,795)	<i>Current Year Impairment (Note 31)</i>
Saldo akhir	89,478,000,000	98,965,837,494	<i>Ending balance</i>

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of NBM Solo when acquired. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of this account amounted to Rp89,478,000,000 dan Rp98,965,837,494, respectively.

Goodwill are tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing as of December 31, 2022 for NBM Solo. As of December 31, 2022 the recognized impairment loss amounted Rp9.487.837.494 based on the assessment of KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan, the balance of goodwill as of December 31, 2022 amounted to Rp89,478,000,000.

As of December 31, 2022, the recognized impairment loss amounted to Rp20,660,380,795 based on the assessment of KJPP Rao, Yuhan dan Rekan, the balance of goodwill as of December 31, 2021 amounted to Rp98,965,837,494.

As of December 31, 2022 and 2021 the recognized impairment loss are as follows:

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- *Cost of debt* pinjaman jangka pendek 8,25% dan 8,24%;
- *Cost of debt* pinjaman jangka panjang 10,65% dan 9,94%;
- *Cost of equity* 12,66% dan 10,75%;
- Nilai ukur total dari suatu perusahaan dihitung berdasarkan nilai kini atas proyeksi *Free Cash Flow to Firm*;
- Asumsi pertumbuhan penjualan per unit dan harga jual per unit didasarkan pada analisis historis Perusahaan yang telah dijustifikasi oleh analisis industri;
- *Excess Earning* didefinisikan sebagai ketersediaan kas untuk menghitung nilai Aset Takberwujud, yang telah dikurangi dengan tingkat pengembalian Modal Kerja setelah penyesuaian dan tingkat pengembalian Aset Berwujud menggunakan Nilai Wajar yang telah diperhitungkan per tanggal analisis dengan tingkat suku bunga sewa peralatan dari data pasar

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

The key assumptions used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- *Cost of debt short term loans* 8.25% and 8.24%;
- *Cost of debt long-term loans* 10.65% and 9.94%;
- *Cost of equity* of 12.66% and 10.75%;
- *The total measurement value of a company is calculated based on the Present Value of the Free Cash Flow to Firm projection;*
- *Assumptions of sales growth per unit and selling price per unit are based on historical analysis of the Company which has been justified by industry analysis;*
- *Excess Earning is defined as cash availability to calculate the value of Intangible Assets, which has been reduced by the rate of return on Working Capital after adjustment and the rate of return on Tangible Assets using Fair Value which has been calculated as of the date of analysis with the equipment rental interest rate from market data.*

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/ Cash on Hand	6,011,507,058	11,141,420,434
Bank / Bank		
Rupiah		
PT UOB Indonesia	121,393,001,825	55,208,418,938
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66,138,307,353	69,118,591,392
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,531,262,351	110,604,604,007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,388,739,099	23,907,398,311
Citibank, N.A., Indonesia Branch	39,668,915,248	4,404,435,220
PT Bank Central Asia Tbk	32,885,532,286	43,615,915,296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,348,455,976	26,794,492,648
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	13,385,397,319	576,008,529
PT Bank DBS Indonesia	10,102,567,612	39,932,149,120
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9,108,239,572	8,769,156,019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,528,178,366	8,090,244,746
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1,725,279,724	5,508,732,605
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	825,882,749	4,583,412,930
PT Bank Permata Tbk	802,611,366	1,439,241,754
PT Bank BTPN Tbk	766,834,073	1,999,869,792
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	365,393,398	620,194,736
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	239,012,994	447,151,840
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	219,323,500	216,894,268
PT Bank MNC Internasional Tbk	163,275,982	6,324,161,356
PT Bank Resona Perdana	122,140,837	1,284,371,831
PT Bank Mega Tbk	64,540,329	961,688,814
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31,336,918	33,312,337
PT BPR Surya Yudha	14,438,858	6,939,845
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	7,625,456	1,666,869,209
PT Bank DKI	5,965,470	7,425,470
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1,130,329	250,188,355
Sub Total	427,833,388,990	416,371,869,368
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,284,001,960	1,169,066,571
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	832,698,462	754,966,684
Sub Total	2,116,700,422	1,924,033,255
Deposito Berjangka / Time Deposits		
PT Bank Bukopin Tbk	--	4,410,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	750,000,000
Sub Total	--	5,160,000,000
Total	435,961,596,470	434,597,323,057
Tingkat Bunga/ Interest Rates	-	5,00% - 7,75%
Jangka Waktu/ Maturity Period	-	1 Bulan/ Month

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in bank and cash equivalents were placed with third parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables on the sales of with details as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	30,989,535,928	18,553,596,704
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(2,887,043,025)	(2,741,298,101)
Sub Total	<u>28,102,492,903</u>	<u>15,812,298,603</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Financial Services	60,350,175,469	37,945,225,032
PT Mandiri Tunas Finance	23,672,513,665	17,160,896,866
Astra Credit Company	12,526,252,220	29,294,539,615
PT Prima Armada Raya	11,936,885,671	--
PT Bogowonto Primalaras	9,527,750,369	12,345,035,048
PT Pusaka Prima Transport	7,160,698,888	--
PT Bank Central Asia Finance	6,983,758,591	7,622,719,940
PT Surya Sudeco	6,926,998,315	--
PT Mandiri Utama Finance	6,338,923,000	4,568,098,000
PT HRC Prima Sejahtera	5,786,280,020	--
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	4,640,446,076	6,740,395,185
PT Asuransi Ramayana Tbk	4,620,022,783	3,002,774,463
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	3,764,383,122	7,975,361,395
PT Bank Jabar Tbk	3,450,251,636	--
PT CSM Corporatama	2,973,430,978	4,225,467,483
PT Adi Sarana Armada Tbk	2,936,518,640	2,103,393,615
PT Citra Mitra Nusantara	2,682,059,000	2,682,059,000
PT Adira Dinamika Multi Finance	2,670,025,272	--
PT Ahabe Niaga Selaras (Catatan 44) / (Note 44)	2,619,843,416	1,803,643,416
PT BRI Multifinance Indonesia	2,478,425,878	3,917,475,814
PT Serasi Autoraya	2,266,741,349	5,518,158,967
PT Bank Rakyat Indonesia	2,208,566,235	2,430,825,898
Lain-lain/ Others (di bawah Rp2 Miliar/ below Rp2 Billion)	180,436,443,106	220,310,100,028
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(36,576,096,128)	(14,553,261,242)
Sub Total	<u>332,381,297,571</u>	<u>355,092,908,523</u>
Total	<u>360,483,790,474</u>	<u>370,905,207,126</u>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Overdue</i>	199,003,336,640	319,564,648,840
Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	124,917,548,627	36,006,895,629
31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	19,514,972,812	5,409,650,599
61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	3,743,313,562	3,902,982,309
Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	52,767,757,986	23,315,589,092
	<u>399,946,929,627</u>	<u>388,199,766,469</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(39,463,139,153)</u>	<u>(17,294,559,343)</u>
Total	<u>360,483,790,474</u>	<u>370,905,207,126</u>

Piutang usaha PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank NRM. Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 23 dan 36).

The trade receivables of PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company are used as collateral for bank loans of NRM. In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled (Notes 23 and 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	17,294,559,343	12,300,371,742
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 31)/ <i>Impairment on Receivables (Note 31)</i>	22,296,061,446	6,471,211,230
Pemulihan (Catatan 31)/ <i>Recovery (Note 31)</i>	<u>(127,481,636)</u>	<u>(1,477,023,629)</u>
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<u>39,463,139,153</u>	<u>17,294,559,343</u>

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been impaired.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	16,902,663,516	17,009,954,231	Related Parties (Note 35)
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(13,983,245,818)	(2,741,298,101)	Impairment Losses
Sub Total	2,919,417,698	14,268,656,130	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Ahabe Niaga Selaras (Catatan 44)	352,906,512,512	136,449,757,451	PT Ahabe Niaga Selaras (Note 44)
Sebastianus Harno Budi (Catatan 44)	15,573,855,000	13,913,855,000	Sebastianus Harno Budi (Note 44)
Klaim Promosi	15,295,396,897	17,163,271,406	Claim Promotion
Piutang Denda	13,318,774,147	36,958,303,510	Penalty Receivables
Klaim Perbaikan Mobil	8,968,714,850	7,865,301,581	Car Repair Claim
Piutang Karyawan	6,048,448,730	4,407,623,540	Employees Receivables
PT Bogowonto Primalaras (Catatan 44)	5,442,402,627	5,575,500,572	PT Bogowonto Primalaras (Note 44)
Piutang Tarikan	3,584,724,017	22,789,230,963	Repossession Receivables
PT Depot Kayu Lestari (Catatan 44)	--	2,955,562,392	PT Depot Kayu Lestari (Note 44)
Simon Harto Budi (Catatan 44)	1,895,000,000	61,751,212,165	Simon Harto Budi (Note 44)
PT Kurnia Mitra Selaras (Catatan 44)	1,306,269,682	9,713,219,481	PT Kurnia Mitra Selaras (Note 44)
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	31,451,426,659	15,447,348,601	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Total	455,791,525,121	334,990,186,662	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(188,588,987,709)	(8,887,800,076)	Impairment Losses
Sub Total	267,202,537,412	326,102,386,586	Sub Total
Total	270,121,955,110	340,371,042,716	Total

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related to promotion activities of Toyota cars.

Piutang denda merupakan piutang denda pembiayaan konsumen.

Penalty receivables represent consumer financing fines receivables.

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen

8. Consumer Financing Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	9,528,431,991	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	--	(6,221,222,504)	Unearned Consumer Finance Revenue
Total Pihak Berelasi	--	3,307,209,487	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen			Consumer Finance Receivables
Investasi	68,948,716,746	85,854,747,029	Investment
Multiguna	1,623,566,039,942	1,919,627,689,575	Multipurpose
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(468,616,154,921)	(514,211,748,348)	Unearned Consumer Finance Revenue
Total Pihak Ketiga	1,223,898,601,767	1,491,270,688,256	Total Third Parties
Total Piutang Pembiayaan Konsumen Sebelum Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,223,898,601,767	1,494,577,897,743	Total Consumer Financing Receivables Before Deducted by Allowance for Impairment
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(732,338,941,146)	(744,988,576,214)	Less: Allowance for Impairment
	491,559,660,621	749,589,321,529	
Biaya Transaksi	108,853,698,583	128,951,314,522	Transaction Cost
Total	600,413,359,204	878,540,636,051	Total

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

Transaction costs are costs directly related to providing consumer financing.

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Jangka Waktu/ Term	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	2022 Rp	2021 Rp	
< 1 Tahun	1,534,804,000	2,699,532,875	< 1 Year
1 - 2 Tahun	18,758,185,138	30,686,751,864	1 - 2 Years
2 - 3 Tahun	161,737,383,611	195,483,048,052	2 - 3 Years
> 3 Tahun	1,510,484,383,939	1,786,141,535,804	> 3 Years
Total	1,692,514,756,688	2,015,010,868,595	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

8. Consumer Financing Receivables (Continued)

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date		Term
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	45,126,987,902	196,164,357,333	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	10,938,859,518	44,012,531,877	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	5,667,312,333	35,525,108,960	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	3,941,764,670	27,852,265,608	61 - 90 Days
Macet	1,626,839,832,265	1,711,456,604,817	Non Performing
Total	1,692,514,756,688	2,015,010,868,595	Total

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	744,988,576,214	498,350,939,880	Beginning Balance
Penambahan Nilai selama Tahun			Addition during
Berjalan - Neto (Catatan 29)	7,992,843,354	310,778,694,626	the Year - Net (Note 29)
Penghapusan/Pemulihan	(20,642,478,422)	(64,141,058,292)	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	732,338,941,146	744,988,576,214	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang dan berbagai jaminan yang diterima, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

Based on management's review of the outstanding receivables and the various collaterals received, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing during year 2022 and 2021 are as follows:

Mobil	10.25% - 35.75%	Cars
-------	-----------------	------

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 23).

AFI used the Ownership Vehicle Certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank BTPN Tbk (Note 23).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 23).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Resona Perdania (Note 23).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 23).

8. Consumer Financing Receivables (Continued)

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Note 23).

9. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Mobil	134,813,839,270	69,383,475,187	Automobiles
Suku Cadang	54,331,440,723	30,178,272,524	Spareparts
	189,145,279,993	99,561,747,711	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,574,091,067)	(1,846,767,138)	Allowance for Impairment of Inventories
Total	187,571,188,926	97,714,980,573	Total

9. Inventories

This account consists of:

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,846,767,138	1,469,397,144	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 31)	498,395,542	443,042,670	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(771,071,613)	(65,672,676)	Recovery (Note 31)
Saldo Akhir	1,574,091,067	1,846,767,138	Ending Balance

Jumlah persediaan mobil yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.230.918.522.808 dan Rp3.926.706.577.734.

Total car inventories recognized as cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,230,918,522,808 and Rp3,926,706,577,734 respectively.

9. Persediaan (Lanjutan)

9. Inventories (Continued)

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp130.850.000.000 dan Rp58.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp130,850,000,000 and Rp58,800,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank oleh NRM, MEKA, dan MOP. Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 23 dan 36).

Inventories are used as collateral for bank loans by NRM, MEKA, and MOP. In 2022, the joint collateral between NRM and ANS has been settled. (Notes 23 and 36).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang telah usang.

The Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

10. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

10. Non Current Assets Held for Sale

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	173,842,080,682	--	Beginning balance
Penambahan: dari Reklasifikasi	--	173,842,080,682	Addition: from Reclassification
Dikurangi: Penjualan Aset	(106,999,690,909)	--	Less: Sale of Assets
Saldo akhir	66,842,389,773	173,842,080,682	Ending balance

Per 31 Desember 2021, penambahan saldo sebesar Rp173.842.080.682 terdiri dari:

As of December 31, 2021, the addition amounted to Rp173,842,080,682 consisted of:

- Reklasifikasi tanah Sunter dari properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp4.100.000.000 (Catatan 15 dan 36); dan
- Reklasifikasi tanah dari aset tetap sebesar Rp169.742.080.682 (Catatan 16) dan termasuk dalam Security Sharing Agreement yang direncanakan untuk dijual sehubungan dengan utang bank NRM kepada BCA, CIMB, Resona Perdania dan BTPN. (Catatan 23 dan 36).

- Sunter Land reclassification from investment property with books value amounted to Rp4,100,000,000 (Note 15 and 36); and
- Land reclassification from fixed assets amounted to Rp169.742.080.682 (Note 16) and included in Security Sharing Agreement that are planned to be sold related to bank loan of NRM to BCA, CIMB, Resona Perdania and BTPN (Notes 23 and 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**10. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual
(Lanjutan)**

**10. Non Current Assets Held for Sale
(Continued)**

Per 31 Desember 2022, penurunan saldo sebesar Rp106.999.690.909 terdiri dari:

- Penyerahan tanah Perusahaan kepada PT Daviland Property dengan nilai buku sebesar Rp4.100.000.000 (Catatan 15 dan 36); dan
- Penjualan aset properti NRM dengan nilai buku sebesar Rp102.899.690.909.

As of December 31, 2022, the deduction amounted to Rp106,999,690,909, consisted of:

- Surrender of the Company's Land to PT Daviland Property with books value amounted to Rp4,100,000,000 (Note 15 and 36); and
- Sale of NRM's properties with book value amounted to Rp102,899,690,909.

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

11. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Operasional	27,991,827,425	52,464,190,365	Operational
Sewa	4,769,431,662	4,293,928,494	Rent
Asuransi	1,239,333,747	6,248,185,624	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	5,598,441,975	6,864,941,416	Others (below Rp 1 Billion)
Total	39,599,034,809	69,871,245,899	Total

12. Investasi lainnya

12. Other Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2022					Saldo Akhir/ Ending Balance
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment (Catatan 2.c)/ (Note 2.c)	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value		
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	129,060,430,627	--	--	18,980,961,779	148,041,392,406	
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	12,322,977,122	--	--	(41,824,580)	12,281,152,542	
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453,600,000	--	--	--	453,600,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1,000,000	--	--	(1,000,000)	--	
PT INGING Teknologi Internasional d/h PT Raja Mobil Media	Jakarta	0.63	611,104,336	--	--	(611,104,336)	--	
Total			142,449,112,085	--	--	18,327,032,863	160,776,144,948	

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2021					Saldo Akhir/ Ending Balance
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment (Catatan 2.c)/ (Note 2.c)	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value		
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	129,416,643,877	--	--	(356,213,250)	129,060,430,627	
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	11,759,436,849	--	--	563,540,273	12,322,977,122	
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	873,974,668	--	--	(420,374,668)	453,600,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1,000,000	--	--	--	1,000,000	
PT INGING Teknologi Internasional d/h PT Raja Mobil Media	Jakarta	0.63	679,377,241	--	--	(68,272,905)	611,104,336	
Total			142,730,432,635	--	--	(281,320,550)	142,449,112,085	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

13. Investasi pada Ventura Bersama

13. Investments in Joint Ventures

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			2022	2021	2022	2021
			(%)	(%)	Rp	Rp
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama/ Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures						
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(1,524,865,427)	(1,154,596,415)
PT Asrindo Raya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(1,017,557,245)	(660,686,552)
PT Ahuro Jaya Mekatama	Depok	Otomotif/ Automotive	40	40	(922,154,253)	(672,712,255)
PT Bintang Mas Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	49	49	(838,301,785)	(558,372,187)
PT Mahadhika Patra Mekatama	Jakarta	Otomotif/ Automotive	40	40	(749,093,397)	(497,286,010)
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	Otomotif/ Automotive	40	40	(718,055,261)	(403,404,669)
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	Otomotif/ Automotive	40	40	(676,403,145)	(398,056,973)
PT Dua Sekawan Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(654,901,678)	(406,070,887)
PT Sakura Nihon Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(609,159,602)	(417,869,560)
PT Rapi Kembar Mekatama	Sieman	Otomotif/ Automotive	40	40	(552,574,852)	(421,667,031)
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	Otomotif/ Automotive	40	40	(580,546,283)	(331,899,406)
PT Anugrah Jaya Mekatama	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	40	40	(473,710,806)	(293,704,888)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(473,317,952)	(301,979,171)
PT Wisnu Jaya Mekatama	Batang	Otomotif/ Automotive	40	40	(458,033,260)	(300,753,860)
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	Otomotif/ Automotive	40	40	(449,512,223)	(281,949,637)
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kendal	Otomotif/ Automotive	40	40	(387,998,884)	(254,011,340)
PT Kencana Kembar Mekatama	Jepara	Otomotif/ Automotive	40	40	(343,385,337)	(237,496,240)
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(88,494,302)	(112,873,631)
Lain-lain dibawah Rp100juta/ Others below Rp100million	Jawa/ Java	Otomotif/ Automotive	40	40	(3,756,052,284)	(2,665,579,687)
					(15,274,117,976)	(10,370,970,399)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama dan tanggungan rugi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in joint ventures and accumulated equity in net losses of a joint ventures are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	(10,370,970,399)	(4,450,586,433)	Beginning Balance
Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan	(4,903,147,577)	(5,920,383,966)	<i>Current Year Net Loss Portion</i>
Saldo Akhir Tahun	(15,274,117,976)	(10,370,970,399)	Ending Balance

Semua ventura bersama bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below.

	2022			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities/	Pendapatan/ Revenues	Laba/(Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2,600,198,345	2,815,680,036	4,960,218,934	135,351,776
PT Dua Sekawan Mekatama	2,436,135,967	3,578,125,943	1,704,309,435	(479,464,150)
PT Bintang Mas Mekatama	2,340,220,606	4,445,065,275	1,724,275,984	(528,638,293)
PT Ahuro Jaya Mekatama	2,080,060,647	4,386,191,125	1,845,875,822	(436,586,053)
PT Sakura Nihon Mekatama	1,904,898,263	3,428,491,096	2,110,759,020	(332,422,839)
PT Inko Jaya Mekatama	1,855,877,991	4,966,457,737	3,335,738,948	(571,469,906)
PT Asrindo Raya Mekatama	1,802,820,061	4,364,629,740	1,630,594,872	(646,322,982)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

13. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan)

13. Investments in Joint Ventures (Continued)

	2022			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities/	Pendapatan/ Revenues	Labal/(Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Rapi Kembar Mekatama	1,722,921,537	3,120,793,758	2,057,504,184	(252,543,509)
PT Jafana Dyanda Mekatama	1,559,678,221	3,251,442,493	1,317,215,401	(528,267,085)
PT Catur Tunggal Mekatama	1,545,791,314	2,708,810,697	1,750,479,512	(338,195,811)
PT Gatsu Jaya Mekatama	1,544,192,371	2,815,563,778	1,133,094,712	(464,463,703)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1,537,940,324	2,722,918,128	1,134,315,747	(338,286,990)
PT Tukyana Putra Mekatama	1,446,864,491	2,473,822,936	1,625,881,938	(374,541,420)
PT Wisnu Jaya Mekatama	1,431,729,467	2,579,835,144	1,408,628,372	(291,452,650)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	1,362,910,037	2,546,609,218	2,155,131,148	(346,560,776)
PT Ditto Jaya Mekatama	1,328,369,384	2,457,299,262	1,891,922,209	(324,854,948)
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,318,368,970	3,209,310,624	2,002,620,005	(508,990,473)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1,257,337,456	2,229,651,447	1,896,229,369	(222,495,078)
PT Kencana Kembar Mekatama	1,206,251,723	2,066,027,410	1,273,230,591	(191,714,737)
PT Bahana Jaya Mekatama	1,141,908,090	2,899,633,618	536,695,676	(585,540,560)
PT Karunia Jaya Mekatama	1,089,825,527	1,860,682,166	780,924,010	(349,716,527)
PT Makmur Abadi Mekatama	974,873,356	1,944,699,185	798,429,513	(288,277,179)
PT Indra Jaya Mekatama	902,546,418	1,684,496,186	1,192,623,619	(248,031,865)
PT Jepara Jaya Mekatama	894,910,371	2,328,600,709	--	(548,757,083)

	2021			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities/	Pendapatan/ Revenues	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2,054,332,663	2,410,920,196	5,840,230,027	(118,936,795)
PT Asrindo Raya Mekatama	1,743,653,934	3,641,224,066	2,027,302,182	(912,692,990)
PT Dua Sekawan Mekatama	2,081,841,646	3,039,631,690	2,281,737,961	(689,319,926)
PT Bintang Mas Mekatama	2,127,511,435	3,694,627,606	2,014,006,599	(775,000,628)
PT Bintang Mas Mekatama	2,127,511,435	3,694,627,606	2,014,006,599	(775,000,628)
PT Inko Jaya Mekatama	1,788,415,243	4,324,751,057	3,361,036,682	(965,837,928)
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,942,302,506	3,811,102,083	2,191,962,225	(779,120,706)
PT Wisnu Jaya Mekatama	1,566,380,239	2,420,010,738	2,000,914,365	(428,765,412)
PT Ditto Jaya Mekatama	1,707,386,519	2,506,312,130	2,030,439,717	(537,368,863)
PT Sakura Nihon Mekatama	1,813,793,359	3,004,232,786	2,411,871,304	(607,095,031)
PT Rapi Kembar Mekatama	1,560,483,797	2,704,228,944	2,349,025,395	(464,172,481)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1,454,344,923	2,201,847,054	2,400,134,758	(427,251,749)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	1,446,463,196	2,283,197,300	2,781,093,145	(399,950,402)
PT Catur Tunggal Mekatama	1,647,159,234	2,468,148,063	2,135,820,926	(589,361,598)
PT Jafana Dyanda Mekatama	1,471,439,672	2,634,180,451	1,491,852,165	(743,042,223)
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,410,624,477	2,791,367,500	2,758,421,676	(579,133,565)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1,670,337,300	2,516,327,325	1,533,582,331	(502,038,543)
PT Makmur Abadi Mekatama	1,188,841,231	1,869,931,754	809,397,039	(518,732,348)
PT Bahana Jaya Mekatama	1,297,919,613	2,469,880,845	657,014,442	(832,942,123)
PT Gatsu Jaya Mekatama	1,461,913,633	2,448,815,637	1,378,200,392	(676,660,541)
PT Tukyana Putra Mekatama	1,422,528,748	2,073,931,844	1,825,889,257	(521,278,673)
PT Kencana Kembar Mekatama	1,248,404,313	1,915,152,919	1,323,960,886	(382,495,492)
PT Karunia Jaya Mekatama	1,166,223,325	1,586,858,112	1,005,894,009	(451,918,200)
PT Indra Jaya Mekatama	1,073,415,916	1,606,595,238	1,388,844,153	(389,763,144)
PT Jepara Jaya Mekatama	1,245,217,455	2,130,150,709	10,067,232	(733,079,932)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investments in Associated Entities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			2022	2021	2022	2021
			(%)	(%)	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entities						
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>						
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	28.33	28.33	47,991,758,241	46,382,644,791
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	Industri realti/ Realty Industry	49.50	49.50	7,439,079,809	7,655,006,266
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ Automotive	24.00	24.00	2,723,821,275	3,812,730,009
PT Marks Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ Automotive	--	25.00	--	31,681,565,203
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Bekasi	Otomotif/ Automotive	--	25.00	--	14,643,432,212
					58,154,659,325	104,175,378,481

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 53 tanggal 15 Maret 2022 di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT New Ratna Motor (NRM) menjual 25% kepemilikannya di PT Marks Nasmoco Investindo (MNI) kepada Bapak Hindarto Suhardjo dengan harga jual sebesar Rp48.560.400.000. Atas transaksi tersebut NRM mencatatkan laba penjualan saham sebesar Rp16.878.834.797 (Catatan 31).

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number 53 dated March 15, 2022 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT New Ratna Motor (NRM) sold 25% of its ownership in PT Marks Nasmoco Investindo (MNI) to Mr. Hindarto Suhardjo at a selling price of Rp.48,560,400,000. For this transaction, NRM recorded gain on sale of shares amounting to Rp16,878,834,797 (Note 31)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 6 tanggal 7 September 2022 di hadapan Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, SH, PT Nasmoco (Nas) menjual 25% kepemilikannya di PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Center (TTLC-NC) kepada PT Toyota Tsusho Indonesia dengan harga jual sebesar Rp26.672.590.700. Atas transaksi tersebut Nas mencatatkan laba penjualan saham sebesar Rp12.029.158.488 (Catatan 31)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number 6 dated September 7, 2022 of Notary Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, SH, PT Nasmoco (Nas) sold 25% of its ownership in PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Center (TTLC-NC) to PT Toyota Tsusho Indonesia at a selling price of Rp26,672,590,700. For this transaction, Nas recorded gain on sale of shares amounting to Rp12,029,158,488 (Note 31)

Ringkasan penjualan saham MNI dan TTLC adalah sebagai berikut:

Summary of disposal of MNI dan TTLC shares are as follow:

Harga Jual/ *Selling Price*
Nilai Buku/ *Book Value*
Keuntungan penjualan saham/ *Gain on sale of shares*
(Catatan 31/ *Note 31*)

Sale of investment in shares		
MNI	TTLC	Total
48,560,400,000	26,672,590,700	75,232,990,700
31,681,565,203	14,643,432,212	46,324,997,415
16,878,834,797	12,029,158,488	28,907,993,285

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

**14. Investments in Associated Entities
(Continued)**

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in associates are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	104,175,378,481	105,282,451,679	Beginning Balance
Pelepasan Investasi	(46,324,997,415)	--	<i>Disposal of Investment</i>
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	304,278,259	(1,107,073,198)	<i>Current Year Net Gain (Loss) Portion</i>
Saldo Akhir Tahun	58,154,659,325	104,175,378,481	Ending Balance

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below.

	2022			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
	PT Laras Exata Ustanta	250,945,926,551	96,815,582,494	181,198,477,212
PT Selaras Nusa Abadi	32,409,475,569	1,177,304,580	--	(431,852,913)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	14,549,334,889	1,287,179,733	1,356,813,255	(2,560,164,521)
	2021			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Laras Exata Ustanta	190,628,835,101	46,301,631,936	72,630,192,640	(402,878,711)
PT Marks Nasmoco Investindo	125,121,466,103	94,475,586	--	417,255,713
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	69,009,145,094	25,894,671,789	12,744,047,109	1,117,437,593
PT Selaras Nusa Abadi	32,845,785,699	1,092,000,175	--	(448,128,983)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	17,109,499,410	1,237,672,820	1,356,813,255	(4,802,277,057)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah		166,733,553,251	--	(6,051,098,056)	(7,866,295,375)	152,816,159,820	Landrights
Bangunan		224,337,921,993	13,336,506,136	(14,555,923,073)	--	223,118,505,056	Buildings
		391,071,475,244	13,336,506,136	(20,607,021,129)	(7,866,295,375)	375,934,664,876	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan		29,409,000,477	16,031,875,920	(2,589,627,698)	--	42,851,248,699	Buildings
		29,409,000,477	16,031,875,920	(2,589,627,698)	--	42,851,248,699	Carrying Amount
Nilai Tercatat		361,662,474,767				333,083,416,177	Net Book Value
		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah		170,833,553,251	--	--	(4,100,000,000)	166,733,553,251	Landrights
Bangunan		224,269,601,993	68,320,000	--	--	224,337,921,993	Buildings
		395,103,155,244	68,320,000	--	(4,100,000,000)	391,071,475,244	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan		13,118,027,996	16,290,972,481	--	--	29,409,000,477	Buildings
		13,118,027,996	16,290,972,481	--	--	29,409,000,477	Carrying Amount
Nilai Tercatat		381,985,127,248				361,662,474,767	Net Book Value

Per 31 Desember 2021, tanah Perusahaan yang terletak di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi) dengan nilai buku sebesar Rp4.100.000.000 direklasifikasi ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10). Pada April 2022, tanah tersebut diserahkan dalam rangka menyelesaikan utang AFI ke PT Daviland Property (Catatan 10, 23 dan 36).

As of December 31, 2021, the Company's land located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters) with book value of Rp4,100,000,000 was reclassified to non-current assets held for sale (Note 10). In April 2022, the land was surrendered in order to settle AFI's debt to PT Daviland Property (Notes 10, 23 and 36).

Properti investasi Kelompok Usaha berlokasi di, Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi) dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

The Group's investment properties are located at, Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters) and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

Sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan utang bank oleh PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan. Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 23 dan 36).

Some investment properties are used as collateral for bank loans by PT New Ratna Motor (NRM), a Company's subsidiary. In 2022, joint collateral of NRM and ANS have been settled. (Notes 23 and 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

15. Properti Investasi (Lanjutan)

15. Investment Properties (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp419.683.708.189 dan Rp580.683.708.189. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp419,683,708,189 and Rp580,683,708,189, respectively. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 31)	2,622,562,127	6,574,464,807	Rental Revenue (Note 31)
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 30)	(16,031,875,920)	(16,290,972,481)	Depreciation of Investment Properties (Note 30)

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menjual beberapa properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group disposed part of its investment properties with details as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Harga Jual Properti Investasi	240,357,789,750	--	Selling Price of Investment Properties
Nilai Buku Properti Investasi (Catatan 15)	18,017,393,431	--	Book Value of Investment Properties (Note 15)
Laba (Catatan 31)	222,340,396,319	--	Gain (Note 31)

Harga jual properti sebesar Rp240.357.789.750 tersebut di atas terdiri dari penjualan properti Perusahaan yang terletak di Sunter, Jakarta Utara (Catatan 10, 15 dan 36) sebesar Rp75.000.000.000 dan penjualan properti milik SDC dan NRM, entitas anak Perusahaan yang terletak di kelurahan Tugu, Semarang (Catatan 23 dan 36) sebesar Rp165.357.789.750.

The selling price of the property amounting to Rp240,357,789,750 above consisted of the sale of the Company's property located in Sunter, North Jakarta (Notes 10, 15 and 36) amounting to Rp75,000,000,000 and the sale of property owned by SDC and NRM, a subsidiary of the Company, which is located in the Tugu sub-district, Semarang (Notes 23 and 36) amounting to Rp165,357,789,750.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	265,050,860,202	55,960,000	--	27,027,342,260	292,134,162,462	Land
Bangunan dan Prasarana	637,724,746,075	422,937,615	(4,337,586,907)	--	633,810,096,783	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	497,584,836,053	4,476,070,323	(153,313,309,585)	(42,487,508,146)	306,260,088,645	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	151,131,207,621	2,943,140,362	(8,336,646,113)	--	145,737,701,870	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	121,662,779,034	880,156,584	--	--	122,542,935,618	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	--	187,108,889,985	--	--	187,108,889,985	Construction in Progress
	<u>1,673,154,428,985</u>	<u>195,887,154,869</u>	<u>(165,987,542,605)</u>	<u>(15,460,165,886)</u>	<u>1,687,593,875,363</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	171,182,690,845	44,490,310,833	(2,312,574,441)	--	213,360,427,237	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	143,828,517,320	70,078,863,020	(66,382,447,175)	(18,794,354,859)	128,730,517,306	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	123,466,305,298	13,486,206,234	(8,194,198,661)	--	128,758,312,871	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	120,951,587,114	2,809,921,838	--	--	123,761,508,952	Machinery and Equipment
	<u>559,429,100,577</u>	<u>130,865,301,925</u>	<u>(76,889,220,277)</u>	<u>(18,794,354,859)</u>	<u>594,610,827,366</u>	
Nilai Buku	<u>1,113,725,328,408</u>				<u>1,092,983,047,997</u>	Net Book Value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	532,021,814,413	--	(97,228,873,529)	(165,435,262,500)	265,050,860,202	Land
Bangunan dan Prasarana	619,846,603,844	--	(43,747,603,459)	61,625,745,690	637,724,746,075	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	549,089,150,891	9,307,942,051	(60,812,256,889)	--	497,584,836,053	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	160,221,314,615	1,224,745,356	(10,314,852,350)	--	151,131,207,621	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	119,442,715,751	2,220,063,283	--	--	121,662,779,034	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	61,625,745,690	--	--	(61,625,745,690)	--	Construction in Progress
	<u>2,042,247,345,204</u>	<u>12,752,750,690</u>	<u>(212,103,586,227)</u>	<u>(165,435,262,500)</u>	<u>1,673,154,428,985</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	161,996,031,005	38,065,489,129	(28,878,829,289)	--	171,182,690,845	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	147,250,080,065	57,390,694,144	(60,812,256,889)	--	143,828,517,320	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	117,840,885,390	15,572,653,860	(9,947,233,952)	--	123,466,305,298	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	102,234,187,700	18,717,399,414	--	--	120,951,587,114	Machinery and Equipment
	<u>529,321,184,160</u>	<u>129,746,236,547</u>	<u>(99,638,320,130)</u>	<u>--</u>	<u>559,429,100,577</u>	
Nilai Buku	<u>1,512,926,161,044</u>				<u>1,113,725,328,408</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa properti tanah NRM yang terkait dengan *Security Sharing Agreement* (Catatan 23) direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp169.742.080.682 (Catatan 10). Sampai 31 Desember 2022, akumulasi nilai buku aset tetap yang telah terjual sebesar Rp103.529.690.909 (Catatan 10).

As of December 31, 2021 several land parcels of NRM related to the Security Sharing Agreement (Note 23) were reclassified to non-current assets held for sale amounted to Rp169,742,080,682 (Note 10). As of December 31, 2022, the accumulated book value of fixed assets that have been sold amounted to Rp103,529,690,909 (Note 10).

Kelompok Usaha memiliki beberapa aset tetap tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di pulau Jawa dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several fixed assets of land located in various locations principally in Java island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

16. Aset Tetap (Lanjutan)

16. Fixed Assets (Continue)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp553.967.167.212 dan Rp464.952.500.000.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp553,967,167,212 and Rp464,952,500,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Kelompok Usaha. Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 23 dan 36).

Some fixed assets are used as collateral for bank loans by the Group. In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled. (Notes 23 and 36).

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan	77,633,564,422	66,540,761,802	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 30)	69,263,613,423	79,496,447,226	Operating Expenses (Note 30)
Total	146,897,177,845	146,037,209,028	Total
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Depresiasi Aset Tetap	130,865,301,925	129,746,236,547	Depreciation of Fixed Assets
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 15)	16,031,875,920	16,290,972,481	Depreciation of Investment Properties (Note 15)
Total	146,897,177,845	146,037,209,028	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

16. Aset Tetap (Lanjutan)

16. Fixed Assets (Continue)

Dalam tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual Aset Tetap	98,788,486,161	126,318,235,069	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Buku Aset Tetap	89,098,322,328	112,465,266,097	Book Value of Fixed Assets
Laba (Catatan 31)	9,690,163,833	13,852,968,972	Gain (Note 31)

Aset dalam penyelesaian

Construction in-progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in-progress represent project that were not completed as of the date consolidated financial statements as follows:

31 Desember 2022	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	31 Desember 2022
Bangunan dan prasarana	80 - 90%	187,108,889,985	Februari/February - April/April 2023	Buildings and infrastructure
Total		187,108,889,985		Total

17. Aset Takberwujud

17. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Perangkat lunak	26,905,678,270	--	--	26,905,678,270	Software
Sub Total	26,905,678,270	--	--	26,905,678,270	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Perangkat lunak	7,578,666,457	841,290,422	--	8,419,956,879	Software
Sub Total	7,578,666,457	841,290,422	--	8,419,956,879	Sub Total
Nilai Buku	19,327,011,813			18,485,721,391	Net Book Value

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

17. Aset Takberwujud (Lanjutan)

17. Intangible Assets (Continue)

	2021			Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Perangkat lunak	22,921,340,940	3,984,337,330	--	26,905,678,270	Software
Sub Total	22,921,340,940	3,984,337,330	--	26,905,678,270	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Perangkat lunak	6,808,820,631	769,845,826	--	7,578,666,457	Software
Sub Total	6,808,820,631	769,845,826	--	7,578,666,457	Sub Total
Nilai Buku	16,112,520,309			19,327,011,813	Net Book Value

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Motor	35,075,069,959	10,744,240,664
PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia	7,288,354,909	1,092,929,046
PT Astra Otoparts Tbk	5,713,100,820	8,639,437,601
PT Eka Star Mobilindo	3,180,583,259	3,015,457,871
CV Kalasuba Indonesia	2,554,220,518	2,655,685,685
PT Heriromadiali	2,297,916,877	1,882,211,022
Lain-lain/ Others (di bawah Rp2 Miliar/ below Rp2 Billion)	4,408,182,718	9,183,580,065
Total	60,517,429,060	37,213,541,954

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	15,533,044,772	7,093,596,936	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang ke Daviland Property	64,605,621,441	--	Due to Daviland Property
Titipan Uang Muka	55,580,153,125	121,851,182,540	Advance Deposits
Utang ke JTI	41,894,044,848	--	Due to JTI
Titipan Asuransi	8,196,126,952	10,322,768,311	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	3,996,940,438	2,300,134,571	Finance Dealer Payables
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	5,199,039,281	4,464,402,901	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	179,471,926,085	138,938,488,323	Sub Total
Total	195,004,970,857	146,032,085,259	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
(Lanjutan)**

**19. Other Short Term Financial Liabilities
(Continue)**

Utang ke Daviland Property merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI, entitas anak dari PT Bank Permata Tbk ke PT Daviland Property (Catatan 23)

Payable to Daviland Property represents cessie (the transfer of debt) of AFI, a subsidiary from PT Bank Permata Tbk to PT Daviland Property (Note 23)

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jasa hukum	27,330,946,867	--	<i>Lawyer fees</i>
Pajak	22,354,947,042	--	<i>Taxes</i>
Bunga Bank	14,557,160,043	17,512,136,158	<i>Bank Interest</i>
Insentif Penjualan	2,821,105,706	837,265,004	<i>Sales Incentives</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	15,784,967,860	14,262,179,975	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Total	82,849,127,518	32,611,581,137	Total

Akrual THR dan bonus serta insentif penjualan terdiri merupakan cadangan insentif yang diberikan oleh kelompok usaha NRM, entitas anak.

Accrued religious allowances and bonus and sales incentives represent incentives given by NRM group, a subsidiary.

Akrual lain-lain terdiri dari beban asuransi, perawatan kendaraan sewa, jasa profesional hukum, cadangan pajak dan jasa audit.

Accrued expenses – others consist of insurance, rental vehicles maintenance expenses, legal fees, tax provisions and audit fee.

21. Pendapatan Ditangguhkan

21. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa servis kendaraan di NRM, entitas anak.

This account represent deferred income for after sales free car services in NRM, a subsidiary.

	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/ <i>Workshop Service Revenue</i>	72,495,886,175	85,703,814,228
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/ <i>Less: Short Term Portion</i>	(14,029,066,417)	(20,013,376,806)
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/<i>Long Term Workshop Service Revenue</i>	58,466,819,758	65,690,437,422

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan

22. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2021	6,729,227,648	--	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	1,140,965,442	22,624,183,571	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	--	4,516,781,871	<i>Year 2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5,959,556,577	55,530,638,900	<i>Value Added Tax</i>
Total	13,829,749,667	82,671,604,342	Total

Tahun 2022

Year 2022

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Pada tahun 2022 NBhM menerima beberapa SKP:

In 2022, NBhM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00001/243/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	334,499
Feb-Des 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00020/140/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	1,100,000
Jan-Des 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00022/201/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	127,336,812
Jan-Des 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00041/240/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	13,441,587
Jan-Des 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00049/203/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	215,566,908
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00064/207/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	30,963,710
Mar-Apr 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00074/101/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	375,300
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00154/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	133,222,491
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00155/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	27,308,266
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00156/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	19,344,854
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00157/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	56,271,977
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00158/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	42,047,027
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00159/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	49,177,556
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00160/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	86,047,217

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00161/107/20/542/22	27 Juni 2022/ June 27, 2022	86,469,415
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00162/107/20/542/22	27 Juni 2022/ June 27, 2022	114,525,766
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00163/107/20/542/22	27 Juni 2022/ June 27, 2022	81,450,996
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00164/107/20/542/22	27 Juni 2022/ June 27, 2022	106,032,846
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00165/107/20/542/22	27 Juni 2022/ 27 Juni 2022/	53,497,206
				1,244,514,433

SKP tersebut telah diakui NBhM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NBhM as incurred year tax expenses.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)

Pada tahun 2022 NBM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)

In 2022, NBM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00027/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,993,695
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00045/201/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,570,102
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00095/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,816,005
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00096/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,089,365
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00097/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,838,160
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00098/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,903,324
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00099/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,504,046
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00100/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,807,578
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00101/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,574,381
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00102/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,637,154
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00103/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,553,465
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00104/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,466,516

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00097/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,838,160
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00098/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,903,324
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00099/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,504,046
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00100/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,807,578
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00101/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,574,381
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00102/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,637,154
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00103/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,553,465
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00104/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,466,516
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00105/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	5,461,166
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00106/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,824,527
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00149/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,360,625
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00150/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	16,946,831
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00151/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,604,303
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00152/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,853,856
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00153/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	5,032,637
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00154/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,126,685
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00155/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	39,697,124
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00156/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	12,856,749
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00157/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,463,681
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00158/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,259,777
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00159/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	21,904,323
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00160/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	10,259,949
Dec-20	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / Tax Collection Letter -Income Tax Article 23	00056/103/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	100,000
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00243/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,007,689
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00047/201/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,724,122

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00126/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	166,094
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00122/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,145,145
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00130/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,297,900
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00120/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,350,852
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00119/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	282,119
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00125/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,140,985
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00121/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,307,878
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00123/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	510,503
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00129/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	919,096
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00128/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,395,601
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00127/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,631,345
2020	Surat Tagihan Pajak - PajakPertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00245/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,937,131
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00124/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	607,634
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00029/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,796,962
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00176/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,032,258
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00028/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	5,422,882
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00046/201/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	16,784,248
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00114/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,458,607
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00110/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,845,220
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00118/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,585,991
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00108/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,667,054
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00107/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,721,026
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00113/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,295,523
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00112/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,777,454
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00109/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,479,738
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00111/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,727,559

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00117/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,515,397
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00116/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,207,072
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00115/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,592,470
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00168/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	15,439,925
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00164/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,252,909
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00172/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,503,076
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00162/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,757,931
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00161/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	15,601,997
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00167/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	18,360,637
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00166/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	9,163,040
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00163/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,225,046
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00165/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,473,891
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00171/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	14,745,141
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00170/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	12,846,476
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00169/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	15,054,860
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Final 4 (2) / Tax Collection Letter - Income Tax Article 4(2)	00019/140/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	100,000
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00244/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,139,686
				511,504,194

SKP tersebut telah diakui NBM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NBM as incurred year tax expenses.

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

Pada tahun 2022 NKjM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

In 2022, NKjM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00077/201/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	35,471,677
2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Overpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00055/406/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	(137,666,539)
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00214/107/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	189,656
Apr-20	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan/ Tax Collection Letter - Income Tax	00043/106/22/519/22	15 Juni 2022/ June 15, 2022	132,369
				(101,872,837)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

SKP tersebut telah diakui NKjM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NKjM as incurred year tax expenses.

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

Pada tahun 2022 NAM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

In 2022, NAM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00137/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	18,878,729
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00242/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	10,065,745
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00026/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,575,998
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00025/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	733,461
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00024/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,086,958
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00023/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,225,549
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00022/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,155,079
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00021/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,368,040
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00020/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,755,383
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00019/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,954,119
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00018/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,142,955
Apr-20	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Article 4(2)	00017/140/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	100,000
Okt-Des 20	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Article 4(2)	00018/140/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	300,000
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00083/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00084/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00085/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00086/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00087/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00088/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00089/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,704,482
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00090/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,669,785
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00091/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,635,088
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00092/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,600,390
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00093/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,565,693
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00094/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,517,269

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00016/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	684,879
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00017/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,804,136
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00137/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	18,878,729
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00138/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,401,458
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00139/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	36,104,693
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00140/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	14,968,293
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00141/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,691,023
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00142/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	17,816,150
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00144/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,241,491
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00145/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	12,714,738
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00146/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	37,083,777
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00147/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,962,142
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00148/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,281,364
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00143/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,728,308
				311,830,984

SKP tersebut telah diakui NAM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NAM as incurred year tax expenses.

PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2022 NRM menerima beberapa SKP:

PT New Ratna Motor (NRM)

In 2022, NRM received some SKPs as follow:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00079/201/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	171,496,863
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00150/203/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	55,369,706
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00057/240/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	5,347,549
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00058/240/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	11,176,207
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00059/240/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	14,336,983
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00060/240/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	5,663,780
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00061/240/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	13,554,665
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00062/240/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	1,473,227

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
------------------------------	-----------------------------	--	-------------------------------------	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

Jul-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00063/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	23,337,823
Dec-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00064/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	1,443,997
Jan-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00235/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	324,738,276
Feb-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00236/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	34,948,275
Mar-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00237/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	97,926,882
Apr-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00238/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	146,349,313
May-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00239/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	31,124,230
Jun-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00240/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	22,364,353
Jul-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00241/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	70,091,283
Aug-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00242/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	39,872,244
Sep-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00243/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	3,606,368
Oct-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00244/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	42,411,716
Nov-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00245/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	30,225,242
Dec-20 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai / <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00246/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	22,081,726
2020 Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ <i>Overpayment Tax Assessment Letters - Income Tax</i>	00058/406/20/519/22	29 Juni 2022/ <i>June 29, 2022</i>	(7,956,676,272)
2020 Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan / <i>Tax Collection Letter - Income Tax</i>	00122/106/20/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	1,000,000
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax</i>	00108/106/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	910,010,791
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00122/103/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	81,924
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00121/103/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	338,517
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00120/103/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	157,386
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00119/103/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	882,117
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00118/103/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	95,495
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00116/103/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	1,446,902
2017 Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai / <i>Tax Collection Letter - Value Added Taxes</i>	00167/107/17/519/22	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	3,082,221
			(5,870,640,211)

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NRM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco (Nas)

Pada tahun 2022 Nas menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco (Nas)

In 2022, Nas received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00232/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	2,539,730
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00231/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	17,164,667
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00230/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	79,643,428
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00233/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	4,977,525
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00074/201/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	48,301,411
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00011/243/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	30,119,555
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00145/203/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	1,556,429,344
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00055/240/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	367,945,418
2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Overpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00051/406/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	(2,419,898,986)
Dec-20	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00199/107/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	86,394,478
Dec-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan pasal 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00235/103/21/519/22	15 Juni 2022/ June 15, 2022	63,144
2021	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan / Tax Collection Letter - Income Tax	00296/106/21/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	137,524,239
				(88,796,047)

SKP tersebut telah diakui Nas sebagai piutang dan beban pajak periode terjadinya

Those SKPs has been recognized by Nas as tax receivables and incurred period expenses.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Pada tahun 2022 CPM menerima beberapa SKP:

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In 2022, CPM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00038/206/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	4,978,397,965
Oct-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00029/201/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	15,028,229
Oct-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00094/203/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	12,821,279
Oct-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00091/207/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	132,908,442
Oct-17	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00219/107/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	33,643,997
Nov-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Barang dan Jasa Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax	00092/207/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	121,916,867
Dec-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Barang dan Jasa Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax	00093/207/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	111,221,671
Nov-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax Article 23	00095/203/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	12,412,256

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Dec-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax Article 23	00096/203/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	12,832,382
Nov-17	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Tax Collection Letter - Value Added Tax	00220/107/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	39,088,294
Dec-17	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Tax Collection Letter - Value Added Tax	00221/107/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	38,117,976
Nov-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax Article 21	00030/201/17/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	13,467,592
				5,521,856,950

SKP tersebut telah diakui CPM sebagai piutang dan beban pajak periode terjadinya

Those SKPs has been recognized by CPM as tax receivables and incurred period expenses.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Pada tahun 2022 AFI menerima beberapa SKP:

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

In 2022, AFI received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Des 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00278/207/20/415/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	98,818,023
Des 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00005/243/20/414/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	128,007,807
Des 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) / Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00072/240/20/415/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	144,685,812
Des 2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa / Tax Collection Letter - Value Added Tax	00419/107/20/415/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	6,947,274
				378,458,916

SKP tersebut telah diakui AFI sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by AFI as incurred year tax expenses.

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

Pada tahun 2021 NAM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

In 2021, NAM received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh 29/ Tax Overpayment Assessment Letter Tax Article 29	00005/406/19/528/21	26 April 2021/ April 26, 2021	(251.523.471)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00016/207/19/528/21	26 April 2021/ April 26, 2021	34.345.137
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21	00004/201/19/528/21	26 April 2021/ April 26, 2021	12.726.496
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 23	00015/201/19/528/21	26 April 2021/ April 26, 2021	40.806.330
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 4(2)	00004/240/19/528/21	26 April 2021/ April 26, 2021	20.038.952
				(143.606.556)

SKP tersebut telah diakui NAM sebagai piutang dan beban pajak periode terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NAM as tax receivables and incurred period expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Tahun 2021

Year 2021

PT Meka Adipratama (Meka)

Pada tahun 2021 Meka menerima beberapa SKP:

PT Meka Adipratama (Meka)

In 2021, Meka received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00020/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	825.715.171
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00021/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	864.178.613
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00022/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	1.284.283.313
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00023/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	263.584.853
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00024/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	1.436.479.537
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00025/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	3.830.911
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00026/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	26.032.506
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00027/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	25.864.544
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00028/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	66.816.845
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00029/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	12.683.395
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00030/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	700.500
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00031/207/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	86.770.266
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00018/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	53.147.469
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00019/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	52.849.004
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00020/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	74.003.903
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00021/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	18.345.304
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00022/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	73.799.859
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00023/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	251.875
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00024/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	1.818.929
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00025/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	1.846.990
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00026/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	4.574.724
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00027/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	905.989
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00028/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	35.061
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00029/107/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	6.535.904
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4(2)	00002/240/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	1.427.430
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Bea Meterai/ Tax Underpayment Assessment Letter Stamp Duty	00002/240/19/519/21	22 Juni 2021/ June 22, 2021	503.262.000
				5.689.744.895

SKP tersebut telah diakui Meka sebagai beban pajak periode terjadinya.

Those SKPs has been recognized by Meka as incurred period tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco

Pada tahun 2021 Nasmoco menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco

In 2021, Nasmoco received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh 29/ Tax Overpayment Assessment Letter Tax Article 29	00025/406/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	(2.196.293.953)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00109/207/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	2.336.000
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00108/207/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	2.160.000
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00106/207/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	46.755.821
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00107/207/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	76.408.376
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 23	00080/203/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	231.053.614
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21	00012/201/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	333.668.574
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21 Final/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21 Final	00001/243/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	11.569.604
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 4(2)	00006/240/19/511/21	22 April 2021/ April 22, 2021	284.171.187
				(1.208.170.777)

SKP tersebut telah diakui Nasmoco sebagai piutang dan beban pajak periode terjadinya.

Those SKPs has been recognized by Nasmoco as tax receivables and incurred period expenses.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	555,555	--	Article 4(2)
Pasal 21	3,107,123,371	1,409,710,295	Article 21
Pasal 23	2,426,570	1,317,520	Article 23
Pasal 25	1,314,192	--	Article 25
Pasal 29	5,162,894	2,847,783	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	362,790,926	249,852,089	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1,406,335,592	2,407,034,559	Article 4(2)
Pasal 21	5,208,642,757	5,344,280,920	Article 21
Pasal 22	275,253,078	13,137,001	Article 22
Pasal 23	946,907,164	742,399,063	Article 23
Pasal 25	2,586,648,719	59,952,467	Article 25
Pasal 29	27,694,787,874	22,450,539,920	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	31,094,937,996	1,113,958,563	Value Added Tax
Total	72,692,886,688	33,795,030,180	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(821,214,010)	(789,510,800)	The Company
Entitas Anak	(80,026,168,627)	(23,378,701,751)	
Sub Total	<u>(80,847,382,637)</u>	<u>(24,168,212,551)</u>	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	3,666,983,019	2,952,005	The Company
Entitas Anak	11,913,624,848	(35,259,849,299)	Subsidiaries
Sub Total	<u>15,580,607,867</u>	<u>(35,256,897,294)</u>	Sub Total
Total	<u>(65,266,774,770)</u>	<u>(59,425,109,845)</u>	Total
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba/(Rugi) sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	208,303,257,697	(387,443,754,985)	Profit/(Loss) before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi			Less
Laba/(Rugi) Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	--	(343,413,844,738)	Profit/(Loss) of Subsidiaries before Income Tax
Eliminasi	<u>(175,838,257,481)</u>	<u>727,118,835,388</u>	Elimination
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	<u>32,465,000,216</u>	<u>(3,738,764,335)</u>	Income (Loss) before Tax - the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Penurunan nilai piutang	11,250,000,000	--	Impairment of receivables
Imbalan Kerja	6,342,030,053	15,536,868	Employee Benefit
Total Perbedaan Waktu	<u>17,592,030,053</u>	<u>15,536,868</u>	Total Temporary Difference
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	107,107,000	7,916,739	Tax Expenses
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	<u>(70,900,000,000)</u>	<u>(1,204,639,993)</u>	Revenue already Subjected to Final Tax
Lain-lain	<u>25,061,760,816</u>	<u>9,075,270,820</u>	Others

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (lanjutan)

22. Taxation (continued)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba Kena Pajak Perusahaan	4,325,898,085	4,155,320,099	<i>Taxable Income of the Company</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	4,325,898,000	4,155,320,000	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan Tarif Pajak	821,214,010	789,510,800	<i>Tax Calculation PPh 29 with: Applicable Tax Rates</i>
Total Pajak Kini	821,214,010	789,510,800	<i>Total Current Tax</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	(821,214,010)	(789,510,800)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(80,026,168,627)	(23,378,701,751)	<i>Subsidiaries</i>
Total	(80,847,382,637)	(24,168,212,551)	<i>Total</i>
Dikurangi: Pembayaran Pajak Dibayar di Muka			<i>Less: Prepayment of Income Taxes</i>
Perusahaan	816,051,116	23,240,050,720	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	52,331,380,753	45,829,241,671	<i>Subsidiaries</i>
Sub Total	53,147,431,869	69,069,292,391	<i>Sub Total</i>
Kurang Bayar Pajak Kini			<i>Under Paid Current Tax</i>
Perusahaan	5,162,894	2,847,783	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	27,694,787,874	22,450,539,920	<i>Subsidiaries</i>
Total Kurang Bayar	27,699,950,768	22,453,387,703	<i>Total Under Payment</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					<i>Deferred Tax Assets - Parent Company</i>
Liabilitas					<i>Employee Benefits Liability</i>
Imbalan Kerja	544,518,538	1,191,983,019	65,174,426	1,801,675,983	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Penurunan Nilai Piutang	--	2,475,000,000	--	2,475,000,000	<i>Deferred Tax Assets of Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	28,338,547,986	23,023,731,186	4,203,457,251	55,301,463,480	
	28,883,066,524	26,690,714,205	4,268,631,677	59,578,139,463	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (lanjutan)

22. Taxation (continued)

	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(9,365,082,820)	(11,110,106,338)	4,031,947,230	(16,443,241,928)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	(9,365,082,820)	(11,110,106,338)	4,031,947,230	(16,443,241,928)	
Total Aset Pajak Tangguhan Neto	19,517,983,704			43,134,897,535	Total Deferred Tax Asset-Net
	2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	2021 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					Deferred Tax Assets - Parent Company
Liabilitas Imbalan Kerja	541,566,533	2,952,005	--	544,518,538	Employee Benefits Liability
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	66,836,535,339	(35,833,705,293)	(2,664,282,060)	28,338,547,986	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	67,378,101,872	(35,830,753,288)	(2,664,282,060)	28,883,066,524	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(10,000,829,335)	573,855,994	61,890,521	(9,365,082,820)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	(10,000,829,335)	573,855,994	61,890,521	(9,365,082,820)	
Total Aset Pajak Tangguhan Neto	57,377,272,537			19,517,983,704	Total Deferred Tax Asset-Net

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman

23. Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	116,434,576,958	130,771,464,047
PT Bank BTPN Tbk	97,550,555,648	116,981,778,374
PT Bank DBS Indonesia	92,067,643,519	134,987,347,855
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81,297,141,131	109,651,891,031
PT Bank Permata Tbk	126,111,066,670	149,381,037,213
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,136,858,080	66,322,510,277
PT Bank Resona Perdania	52,788,893,976	88,502,805,132
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34,699,999,999	26,262,043,511
Total	633,086,735,981	822,860,877,440
	2022	2021
	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	664,346,143,593	977,898,639,916
PT Bank CIMB Niaga Tbk	356,093,960,407	446,086,307,135
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	167,485,727,445	170,703,845,294
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	159,838,134,703	170,787,538,813
PT Bank BTPN Tbk	149,472,438,095	243,280,235,146
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	100,591,232,755	125,483,668,799
PT Bank Resona Perdania	59,232,802,448	68,208,801,582
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64,200,000,000	26,400,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,294,255,420	86,530,380,025
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37,471,676,882	42,412,448,469
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	33,529,202,601	37,793,010,901
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	31,405,669,334	32,008,966,156
PT Bank Mega Tbk	30,915,608,797	42,532,306,107
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,513,116,160	12,924,502,931
PT Bank Permata Tbk	--	69,476,645,972
PT Bank Victoria International Tbk	--	50,660,920,848
Sub Total	1,933,389,968,640	2,603,188,218,094
Dikurangi/ Less: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized transaction costs</i>	(176,071,731)	(2,924,887,276)
Total	1,933,213,896,909	2,600,263,330,818

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

	2022 Rp	2021 Rp
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Less: Current Maturities of Long Term Loan		
PT Bank Central Asia Tbk	298,825,522,737	348,664,957,624
PT Bank BTPN Tbk	163,690,722,104	71,532,476,617
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123,207,440,266	114,238,763,317
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	86,591,166,426	76,323,777,096
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	60,331,618,280	51,381,960,244
PT Bank Victoria International Tbk	26,262,194,805	29,766,564,947
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20,468,308,707	19,411,845,272
PT Bank Mega Tbk	19,862,699,365	28,264,640,175
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	18,762,159,389	17,337,089,939
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	16,237,300,727	14,312,081,125
PT Bank Maybank Indonesia	5,555,917,834	5,518,865,018
PT Bank Resona Perdania	4,714,032,130	4,938,143,153
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	--	79,384,637,279
PT Bank Permata Tbk (IDR)	--	30,458,575,512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,997,180,959
Sub Total	844,509,082,770	895,531,558,277
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	1,088,704,814,139	1,704,731,772,541

PINJAMAN JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 dan terakhir kali diubah, berdasarkan Perjanjian Kredit No.54 tanggal 11 Mei 2021, dimana BCA setuju mengubah jangka waktu pembayaran utang fasilitas kredit jangka pendek menjadi jangka panjang.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebidang tanah Hak Guna (HGB) atas nama Perusahaan, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325m² yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Pada tanggal 6 April 2022, aset tersebut telah diserahkan untuk menyelesaikan utang AFI ke PT Daviland Property per 31 Desember 2021 sebesar Rp158.418.112.242 (Catatan 36).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 and Rp193.525.238.255.

SHORT TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI's loan facility to BCA for the first time was based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 and last amended, based on Credit Agreement No. 54 dated May 11, 2021, whereby BCA agreed to change the term of repayment of debt from short term credit facilities to long term.

The collateral provided for this facility a plot of Land of Building Rights Title (HGB) of the Company, No. 995/Sungai Bambu, an area of 7,325sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, North Jakarta. At April 6, 2022, the assets was used as settlement of AFI's debt to PT Daviland Property as of December 31, 2021 amounting to Rp158,418,112,242 (Note 36).

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp75,000,000,000 and Rp193,525,238,255, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp158.418.112.242.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp192,532,070,346, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 di hadapan Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit No.059/Add-KCK/2022 tertanggal 10 Maret 2022. NRM memiliki fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BCA for the first time based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 of Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was last amended by Letter of Amendment to Credit Agreement No.059/Add-KCK/2022 dated March 10, 2022. NRM has loan facilities from BCA as follows:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp136.849.000.000 yang termasuk dalam fasilitas modal kerja sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Pembagian Jaminan.
- Fasilitas kredit investasi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp200.000.000.000 yang termasuk dalam fasilitas investasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Pembagian Jaminan.
- Fasilitas *installment loan* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp77.707.500.000, yang termasuk dalam fasilitas konversi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Pembagian Jaminan.

- *Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of not exceeding IDR 136,849,000,000 which is included in the working capital facility as referred to in the Security Sharing Agreement.*
- *Investment credit facility with a maximum credit limit of not exceeding Rp. 200,000,000,000 which is included in the investment facility as referred to in the Security Sharing Agreement.*
- *Installment loan facility with a maximum credit limit of not exceeding IDR 77,707,500,000, which is included in the conversion facility as referred to in the Security Sharing Agreement.*

Agunan atas fasilitas kredit BCA di NRM antara lain:

Collaterals for BCA credit facilities at NRM include:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 16);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 9);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik NRM (Catatan 9); dan
- Piutang dagang milik NRM (Catatan 6).

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 16);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 16);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 9);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
- *Spareparts inventories owned by NRM (Note 9); and*
- *Trade receivables owned by NRM (Note 6).*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmama, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka *Security Sharing Agreement* (SSA) atas utang bank NRM kepada BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdana dan BTPN. Tambahan jaminan diantaranya:

- Tanah dan bangunan di Jl. Walisongo, Tugu, Semarang atas nama NRM dengan total nilai pasar Rp150.387.000.000. Pada agunan ini akan dipasang hak tanggungan sebesar nilai pasar terakhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan wajib dijual paling lambat 31 Desember 2021 untuk melunasi Kredit Modal Kerja;
- Menandatangani dokumen agunan berupa Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan atau Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); dan
- Seluruh agunan yang tercantum dari Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 yang dibuat Angelique Tedjajuwana, notaris di Semarang, berikut seluruh perubahannya tetap dijamin di BCA.

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit ini adalah sebagai berikut:

- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang paling lambat 31 Desember 2021 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2020. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA dan bank lain. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, proses penjualan masih berlangsung;
- NRM diwajibkan menjual tanah dan bangunan pada 19 lokasi dengan total luas tanah 34.033 m² paling lambat 31 Desember 2022 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pelunasan sebagian O/S KI dan O/S I/L konversi di BCA dan bank lain;

In accordance with the Deed of Sharing of Collaterals Number 56 dated April 12, 2021 of notary Sri Buena Brahmama, SH, MKn, NRM provides additional guarantees in the framework of the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdana and BTPN. Additional collaterals include:

- *Land and buildings on Jl. Walisongo, Tugu, Semarang on behalf of NRM with a total market value of Rp150,387,000,000. This collateral will place a mortgage at the latest market value in accordance with the applicable provisions and must be sold no later than December 31, 2021 to pay off the Working Capital Credit;*
- *Sign collateral documents in the form of Power of Attorney to Impose Mortgage Rights or Deed of Granting Mortgage Rights on land and buildings on Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); and*
- *All collaterals listed in the Credit Agreement Deed No.19 dated March 20, 2009 by Angelique Tedjajuwana, a notary in Semarang, and all amendments are still guaranteed in BCA.*

Other terms and conditions listed in this Credit Restructuring Notification Letter are as follows:

- *NRM is required to sell land on Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang at the latest December 31, 2021 with liquidation value at least 70% of the 2020 KJPP market value. All fund proceeds from sales are used as a plafond payment (O/S) for Working Capital Loans at BCA and other banks. As of the date of the consolidated financial statements were authorized for issue, the sale process were in process;*
- *NRM is required to sell land and buildings at 19 locations with total land area of 34,033 sqm no later than December 31, 2022 with liquidation value at least 70% of the market value of KJPP 2017. All fund proceeds from sales are used as partial settlement for O/S KI and O/S I/L conversion at BCA and other banks;*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan dan agunan aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017-2018. Per 31 Desember 2021, aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan telah terjual. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja di BCA. Setelah melakukan *prepayment* sebesar 100% dari nilai pasar tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62 dari penjualan 2 (dua) agunan aset tersebut, NRM dapat menarik agunan tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62.
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Bukit Raya, Semarang paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2018. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA.
- NRM diwajibkan memberikan tambahan agunan tanah di Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total 5 lokasi seluas 62.755 m²) untuk *meng-cover O/S Installment Loan* konversi (paripasu dengan kreditor lainnya)
- Nilai pembayaran O/S Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, *Installment Loan* (konversi) dari penjualan aset dan agunan tidak boleh kurang dari total 70% dari nilai pasar hasil penilaian KJPP 2017 - 2020 (nilai likuidasi berdasarkan daftar yang diserahkan kepada BCA). Apabila hasil penjualan melebihi nilai pasar KJPP maka selisih nilai tersebut seluruhnya juga digunakan untuk pembayaran.
- NRM tidak diperkenankan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan. Apabila NRM akan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan maka pelunasan/ penurunan plafon dilakukan proporsional terhadap fasilitas Kredit Modal Kerja seluruh kreditor.
- Menerapkan *equal treatment* dengan seluruh kreditor NRM lainnya.
- *NRM is required to sell land in Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan and warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto no later than December 2025 with liquidation value at least 70% of the 2017-2018 KJPP market value. As of December 31, 2021, warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto has been sold. All fund proceeds from sales are used as a partial payment for Working Capital Credit at BCA. After making prepayments of 100% of the market value of land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62 from the sale of the 2 (two) asset collaterals, NRM can withdraw the collateral for land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62.*
- *NRM is required to sell land on Jl. Bukit Raya, Semarang no later than December 2025 with liquidation value of at least 70% of the 2018 KJPP market value. All proceeds from sales are used as plafond payment (O/S) for Working Capital Loans at BCA.*
- *NRM is required to provide additional land collateral in Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total of 5 locations covering an area of 62,755 sqm) to cover O/S Installment Loan conversions (paripasu with other creditors)*
- *O/S payment value for working capital credit, investment credit, installment loan (conversion) from sale of assets and collaterals should not be less than a total of 70% of the market value of the 2017-2020 KJPP assessment (liquidation value based on the list submitted to BCA). If the sales proceeds exceed the KJPP market value, the total difference in value is also used for payment.*
- *NRM is not allowed to make partial redemption/reduction of the Working Capital Credit plafond with the source of funds not from the sale of collaterals. If NRM will pay off/decrease the Working Capital Credit plafond partially with the source of funds not from the sale of collateral, then the settlement/reduction of the ceiling will be carried out proportionally to the Working Capital Credit facility of all creditors.*
- *Applying equal treatment with all other NRM creditors.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Sehubungan dengan fasilitas NRM pada PT Bank DBS Indonesia (DBS) dan PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM tidak diperkenankan untuk:
 - Melunasi seluruh utangnya;
 - Memberikan tambahan agunan dan/atau jaminan untuk menjamin utangnya;
 - Dilakukan pengurangan atau pemblokiran fasilitas NRM pada DBS dan Permata; dan
 - Persentase penggunaan fasilitas pada DBS dan Permata lebih tinggi dibandingkan persentase penggunaan fasilitas NRM pada BCA.

- *In connection with the NRM facility at PT Bank DBS Indonesia (DBS) and PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM is not allowed to:*

- *Pay off all of the debt;*
- *Provide additional collateral and/or guarantees to guarantee the debt;*
- *Carried out reduction or blocking of NRM facilities at DBS and Permata; and*
- *The percentage of facility usage at DBS and Permata is higher than the percentage usage of the NRM facility at BCA.*

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Financial covenants related to this facility are as follows:

- *(EBITDA + ORI) / Interest minimal 2 x (kali);*
- *(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment) diatas 1 x (kali);*
- *Total Liabilities / Total Equity dibawah 2 x (kali);*
- *Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + Down Payment Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).*

- *(EBITDA + ORI) / Interest minimum 2 x (times);*
- *(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment) above 1 x (times);*
- *Total Liabilities / Total Equity below 2 x (times);*
- *Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Tittle Fee).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 NRM telah memenuhi ketentuan keuangan tersebut di atas.

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants above.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran *covenant*.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp594.298.594.621 dan Rp568.960.138.702.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp594,298,594,621 and Rp568,960,138,702, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp116.434.576.958 and Rp130.771.464.047.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp116,434,576,958 and Rp130,771,464,047, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke Bank Permata, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, dan terakhir kali direstrukturisasi berdasarkan Akta No.09 tanggal 26 Januari 2021 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, tersebut, pinjaman jangka pendek AFI dari Bank Permata dikonversi menjadi pinjaman jangka Panjang.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI loan facility to Bank Permata, for the first time based on the Banking Facility Provision Agreement No. 38 dated 31 May 2010, and was last restructured based on Deed No. 09 dated 26 January 2021 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Permata Bank was converted into a long-term loan.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Utang AFI ini dijamin dengan aset properti milik PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) yakni properti dealer Nasmoco Solo Baru dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp85.000.000.000.

AFI's debt is secured by property assets owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), namely the property of the Nasmoco Solo Baru dealer with the installation of a rating 1 mortgage of Rp85,000,000,000.

Berdasarkan surat pemberitahuan *cessie* piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, utang AFI ke Bank Permata dialihkan (*cessie*) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Desember 2022 sebagai utang lain-lain (Catatan 19) sebesar Rp64.605.621.441.

Based on the cessie notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of December 31, 2022 as other payables (Note 19) amounting to Rp64,605,621,441.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.263.115.275 dan Rp10.268.091.647.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,263,115,275 and Rp10,268,091,647, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp66.213.530.697 (pada tahun 2021 disajikan AFI sebagai bagian utang jangka panjang).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted nil and Rp66,213,530,697, respectively (in 2021 presented by AFI as part of long-term debt).

PT New Ratna Motor (NRM)

Pinjaman NRM ke Bank Permata pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tertanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, SH, notaris di Semarang, dan telah diubah beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor: KK/22/0926/AMD/SP1 tanggal 4 Oktober 2022.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan to Bank Permata for the first time based on Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 15, 2020 from Tuty Wardhany, SH, notary in Semarang, and has been amended several times, the latest based on the Third Amendment to the Agreement on Provision of Banking Facilities Number: KK/22/0926/AMD/SP1 dated October 4, 2022.

Fasilitas kredit Bank Permata yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

Permata Bank credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp112.263.000.000 yang berjangka waktu sejak tanggal 31 Mei 2022 sampai 31 Mei 2023.

- *Revolving Loan Facility with a maximum credit limit of IDR 112,263,000,000 with a term from 31 May 2022 to 31 May 2023.*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit Bank Permata di NRM terdiri dari:

The collateral provided for Bank Permata's credit facility at NRM consists of:

- Fidusia atas persediaan barang dagangan milik NRM yang terletak di dealer Nasmoco Tegal dan fidusia atas piutang dagang secara bersama-sama sebesar Rp89.810.400.000

- *Fiduciary on merchandise inventory owned by NRM located at the Nasmoco Tegal showroom and fiduciary on trade receivables collectively amounting to Rp89,810,400,000*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Properti dealer “Nasmoco Tegal” milik NRM yang terdiri dari dua sertifikat HGB Nomor 1401/Mintaragen dan HGB Nomor 752/Mintaragen yang terletak di Jalan Martoloyo Nomor 115, kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, kota Tegal (Catatan 16);
- Properti dealer “Nasmoco Brebes” milik NRM yang terdiri dari satu sertifikat HGB Nomor 95/Klampok yang terletak di kelurahan Klampok, kecamatan Wanasari, kabupaten Brebes (Catatan 16);

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio minimum* sebesar 1,1 x (kali);
- *AR + Inventory - AP + Cash + Net Fixed Asset/ Interest Bearer Cng Debt) Minimum* sebesar 1,35x;

Pada 31 Desember 2022, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp489.764.473.280 dan Rp824.735.859.408.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 and Rp89.370.509.451.

PT Meka Adipratama (Meka)

Pada bulan November 2019, Meka menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 38 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang.

- “Nasmoco Tegal” dealer property owned by NRM consisting of two HGB certificates Number 1401/Mintaragen and HGB Number 752/Mintaragen located at Jalan Martoloyo Number 115, Mintaragen sub-district, Tegal Timur sub-district, Tegal city (Note 16);
- “Nasmoco Brebes” dealer property owned by NRM, which consists of one HGB certificate Number 95/Klampok located in the Klampok sub-district, Wanasari sub-district, Brebes district (Note 16);

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current Ratio Minimum* of 1.1 x (times);
- *AR + Inventory - AP + Cash + Net Fixed Asset/ Interest Bearing Debt) Minimum* of 1.35 x (times);

As of December 31, 2022, NRM has met all the financial covenants.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp489,764,473,280 and Rp824,735,859,408, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp70,000,000,000 and Rp89,370,509,451, respectively.

PT Meka Adipratama (Meka)

In November 2019, Meka obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk based on Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang Numbers 20 and 21 dated 25 November 2019. The loan agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Third Amendment Banking Facility Provision Agreement Number 38 dated 31 August 2022 made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Fasilitas kredit Bank Permata yang masih berlaku di Meka antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Term Loan 1 ("TL-1") dengan pagu kredit sebesar Rp48.810.697.589 dengan jangka waktu sejak 31 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2026 yang ditujukan sebagai restrukturisasi sisa baki debit Meka. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,94% (suku bunga mengambang) per tahun serta diberikan kelonggaran waktu sampai dengan 31 Desember 2022.
- Fasilitas Term Loan 2 ("TL-2") dengan pagu kredit sebesar Rp7.560.544.042 dengan jangka waktu sejak 31 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2026 yang ditujukan sebagai restrukturisasi sisa debit PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS"), entitas anak Meka. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,94% (suku bunga mengambang) per tahun serta diberikan kelonggaran waktu sampai dengan 31 Desember 2022.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 347/Salamanmloyo yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah Nomor 7-9, Kelurahan Salamanmloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang atas nama Meka (Catatan 16).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 595/Gabahan yang terletak di Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Kelurahan Gabahan, Kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang atas nama PT New Ratna Motor (Catatan 16).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan suku cadang yang disimpan di Jalan Raya Walisongo Km.11 Nomor 206, Kota Semarang sebesar Rp567.850.806 serta fidusia atas piutang dagang dan persediaan suku cadang yang disimpan di Jalan Ciputat Raya Nomor 8, Jakarta Selatan sebesar Rp30.759.467 (Catatan 9).
- Jaminan Perusahaan *unlimited* dan *unconditional* dari PT Meka Niaga Utama, entitas anak Meka.
- Jaminan Perusahaan *unlimited* dan *unconditional* dari PT Andalan Adhi Niaga, entitas anak Meka.
- Jaminan Perusahaan *unlimited* dan *unconditional* dari PT Global Carfix Indonesia, entitas anak Meka.

Permata Bank credit facilities that are still valid at Meka include the following:

- *Term Loan 1 ("TL-1") facility with a maximum credit limit of IDR 48,810,697,589 with a term from August 31, 2022 to December 31, 2026 which is intended as a restructuring of Meka's remaining outstanding balance. This facility bears an interest rate of 8.94% (floating rate) per year and is given a grace period until December 31, 2022.*
- *Term Loan 2 ("TL-2") facility with a maximum credit limit of IDR 7,560,544,042 with a term from 31 August 2022 to 31 December 2026 which is intended as a restructuring of the remaining debit of PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS"), a subsidiary of Meka. This facility bears an interest rate of 8.94% (floating rate) per year and is given a grace period until December 31, 2022.*

Collaterals for these credit facilities are as follow:

- *Land and building according to Building Rights Title Number 347/Salamanmloyo located in Jalan Puspowarno Tengah Number 7-9, Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang City in the name of Meka (Note 16).*
- *Land and building according to Building Rights Title Number 595/Gabahan located in Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Gabahan sub-district, Central Semarang sub-district, Semarang City under the name of PT New Ratna Motor (Note 16).*
- *Fiduciary for trade receivables and spare part inventories stored at Jalan Raya Walisongo Km.11 Number 206, Semarang City amounting to Rp.567,850,806 and fiduciary for trade receivables and spare part inventories stored at Jalan Ciputat Raya Number 8, South Jakarta amounting to Rp.30,759,467 (Note 9).*
- *Unlimited and unconditional Corporate Guarantee from PT Meka Niaga Utama, Meka's subsidiary.*
- *Unlimited and unconditional Corporate Guarantee from PT Andalan Adhi Niaga, Meka's subsidiary.*
- *Unlimited and unconditional Company Guarantee from PT Global Carfix Indonesia, Meka's subsidiary.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Jaminan sebelumnya berupa Hak Guna Bangunan No.01515/Karang Asam Ulu atas nama PT Graha Arta Kaltim Sentosa telah ditarik dan dijual untuk mengurangi saldo utang Meka ke PT Bank Permata Tbk.

The previous collateral in the form of Building Rights Title No.01515/Karang Asam Ulu in the name of PT Graha Arta Kaltim Sentosa has been withdrawn and sold to reduce the balance of Meka's debt to Bank Permata Tbk.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Meka antara lain:

The financial covenants that should be fulfilled by Meka are:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5 kali;
- $(\text{Kas} + \text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang Muka}) - (\text{Utang Usaha} + \text{Uang Muka}) \geq 110\%$ dari Utang Bank Jangka Pendek;
- *Leverage* maksimum 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,25 kali.

- *Minimum Interest Coverage Ratio of 1.5 times.*
- $(\text{Cash} + \text{Accounts Receivable} + \text{Inventories} + \text{Down Payment}) - (\text{Accounts Payable} + \text{Advance}) \geq 110\%$ of Short Term Bank Loan;
- *Maximum leverage of 4 times; and*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.25 times.*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Meka belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut dan belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Permata Tbk. Meka menyajikan pinjaman tersebut sebagai utang bank jangka pendek.

As of December 31, 2022 and 2021, Meka has not met the requirements of these financial covenants and has not yet received a waiver from PT Bank Permata Tbk. Meka presents the loans as short-term bank loans.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 were amounted to nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp56.111.066.670 dan Rp48.810.697.589.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp56,111,066,670 and Rp48,810,697,589, respectively.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BTPN, pertama kali berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Amandemen Kedua tanggal 30 Juni 2022.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BTPN, for the first time under the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 dated March 5, 2018, which has been updated several times, the latest based on the Second Amendment dated June 30, 2022.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman BPTN di NRM antara lain sebagai berikut:

- *Unrevolving* LOC yang Direstrukturisasi dengan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp46.010.000.000 guna membiayai kembali fasilitas *Loan on Note*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025 dengan bunga 9,3% per tahun (tetap); dan
- *Revolving* LON yang direstrukturisasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp59.236.367.567 guna membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 31 Maret 2023. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (tetap).

Agunan atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Properti dealer "Nasmoco Pekalongan" yang terdiri dari dua sertifikat HGB yakni Nomor 46/Kalibaros seluas 1.490m² dan Nomor 47/Kalibaros seluas 4.300m² atas nama PT Chandra Pratama Motor (CPM), yang terletak di kelurahan Kalibaros, kecamatan Pekalongan Timur, kota Pekalongan (Catatan 16). Kedua sertifikat HGB tersebut dipasang hak tanggungan peringkat 1 senilai Rp14.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 senilai Rp10.750.000.000.
- Fidusia piutang dagang milik NRM (Catatan 6) dengan nilai fidusia sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W13.00235267.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019; dan
- Fidusia persediaan milik NRM (Catatan 9) dengan nilai fidusia sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W13.00235886.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019.

NRM harus mempertahankan kewajiban-kewajiban keuangan sebagai berikut yang diuji setelah tahun buku 2021:

- Rasio lancar minimum 1.0 banding 1.0;
- Perbandingan total utang terhadap EBITDA adalah maksimal 3.5 banding 1.0;
- DSCR adalah minimum 1.1 banding 1.0; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas adalah maksimum 2.0 banding 1.0.

Based on the latest amendment, the BPTN loan facilities at NRM are as follows:

- *Restructured Unrevolving LOC with restructured loan amounting to Rp46,010,000,000 to refinance the Loan on Note facility. This loan will mature on December 31, 2025 with interest at 9.3% per annum (fixed); and*
- *Restructured revolving LON with a maximum amount of Rp59,236,367,567 to finance working capital. This loan has an availability period until March 31, 2023. The interest charged is 9% per annum (fixed).*

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *"Nasmoco Pekalongan" dealer property consisting of two HGB certificates namely Number 46/Kalibaros with an area of 1,490m² and Number 47/Kalibaros with an area of 4,300m² in the name of PT Chandra Pratama Motor (CPM), which is located in the Kalibaros sub-district, East Pekalongan sub-district, Pekalongan city (Note 16). The two HGB certificates are attached with a level 1 mortgage worth Rp14,000,000,000 and a level 2 mortgage worth Rp10,750,000,000.*
- *Fiduciary trade receivables belonging to NRM (Note 6) with a fiduciary value of Rp62,625,000,000 based on Fiduciary Guarantee Certificate Number W13.00235267.AH.05.02 Tahun 2019 dated March 21, 2019; and*
- *Fiduciary inventory owned by NRM (Note 9) with a fiduciary value of Rp62,625,000,000 based on Fiduciary Guarantee Certificate Number W13.00235886.AH.05.02 Tahun 2019 dated March 21, 2019.*

NRM must retain the following financial obligations which will be tested after the financial year 2021:

- *Minimum current ratio of 1.0 to 1.0;*
- *The ratio of total debt to EBITDA is a maximum of 3.5 to 1.0;*
- *DSCR is a minimum of 1.1 to 1.0; and*
- *Debt to equity ratio is a maximum of 2.0 to 1.0.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pada 31 Desember 2022, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan.

As of December 31, 2022, NRM has met all the financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp10.155.502.701 dan Rp144.753.632.433.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,155,502,701 and Rp144,753,632,433, respectively.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp97.025.957.811 dan Rp116.981.778.374.

NRM's outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp97,025,957,811 and Rp116,981,778,374, respectively.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas kredit AFI ke Resona, pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The first AFI credit facility to Resona was based on the Deed of Agreement No. 33 dated 29 June 2010, which was legalized by Notary Deni Thanur, S.H., M.Kn., and finally restructured based on Credit Agreement No. FH0193 dated April 1 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No. 100068RLH and transferred the outstanding loan to the term loan facility with No. Reference FH01931RL with details as follows:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
 - Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
 - Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
 - AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran financial covenant sampai 31 Desember 2021; dan
 - Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).
- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
 - *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;*
 - *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
 - *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
 - *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Resona dikonversi menjadi pinjaman jangka panjang.

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Resona was converted into a long-term loan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8).

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the Company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp5.000.000.000 (AFI menyajikan sebagai bagian utang bank jangka panjang).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,000,000,000, respectively (presented by AFI as part of long-term debt).

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke Resona, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tanggal 14 November 1997 dan telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 23 Desember 2021.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to Resona, for the first time under the Acceptance Loan Agreement No. 1340/PN/97 dated 14 November 1997 and has been updated several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement Numbers 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all effective from December 23, 2021.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman Resona di NRM antara lain sebagai berikut:

Based on the latest amendment, the Resona loan facilities at NRM are as follows:

- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 23 Desember 2021;
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp20.000.000.000 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 23 Desember 2021;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 23 Desember 2021.

- *Fixed Loan amounting to Rp50,000,000,000 with interest at the cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 23, 2021;*
- *PN PLF loan amounting to Rp20,000,000,000 with an interest of cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 23, 2021;*
- *Fixed Loan amounting to Rp.50,000,000,000 with interest at the cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 23, 2021.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 16);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (Catatan 16);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000;
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 (Catatan 9); dan
- Aset tetap (Tanah dan Bangunan secara paripasu dengan Kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 (enam) bulan setelah penandatanganan perjanjian Restrukturisasi ini ditandatangani.

- *Building Rights Title No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf of NRM (Note 16);*
- *Building Rights Title No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri (Note 16);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000;*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000;*
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 9); and*
- *Fixed assets (Land and Building using paripasu basis with other Lenders) and Security Sharing Agreement at the latest 6 months after this Restructuring Agreement has been signed.*

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following things:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- *Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan diatas (non keuangan) yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Gearing ratio* maksimal 6,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2022 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp35.211.106.025 dan Rp40.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp52.788.893.976 dan Rp88.502.805.132.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Fasilitas pinjaman NRM dari Danamon pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notarial dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 7 Desember 2022 di hadapan Notaris Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn, notaris di Semarang.

- *Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions above (non financial) that are required in the loan agreement.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum current ratio is 100%;*
- *Gearing ratio maximum of 6.1 x (times).*

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp35,211,106,025 and Rp40,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp52,788,893,976 and Rp88,502,805,132, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT New Ratna Motor (NRM)**

The credit facility between NRM and Danamon was first made with Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was notarized before Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, Danamon provided an open account facility with a credit limit of Rp50,000,000,000.

The credit agreement has been amended several times, the last time based on the Amendment Agreement to Credit Agreement Number 10 dated December 7, 2022 before Notary Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn, notary in Semarang.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit paling terakhir tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh NRM dari Danamon antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran ("PRK") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan jangka waktu sampai 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Berjangka 1 – Non Underlying ("KB-1 Non Underlying") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp44.000.000.000 dan jangka waktu sampai 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Berjangka 2 – Non Underlying ("KB-2 Non Underlying") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp10.500.000.000 dan jangka waktu sampai 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
4. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 ("KAB-1") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp33.000.000.000 dan jangka waktu sampai 25 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.
5. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 ("KAB-2") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp36.000.000.000 dan jangka waktu sampai 8 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Tujuan fasilitas kredit Danamon tersebut di atas adalah untuk modal kerja NRM.

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m² yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto No.426, kelurahan Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang atas nama Perusahaan dengan total nilai hak tanggungan peringkat 1 sampai 3 yang dipasang sebesar Rp43.781.000.000 (Catatan 16);

Based on the most recent credit agreement, the credit facilities obtained by NRM from Danamon are as follows:

1. *Uncommitted revolving Current Account Credit Facility ("PRK") with a credit limit of Rp35,000,000,000 and a term of up to October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 9.75% per year.*
2. *Term Credit Facility 1 – Non Underlying ("KB-1 Non Underlying") uncommitted revolving with a credit limit of Rp44,000,000,000 and a term of up to October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.*
3. *Term Credit Facility 2 – Non Underlying ("KB-2 Non Underlying") uncommitted revolving with a credit limit of Rp10,500,000,000 and a term of up to October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.*
4. *Uncommitted revolving Term 1 Installment Credit Facility ("KAB-1") with a credit limit of Rp33,000,000,000 and a term of up to December 25, 2026. This facility bears an interest rate of 9.75% per annum.*
5. *Uncommitted revolving Term Installment Credit Facility 2 ("KAB-2") with a credit limit of Rp36,000,000,000 and a term of up to December 8, 2026. This facility bears an interest rate of 9.75% per annum.*

The purpose of the Danamon credit facility mentioned above is for NRM working capital.

- *Land and buildings according to HGB certificate No. 226/Palebon covering an area of 2,404m² located at Jalan Brigjen Sudiarto No.426, Palebon village, Pedurungan sub-district, Semarang city on behalf of the Company with a total 1st rank to 3rd rank mortgage value amounting to Rp43,781,000,000 (Note 16);*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM terdiri dari:

- Properti dealer "Nasmoco Gombel" sesuai sertifikat HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m² serta HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m² yang terletak di Jalan Setiabudi No.22, kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik, kota Semarang atas nama NRM dengan total nilai hak tanggungan peringkat 1 yang dipasang sebesar Rp36.625.000.000 (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Slamet Riyadi" sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar seluas 3.695m² yang terletak di Jalan Brigjen Slamet Riyadi, kelurahan Jajar, kecamatan Laweyan, kota Surakarta atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan peringkat 1 yang dipasang sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Purwokerto" sesuai sertifikat HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² serta HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² yang terletak di Jalan Gerilya Timur No.52, kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto Selatan, kabupaten Banyumas atas nama PT Nasmoco dengan total nilai hak tanggungan peringkat 1 yang dipasang sebesar Rp29.105.000.000 (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 346/Salamanmloyo seluas 538m² yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan peringkat 1 yang dipasang sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Demak" sesuai sertifikat HGB Nomor 3/Bango seluas 5.065m² yang terletak di Jalan Raya Demak-Kudus Km.4, kelurahan Bango, kecamatan Demak, kabupaten Demak atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan peringkat 1 yang dipasang sebesar Rp19.748.000.000 (Catatan 16);
- Fidusia atas persediaan NRM yang diikat fidusia sebesar Rp89.805.800.000 (Catatan 9);
- Fidusia atas piutang usaha NRM yang diikat fidusia sebesar Rp 5.627.430.101 (Catatan 6);

Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 36).

Collaterals for the NRM credit facilities are as follows:

- *Dealer "Nasmoco Gombel" property according to HGB certificate No. 95/Ngesrep covering an area of 1,430m² and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1.402m² located at Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep sub-district, Banyumanik sub-district, Semarang city owned by NRM with 1st rank mortgage value amounting to Rp36,625,000,000 (Note 16);*
- *Dealer "Nasmoco Slamet Riyadi" property according to HGB certificate No. 120/Jajar covering an area of 3,695m² located on Jalan Brigjen Slamet Riyadi, Jajar sub-district, Laweyan sub-district, Surakarta city owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with 1st rank mortgage value amounting to Rp76,879,000,000 (Note 16);*
- *Dealer "Nasmoco Purwokerto" property according to HGB certificate Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175m² and HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1,525m² which are located on Jalan Gerilya Timur No.52, Purwokerto Kidul sub-district, Purwokerto Selatan sub-district, Banyumas district on behalf of PT Nasmoco with the total 1st rank mortgage value amounting to Rp29,105,000,000 (Note 16);*
- *Land and building according to HGB certificate No. 346/Salamanmloyo covering an area of 538m² located at Jalan Puspowarno Tengah Number 21, Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of NRM with 1st rank mortgage value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 16);*
- *Dealer "Nasmoco Demak" property according to HGB certificate No. 3/Bango covering an area of 5,065m² located on Jalan Raya Demak-Kudus Km.4, Bango sub-district, Demak sub-district, Demak district on behalf of NRM with 1st rank mortgage value amounting to Rp19,748,000,000 (Note 16);*
- *Fiduciary on fiduciary bound NRM inventories amounting to Rp89,805,800,000 (Note 9);*
- *Fiduciary on NRM's fiduciary-bound trade receivables amounting to Rp5,627,430,101 (Note 6);*

In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled. (Note 36)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp35.581.781.372 dan Rp66.150.265.975.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp79.705.676.028 dan Rp92.049.271.576.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No.001/SKL/CDCM-SMG/0121 tanggal 6 Januari 2021 menyatakan pinjaman *Open Account Facilities* (OAF) dan Bank Garansi Line (BG Line) NRM kepada Danamon telah lunas.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

Pada bulan Desember 2019, MOP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH, Notaris di Jakarta Barat. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 372/PP/EB/1022 tanggal 26 Oktober 2022.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman yang masih berlaku di MOP antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran pasif kategori uncommitted revolving dengan pagu kredit Rp19.000.000.000, yang jatuh tempo pada 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.
- Fasilitas pinjaman angsuran berjangka kategori uncommitted/non revolving dengan pagu kredit Rp8.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal efektif restrukturisasi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 330/Pemanggilan seluas 750m² di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 16).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp35,581,781,372 and Rp66,150,265,975, respectively.

The balance of the NRM loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp79,705,676,028 and Rp92,049,271,576, respectively.

Based on the Settlement Certificate (SKL) Loan Facility No.001/SKL/CDCM-SMG/0121 dated January 6, 2021, stated Open Account Facilities (OAF) and Bank Garansi Line (BG Line) the NRM outstanding loan to Danamon was fully paid.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

In December 2019, MOP obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") based on Deed of Credit Agreement Number 39 dated December 9, 2019 which was made before Notary Sulistyaningsih, SH, a Notary in West Jakarta. The loan agreement has been amended several times, the latest based on Agreement No. 372/PP/EB/1022 dated October 26, 2022 pertaining to Changes in Credit Agreement.

Based on the latest amendment, the loan facilities that are still valid at MOP include the following::

- *Passive overdraft facility in uncommitted revolving category with a credit limit of Rp19,000,000,000, which will be due in October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 8% per year.*
- *Periodic installment facility in uncommitted/non revolving category with a credit limit of Rp8,000,000,000. The time period of this facility is 24 months since the effective date of the restructuring. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

Collaterals for the this credit facility are as follows:

- *Land and building with HGB certificate Number 330/Pemanggilan covering an area of 750m² located in Pemanggilan village, Natar subdistrict, South Lampung owned by MOP with mortgage value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 16).*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9).
- Letter of comfort dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP.
- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat I sebesar Rp3.573.797.500 atas obyek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m2 yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP sejak tahun 2021 adalah:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,1x.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, MOP belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut MOP telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut. MOP menyajikan pinjaman tersebut sebagai utang bank jangka pendek.

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Rp1.347.560.176 dan Rp6.395.325.049.

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.691.465.103 dan Rp17.602.619.455.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas kredit NRM dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 263/STC/XII/1-2/2019 tanggal 17 Desember 2019, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merk Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS dengan menggunakan *invoice* sebagai dokumen pendukung dalam transaksi.

- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9).*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP.*
- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total 1st rank mortgage value amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Security Right in the form of 1 (one) parcel of land with a Building Use Right Certificate No. 00043 / Bumi Agung covering an area of 8,879 m2 located in Bumi Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province.*

The financial conditions that must be met by MOP since 2021 are:

- *Maximum gearing ratio of 3.5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times.*

As of December 31, 2022 and 2021, MOP has not met all the financial covenants. Due to this condition, MOP has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach. MOP presents the loans as short-term bank loans.

Payments made by MOP for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,347,560,176 and Rp6,395,325,049, respectively.

The MOP's outstanding loans balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp15,691,465,103 and Rp17,602,619,455, respectively.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM credit facility from DBS for the first time based on the Banking Facility Granting Agreement Number 263/STC/XII/1-2/2019 dated December 17 2019, in the form of Accounts Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of a Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from suppliers approved by DBS using invoices as supporting documents in the transaction.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan Nomor 286/PFPA-DBSI/IX/1-1/2022 tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas kredit DBS yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga floating yang ditetapkan DBS.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Properti dealer "Nasmoco Wonosobo" yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 3/Wonorejo seluas 5.508m² di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo atas nama NRM (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp22.360.000.000 serta hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp5.640.000.000.
- Properti dealer "Nasmoco Purbalingga" yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni HGB Nomor 119/Kalikabong seluas 5.886m² dan HGB Nomor 120/Kalikabong seluas 2.778m² atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah, kabupaten Purbalingga dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp28.765.750.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp2.734.250.000.
- Fidusia atas persediaan kendaraan Toyota milik NRM dengan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 9).
- Fidusia atas piutang dagang NRM sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2022 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

The credit agreement has been amended several times, most recently based on the Third Amendment to the Banking Facility Agreement Number 286/PFPA-DBSI/IX/1-1/2022 dated September 30, 2022.

Based on the latest amendment, the DBS credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Working capital credit facility with a maximum amount of Rp150,000,000,000 with a floating interest rate set by DBS.*

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Dealer "Nasmoco Wonosobo" property with HGB certificate number 3/Wonorejo covering an area of 5,508m² on Jalan Banyumas KM 3 Wonorejo village, Selomerto sub-district, Wonosobo district on behalf of NRM (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp22,360,000,000 and mortgage level 2 amounting to Rp5,640,000,000.*
- *Property dealer "Nasmoco Purbalingga" consisting of 2 HGB certificates namely HGB Number 119/Kalikabong covering an area of 5.886m² and HGB Number 120/Kalikabong covering an area of 2.778m² on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, Kalimanah sub-district, Purbalingga district with 1st rank mortgage value amounting to Rp28,765,750,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp2,734,250,000.*
- *Fiduciary for Toyota car inventories owned by NRM with guaranteed value amounting to Rp55,000,000,000 (Note 9).*
- *Fiduciary NRM's trade receivables with guaranteed value amounting to Rp55,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Maximum debt to equity ratio of 3.5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp895.311.287.559 dan Rp1.475.603.545.929.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp92.067.643.519 dan Rp134.987.347.855.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas kredit NRM dari Mandiri pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru berdasarkan Addendum ke-5 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 28 Oktober 2022.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas kredit Mandiri yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang berlaku sampai 30 April 2023;
- Fasilitas Kredit Investasi (*Rental*) dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000.000 yang berlaku sampai 30 Juli 2023;
- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp79.910.951.472 yang berlaku sampai 31 Oktober 2026.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja dan investasi NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah seluas 11.945m² dan bangunan seluas 7.738m² sesuai SHGB Nomor 12/Kaligawe atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM, yang diikat hak tanggungan minimal sebesar nilai pasar (Catatan 16);

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp895,311,287,559 and Rp1,475,603,545,929, respectively.

The NRM's outstanding loans balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp92,067,643,519 and Rp134,987,347,855, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)

The NRM credit facility from Mandiri was first based on the Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119/KMK/2019 dated July 31, 2019 which has undergone several amendments, most recently based on the 5th Addendum of Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119 /KMK/2019 dated October 28, 2022.

Based on the latest amendment, the Mandiri credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 which is valid until April 30, 2023;*
- *Investment Credit Facility (Rental) with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 which is valid until July 30, 2023;*
- *Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp79,910,951,472 which is valid until October 31, 2026.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital dan investments.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Land covering an area of 11,945sqm and a building covering an area of 7,738sqm according with SHGB Number 12/Kaligawe on behalf of PT Nasmoco, a NRM's subsidiary, with minimum guaranteed mortgage value is its market value (Note 16);*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Mobil dan forklift yang diikat fidusia sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 16);
- Aset tetap (selain mobil dan forklift) yang dibiayai dengan KI Rental *cross collateral* dengan fasilitas Term Loan NRM dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT NRM.
- Persediaan yang telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W13.00635357.AH.05.01 TAHUN 2019 tertanggal 14 Agustus 2019 senilai Rp15.000.000.000 (Catatan 9);
- Piutang yang telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W13.00635355.AH.05.01 TAHUN 2019 tertanggal 14 Agustus 2019 senilai Rp15.000.000.000 (Catatan 6);
- SHGB No. 12/Terboyo Wetan atas nama PT Nasmoco yang berlaku sampai dengan 24 September 2027 terletak di Jalan Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kec. Genuk, Kota Semarang Jateng yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I No. 09385/2019 tertanggal 30 Agustus 2019 senilai Rp62.069.000.000 (Catatan 16);
- SHGB No.00707/Belangwetan atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang berlaku sampai dengan 30 Maret 2035 terletak di Desa Belangwetan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah (Catatan 16);
- SHGB No. 00708/Belangwetan atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang berlaku sampai dengan 3 November 2045 terletak di Desa Belangwetan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah dimana kedua SHGB ini (00707 dan 00708) telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I No. 09181/2019 tertanggal 4 Desember 2019 senilai Rp42.358.000.000 (Catatan 16);
- Agunan aset tetap bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit lain NRM di Mandiri, yaitu Fasilitas *Term Loan* (CRO.SMG/0121/TLN/2019) (Catatan 16); dan
- Agunan aset tetap bersifat *cross default* dengan fasilitas kredit lain NRM di Mandiri, yaitu: Fasilitas *Term Loan* (CRO.SMG/0121/TLN/2019) dan Kredit Investasi (CRO.SMG/0120/KI/2019) (Catatan 16).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimum 100%;
- *Leverage* \leq 200%; EBITDA to I > 120%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

- *Cars and forklifts with fiduciary value of Rp125,000,000,000 (Note 16);*
- *Fixed assets (other than cars and forklifts) financed with KI Cross collateral rental with NRM Term Loan facilities and cross defaults with all PT NRM credit facilities.*
- *Inventories that have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No.W13.00635357.AH.05.01 TAHUN 2019 dated August 14, 2019 valued at Rp15,000,000,000 (Note 9);*
- *Receivables that have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No.W13.00635355.AH.05.01 TAHUN 2019 dated August 14, 2019 valued at Rp15,000,000,000 (Note 6);*
- *SHGB No. 12/Terboyo Wetan on behalf of PT Nasmoco which is valid until September 24, 2027 which is located at Jalan Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kec. Genuk, Semarang City, Central Java which has been bound with 1st rank mortgage No. 09385/2019 dated August 30, 2019 valued at Rp62,069,000,000 (Note 16);*
- *SHGB No.00707/Belangwetan owned by PT Bengawan Abadi Mandiri which is valid until March 30, 2035 is located in Belangwetan Village, Kec. North Klaten, Kab. Klaten, Central Java (Note 16);*
- *SHGB No. 00708/Belangwetan owned by PT Bengawan Abadi Mandiri which is valid until November 3, 2045 is located in Belangwetan Village, Kec. North Klaten, Kab. Klaten, Central Java where these two SHGB (00707 and 00708) have been bound with 1st rank Mortgage No. 09181/ 2019 dated December 4, 2019 valued at Rp42,358,000,000 (Note 16);*
- *Collateral for fixed assets is cross collateral and cross default with another NRM credit facility at Mandiri, namely the Term Loan Facility (CRO.SMG/0121/TLN/2019) (Note 16); and*
- *Collateral for fixed assets is cross default with other NRM credit facilities at Mandiri, namely: Term Loan Facility (CRO.SMG/0121/TLN/2019) and Investment Credit (CRO.SMG/0120/KI/2019) (Note 16).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum current ratio 100%;*
- *Leverage \leq 200%; EBITDA to I > 120%;*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio 100%.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pada 31 Desember 2022 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp744.867.132.965 dan Rp335.318.060.075 .

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp744,867,132,965 and Rp335,318,060,075, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp50.897.958.239 dan Rp66.322.510.277.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp50,897,958,239 and Rp66,322,510,277, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke CIMB pertama kali dibuat berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 November 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 November 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 10 tanggal 24 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The AFI loan facility to CIMB was first drawn up based on the Deed of Agreement No. 5 dated November 3, 2008, which was approved by Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., AFI obtained a fixed loan of Rp. 25,000,000,000. Then it was extended with the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 which was ratified by Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., and lastly amended by Deed No. 10 dated February 24, 2021, AFI obtained restructuring.

Berdasarkan Akta terbaru tersebut, AFI memperoleh restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

Based on the latest Deed, AFI obtained a restructuring with the following details:

- Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Ke-29, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan plafond sebesar Rp19.055.876.387 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2027. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2027;
- Restrukturisasi atas Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 2 (PT-2) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp202.921.868.680 diperpanjang sampai dengan Desember 2025. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;
- *Restructuring of the 29th Credit Agreement, namely the Fixed Loan Facility (PT) with a plafond amounting to Rp19,055,876,387 and has been extended until December 3, 2027. The effective interest rate is set to be 8.00% In 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027;.*
- *Restructuring of Deed No. 8 dated October 13, 2017, namely Fixed Loan Facility - 2 (PT-2), is a restructuring of the Special Transaction Loan (PTK) 1 and 2 facilities amounting to Rp202,921,868,680 extended until December 2025. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025;*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Restrukturisasi atas Akta no. 8 tanggal 6 September 2016, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 3 (PT-3) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Tetap (PT), Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp131.274.336.110 diperpanjang sampai dengan 2021. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36); dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,50% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 64 dan 66 atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, dengan total luas tanah 25.517 m² yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah (Catatan 16) yang berpotensi memberikan dampak kontijensi internal (Catatan 36).

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Bank CIMB dikonversi menjadi pinjaman jangka panjang.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke CIMB pertama kali dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 020/PK/015/16 tanggal 14 Nopember 2016 di hadapan Notaris Tuty Wardhani, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Nomor 50, 51 dan 52 tanggal 19 Januari 2021 di hadapan notaris Sulistyaningsih, SH.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas kredit CIMB yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman transaksi Khusus 3 (PTK-3) sebesar Rp167.000.000.000. Fasilitas ini dibuat untuk restrukturisasi dimana fasilitas ini merupakan alokasi dari fasilitas PTK-2 sebesar Rp102.000.000.000 *on liquidation* dan PTK MMQ sebesar Rp65.000.000.000 yang diajukan ditutup. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 10% (*floating*) dan jangka waktu fasilitas ini sampai 28 Desember 2025.

- *Restructuring of Deed no. 8 dated September 6, 2016, namely Fixed Loan Facility - 3 (PT-3) is a restructuring of Fixed Loan (PT) facilities, Special Transaction Loans (PTK) 1 and 2 amounting to Rp131,274,336,110 extended until 2021. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021;*

- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- *AFI obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

Interest rate of ranging from 9.50% - 10.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured with a land of Building Rights Title (HGB) No. 64 and 66 on behalf of PT Nasmoco, related party, with a total area 25,517 sqm located in Cilacap, Central Java (Note 16) which has the potential to have a internal contingent effect (Note 36).

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from CIMB Bank was converted into a long-term loan.

PT New Ratna Motor (NRM)

The NRM loan facility to CIMB was first drawn up based on the Deed of Credit Agreement Number 020/PK/015/16 dated November 14, 2016 before Notary Tuty Wardhani, SH, which was amended several times, most recently based on the Deed of Amendment Numbers 50, 51 and 52 dated January 19, 2021 before notary Sulistyaningsih, SH.

Based on the latest amendment, CIMB's credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Special transaction loan facility 3 (PTK-3) of Rp167,000,000,000. This facility is made for restructuring where this facility is an allocation from the PTK-2 facility in the amount of Rp102,000,000,000 on liquidation and PTK MMQ in the amount of Rp65,000,000,000 which was proposed to be closed. The interest rate charged is 10% (floating) and the term of this facility is until December 28, 2025.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp26.375.000.000.

Jaminan fasilitas pinjaman ini yang bersifat *cross collateralized* dan *cross default* antara NRM, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dan NRM, serta dengan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

- Properti perkantoran milik NRM berdasarkan sertifikat HGB Nomor 6201/Lengkong Gudang seluas 6.646m² yang terletak di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan (Catatan 16). Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp267.574.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp119.090.600.000.
- Properti dealer "Nasmoco Ringroad/ Karanganyar" milik BAM, entitas anak NRM, berdasarkan sertifikat HGB Nomor 5/Sroyo seluas 12.684m² yang terletak di kelurahan Sroyo, kecamatan Jaten, kabupaten Karanganyar. Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp61.250.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp17.180.100.000.
- Properti milik PT Maju Mapan Makmur Senantiasia (MMMS), pihak ketiga yang merupakan entitas anak ANS, yang terdiri dari 11 sertifikat HGB yakni Nomor 449/Kembang Sari seluas 619m², 459/Kembang Sari seluas 335m², 460/Kembang Sari seluas 246m², 461/Kembang Sari seluas 90m², 462/Kembang Sari seluas 80m², 463/Kembang Sari seluas 52m², 464/Kembang Sari seluas 97m², 465/Kembang Sari seluas 91m², 466/Kembang Sari seluas 190m², 467/Kembang Sari seluas 81m², 468/Kembang Sari seluas 85m², yang seluruhnya terletak di kelurahan Kembang Sari, kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang. Kesebelas bidang properti tersebut dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp76.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp18.657.000.000.

- *Overdraft loan facility (PRK) of Rp26,375,000,000.*

Collaterals for this loan facility are cross collateralized and cross default between NRM, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) and NRM, as well as with PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a third party, among others, as follows:

- *Office property owned by NRM based on HGB certificate number 6201/Lengkong Warehouse covering an area of 6,646m² located in Kav. Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang (Note 16). This property has 1st rank mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp119,090,600,000.*
- *The property of "Nasmoco Ringroad/ Karanganyar" dealer owned by BAM, a NRM's subsidiary, based on HGB certificate No. 5/Sroyo covering an area of 12,684m² located in Sroyo sub-district, Jaten sub-district, Karanganyar regency. This property has 1st rank mortgage value amounting to Rp61,250,000,000 and mortgage 2nd rank mortgage value amounting to Rp17,180,100,000.*
- *Property owned by PT Maju Mapan Makmur Senantiasia (MMMS), a third party which is a subsidiary of ANS, which consists of 11 HGB certificates namely Number 449/Kembang Sari covering an area of 619m², 459/Kembang Sari covering an area of 335m², 460/Kembang Sari covering an area of 246m², 461/Kembang Sari covering an area of 90m², 462/Kembang Sari covering an area of 80m², 463/Kembang Sari with an area of 52m², 464/Kembang Sari with an area of 97m², 465/Kembang Sari with an area of 91m², 466/Kembang Sari with an area of 190m², 467/Kembang Sari with an area of 81m², 468/Kembang Sari with an area of 85m², all located in Kembang Sari sub-district, Central Semarang sub-district, Semarang city. The 11 property parcels have 1st rank mortgage value amounting to Rp76,000,000,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp18,657,000,000.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Properti dealer "Nasmoco Cilacap" milik PT Nasmoco, entitas anak NRM, yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni Nomor 64/Donan seluas 13.948m² dan Nomor 66/Donan seluas 11.569m², yang terletak di Jalan MT Haryono, kelurahan Donan, kecamatan Cilacap Tengah, kabupaten Cilacap. Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp15.000.000.000, hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp15.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 3 sebesar Rp19.624.000.000.000.
- Perjanjian penanggungan perorangan atas nama tuan Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi, pihak ketiga yang merupakan manajemen kunci ANS, sebesar 100% dari plafon pinjaman.

Terjadinya *cross collateral* dengan kelompok usaha ANS tersebut diatas disebabkan Perjanjian Penanggungan NRM tanggal 10 Juli 2018 yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direksi NRM dan Bank Niaga sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Niaga kepada ANS, pemberian persetujuan dari Perusahaan adalah tahun 2013. (Catatan 36)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2022 NRM telah dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.120.574.324 dan Rp316.739.316.275.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Nihil dan Rp26.262.043.511.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA yang terdiri dari pinjaman berjangka dan pinjaman sindikasi.

- *The property of "Nasmoco Cilacap" dealer owned by PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, which consists of 2 HGB certificates namely Number 64/Donan with an area of 13,948m² and Number 66/Donan with an area of 11,569m², located on Jalan MT Haryono, Kelurahan Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Cilacap district. This property has 1st rank mortgage amounting to Rp15,000,000,000, 2nd rank mortgage amounting to Rp15,000,000,000 and 3rd rank mortgage amounting to Rp19,624,000,000,000.*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi, third parties who are key management of ANS, for 100% of the loan plafond.*

The occurrence of cross collateral with the ANS business group mentioned above due to the NRM Collateral Agreement dated July 10, 2018 which was signed by Mr. Simon Harto Budi as the Director of NRM and Bank Niaga in connection with Bank Niaga's credit facility to ANS, the approval from the Company was in 2013. (Note 36)

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 times;*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 times;*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

As of December 31, 2022, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp28,120,574,324 and Rp316,739,316,275, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp26,262,043,511, respectively.

LONG TERM LOANS

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from BCA which consists of term loan and syndicated loan.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add-KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BCA sebagai berikut:

a) Term Loan

Based on Banking Loan Agreement Deed No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained term loan facility from BCA as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2022 Rp	2021 Rp
Fasilitas/Facility 4	38	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2015/ June 30, 2015	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	574,357,172	682,516,046
Fasilitas/Facility 5	13	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	200,000,000,000	3,115,274,003	7,076,433,584
Fasilitas/Facility 6	40723	21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	38,218,478,015	53,963,556,874
Fasilitas/Facility 7	16	22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Maret 2018/ March 22, 2018	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	32,803,053,192	38,980,291,658
Total						74,711,162,382	100,702,798,162

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar masing-masing 105% untuk *Installment Loan 4, 5, 6* dan 100% untuk *Installment Loan 7* dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 8). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

The loan facilities are secured by the consumer financing receivables with a minimum amount of 105% for installment Loan 4, 5, 6 and 100% for installment loan 7 of total outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, conduct separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah dan tidak memperoleh *waiver*. Atas kondisi tersebut AFI telah mengajukan permohonan restrukturisasi dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan AFI memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not comply to the percentage limit of non performing loan and has not received *waiver*. Due to this condition, AFI has submitted a loan restructuring application and *waiver* to the bank, until December 31, 2022, the restructuring has approved by the bank and AFI has received *waiver* for the covenant violation.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp181.284.745.853 (termasuk penyelesaian dengan tanah Sunter - Catatan 10, 15 dan 36 - sebesar Rp158.418.112.242) dan Rp49.724.455.928.

b) Pinjaman Sindikasi (Syndicated Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman atas Akta No. 38, 13, 40723 dan 16, masing-masing tanggal 31 Maret 2015, 11 April 2016, 21 Oktober 2016, 22 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditor lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi;
- b) Perpanjangan fasilitas pinjaman jangka panjang sampai dengan 2025 dengan limit kredit Rp126.306.000.000; dan
- c) AFI memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi. hingga tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas sindikasi atas Akta No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
- b) Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 - 2023, 10,00% di tahun 2024 - 2025;
- c) Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut :
 - Dilakukan secara bertahap secara meningkat (*step-up*) sesuai dengan analisis arus kas AFI;

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp181,284,745,853, respectively (including settlement with Sunter land – Notes 10, 15 and 36 - amounting to Rp158,418,112,242) and Rp49,724,455,928, respectively.

b) Syndicated Loan

Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000. The loan period started from July 19, 2017 until June 4, 2022.

Based on the Deed No. 23 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the loan facility under Deed No. 38, 13, 40723 and 16, respectively March 31, 2015, April 11, 2016, October 21, 2016, March 22, 2018 with the following details:

- a) Applying *equal treatment* to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement; and
- b) Extension of the long-term loan facility until 2025 with a credit limit amounting to Rp126,306,000,000; and
- c) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.

Based on the Deed No. 13 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 8 dated July 19, 2017 with the following details:

- a) The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp651,665,839,842, which represents the balance at the time the agreement was made;
- b) The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;
- c) Credit installment payments are in the following forms:
 - Performed in stages in increments (*step-up*) in accordance with AFI's cash flow analysis;

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan asset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/ Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021 dan 27,25% dari jumlah pinjaman selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021.

d) AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021;

e) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali, NPL maksimal 5%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut per 31 Desember 2022 AFI belum memperoleh *waiver* sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp61.723.653.257 dan Rp114.767.184.243.

Saldo pinjaman sindikasi BCA per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp480.706.630.684 dan Rp542.430.283.941.

- Conducted simultaneously by using funds sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/ or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than December 31, 2021 and 27.25% of the loan amount not later than December 31, 2021.

d) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and

e) For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA) (Note 36).

Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times, Maximum NPL of 5%.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity. For these conditions as of December 31, 2022 AFI has not received waiver whereas as of December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp61,723,653,257 and Rp114,767,184,243, respectively.

The outstanding balance of the BCA syndicated loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp480,706,630,684 and Rp542,430,283,941, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40147/GBK/2019 tertanggal 27 Maret 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 19 Desember 2023 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Credit Notification No. 40147/GBK/2019 dated March 27, 2019, NRM has credit facilities from BCA in form of Investment Credit facility with a limit of Rp200,000,000,000 which will be due on December 19, 2023 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit oleh BCA, No. 40333/GBK/2021, tanggal 8 April 2021, NRM memperoleh beberapa poin-poin restrukturisasi atas perjanjian kredit No.40147/GBK/2019.

Based on the Letter of Credit Restructuring Notification by BCA, No. 40333/GBK/2021, dated April 8, 2021, NRM obtained several restructuring points for credit agreement No.40147/GBK/2019.

Poin-poin restrukturisasi untuk perjanjian kredit No.40147/GBK/2019 adalah sebagai berikut:

Restructuring points for credit agreement No.40147/GBK/2019 are as follows:

- Perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit investasi sampai dengan 25 Desember 2025; dan Perubahan *schedule* pembayaran pokok pinjaman menjadi April – Desember 2021 sebesar 7,5%, 2022 dan 2023 sebesar 10% serta 2024 dan 2025, sebesar 35%; dan
- NRM telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021;
- *Extension of the Investment Credit facility until December 25, 2025; and Changes in the loan principal repayment schedule to April - December 2021 by 7.5%, 2022 and 2023 by 10%, respectively, and 2024 and 2025 by 35%, respectively; and*
- *NRM has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka *Security Sharing Agreement* (SSA) atas utang bank NRM kepada BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania dan BTPN. Tambahan jaminan diantaranya:

In accordance with the Deed of Sharing of Collaterals Number 56 dated April 12, 2021 before a notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM provides additional guarantees in the framework of the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania and BTPN. Additional collaterals include:

- Tanah dan bangunan di Jl. Walisongo, Tugu, Semarang atas nama NRM dengan total nilai pasar Rp150.387.000.000.
- Menandatangani dokumen agunan berupa Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan atau Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); dan
- Seluruh agunan yang tercantum dari Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 yang dibuat Angelique Tedjajuwana, notaris di Semarang, berikut seluruh perubahannya tetap dijamin di BCA;
- *land and buildings on Jl. Walisongo, Tugu, Semarang on behalf of NRM with a total market value of Rp150,387,000,000.*
- *Sign collateral documents in the form of Power of Attorney to Impose Mortgage Rights or Deed of Mortgage Rights on land and buildings Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); and*
- *All collaterals listed in the Credit Agreement Deed No. 19 dated March 20, 2009 by Angelique Tedjajuwana, a notary in Semarang, and all amendments are still guaranteed in BCA;*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit ini adalah sebagai berikut:

Other terms and conditions listed in this Credit Restructuring Notification Letter are as follows:

- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang paling lambat 31 Desember 2021 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2020. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA dan bank lain;
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan dan agunan aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017-2018. Per 31 Desember 2021, aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan telah terjual. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA. Setelah melakukan *prepayment* sebesar 100% dari nilai pasar tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62 dari penjualan 2 (dua) agunan aset tersebut, NRM dapat menarik agunan tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62;
- NRM diwajibkan menjual tanah dan bangunan pada 19 lokasi dengan total luas tanah 34.033 m2 paling lambat 31 Desember 2022 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai *prepayment* proporsional O/S KI dan O/S I/L konversi di BCA dan bank lain;
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Bukit Raya, Semarang paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2018. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA.
- NRM diwajibkan memberikan tambahan agunan tanah di Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total 5 lokasi seluas 62.755 m2) untuk meng-cover O/S Installment Loan konversi (paripasu dengan kreditor lainnya)
- Nilai pembayaran O/S Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, *Installment Loan* (konversi) dari penjualan aset dan agunan tidak boleh kurang dari total 70% dari nilai pasar hasil penilaian KJPP 2017 - 2020 (nilai likuidasi berdasarkan daftar yang diserahkan kepada BCA). Apabila hasil penjualan melebihi nilai pasar KJPP maka selisih nilai tersebut seluruhnya juga digunakan untuk pembayaran.
- *NRM is required to sell land on Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang at the latest December 31, 2021 with liquidation value at least 70% of the 2020 KJPP market value. All fund proceeds from sales are used as a plafond payment (O/S) for Working Capital Loans at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land in Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan and warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto no later than December 2025 with liquidation value at least 70% of the 2017-2018 KJPP market value. As of December 31, 2021, warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto has been sold. All fund proceeds from sales are used as a prepayment plafond (O/S) for Working Capital Credit at BCA. After making prepayments of 100% of the market value of land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62 from the sale of the 2 (two) asset collaterals, NRM can withdraw the collateral for land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62;*
- *NRM is required to sell land and buildings at 19 locations with total land area of 34,033 sqm no later than December 31, 2022 with liquidation value at least 70% of the market value of KJPP 2017. All fund proceeds from sales are used as proportional prepayments for O/S KI and O/S I/L conversion at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land on Jl. Bukit Raya, Semarang no later than December 2025 with liquidation value of at least 70% of the 2018 KJPP market value. All proceeds from sales are used as prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA.*
- *NRM is required to provide additional land collateral in Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total of 5 locations covering an area of 62,755 sqm) to cover O/S Installment Loan conversions (paripasu with other creditors)*
- *O/S prepayment value for working capital credit, investment credit, installment loan (conversion) from sale of assets and collaterals should not be less than a total of 70% of the market value of the 2017-2020 KJPP assessment (liquidation value based on the list submitted to BCA). If the sales proceeds exceed the KJPP market value, the total difference in value is also used for prepayment.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- NRM tidak diperkenankan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan. Apabila NRM akan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan maka pelunasan/ penurunan plafon dilakukan proporsional terhadap fasilitas Kredit Modal Kerja seluruh kreditor.
 - Menerapkan equal treatment dengan seluruh kreditor NRM lainnya
 - Sehubungan dengan fasilitas NRM pada PT Bank DBS Indonesia (DBS) dan PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM tidak diperkenankan untuk:
 - Melunasi seluruh atau sebagian utangnya;
 - Memberikan tambahan agunan dan/atau jaminan untuk menjamin utangnya;
 - Dilakukan pengurangan atau pemblokiran fasilitas NRM pada DBS dan Permata; dan
 - Persentase penggunaan fasilitas pada DBS dan Permata lebih tinggi dibandingkan persentase penggunaan fasilitas NRM pada BCA.
- *NRM is not allowed to make partial redemption/reduction of the Working Capital Credit plafond with the source of funds not from the sale of collaterals. If NRM will pay off/decrease the Working Capital Credit plafond partially with the source of funds not from the sale of collateral, then the settlement/reduction of the ceiling will be carried out proportionally to the Working Capital Credit facility of all creditors.*
 - *Applying equal treatment with all other NRM creditors*
 - *In connection with the NRM facility at PT Bank DBS Indonesia (DBS) and PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM is not allowed to:*
 - *Pay off all or part of the debt;*
 - *Provide additional collateral and/or guarantees to guarantee the debt;*
 - *Carried out reduction or blocking of NRM facilities at DBS and Permata; and*
 - *The percentage of facility usage at DBS and Permata is higher than the percentage usage of the NRM facility at BCA.*

Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan/*refinancing showroom* dan *stockyard* mobil Toyota milik NRM dan entitas anaknya.

This loan is used for the construction/refinancing Toyota car showrooms and stockyards owned by NRM and its subsidiaries.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 16);
 - Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 16);
 - Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 9);
 - Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
 - Persediaan suku cadang milik NRM (Catatan 9); dan
 - Piutang dagang milik NRM (Catatan 6).
- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf of PT Nasmoco (Note 16);*
 - *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 152 registered on behalf of PT Nasmoco (Note 16);*
 - *NRM's inventory of Toyota cars (Note 9);*
 - *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
 - *Spareparts inventories owned by NRM (Note 9); and*
 - *Trade receivables owned by NRM (Note 6).*

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Financial clauses related to this facility are as follows:

- $(EBITDA + ORI) / Interest$ minimal 2 x (kali);
 - $(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)$ diatas 1 x (kali);
- $(EBITDA + ORI) / Interest$ minimum 2 x (times);
 - $(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)$ above 1 x (times);

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Total *Liabilities / Total Equity* dibawah 2 x (kali);
- Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + *Down Payment* Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).

Pada 31 Desember 2022 NRM telah memenuhi ketentuan keuangan tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp22.021.715.348 dan Rp52.368.675.373.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp108.928.350.527 dan Rp176.347.445.571.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka Panjang dari CIMB yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*).

Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Ke-29, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan plafond Rp19.055.876.387 dan telah diperpanjang sampai 3 Desember 2027. Suku bunga efektif ditetapkan 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024-2027;
- Restrukturisasi atas Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 2 (PT-2) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp202.921.868.680 diperpanjang sampai dengan Desember 2025. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;

- Total *Liabilities / Total Equity* below 2 x (times);
- Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Tittle Fee).

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants above.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp22,021,715,348 and Rp52,368,675,373, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp108,928,350,527 and Rp176,347,445,571, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from CIMB which consists of term loan and joint financing.

Term Loan

Based on the Deed No. 10 dated February 24, 2021, AFI obtained the restructuring with the following details:

- Restructuring of the 29th Credit Agreement, namely the Fixed Loan Facility (PT) with a plafond amounting to Rp19,055,876,387 and has been extended until December 3, 2027. The effective interest rate is set to be 8.00%. In 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027;
- Restructuring of Deed No. 8 dated 13 October 2017, namely Fixed Loan Facility - 2 (PT-2), is a restructuring of the Special Transaction Loan (PTK) 1 and 2 facilities amounting to Rp202,921,868,680 extended until December 2025. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025;

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Restrukturisasi atas Akta no. 8 tanggal 6 September 2016, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap - 3 (PT-3) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Tetap (PT), Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp131.274.336.110 diperpanjang sampai dengan 2021 Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 10,29% - 12,30% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp40.367.342.266 dan Rp379.833.660.427.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp247.198.853.105 dan Rp290.642.991.262.

- *Restructuring of Deed no. 8 dated 6 September 2016, namely Fixed Loan Facility - 3 (PT-3) is a restructuring of Fixed Loan (PT) facilities, Special Transaction Loans (PTK) 1 and 2 amounting to Rp131,274,336,110 extended until 2021. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021;*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- *AFI obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate applied for this facility is between 10.29% - 12.30% per annum.

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, except with prior written consent from CIMB.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp40,367,342,266 and Rp379,833,660,427, respectively.

The loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp247,198,853,105 and Rp290,642,991,262, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke CIMB pertama kali dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 020/PK/015/16 tanggal 14 Nopember 2016 di hadapan Notaris Tuty Wardhani, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Nomor 50, 51 dan 52 tanggal 19 Januari 2021 di hadapan notaris Sulistyaningsih, SH.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas kredit CIMB yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman transaksi Khusus 3 (PTK-3) sebesar Rp167.000.000.000. Fasilitas ini dibuat untuk restrukturisasi dimana fasilitas ini merupakan alokasi dari fasilitas PTK-2 sebesar Rp102.000.000.000 *on liquidation* dan PTK MMQ sebesar Rp65.000.000.000 yang diajukan ditutup. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 10% (*floating*) dan jangka waktu fasilitas ini sampai 28 Desember 2025.
- Fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp26.375.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali).

Pada 31 Desember 2022 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.731.021.420 dan Rp39.559.574.874.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp83.495.107.302 dan Rp118.843.315.873.

PT New Ratna Motor (NRM)

The NRM loan facility to CIMB was first drawn up based on the Deed of Credit Agreement Number 020/PK/015/16 dated November 14, 2016 before Notary Tuty Wardhani, SH, which was amended several times, most recently based on the Deed of Amendment Numbers 50, 51 and 52 dated January 19, 2021 before notary Sulistyaningsih, SH.

Based on the latest amendment, CIMB's credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- Special transaction loan facility 3 (PTK-3) of Rp167,000,000,000. This facility is made for restructuring where this facility is an allocation from the PTK-2 facility in the amount of Rp102,000,000,000 *on liquidation* and PTK MMQ in the amount of Rp65,000,000,000 which was proposed to be closed. The interest rate charged is 10% (*floating*) and the term of this facility is until December 28, 2025.
- Overdraft loan facility (PRK) of Rp26,375,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (*times*);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (*times*);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (*times*);
- *Leverage ratio* maximum of 1.25 x (*times*).

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp37,731,021,420 and Rp39,559,574,874, respectively.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp83,495,107,302 and Rp118,843,315,873, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 013/PK/34033/18 tanggal 10 Agustus 2018, BAM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp49.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk *Refinance Aset Dealer Nasmoco Karanganyar* di Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar.

Syarat penarikan: penarikan pinjaman digunakan untuk pelunasan fasilitas PT Nasmoco Bengawan Motor di CIMB Niaga sebesar Rp49.000.000.000, sisa outstanding Nasmoco Bengawan Motor akan dilunasi dari *self financing* (tersedia pada hari yang sama).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB No.5 seluas 12.684 m2 di Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar nama BAM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp61.250.000.000.

Berikut ini larangan bagi BAM selama periode fasilitas berlangsung, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Niaga, diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada:

Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak;

Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan pihak lain;

- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan BAM untuk melaksanakan perjanjian kredit;
- Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan BAM seperti namun tidak terbatas pada:
 - Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha;

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Under the Deed Credit Agreement No. 013/PK/34033/18 dated August 10, 2018, BAM obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 49,000,000,000. This facility will mature on August 21, 2025 with interest rate 9.5% per annum.

The purpose of the loan is to Refinance Nasmoco Karanganyar Dealer Assets on Lingkar Utara Street Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar.

Terms of withdrawal: loan withdrawal is used for repayment of PT Nasmoco Bengawan Motor facilities at CIMB Niaga in the amount of Rp49,000,000,000, the remaining outstanding Nasmoco Bengawan Motor will be repaid from self financing (available on the same day).

The loan is collateralized by Land and building with HGB certificate No.5 covering an are of 12,684sqm on Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar on behalf of BAM with mortgage guaranted value amounted to Rp61,250,000,000.

The following is a prohibition for BAM during the period, except to obtain written approval from Niaga, including but not limited to:

Sell and/or in other ways transfer ownership rights or lease/surrender the use of all or part of the wealth in the form of movable or immovable property;

Applying in any way the wealth of others;

- *Establish agreements that can lead to obligations to other parties;*
- *Provide loans to other parties. except in the context of running a Debtor business everyday that does not affect the ability of BAM to implement the credit agreement;*
- *Actions relating to the company structure of BAM such as but not limited to:*
 - *Hold changes to the purpose, objectives and business activities of the Debtor;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

- Mengubah susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp25.400.000.000.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman BTPN:

	No	Date	Started on	Will Mature on	Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	SMBCI/NS/0471	17 Mei 2017/ May 17, 2017	17 Mei 2017/ May 17, 2017	21 Desember 2021/ December 21, 2021	130,000,000,000	32,977,706,490	33,053,825,290
Fasilitas/Facility 2	15	6 Maret 2018/ March 6, 2018	6 Maret 2018/ March 6, 2018	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	116,494,731,605	129,129,157,274
Total						149,472,438,095	162,182,982,564

Berdasarkan akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No.15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan outstanding per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan

Atas restrukturisasi AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

23. Loans (Continued)

- *Change the composition of the directors, board of commissioners and shareholders or management or other equivalent parties;*
- *Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;*

Repayment of loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp25,400,000,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The following di details of loan facilities of BTPN:

Based on the Deed of Amendment and Restatement No.22 dated March 25, 2021, notarized by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No.SMBCI / NS / 0471 dated 17 May 2017 and No. 15 dated March 6, 2018 with the following details:

- *Credit facilities with outstanding as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962; extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022-2023, 10.00% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021, and*

For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).

Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The collateral provided for this loan facility is consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan antara lain DPD 30+ dan 90+ masing-masing maksimum 5% dan 3% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

As long as the loan has not been repaid, AFI is prohibited from reorganizing. AFI is also required to maintain financial ratios, including DPD 30+ and 90+, a maximum of 5% and 3%, respectively, and a debt to equity ratio of no more than 9 times.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity. For these conditions up to December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.337.794.252 dan Rp20.567.225.992.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,337,794,252 and Rp20,567,225,992, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BTPN, pertama kali berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Amandemen Kedua tanggal 30 Juni 2022.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BTPN, for the first time under the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 dated March 5, 2018, which has been updated several times, the latest based on the Second Amendment dated June 30, 2022.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman BPTN yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

Based on the latest amendment, the BPTN loan facilities that are still valid at NRM are as follows:

- *Unrevolving* LOC yang Direstrukturisasi dengan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp46.010.000.000 guna membiayai kembali fasilitas *Loan on Note*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025 dengan bunga 9,3% per tahun (tetap); dan
- *Revolving* LON yang direstrukturisasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp59.236.367.567 guna membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 31 Maret 2023. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (tetap).
- *Restructured Unrevolving* LOC with restructured loan amounting to Rp46,010,000,000 to refinance the *Loan on Note* facility. This loan will mature on December 31, 2025 with interest at 9.3% per annum (fixed); and
- *Restructured revolving* LON with a maximum amount of Rp59,236,367,567 to finance working capital. This loan has an availability period until March 31, 2023. The interest charged is 9% per annum (fixed).

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to EBITDA maksimal 3.5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.1 kali; dan
- *Debt Equity Ratio* maksimal 200%

Pada 31 Desember 2022, NRM dapat memenuhi ketentuan keuangan sedangkan per 31 Desember 2021 belum memenuhi. Akan tetapi, berdasarkan Akta No. 114 Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No.SMBCI/S/0521, BTPN menetapkan bahwa ketentuan-ketentuan keuangan akan diuji setelah tahun buku 2021.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp62.000.648.977 dan Rp69.043.045.253.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.085.312.181 dan Rp81.097.252.582.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari DEG sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022-2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio* 100%;
- *Debt to EBITDA* maximum 3.5 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.1 times; and
- *Debt Equity Ratio* maximum 200%

As of December 31, 2022, NRM can meet financial requirements while as of December 31, 2021 it has not. However, based on Deed No. 114 of the First Amendment to the Facility Agreement No.SMBCI/S/0521, BTPN determined that financial covenants would be tested after the financial year 2021.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp62,000,648,977 and Rp69,043,045,253, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,085,312,181 and Rp81,097,252,582, respectively.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Letter of Credit Agreement dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from DEG. The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022-2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *aggregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as for the other party, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio.

Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan telah memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran tersebut.

For these conditions up to December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

Tanggal 23 April 2018, AFI dan Bank Permata melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

On April 23, 2018, AFI and Bank Permata entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 23 April 2018 dan berakhir tanggal 15 Februari 2023 dengan jumlah nasional sebesar Rp277.900.000.000 (USD20,000,000) dan kurs tetap Rp 13.895/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,65% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

The agreement is started from April 23, 2018 and ended February 15, 2023 with a national amount of Rp277,900,000,000 (USD20,000,000) and fixed exchange rate of Rp13,895/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.65% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pada 4 Mei 2020 AFI melakukan penghentian/*unwind* atas seluruh fasilitas *hedging* tersebut dan hingga saat ini AFI belum mendapatkan fasilitas *hedging* yang baru berhubung belum adanya bank yang dapat memberikan fasilitas tersebut kepada AFI.

On May 4, 2020, AFI terminated / unwind all of these hedging facilities and to date AFI has not received any new hedging facilities due to the absence of a bank that can provide such facilities to AFI.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11.168.464.449 (USD1.208.206) dan Rp33.349.451.881 (USD2.335.723).

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp11,168,464,449 (USD1,208,206) and Rp33,349,451,881 (USD2,335,723), respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp167.485.727.445 (USD10.646.858) dan Rp170.703.845.294 (USD11.955.725).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 to Rp167,485,727,445 (USD10,646,858) and Rp170,703,845,294 (USD11,955,725), respectively.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari SMBC sebesar USD10,000,000 sehingga menjadi USD40,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from SMBC amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023.

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
 - Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024-2025;
 - Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;
 - AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
 - Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).
- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
 - *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022-2023; 10.00% in the years 2024-2025;*
 - *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*
 - *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
 - *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios, including a maximum debt to total equity ratio of 9 times, a maximum liquidity ratio of 1 time, a maximum NPF of 5% of the total receivables.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity. For these conditions up to December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp13.626.158.713 (USD1.542.672) dan Rp29.182.623.176 (USD2.043.887).

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,626,158,713 (USD1,542,672) and Rp29,182,623,176 (USD2,043,887), respectively.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp159.838.134.703 (USD10.160.710) dan Rp170.787.538.813 (USD11.961.587).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp159,838,134,703 (USD10,160,710) and Rp170,787,538,813 (USD11,961,587), respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari J Trust yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from J Trust which consists of joint financing and term loan.

a) Pembiayaan Bersama (Joint Financing)

a) Joint Financing

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp54.758.508.007.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp54,758,508,007, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

b) Pinjaman Berjangka (Term Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadajaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari J Trust sebagai berikut:

b) Term Loan

Based on the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadajaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from J Trust as follows:

	No	Date	Started on	Will Mature on	Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	21	21 Maret 2018/ March 21, 2018	21 Maret 2018/ March 21, 2018	25 Desember 2025/ December 25, 2025	75,000,000,000	33,219,502,374	22,902,913,685
Fasilitas/Facility 2	18	23 Juli 2018/ July 23, 2018	23 Juli 2018/ July 23, 2018	25 Desember 2027/ December 25, 2027	100,000,000,000	52,194,764,465	64,625,872,113
Fasilitas/Facility 2	286	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	30 April 2027/ April 30, 2027	56,792,010,663	15,176,965,916	37,954,883,001
					Total	100,591,232,755	125,483,668,799

PT Bank BTPN Tbk (Merger antara BTPN dan Sumitomo Indonesia 2019)

Fasilitas/ Facility Akta/Deed Jangka Waktu/ Time Period Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance

Berdasarkan Perubahan ke-IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 285/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dan 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 tanggal 26 November 2020, J Trust setuju untuk restrukturisasi Seluruh Fasilitas Kredit pada tabel diatas dengan rincian sebagai berikut:

Under the 4th Amendment to the Working Capital Credit Agreement No. 285 / PK.EMN / B-Link-JAK / XI / 2020 and 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dated November 26, 2020, J Trust agreed to restructure all Facility ceiling in the table above with details are as follows:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2025;
- Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;
- AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- AFI memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- Extension of the loan term until December 31, 2025;
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 to 2025;
- From November to December 2020, AFI is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;
- AFI is obliged to pay principal and/ or interest installments in accordance with the stipulated payment schedule;
- AFI obtains waiver for violation of the covenant no later than December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 11,00% per tahun.

Interest rate amounting to 8.00% - 11.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from *outstanding* (Note 8).

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp500.000.000.000, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada J Trust sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, *gearing ratio* dan ekuitas. sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran perjanjian.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp23.742.433.806 dan Rp56.232.795.521.

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp100.591.232.755 dan Rp125.483.668.729.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Fasilitas kredit NRM dari Mandiri pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru berdasarkan Addendum ke-5 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 28 Oktober 2022.

Berdasarkan amandemen terbaru tersebut, fasilitas kredit Mandiri yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang berlaku sampai 30 April 2023;
- Fasilitas Kredit Investasi (*Rental*) dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000.000 yang berlaku sampai 30 Juli 2023;
- Fasilitas Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp79.910.951.472 yang berlaku sampai 31 Oktober 2026.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables.

AFI had sent written information to J Trust as follows:

- Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the percentage limits for non-performing financing receivables, gearing ratio and equity. For these conditions up to December 31, 2021, AFI submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp23,742,433,806 and Rp56,232,795,521, respectively.

Outstanding loan balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Rp100,591,232,755 and Rp125,483,668,729, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)**

The NRM credit facility from Mandiri was first based on the Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119/KMK/2019 dated July 31 2 which has undergone several amendments, most recently based on the Addendum to the 5th Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119 /KMK/2019 dated 28 October 2022.

Based on the latest amendment, the Mandiri credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 which is valid until April 30, 2023;*
- Investment Credit Facility (Rental) with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 which is valid until July 30, 2023;*
- Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp79,910,951,472 which is valid until October 31, 2026.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (continued)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Leverage* < 200%;
- *EBITDA to Interest* > 120%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2022 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NRM telah memperoleh persetujuan restrukturisasi dan waiver atas atas pelanggaran *covenant*.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp56.318.912.708 dan Rp40.703.800.616.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp48.533.155.261 dan Rp86.530.380.025.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari Permata yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman sindikasi (*syndicated loan*).

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan surat pemberitahuan *cessie* piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, saldo utang AFI ke Bank Permata dialihkan (*cessie*) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Desember 2022 sebagai utang lain-lain (Catatan 19) sebesar Rp64.605.621.441.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.690.440.101 dan Rp17.007.931.901.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp69.476.645.972.

b) Pinjaman Sindikasi

Fasilitas kredit Sindikasi Permata telah lunas seluruhnya pada tahun 2020.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio* 100%;
- *Leverage* < 200%;
- *EBITDA to Interest* > 120%; and
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

As of December 31, 2022 NRM has met all the financial covenants.

As of December 31, 2021, NRM has received a restructuring and waiver agreement for a breach of the covenant.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp56,318,912,708 and Rp40,703,800,616, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp48,533,155,261 and Rp86,530,380,025, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from Permata which consists of term loan and syndicated loan.

a) Term Loan

Based on the cessie notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the balance of AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of December 31, 2022 as other payables (Note 19) amounting to Rp64,605,621,441.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,690,440,101 and Rp17,007,931,901, respectively.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp69,476,645,972, respectively.

b) Syndicated Loan

Syndicated loan facility from Permata was fully paid in 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Resona dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from Resona with details as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2022 Rp	2021 Rp
Fasilitas/ Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	31 Januari 2025/ January 31, 2025	50,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
Fasilitas/ Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	31 Januari 2025/ January 31, 2025	35,000,000,000	2,704,105,835	3,686,925,512
Total						7,704,105,835	8,686,925,512

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No.100068RLH dan memindahkan pinjaman terutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
- Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
- AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran financial covenant dan akan dilakukan review setiap tahun; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL with the following details:

- In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;
- Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;
- The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;
- AFI has obtained a waiver for violations of financial covenant that will be reviewed each year; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA) (Note 36).

Interest rate ranging from 10.50% - 11.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 8).

23. Pinjaman (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona dan wajib menjaga persentase pembiayaan bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio*. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.318.941.435 dan Rp2.146.407.825.

Fasilitas pinjaman dengan akta No. 150006RLH telah dilunasi tanggal 13 April 2019.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke Resona, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksepsi No. 1340/PN/97 tanggal 14 November 1997 dan telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 23 Desember 2021.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini antara lain:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 16);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 termasuk bangunan di atasnya seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, entitas anak Catatan 16);

23. Loans (Continued)

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio. For these conditions up December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,318,941,435 and Rp2,146,407,825, respectively.

Loan facility with deed No. 150006RLH was paid on April 13, 2019.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to Resona, for the first time under the Acceptance Loan Agreement No.1340/PN/97 dated 14 November 1997 and has been updated several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement Numbers 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all effective from December 23, 2021.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Rights Title No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf of the NRM (Note 16);*

Building Rights Title No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri, a subsidiary (Note 16);

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM yang telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000 (Catatan 6);
- Seluruh persediaan atas nama NRM yang telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 (Catatan 9);
- Aset tetap (secara paripasu dengan kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 (enam) bulan setelah penandatanganan perjanjian restrukturisasi.

NRM wajib menjaga kinerja keuangan yaitu rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimal 6,1 kali yang jika NRM tidak dapat memenuhinya, Resona dapat memutuskan untuk memblokir dan/atau menurunkan pemberian fasilitas kredit.

Kondisi tersebut tidak diberlakukan dan akan dilakukan rivi secara berkala oleh Resona.

Pada 31 Desember 2022, NRM dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut. Sedangkan per 31 Desember 2021, NRM telah mendapatkan waiver dari Resona yang tercantum pada Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 140019RLH pada 30 Desember 2020 Pasal 19.8.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp17.460.935.689.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp51.528.696.613 dan Rp59.521.876.070.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000 (Note 6);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000 (Note 6);*
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 9);*
- *Fixed assets (land and building using paripasu basis with other lenders) and Security Sharing Agreement at the latest 6 (six) months after the restructuring agreement has been signed*

NRM is obliged to maintain financial performance are a minimum current ratio of 100% and a maximum debt to equity ratio (gearing ratio) of 6.1 times which if NRM is unable to comply, Resona may decide to block and / or reduce the provision of credit facilities.

This condition does not apply and will be periodically reviewed by Resona.

As of December 31, 2022, NRM has met with those financial requirements. Whereas as of December 31, 2021, NRM has received waiver from Resona as stated in the Amendment to the Restructuring Credit Agreement No. 140019RLH as of December 30, 2020 Article 19.8.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,000,000,000 and Rp17,460,935,689, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp51,528,696,613 and Rp59,521,876,070, respectively.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from Bank Mega amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit No.004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Maman Sudirman, SH., MH., M.Kn, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Sampai dengan 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp11.294.252.336 dan Rp46.340.346.192.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp30.915.608.797 dan Rp42.532.306.107.

Based on Amendment II Credit Agreement No.004/ADD-PK/LCCL/21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated May 3, 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., MH., M.Kn, with the following details:

- *Fixed Loan Facility (PT) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of dually business, AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. For these conditions up to December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp11,294,252,336 and Rp46,340,346,192, respectively.

The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp30,915,608,797 and Rp42,532,306,107, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Bank Victoria dan PT JTtrust Investment Indonesia tanggal 29 November 2022, utang AFI ke Bank Victoria dialihkan (cessie) ke PT JTtrust Investment Indonesia sebesar Rp49.157.553.553.962.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on a notification letter from Bank Victoria and PT JTtrust Investment Indonesia dated November 29, 2022, AFI's debt to Bank Victoria was transferred (cessie) to PT JTtrust Investment Indonesia in the amount of IDR 49,157,553,553,962.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari BJB dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from BJB as follows:

	No	Date	Started on	Will Mature on	Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	31 Desember 2025/ December 31, 2025	200,000,000,000	37,471,676,882	42,412,448,469
Total						37,471,676,882	42,412,448,469

Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 yang disahkan oleh Notaris Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025; dan
- AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).
- AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 Notaried by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:

- Extension of the loan term until December 31, 2025;
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025; and
- AFI is obliged to pay principal and/ or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;
- For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement (SSA)* (Note 36).
- AFI has obtained a *waiver* approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 8,00% - 13,10% per tahun.

These facilities with interest rate ranged between 8.00% - 13.10% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 8).

The collateral for this facility is the consumer financing receivables (Note 8).

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-sehari. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed among other things to guarantee assets of any kind to other parties, except for day-to-day business activities. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation until 31 December 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.319.387.783 dan Rp6.274.264.449.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,319,387,783 and Rp6,274,264,449, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.471.676.882 dan Rp42.412.448.469.

The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp37,471,676,882 and Rp42,412,448,469, respectively.

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta (BPD DIY)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta (BPD DIY)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Notaris Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari BPD DIY. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from BPD DIY. This loan will mature on December 27, 2023.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman kredit Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Under the Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained credit facility of Deed No. 33 dated December 26, 2019 with the following details:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- c) Pembayaran pokok akan dilakukan *stepup* sesuai dengan analisis *cashflow* AFI. Tunggakan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui Mekanisme pembayaran angsuran pokok sampai dengan tahun 2025.
- d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- e) AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

- a) *Extension of the loan term until December 27, 2025;*
- b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- c) *The principal payment will be made step-up in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the Principal installment payment mechanism until 2025;*
- d) *For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- e) *AFI has received a waiver against the violation of the covenant that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tingkat suku bunga sebesar 8.00% - 10,50% per tahun.

Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan rasio total hutang terhadap total modal tidak boleh melebihi 10 kali. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables and the ratio of total debt to total capital must not exceed 10 times. For these conditions up to December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation until December 31, 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.911.599.845 dan Rp5.336.553.649.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,911,599,845 and Rp5,336,553,649, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp33.529.202.601 dan Rp37.793.010.901.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp33,529,202,601 and Rp37,793,010,901, respectively.

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2018, AFI memperoleh fasilitas kredit dari JA Mitsui sebesar USD5,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Juli 2018 dan akan berakhir pada 20 Juli 2022.

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Credit Facility Agreement dated June 28, 2018, AFI obtained credit facility from JA Mitsui amounted to USD5,000,000. The Loan period started on July 20, 2018 and will mature on July 20, 2022.

Berdasarkan surat No.201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tertanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter No.201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI obtained a credit facility extension until 2025;
- The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024-2025;

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loan is secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan seperti gearing rasio maksimum 10 kali, total NPL diatas 90 hari tidak lebih dari 5% dari total piutang pembiayaan, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 51%.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is require to maintain financial ratio such as gearing ratio at maximum of 10 times, total NPL above 90 days past due shall not exceed 5% of total account receivables, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk owns directly or indirectly more than 51%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Atas kondisi tersebut per 31 Desember 2022 AFI tidak memperoleh *waiver* sedangkan per 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. Under these conditions, as of December 31, 2022, AFI did not receive a waiver, while as of December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the breach of the covenant.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.094.087.395 (USD226.544) dan Rp6.049.977.039 (USD423.727).

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2.094.087.395 (USD226,544) and Rp6,049,977,039 (USD423,727), respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.405.669.334 (USD2.015.294) dan Rp32.008.966.156 (USD2.241.838).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp31,405,669,334 (USD2,015,294) and Rp32,008,966,156 (USD2,241,838), respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Fasilitas pinjaman NRM dari Danamon pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notarial dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 7 Desember 2022 di hadapan Notaris Budi Wangsaraharja, SE,

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT New Ratna Motor (NRM)**

The credit facility between NRM and Danamon was first made with Credit Agreement Number 61 dated 31 May 2012 which was notarized before Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, Danamon provided an open account facility with a credit limit of IDR 50,000,000,000. The credit agreement has been amended several times, the last time based on the Amendment Agreement to Credit Agreement Number 10 dated December 7, 2022 before Notary Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn, notary in Semarang.

SH, MKn, notaris di Semarang.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit paling terakhir tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh NRM dari Danamon antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran ("PRK") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan jangka waktu sampai 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Berjangka 1-Non Underlying ("KB-1 Non Underlying") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp44.000.000.000 dan jangka waktu sampai 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Berjangka 2-Non Underlying ("KB-2 Non Underlying") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp10.500.000.000 dan jangka waktu sampai 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
4. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 ("KAB-1") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp33.000.000.000 dan jangka waktu sampai 25 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.
5. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 ("KAB-2") *uncommitted revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp36.000.000.000 dan jangka waktu sampai 8 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Bank Danamon Nomor 870/SKL/CDCM-SMG/1222 tanggal 8 Desember 2022, seluruh fasilitas pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Danamon yang menggunakan agunan bersama dengan NRM telah dilunasi dan dengan demikian agunan bersama tersebut telah terselesaikan. (Catatan 36)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp2.650.000.000 dan Rp6.332.677.083.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.100.000.000 dan Rp26.400.000.000.

Based on the most recent credit agreement, the credit facilities obtained by NRM from Danamon are as follows:

1. *Uncommitted revolving Current Account Credit Facility ("PRK") with a credit limit of Rp35,000,000,000 and a term of up to October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 9.75% per year.*
2. *Term Credit Facility 1-Non Underlying ("KB-1 Non Underlying") uncommitted revolving with a credit limit of Rp44,000,000,000 and a term of up to October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.*
3. *Term Credit Facility 2-Non Underlying ("KB-2 Non Underlying") uncommitted revolving with a credit limit of Rp10,500,000,000 and a term of up to October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.*
4. *Uncommitted revolving Term 1 Installment Credit Facility ("KAB-1") with a credit limit of Rp33,000,000,000 and a term of up to December 25, 2026. This facility bears an interest rate of 9.75% per annum.*
5. *Uncommitted revolving Term Installment Credit Facility 2 ("KAB-2") with a credit limit of Rp36,000,000,000 and a term of up to December 8, 2026. This facility bears an interest rate of 9.75% per annum.*

Based on the Statement Letter from Bank Danamon Number 870/SKL/CCM-SMG/1222 dated December 8, 2022, the entire PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) loan facility to Danamon, which used cross collateral with NRM, has been repaid and thus the cross collateral has been resolved. (Note 36)

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,650,000,000 and Rp6,332,677,083, respectively

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp50,100,000,000 and Rp26,400,000,000, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI obtained loan facility from Maybank as follows:

	No	Date	Started on	Will Mature on	Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	100,000,000,000	11,513,116,160	12,924,502,931
					Total	11,513,116,160	12,924,502,931
						0	

Bank Victoria International (LT)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 31 Desember 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB Line-4) dengan outstanding per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali. Menjaga rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2% dari total piutang dan minimum ekuitas Rp450.000.000.000,- dari waktu ke waktu.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.083 / PPK / SMG / III / 2021 dated December 31, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:

- *Time Loan Facility (PB Line-4) with outstanding per February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067, extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranges between 11.00% - 12.85% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum of Rp100,000,000,000 (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to act as guarantor for the other party and provide loans, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times. Maintain the ratio of arrears in financing receivables for the entire portion of more than 90 days not exceed 2% of the total receivables and a minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to time.

23. Pinjaman (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio total hutang terhadap modal dan aset terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.301.806.323 dan Rp2.705.757.450.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.503.116.160 dan Rp12.249.502.931.

23. Loans (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and assets to equity. For these conditions up to December 31, 2021, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,301,806,323 and Rp2,705,757,450, respectively.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp11,503,116,160 and Rp12,249,502,931, respectively.

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang dihitung berdasarkan estimasi manajemen Kelompok Usaha.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha per 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan laporan KKA Agus Sutanto, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 12 Februari 2023 serta KKA Herman Budi Purwanto dalam laporan tertanggal 30 Desember 2022, sedangkan per 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan berdasarkan laporan KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 30 Maret 2022

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

24. Employee Benefits Liabilities

The Group's employee benefits liability on December 31, 2022 is calculated based on the Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 which calculated based on Group's management estimation.

Employee benefit liabilities of the Group as of December 31, 2022 is calculated based on the report of KKA Agus Sutanto, an independent actuary, in a report dated February, 12 2023 and KKA Herman Budi Purwanto, in a report dated December 30, 2022 whereas as of December 31, 2021 is calculated based on the report of KKA Agus Susanto, an independent actuary, in a report dated March 30, 2022.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6,8% per Tahun/ per Annum	6,7 % per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ per Annum	0,02% per Tahun/ per Annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per Tahun/ per Annum	3% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat Metode	1% per Tahun/ per Annum Projected Unit Credit	1% per Tahun/ per Annum Projected Unit Credit	Early Retirement Rate Method

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

24. Employee Benefits Liabilities (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Periode	57,105,258,864	125,658,158,785	<i>Liability at Beginning of the Period</i>
Biaya Jasa yang Diakui Periode Berjalan	2,003,723,966	(7,647,657,997)	<i>Service Cost which Recognized on Current Period</i>
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Periode Berjalan	5,323,100,315	5,644,857,174	<i>Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Period</i>
Penilaian Kembali Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(19,402,871,258)	(12,110,373,000)	<i>Revaluation Loss Recognized on the Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat	(1,104,724,506)	(54,439,726,098)	<i>Benefits Paid</i>
Liabilitas pada Akhir Periode	43,924,487,381	57,105,258,864	<i>Liabilities at End of the Period</i>

Beban Imbalan Kerja Neto (Catatan 30):

Net benefit expense (Note 30):

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,003,723,966	7,847,528,495	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	5,323,100,315	5,644,857,174	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	(15,495,186,492)	<i>Past Service Cost</i>
Total	7,326,824,281	(2,002,800,823)	<i>Total</i>

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman	(19,402,871,258)	(12,110,373,000)	<i>Actuarial Loss Related Experience of Employee Benefit Liabilities</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan	(19,402,871,258)	(12,110,373,000)	
Penghasilan Komprehensif Lain	(19,402,871,258)	(12,110,373,000)	<i>Other Comprehensive Income</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

24. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

24. Employee Benefits Liabilities (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	104,880,414,585 120,145,672,034
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	119,784,068,425 105,078,497,855

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	21,543,235,085	7,125,230,969	21,930,982,213	526,156,285,672

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Share Capital Rp
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1,824,803,015	12.17	18,248,030,150
BNYM S/A Weiser Global Capital	1,399,672,420	9.33	13,996,724,200
Paulus Totok Lusida	1,000,000,000	6.67	10,000,000,000
Masyarakat/ Public	10,775,524,565	71.84	107,755,245,650
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

25. Modal Saham (Lanjutan)

25. Capital Stock (Continue)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as of December 31,
2021 are as follows:*

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Share Capital Rp
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2,676,782,515	17.85	26,767,825,150
PT Merapi Agung	1,795,580,600	11.97	17,955,806,000
BNYM S/A Weiser Global Capital	1,399,672,420	9.33	13,996,724,200
PT Ahabe Niaga Selaras	705,059,975	4.70	7,050,599,750
Masyarakat/ <i>Public</i>	8,422,904,490	56.15	84,229,044,900
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

26. Komponen Ekuitas Lainnya

26. Other Equity Components

a. Tambahan Modal Disetor

a .Additional Paid in Capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	247,500,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	(9,807,204,604)	<i>Share Issuance Cost</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali	(77,739,425,642)	(77,739,425,642)	<i>Difference in the Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control</i>
Total	159,953,369,754	159,953,369,754	Total

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

- Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

26. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

26. Other Equity Components (Continue)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

- Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.

The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.

b. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates

This account consists of:

<u>Uraian/ Description</u>	<u>Perubahan/ Movement Rp</u>	<u>Saldo/ Balances Rp</u>
Saldo 1 Januari/ Balance of January 1, 2020		723,618,794
Perubahan Tahun 2020/ Changes in Year 2020:		
Perubahan kepentingan non-pengendali NRM karena akuisisi entitas anak/ Changes in NRM's non-controlling interest caused by subsidiary acquisition		130,107,844,778
Dikurangi/Less:		
Nilai tercatat investasi/ Carrying amount of investments	(10,500,000,000)	
Kepentingan non-pengendali NRM pada laporan posisi keuangan/ NRM's non-controlling interests in statements of financial position	(80,899,118,911)	
Kepentingan non-pengendali NRM pada laporan laba rugi/ NRM's non-controlling interests in statements of profit and loss	(4,367,556,727)	
Subtotal pengurang tahun 2020/ Subtotal of deduction in year 2020		(95,766,675,638)
Saldo 31 Desember/ Balance of December 31, 2020		35,064,787,934
Perubahan Tahun 2021/ Changes in Year 2021:		
Saldo 31 Desember/ Balance of December 31, 2021		35,064,787,934
Perubahan Tahun 2021/ Changes in Year 2022:		
Saldo 31 Desember/ Balance of December 31, 2022		35,064,787,934

26. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

26. Other Equity Components (Continued)

c. Laba Ditahan

b. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo awal/ <i>Beginning balances:</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	30,000,000,000	30,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	(132,531,100,196)	290,974,545,649
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	(102,531,100,196)	
Laba/(rugi) berjalan/ <i>Current year profit/(loss):</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	165,933,957,738	(423,505,645,845)
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	165,933,957,738	(423,505,645,845)
Pembayaran dividen/ <i>Dividend payments:</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	--	--
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	--	--
Saldo akhir/ <i>Ending balances:</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	30,000,000,000	30,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	33,402,857,542	(132,531,100,196)
Jumlah/ <i>Total</i>	63,402,857,542	(102,531,100,196)

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non Controlling Interest

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	292,521,423,130	274,724,299,559
PT Semarang Diamond Citra	6,920,390,220	13,940,642,564
PT Gema Adipradana Indah	(2,970,059,481)	(1,782,946,488)
PT Meka Adipratama	72,109,940	73,585,436
PT Carsworld Digital Indonesia	(3,134,163)	(2,676,077)
PT Andalan Finance Indonesia	(42,548,172,616)	(39,492,198,367)
Total	253,992,557,030	247,460,706,627

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non Controlling Interest

	2022 Rp	2021 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	17,797,123,571	7,481,693,746
PT Carsworld Digital Indonesia	(458,086)	(948,158)
PT Meka Adipratama	(1,475,496)	(11,633,460)
PT Gema Adipradana Indah	(1,187,112,993)	(1,508,017,206)
PT Andalan Finance Indonesia	(3,055,974,249)	(21,206,331,415)
PT Semarang Diamond Citra	(7,020,252,344)	1,108,678,419
Total	6,531,850,403	(14,136,558,074)

28. Pendapatan

27. Revenue

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil	4,683,664,265,375	4,387,750,111,729	Cars
Suku Cadang	632,990,371,661	545,389,089,126	Spareparts
Sewa Operasi	95,482,935,611	121,881,866,718	Operating Lease
Sub Total	5,412,137,572,647	5,055,021,067,573	Sub Total
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	15,551,479,744	118,475,429,352	Consumer Financing
Sub Total	15,551,479,744	118,475,429,352	Sub Total
Purnajual			Aftersales
Suku Cadang	73,008,763,186	121,665,955,254	Spareparts
Sub Total	73,008,763,186	121,665,955,254	Sub Total
Total	5,500,697,815,577	5,295,162,452,179	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no revenue that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Persediaan Awal	69,383,475,187	75,135,274,205	Beginning Inventories
Pembelian	4,296,348,886,891	3,920,954,778,716	Purchases
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	4,365,732,362,078	3,996,090,052,921	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(134,813,839,270)	(69,383,475,187)	Less: Ending Inventories
Beban Pokok Penjualan Mobil	4,230,918,522,808	3,926,706,577,734	Cost of Sales of Automobiles
Suku Cadang	396,263,425,335	344,990,564,240	Spareparts
Sewa Operasi	91,966,201,511	96,952,748,405	Operating Leases
Sub Total	4,719,148,149,654	4,368,649,890,379	Sub Total
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
Beban Bunga Pembiayaan	73,025,266,360	197,858,891,243	Interest Financing Expense
Beban Operasional	16,537,376,873	7,589,635,732	Operational Expenses
Penyisihan			Impairment
Penurunan Nilai (Catatan 7 dan 8)	7,992,843,354	310,778,694,626	(Notes 7 and 8)
Beban Marketing	725,000	5,877,600	Marketing Expense
Beban (Pemulihan) Penghapusan Piutang	(159,907,020)	(1,322,713,750)	Expense (Recovery) Write off Receivables
Sub Total	97,396,304,567	514,910,385,451	Sub Total
Purnajual			Aftersales
Suku Cadang	53,726,610,856	97,889,720,629	Spareparts
Sub Total	53,726,610,856	97,889,720,629	Sub Total
Beban Pokok Pendapatan	4,870,271,065,077	4,981,449,996,459	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 86,50% dan 74,96%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 86.50% and 74.96%, respectively.

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	88,291,604,126	100,211,264,716	Salaries and Allowance
Promosi	25,909,049,132	26,328,587,307	Promotion
Beban Mobil Baru	7,911,108,924	1,930,177,207	New Car Expense
Pengangkutan	5,901,380,050	4,926,072,047	Transportation
Pelatihan	1,926,750,868	595,996,509	Training
Perjalanan Dinas	1,326,630,273	1,303,853,713	Traveling
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	1,170,597,119	3,336,073,089	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	132,437,120,492	138,632,024,588	Sub Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	151,832,087,944	203,557,016,448	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	69,263,613,423	79,496,447,226	Depreciation (Notes 15 and 16)
Jasa Profesional	27,255,513,057	26,714,876,846	Professional Fees
Listrik, Telepon dan Air	18,664,647,001	19,745,591,505	Electricity, Telephone and Water
Beban Kantor	15,804,802,793	13,423,324,154	Office Expenses
Perawatan dan Perbaikan	10,142,462,395	8,798,622,730	Repairs and Maintenance
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 24)	7,326,824,281	(2,002,800,823)	Employee Benefit Expense (Note 24)
Perjalanan Dinas	3,370,282,742	3,483,251,207	Traveling
Amortisasi (Catatan 17)	841,290,422	769,845,826	Amortization (Note 17)
Beban Sewa	2,778,046,041	2,349,585,645	Rentals Expenses
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	14,162,578,721	20,293,744,532	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	321,442,148,820	376,629,505,296	Sub Total
Total	453,879,269,312	515,261,529,884	Total

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain

31. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan			Income
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 15)	222,340,396,319	--	Gain on Sale of Investment Properties (Note 15)
Keuntungan penyelesaian utang bank	82,205,773,631	--	Gain from bank loan settlement
Pendapatan Dividen	40,765,352,554	--	Dividend Income
Pendapatan Leasing Asuransi	20,666,823,690	8,281,606,184	Gain on Leasing Insurance
Laba Penjualan Investasi Saham (Catatan 14)	28,907,993,285	--	Gain on Sale of Investment Shares (Note 14)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 16)	9,690,163,833	13,852,968,972	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)
Jasa Manajemen	3,348,025,480	10,723,877,013	Management Fee
Pendapatan Sewa (Catatan 15)	2,622,562,127	6,574,464,807	Rent Revenue (Note 15)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	771,071,613	65,672,676	Recovery of Impaired Inventories (Note 9)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	127,481,636	1,477,023,629	Recovery of Impaired Receivable (Note 6)
Sub Total	411,445,644,168	40,975,613,281	Sub Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain (Lanjutan)

31. Other Income and Expenses (Continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban			Expenses
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	(190,783,228,330)	(2,676,050,705)	<i>Impairment of Other Current Financial Assets</i>
Kerugian Selisih Kurs	(27,307,362,121)	--	<i>Foreign Exchange Loss</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(22,296,061,446)	(6,471,211,230)	<i>Impairment of Trade Receivables (Note 6)</i>
Penurunan nilai Goodwill (Catatan 4)	(9,487,837,494)	(20,660,380,795)	<i>Impairment of goodwill (Note 4)</i>
Beban Pajak (Catatan 22)	(8,143,343,448)	(7,158,153,197)	<i>Tax Expenses (Note 22)</i>
Administrasi Bank	(560,816,539)	(654,532,135)	<i>Bank Administration</i>
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	(498,395,542)	(443,042,670)	<i>Impairment of Inventories (Note 9)</i>
Penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	--	(53,286,466,302)	<i>Impairment of assets held for sale (Note 10)</i>
Penghapusan Nilai Persediaan	--	(6,353,447,950)	<i>Inventory Write-Off</i>
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	(3,192,977,133)	(1,513,931,680)	<i>Others - Net</i>
Sub Total	(262,270,022,053)	(99,217,216,664)	<i>Sub Total</i>
Total	149,175,622,115	(58,241,603,383)	Total

32. Pendapatan dan Beban Keuangan

32. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	6,052,370,834	7,430,129,851	<i>Interest Income</i>
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(1,594,790,427)	(2,294,932,191)	<i>Provision Expense</i>
Beban Bunga	(116,364,826,751)	(124,658,312,426)	<i>Interest Expense</i>
Sub Total	(117,959,617,178)	(126,953,244,617)	<i>Sub Total</i>
Total	(111,907,246,344)	(119,523,114,766)	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

34. Laba/(Rugi) per Saham

34. Earnings/(Loss) per Share

Labarugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022 Rp	2021 Rp	
Labarugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	136,837,845,388	(428,631,474,994)	<i>Profit/(Loss) Attributable to Owners of the Parent</i>
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15,000,000,000	15,000,000,000	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>
Labarugi) per Saham Dasar	9.12	(28.58)	<i>Basic Earnings/(Loss) per Share</i>

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi yang tercatat di laporan keuangan (*on Balance Sheet*) terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan. Sedangkan transaksi yang belum tercatat di laporan keuangan sifatnya kontinjensi (Catatan 36).

Transactions and balances to related parties recorded in the financial statements (on Balance Sheet) consist of trade receivables, financing receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities and sales. Meanwhile, transactions that have not been recorded in the financial statements are contingent in nature (Note 36).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Inko Jaya Mekatama	2,426,767,007	1,496,678,928	0.06	0.03
PT Asrindo Raya Mekatama	1,995,706,665	1,085,456,389	0.05	0.03
PT Dua Sekawan Mekatama	1,959,801,697	1,214,740,284	0.05	0.03
PT Catur Tunggal Mekatama	1,882,568,901	1,536,132,074	0.05	0.04
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,857,073,005	997,990,690	0.05	0.02
PT Sakura Nihon Mekatama	1,734,701,922	962,660,978	0.05	0.02
PT Jafana Dyanda Mekatama	1,692,659,043	792,549,472	0.04	0.02
PT Bintang Mas Mekatama	1,666,169,278	873,806,225	0.04	0.02
PT Anugrah Jaya Mekatama	1,589,285,467	1,200,729,309	0.04	0.03
PT Hadi Siswoyo Mekatama	1,473,688,040	675,141,027	0.04	0.02
PT Gatsu Jaya Mekatama	1,418,728,160	738,029,520	0.04	0.02
PT Tukyana Putra Mekatama	1,348,723,867	598,511,360	0.04	0.01
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,346,000,906	776,599,836	0.04	0.02
PT Rapi Kembar Mekatama	1,206,830,241	651,520,954	0.03	0.02
PT Karunia Jaya Mekatama	1,206,215,308	820,640,542	0.03	0.02

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (continued)**

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kencana Kembar Mekatama	1,003,142,972	604,527,891	0.03	0.01
PT Bahana Jaya Mekatama	870,722,342	490,120,207	0.02	0.01
PT Ketapang Jaya Mekatama	838,507,388	523,331,705	0.02	0.01
PT Indra Jaya Mekatama	748,518,426	549,807,760	0.02	0.01
PT Wisnu Jaya Mekatama	748,078,101	540,772,386	0.02	0.01
PT Kedungmundu Asri Mekatama	676,192,255	429,073,904	0.02	0.01
PT Makmur Abadi Mekatama	466,001,126	401,911,911	0.01	0.01
PT Ditto Jaya Mekatama	394,928,048	503,480,852	0.01	0.01
CV Bengkel Otomotif Terpercaya	155,266,356	--	0.00	--
PT Kona Citra	118,454,350	--	0.00	--
PT Bajra Guna	93,047,162	--	0.00	--
PT Permata Kembar Abadi	71,756,313	--	0.00	--
PT Khrisma Mulia Motor	1,582	--	0.00	--
PT TTLC Nasmoco Transport	--	27,775,000	--	0.00
PT Bayauc Nasmoco Investindo	--	45,547,500	--	0.00
PT Aisan Nasmoco Industry	--	16,060,000	--	0.00
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,887,043,025)	(2,741,298,101)	(0.08)	(0.06)
Total (Catatan/Note 6)	28,102,492,903	15,812,298,603	2,022.75	2,021.37
Piutang Pembiayaan Konsumen/				
Piutang Karyawan/ Employee Receivables	--	3,307,209,487	--	0.08
Total (Catatan/Note 8)	--	3,307,209,487	--	0.08

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Bintang Mas Mekatama	2,347,207,149	2,264,456,454	0.06	0.05
PT Jepara Jaya Mekatama	1,643,570,129	1,643,570,129	0.04	0.04
PT Dua Sekawan Mekatama	1,283,006,160	1,010,330,437	0.03	0.02
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,165,255,619	1,068,894,588	0.03	0.02
PT Makmur Abadi Mekatama	1,134,025,960	1,137,303,739	0.03	0.03
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,053,727,155	1,081,267,555	0.03	0.02
PT Bahana Jaya Mekatama	1,052,116,536	753,991,545	0.03	0.02
PT Anugerah Jaya Mekatama	924,005,419	962,245,751	0.02	0.02
PT Inko Jaya Mekatama	810,756,492	762,814,777	0.02	0.02
PT Sakura Nihon Mekatama	681,692,471	696,743,662	0.02	0.02
PT Kencana Kembar Mekatama	628,368,984	614,354,825	0.02	0.01
PT Asrindo Raya Mekatama	583,898,061	671,010,315	0.02	0.02
PT Jafana Dyanda Mekatama	540,009,812	523,774,566	0.01	0.01
PT Rapi Kembar Mekatama	530,053,961	465,214,384	0.01	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama	467,471,065	438,938,562	0.01	0.01
PT Karunia Jaya Mekatama	406,542,298	372,180,466	0.01	0.01
PT Indra Jaya Mekatama	399,266,349	418,026,488	0.01	0.01
PT Gatsu Jaya Mekatama	303,501,564	339,142,583	0.01	0.01

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (continued)**

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Wahyu Santoso Mekatama	260,910,000	260,910,000	0.01	0.01
PT Tukyana Putra Mekatama	194,720,933	125,472,871	0.01	0.00
PT Ditto Jaya Mekatama	180,636,743	189,839,496	0.00	0.00
PT Selaras Nusa Abadi	121,389,275	121,389,275	0.00	0.00
PT Hadi Siswoyo Mekatama	72,504,616	71,297,298	0.00	0.00
PT Kedungmundu Asri Mekatama	28,480,751	32,038,672	0.00	0.00
PT Ketapang Jaya Mekatama	28,288,821	23,802,892	0.00	0.00
PT Auto Graha Mekatama	21,328,040	21,328,040	0.00	0.00
PT Paramita Sejahtera Mekatama	20,881,000	20,881,000	0.00	0.00
PT Wisnu Jaya Mekatama	19,048,153	18,733,861	0.00	0.00
PT Jayatama Kencana Motor	--	750,000,000	--	0.02
Kenny Kusuma	--	150,000,000	--	0.00
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(13,983,245,818)	(2,741,298,101)	(0.37)	(0.06)
Total (Catatan/Note 7)	2,919,417,698	14,268,656,130	0.08	0.33

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2,029,660,411	778,648,324	0.07	0.02
PT Dua Sekawan Mekatama	1,461,665,670	772,318,992	0.05	0.02
PT Bintang Mas Mekatama	1,114,586,117	531,512,349	0.04	0.01
PT Inko Jaya Mekatama	1,035,018,419	356,932,024	0.03	0.01
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,006,583,851	477,848,100	0.03	0.01
PT Sakura Nihon Mekatama	869,976,624	384,764,100	0.03	0.01
PT Rapi Kembar Mekatama	867,108,935	271,956,554	0.03	0.01
PT Asrindo Raya Mekatama	722,611,789	355,041,513	0.02	0.01
PT Tukyana Putra Mekatama	713,143,643	245,578,702	0.02	0.01
PT Gatsu Jaya Mekatama	634,923,752	242,504,750	0.02	0.01
PT Anugrah Jaya Mekatama	592,285,747	322,278,247	0.02	0.01
PT Kedungmundu Asri Mekatama	574,644,919	261,327,412	0.02	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama	559,551,107	353,298,633	0.02	0.01
PT Kencana Kembar Mekatama	528,922,481	177,864,748	0.02	0.00
PT Wisnu Jaya Mekatama	493,496,883	242,243,200	0.02	0.01
PT Ketapang Jaya Mekatama	433,720,601	218,154,050	0.01	0.01
PT Mahadhika Patra Mekatama	413,154,133	267,975,493	0.01	0.01
PT Jafana Dyanda Mekatama	379,952,176	112,955,535	0.01	0.00
PT Karunia Jaya Mekatama	269,376,841	43,206,500	0.01	0.00
PT Makmur Abadi Mekatama	251,653,006	35,359,506	0.01	0.00
PT Bahana Jaya Mekatama	214,251,256	112,035,400	0.01	0.00
PT Ditto Jaya Mekatama	173,694,778	29,050,303	0.01	0.00
PT Indra Jaya Mekatama	125,328,562	50,742,501	0.00	0.00
PT Auto Graha Mekatama	50,000,000	50,000,000	0.00	0.00
PT Nusa Persadatama Niaga	--	400,000,000	--	0.01
Total (Catatan/Note 18)	15,533,044,772	7,093,596,936	0.50	0.18

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (continued)**

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,929,044,000	3,959,836,564	Short Term Employee Benefit

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pinjaman lainnya tanpa agunan./ <i>Other unsecured loans.</i>
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ <i>Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehicles.</i>
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Jebara Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Entity</i>	Penjualan suku cadang kendaraan/ <i>Sale of vehicle spareparts.</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (continued)**

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

**36. Perjanjian, Perikatan dan
Korespondensi**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences**

a. Main Dealer Agreement

Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 tertanggal 3 Agustus 2021 NRM, entitas anak, menandatangani perjanjian sebagai *dealership* dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

a. Main Dealer Agreement

According to the *Main Dealer Agreement* that amended several times, most recently by *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 dated August 3, 2021, NRM, a subsidiary, signed an agreement as dealership of PT Toyota Astra Motor (TAM). The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

b. Perjanjian Kerjasama Persiapan Kendaraan dengan PT Toyota Astra Motor (TAM).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 tertanggal 6 Januari 2017 yang terakhir kali diamendemen dengan Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Nomor 0094/HRGA-VLD/BAN/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, NRM sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2022 dan tidak diperpanjang oleh TAM.

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

b. Cooperation Agreement of Vehicle Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM).

According to the Cooperation Agreement No.030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 dated January 6, 2017 with most recent amended by Minutes of Clarification and Negotiations Number 0094/HRGA-VLD/BAN/II/2021 dated February 1, 2021, NRM agreed to carry out preparations for TAM's vehicles in accordance with operational standards, locations and operational support facilities that determined by TAM. This agreement is valid until February 5, 2022 and was not extended furthermore by TAM.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

**c. Perjanjian Kerjasama Persiapan Spare Parts
dengan PT Toyota Astra Motor (TAM).**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.173/TAM-NRM/PJ-OTH/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020, yang telah diamendemen, terakhir kali dengan Amandemen Empat, tanggal 2 Februari 2022, NRM, sepakat melakukan kegiatan persiapan *spare parts* milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. TAM membayar biaya pekerjaan ini untuk 1 (satu) tahun sebesar Rp612.750.000 (termasuk PBB dan asuransi bangunan).

d. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dan Security Sharing Agreement (SSA) AFI.

Sehubungan dengan komitmen ANS (dahulu pihak berelasi) untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet di AFI, ANS menandatangani perjanjian cessie pada tanggal 24 April 2020 dengan AFI. Sebagai pengganti kewajiban pembayaran dalam perjanjian cessie, ANS menandatangani perjanjian pengakuan hutang pada tanggal 27 April 2020 dengan jaminan aset yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan apabila dalam waktu satu tahun ANS tidak dapat melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan APHT tersebut akan beralih menjadi milik AFI.

- Berdasarkan APHT No.04/2020 dari Notaris Laurina Sandra SH, Mkn tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;
- Berdasarkan APHT No.02/2020 dari Notaris Viondi Yunatan SH, Mkn tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No.91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 dari Notaris Hari Bagyo SH, M.Hum tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan
- Sampai dengan tanggal laporan masih terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena aset tersebut masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, dengan estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704.

**c. Cooperation Agreement of Spare Parts
Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor
(TAM).**

According to the Cooperation Agreement No.173/TAM-NRM/PJ-OTH/VI/2020 dated June 2, 2020, which has been amended, most recently with the Fourth Amendment, dated February 2, 2022, NRM, agreed to carry out the preparation of TAM's spare parts in accordance with operational standards, locations and operational support facilities determined by TAM. This agreement is valid until December 31, 2022. TAM pays the cost of this work for 1 (one) year amounting to Rp612,750,000 (including PBB and building insurance).

d. Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) and Security Sharing Agreement (SSA) of AFI

Regarding to the commitment of ANS (previously related party) to settle the non-performing financing receivables of AFI, ANS signed a cession agreement on April 24, 2020 with AFI. As a substitute for payment obligations in the cession agreement, ANS signed a Debt Acknowledgment Agreement on April 27, 2020 with asset collateral tied to the Mortgage Deed (APHT) and if within one year ANS cannot make payments, the land assets are tied to the APHT. will become the property of AFI.

- *According to APHT No.04/2020 from Notary Laurina Sandra, SH, Mkn dated July 2, 2020, Cession that APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;*
- *According to APHT No. 02/2020 from Notary Viondi Yunatan, SH, Mkn dated July 17, 2020, Cession that APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;*
- *According to APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 from Hari Bagyo, SH, M.Hum dated August 11, 2020, Cession that APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and*
- *As of the reporting date, there are still collateral assets that have not been tied up with APHT because these assets are still in the administrative process of increasing ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan Pemberian Jaminan tanggal 27 April 2020, antara PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI mengalihkan piutang kepada ANS dan ANS diwajibkan untuk membayar Rp500.000.000.000 kepada AFI dengan jangka waktu pelunasan paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Akta Penyerahan Hak Tanggungan. ANS memberikan jaminan berupa aset tanah dan bangunan dengan total luas 367.321m² yang mana pemberian jaminan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham ANS sebagaimana dalam Keputusan Sirkuler tertanggal 23 April 2020.

ANS gagal untuk memenuhi kewajibannya kepada AFI untuk memenuhi jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu dalam rangka restrukturisasi utang bank, ANS memberikan jaminan tambahan aset kepada kreditur bank AFI dalam bentuk *Security Sharing Agreement* (SSA).

Berdasarkan Akte Perjanjian Pembagian Pinjaman Nomor 14 Tanggal 5 Maret 2021 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan Akta Nomor 09 Tanggal 3 Juni 2021 oleh Notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, notaris di Jakarta, AFI memberikan tambahan jaminan yang sudah dapat dipasang Hak Tanggungan sebagai berikut:

- 1) Tanah dan Bangunan Bukit Nakula, sesuai SHGB Nomor 00145 seluas 684m² yang terletak di Jalan Bukit Nakula No.5, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
- 2) Tanah dan Bangunan Bukit Nyonya Meneer, sesuai SHGB Nomor 00146, 00147, dan 00157 seluas 1.356m² yang terletak di Jalan Raden Patah Nomor 191-199, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;

According to the Debt Acknowledgement Agreement with Collaterals dated 27 April 2020, between PT Andalan Finance Indonesia (AFI) and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI transferred the receivables to ANS and ANS was required to pay Rp500,000,000,000 to AFI with a repayment period no later than 12 (twelve) months from the date of signing the Mortgage Deed. ANS provides land and building collateral assets with a total area of 367,321m² in which the provision of such collaterals has obtained the approval of ANS shareholders as stated in the Circular Decree dated April 23, 2020.

ANS failed to fulfill its obligations to AFI to meet the repayment period. Therefore, in order to restructure bank debt, ANS gave collaterals of additional assets to AFI's bank creditors in the form of a Security Sharing Agreement (SSA).

Based on the Deed of Loan Distribution Agreement Number 14 dated March 5, 2021 which was last amended by Deed Number 09 dated June 3, 2021 by Notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, notary in Jakarta, AFI provides additional collaterals that can be installed with Mortgage Rights as follows:

- 1) *Land and Building of Bukit Nakula, in accordance with SHGB Number 00145 covering an area of 684m² located at Jalan Bukit Nakula No.5, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*
- 2) *Land and Building of Bukit Nyonya Meneer, in accordance with SHGB Numbers 00146, 00147, and 00157 covering an area of 1,356m² located at Jalan Raden Patah Number 191-199, Mlatibaru Village, East Semarang District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

- 3) Tanah dan Bangunan Bukit Pekunden, sesuai SHM Nomor 00978, seluas 322m² yang terletak di Jalan Pekunden Dalam Nomor 21, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi;
- 4) Tanah dan Bangunan Bukit Wisnu, sesuai SHM Nomor 00352, seluas 1257m² yang terletak di Jalan Bukit Dewi, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi;
- 5) Tanah dan Bangunan Pancawati (Kabupaten Kawarang), sesuai SHGB Nomor 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, dan 88 seluas 78.215m² yang terletak di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;

- 3) *Land and Building of Bukit Pekunden, according to SHM Number 00978, covering an area of 322m² located at Jalan Pekunden Dalam Number 21, Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi;*
- 4) *Land and Building of Bukit Wisnu, according to SHM Number 00352, covering an area of 1257m² located on Jalan Bukit Dewi, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi;*
- 5) *Land and Building Pancawati (Kabupaten Kawarang), according to SHGB Numbers 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, and 88 covering an area of 78,215m² located in Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*

Sedangkan aset yang belum dapat dipasang Hak Tanggungan antara lain:

Meanwhile, assets that cannot be installed with Mortgage Rights include:

- 1) Tanah Cogreg, sesuai SHGB Nomor 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 dan 752 seluas 252.547m² yang terletak di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor atas nama PT Kurnia Mitra Semesta Property;
- 2) Tanah dan Bangunan Bawen, seluas 30.654m² yang terletak di Jalan Maju Jaya, Bawen, Jawa Tengah yang terdiri dari 13 bidang SHM atas nama Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmun, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, dan Tri Setyo Nugroho.

- 1) *Cogreg land, according to SHGB Numbers 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 and 752 covering an area of 252,547m² located in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency owned by PT Kurnia Mitra Semesta Property;*
- 2) *Land and Building Bawen, covering an area of 30,654m² located at Jalan Maju Jaya, Bawen, Central Java which consists of 13 SHM areas owned by Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmun, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, and Tri Setyo Nugroho.*

e. Perjanjian Security Sharing Agreement (SSA) NRM

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka Security Sharing Agreement (SSA) atas utang bank NRM kepada BCA, CIMB, Resona Perdanía dan BTPN. (Catatan 23)

e. Security Sharing Agreement (SSA) of NRM

In accordance with the Deed of Security Sharing Agreement Number 56 dated April 12, 2021 before the notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM provides additional collaterals related to the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Resona Perdanía and BTPN (Note 23)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

Pada tanggal 28 April 2022, atas permintaan jaminan SSA, BCA telah menerima sertifikat tanah Karangjati dari NRM yang terdiri dari 23 buah sertifikat.

On April 28, 2022, by the collateral request of SSA, BCA received the Karangjati land certificate from NRM consisting of 23 certificates.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, aset SSA yang sudah berhasil dijual terdiri dari:

Until the issuance date of these financial statements, SSA's assets that have been successfully sold consist of:

1. SHGB No.394 Purwokerto terjual tahun 2021 dengan hasil penjualan bersih sebesar Rp3.432.582.222 dan Rp167.130.482 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
2. SHGB No.095 dan 096 Brebes terjual tahun 2021 dengan hasil penjualan bersih Rp15.297.366.047 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
3. SHGB No.846 dan 1266 Sleman terjual tahun 2021 dengan hasil penjualan bersih Rp4.522.159.000 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
4. SHGB No.3260 Pulogadung terjual tahun 2021 dengan hasil penjualan bersih Rp4.325.568.182 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
5. SHGB Nomor 83, 85, 87, 89 dan 91 di Jalan Walisongo, Tugu, Semarang terjual tahun 2022 dengan hasil penjualan bersih Rp112.399.198.893 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
6. SHGB 717 di Jl. Batan Miroto III No. 404, Semarang telah terjual tahun 2022 dengan hasil penjualan bersih Rp1.425.000.000 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
7. SHGB No.008,009 di Ds. Damaran, RT / RW. 002 / 001, Kota Kudus, Kab. Kudus telah terjual tahun 2022 dengan hasil penjualan bersih Rp1.900.000.000 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
8. SHGB No.20286 di Lariang Bangi, Makasar, Sulawesi Selatan telah terjual tahun 2022 dengan hasil penjualan bersih Rp2.900.000.000 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.

1. *SHGB No. 394 Purwokerto was sold in 2021 with net sales proceeds of Rp. 3,432,582,222 and Rp. 167,130,482 has been distributed to creditors according to the SSA agreement.*
2. *SHGB No.095 and 096 Brebes were sold in 2021 with net sales proceeds of Rp15,297,366,047 which was distributed to creditors according to the SSA agreement.*
3. *SHGB No. 846 and 1266 Sleman were sold in 2021 with net sales proceeds of Rp4,522,159,000 which were distributed to creditors according to the SSA agreement.*
4. *SHGB No. 3260 Pulogadung was sold in 2021 with net sales proceeds of Rp.4,325,568,182 which was distributed to creditors according to the SSA agreement.*
5. *SHGB Numbers 83, 85, 87, 89 and 91 at Jalan Walisongo, Tugu, Semarang were sold in 2022 with net sales proceeds of IDR 112,399,198,893 which have been distributed to creditors according to the SSA agreement.*
6. *SHGB 717 on Jl. Batan Miroto III No. 404, Semarang has been sold in 2022 with net sales proceeds of IDR 1,425,000,000 which have been distributed to creditors according to the SSA agreement.*
7. *SHGB No. 008.009 at Ds. Damaran, RT/RW. 002/001, Kota Kudus, Kab. Kudus has been sold in 2022 with net sales of IDR 1,900,000,000 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA*
8. *SHGB No. 20286 in Lariang Bangi, Makassar, South Sulawesi has been sold in 2022 with net sales proceeds of IDR 2,900,000,000 which have been distributed to creditors according to the SSA agreement.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

f. Penjualan Aset Properti PT Semarang Diamond Citra (SDC), Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2022, telah dilakukan penjualan properti milik SDC dengan nilai transaksi Rp183.547.146.623 sebagai bagian untuk melepaskan jaminan bersama yang menjadi objek penyelesaian homologasi PKPU ANS. Namun demikian ANS juga terikat untuk melakukan pembayaran ke SDC sebagaimana diikat dalam Akta Pengakuan Utang. Dengan demikian, maka jaminan bersama ANS dan NRM telah selesai.

g. Jaminan Korporat PT New Ratna Motor (NRM) terhadap Pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Bank CIMB Niaga

Berdasarkan Perjanjian Penanggungan Perusahaan tanggal 10 Juli 2018 yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direksi NRM dan Bank Niaga sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Niaga kepada ANS yang terdiri dari:

- Perjanjian Pembiayaan Nomor 010/PP/34033/18 tanggal 12 Desember 2013 berikut perjanjian perpanjangannya dan atau perubahannya dan atau penambahannya dan atau pembaharuannya;
- Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 011/PPF/34033/18 tanggal 12 Desember 2013 berikut perjanjian perpanjangannya dan atau perubahannya dan atau penambahannya dan atau pembaharuannya.

Dokumen persetujuan Perusahaan atas perjanjian penanggungan tahun 2018 tersebut berasal dari dokumen tahun 2013.

Berdasarkan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Penyediaan Fasilitas Kredit Nomor 011/PPF/34033/18 yang dibuat tanggal 19 Januari 2021, terjadi penambahan agunan baru atas pinjaman ANS ke CIMB yang juga terkait dengan aset-aset Kelompok Usaha entitas anak Perusahaan antara lain:

- Personal guarantee dari Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi secara *jointly* dan *severally* (tanggung renteng) sebesar plafon fasilitas pembiayaan.;
- SHGB No.06201 atas nama PT New Ratna Motor yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000.;

f. The property sale of PT Semarang Diamond Citra (SDC), a subsidiary of the Company.

At December 6, 2022, the property owned by SDC with transaction value amounting to Rp183,547,146,623 as part of releasing joint collaterals which were the object of settlement of PKPU ANS homologation. However, ANS is also bound to make payments to SDC as stated in the Deed of Debt Acknowledgment. Thus, the joint collaterals between ANS and NRM has been settled.

g. Corporate Guarantee of PT New Ratna Motor (NRM) for loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to Bank CIMB Niaga

Based on the Corporate Guarantee Agreement dated July 10, 2018, signed by Mr. Simon Harto Budi as the Director of NRM in connection with the Bank Niaga credit facility to ANS which consists of:

- Credit Facility Number 010/PP/34033/18 dated December 12, 2013 along with the agreement for extension thereof and/or amendments thereof and/or additions and or renewals thereof;
- Credit Facility Agreement Number 011/PPF/34033/18 dated December 12, 2013 along with the agreement for the extension and / or amendment thereof and or addition and or renewal thereof.

The Company's approval document for the 2018 corporate guarantee comes from the 2013 document.

According to the Third Amendment and Restatement of Provision of Credit Facility Number 011/PPF/34033/18 made on January 19, 2021, there was the addition of new collateral for ANS loans to CIMB which are also related to the assets of the Group's subsidiaries, including:

- Personal guarantee from Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi jointly and severally in the amount of the financing facility plafond;
- SHGB No.06201 owned by PT NRM which is tied with a Second Level Mortgage amounting to Rp119,090,600,000.;

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

- SHGB No.5 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000.; dan
- SHGB No.64 dan No.66 atas nama PT Nasmoco yang akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp19.624.000.000.

Dengan demikian, terdapat risiko timbulnya liabilitas kontinjensi entitas anak Perusahaan kepada CIMB Niaga apabila ANS gagal membayar kewajibannya kepada CIMB Niaga. Estimasi dampak liabilitas kontinjensi entitas anak Perusahaan, yakni saldo pinjaman ANS ke CIMB Niaga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp26.893.375.817 dan Rp27.800.000.000.

Sesuai dengan pengungkapan Catatan 42, bahwa pada tanggal 14 Februari 2023, liabilitas kontinjensi entitas anak Perusahaan tersebut di atas telah beralih kepada Blue Dragon SPC - Global Investment Fund SP.

h. Risiko Kerugian Cross Collateral

Sesuai dengan perjanjian utang Bank AFI kepada Bank CIMB (Catatan 23), atas utang AFI kepada bank tersebut diagunkan aset-aset properti milik NRM.

Utang AFI ke CIMB dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp247.670.797.692 yang mengagunkan hak fidusia dan aset NRM yakni gedung dealer Nasmoco Cilacap dengan nilai Hak Tanggungan peringkat 1 sebesar Rp15.000.000.000, hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp15.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 3 sebesar Rp19.624.000.000.000, serta gedung perkantoran Carsworld Building dengan nilai hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp119.090.600.000 untuk AFI. Sehingga total hak tanggungan yang dipasang untuk menjamin utang AFI sebesar Rp168.714.600.000 dengan tingkat hak tanggungan sebagaimana tercantum di atas diluar fidusia. Sedangkan hak tanggungan peringkat 1 atas Gedung perkantoran Carsworld Building sebesar Rp267.574.000.000 untuk menjamin utang NRM yang saldo utangnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp120.795.252.666.

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

- SHGB No. 5 owned by PT Bengawan Abadi Mandiri which is tied with a Second Level Mortgage amounting to Rp17,180,100,000.; and
- SHGB No. 64 and No. 66 owned by PT Nasmoco which will be tied with a Second Level Mortgage amounting to Rp19,624,000,000.

Thus, there is a risk of contingent liabilities arising from the Company's subsidiaries to CIMB Niaga if ANS fails to pay its obligations to CIMB Niaga. The estimated impact of the contingent liabilities of the Company's subsidiaries, namely the outstanding balance of ANS's loan to CIMB Niaga as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp26,893,375,817 and Rp27,800,000,000, respectively.

In accordance with the disclosure of Note 42, that on February 14, 2023, the contingent liabilities of the aforementioned subsidiaries have been transferred to Blue Dragon SPC - Global Investment Fund SP.

h. Cross Collateral Loss Risk

In accordance with AFI's bank loan agreements to Bank CIMB (Note 23), NRM's properties were pledged as collaterals of AFI's bank loan.

AFI's debt balance to CIMB as of December 31, 2022 amounting to Rp247,670,797,692 which is collateralized by AFI's fiduciary and NRM's assets, namely the Nasmoco Cilacap dealer building with 1st rank mortgage of Rp15,000,000,000, 2nd rank mortgage of Rp15,000,000,000 and 3rd rank mortgage amounting to Rp19,624,000,000,000; and the Carsworld Office Building 2nd rank mortgage of Rp119,090,600,000 for AFI. Thus, the total mortgage value collateralized for AFI is amounting to Rp168,714,600,000 with mortgage rank as mentioned above, exclude fiduciary. Whereas, the 1st rank mortgage of Carsworld Office Building is amounting to Rp267,574,000,000 which was collateralized for NRM with loan balance as of December 31, 2022 is amounting to Rp120,795,252,666.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

Berdasarkan surat pemberitahuan cessie piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, saldo utang AFI ke Bank Permata dialihkan (cessie) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Desember 2022 sebagai utang lain-lain (Catatan 19) sebesar Rp64.605.621.441.

Based on the cessie notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the balance of AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of December 31, 2022 as other payables (Note 19) amounting to Rp64,605,621,441.

Dengan demikian, estimasi dampak kontinjensi intenal Kelompok Usaha akibat jaminan silang AFI per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp247.670.797.692 dan Rp360.119.637.234.

Thus, the estimated internal contingent liabilities of the Group due to AFI's cross collaterals as of December 31, 2022 and 2021 are Rp247,670,797,692 and Rp. 360,119,637,234, respectively.

i. Program Pensiun AFI

Pada bulan April 2021, AFI bekerjasama dengan PT Asuransi Astra Life untuk mengelola aset program sebesar Rp27.993.955.613 untuk tujuan pengelolaan dana pensiun karyawan dan telah dicairkan pada bulan Februari 2022.

i. AFI Pension Program

In April 2021, AFI cooperated with PT Asuransi Astra Life to manage program assets of Rp27,993,955,613 for the purpose of managing employee pension funds and has disbursed in February 2022.

j. Pencabutan Izin AFI oleh OJK

Selama tahun 2020 dan 2021 AFI telah memperoleh beberapa surat teguran dari OJK yang diakhiri dengan sanksi pencabutan ijin usaha dari OJK pada tahun 2022

j. AFI License Revocation by OJK

During year 2020 and 2021, AFI has received several warning letters from OJK which ended with a sanction for revocation of business license from OJK in year 2022.

Berdasarkan Surat OJK Nomor Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini antara lain:

Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Submission of a Copy of Decision Regarding Revocation of Business License for the Financing Company PT Andalan Finance Indonesia, AFI is declared to have had its license revoked. The consequences of revocation of AFI's license include:

1. AFI dilarang menggunakan kata "Finance" dalam nama Perusahaan;
2. AFI dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan;
3. AFI wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

1. *AFI is prohibited from using the word "Finance" in the name of the Company;*
2. *AFI is prohibited from conducting business activities in the financing sector;*
3. *AFI is obliged to settle rights and obligations with all parties, both with all debtors and all creditors in accordance with the agreements or agreements that have been made and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

4. AFI wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. AFI wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai Mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan
6. AFI wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman. Permohonan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit.

4. AFI is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;
5. AFI is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors; and
6. AFI is required to submit a request for updating debtor data to OJK in the event that there are debtors who have paid off their loans. The request for updating the debtor data is submitted in writing to the Department of Banking Licensing and Information c.q. Deputy Director of Credit Information Management.

k. Perubahan Jajaran AFI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 6 tanggal 19 Desember 2022 di hadapan notaris Devia Buniarto, SH, MKn, susunan direksi dan komisaris AFI adalah sebagai berikut:

Direktur
Direktur
Komisaris

Purwadi Indra Martono
Lianawaty
Sebastianus Harno Budi

Director
Director
Commissioner

l. Putusan PKPU ANS

Berdasarkan ketentuan pasal 226(1) jo. Pasal 235(2) jo. Pasal 269(1) Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, telah mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Anggraeni Chandra dan Erwin Setiabudi Djaja ("Pemohon PKPU") terhadap PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

Kelompok Usaha Perusahaan telah mendaftarkan tagihan PKPU kepada ANS sebagai kreditur konkuren dengan total tagihan yang diakui ANS sebesar Rp130.001.810.524 dengan rincian sebagai berikut:

k. AFI Board Change

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 6 dated 19 December 2022 before notary Devia Buniarto, SH, MKn, the composition of AFI's directors and commissioners is as follows:

l. PKPU Court Decision of ANS

Based on the provisions of Article 226(1) jo. Article 235(2) jo. Article 269(1) of Law No.37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, announced the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, which was pronounced in an open session to the public on Monday, March 21, 2022, has granted the PKPU application submitted by Anggraeni Chandra and Erwin Setiabudi Djaja ("PKPU Applicant") against PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

The Group has registered PKPU claims with ANS as a concurrent creditor with a total claim recognized by ANS amounting to Rp130.001,810,524 with details as follows:

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

1. PT Bahtera Multi Niaga (BMN) sebesar Rp12.350.000.000
2. PT Semarang Diamond Citra (SDC) sebesar Rp1.400.000.000
3. PT Mitra Oto Prima (MOP) sebesar Rp500.000.000
4. PT Gema Adipradana Indah (GAI) sebesar Rp16.180.000.000
5. PT New Ratna Motor (NRM) sebesar Rp27.250.905.803
6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI) sebesar Rp72.320.904.721

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Semarang Nomor 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG tanggal 23 September 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), dinyatakan dalam status PKPU dan perjanjian perdamaian tertanggal 14 September 2022 yang telah ditandatangani ANS dan para krediturnya dinyatakan sah dan mengikat.

m. Perubahan Status Pihak Berelasi

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perusahaan melalui suratnya tanggal 25 Maret 2022. Selanjutnya untuk memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, permohonan pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi dari jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terdekat. Hal ini telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Keterbukaan Informasi ke Bursa Efek Indonesia Nomor Leg/SRT-023/III/2022 tanggal 29 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 10 tanggal 27 Juni 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi, Simon Harto Budi dan Jonathan Budi berhenti dari posisi manajemen kunci Perusahaan.

1. PT Bahtera Multi Niaga (BMN) amounting to Rp12,350,000,000
2. PT Semarang Diamond Citra (SDC) amounting to Rp1,400,000,000
3. PT Mitra Oto Prima (MOP) of IDR 500,000,000
4. PT Gema Adipradana Indah (GAI) amounting to Rp. 16,180,000,000
5. PT New Ratna Motor (NRM) of IDR 27,250,905,803
6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI) amounting to Rp72,320,904,721

Based on the Decision of the Semarang Commercial Court Number 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG dated September 23, 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), was declared in PKPU status and a peace agreement dated September 14, 2022 which was signed by ANS and creditors are declared valid and binding.

m. Changes Status of Related Parties

On March 25, 2022, the Company has received the resignation letter of Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company through his letter dated March 25, 2022. Furthermore, to comply with POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the request for resignation Mr. Sebastianus Harno Budi from his position as President Director of the Company will be decided at the nearest General Meeting of Shareholders of the Company. This has been reported by the Company in its Disclosure of Information to the Indonesia Stock Exchange Number Leg/SRT-023/III/2022 dated March 29, 2022.

Based on the Company's EGMS Decision Statement Deed No. 10 dated 27 June 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi, Simon Harto Budi and Jonathan Budi resigned from key management positions of the Company.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT New Ratna Motor (NRM) Nomor 6 tanggal 31 Agustus 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di NRM, entitas anak Perusahaan.

Based on PT New Ratna Motor (NRM) Shareholder Decision Deed Number 6 dated 31 August 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from their key management positions at NRM, a subsidiary of the Company.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nasmoco (Nas) Nomor 13 tanggal 14 Oktober 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di Nas, entitas anak NRM.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Nasmoco (Nas) No. 13 dated 14 October 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from key management positions at Nas, a subsidiary of NRM.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Chandra Pratama Motor (CPM) Nomor 24 dan 25 tanggal 25 Oktober 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di CPM, entitas anak NRM.

Based on the Deed of Decision Statement of PT Chandra Pratama Motor (CPM) Shareholders Number 24 and 25 dated 25 October 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from key management positions at CPM, a subsidiary NRM.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Semarang Diamond Citra (SDC) Nomor 23 tanggal 25 Oktober 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di SDC, entitas anak Perusahaan.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Semarang Diamond Citra (SDC) Number 23 dated 25 October 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from key management positions at SDC, a subsidiary of the Company.

n. Penyelesaian Utang AFI ke Daviland

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang dan Cessie Nomor 03531/MBA/2022, BCA memberitahukan kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas Anak Perusahaan bahwa fasilitas kredit yang diberikan BCA berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 berikut segenap perubahan, penambahan, dan perpanjangannya dari waktu ke waktu dialihkan secara cessie kepada PT Daviland Properti Partners ("Daviland") sebagai pembeli cessie.

n. Settlement of AFI's Debt to Daviland

Based on Notification of Transfer of Receivables and Cessie Number 03531/MBA/2022, BCA notified PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a Company's subsidiary that the credit facility provided by BCA based on Credit Agreement Number 005-0066-2012-000 dated 15 February 2012 including all changes, additions and extensions thereof from time to time shall be transferred by cessie to PT Daviland Properti Partners ("Daviland") as the buyer.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(lanjutan)**

Sebagai penyelesaian atas utang AFI ke Daviland tersebut, maka dilakukan Perjanjian Penyelesaian Utang pada tanggal 6 April 2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai penjamin akan menyerahkan aset untuk dijual yang hasil penjualannya akan disetorkan sebagai uang muka setoran modal ke AFI yang akan digunakan untuk penyelesaian utang AFI.

37. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

Faktor risiko keuangan

a) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (continued)**

As settlement for this AFI's debt to Daviland, a Debt Settlement Agreement was made at April 6, 2022. Based on this agreement, the Company as the guarantor will hand over the assets for sale, the proceeds of which will be deposited as an advance payment of capital to AFI which will be used for debt settlement of AFI.

37. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

a) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management (continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	633,086,735,981	822,860,877,440	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	1,933,389,968,640	2,603,188,218,094	Long Term Loan
Total	2,566,476,704,621	3,426,049,095,534	Total

Selain itu Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk tahun berjalan Kelompok Usaha.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current year.

	Tanggal/ Date/	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ Fixed Rate and Floating Rate	2022	50	12,832,383,523
	2021	50	17,130,245,478

b) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b) Credit Risk

Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Setara Kas	435,961,596,470	434,597,323,057	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	399,946,929,627	388,199,766,469	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	1,692,514,756,688	2,015,010,868,595	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	472,694,188,637	352,000,140,893	Other Current Financial Asset
Aset Lain-lain	529,158,999	7,481,107,200	Other Assets
Total	3,001,646,630,421	3,197,289,206,214	Total

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management (continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	2022 Rp	2021 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with External
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			Credit Rating Fitch
AAA	228,740,278,233	289,508,632,755	AAA
AA+	10,102,567,612	39,932,149,120	AA+
AA	4,715,214,946	14,405,181,347	AA
A+	130,507,206,867	63,985,000,427	A+
A-	1,725,279,724	5,508,732,605	A-
	<u>375,790,547,382</u>	<u>413,339,696,254</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties without External
Peringkat Kredit Eksternal	54,159,542,030	10,116,206,369	Credit Rating
Total	<u>429,950,089,412</u>	<u>423,455,902,623</u>	Total

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp		
Kas dan Setara				Cash and Cash	
Kas	96,096,680,542	336,870,587,880	2,994,328,048	435,961,596,470	Equivalents
Piutang Usaha	--	366,564,668,571	33,382,261,056	399,946,929,627	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1,692,514,756,688	--	--	1,692,514,756,688	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	133,860,578,021	319,451,407,097	19,382,203,519	472,694,188,637	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	529,158,999	--	529,158,999	Other Assets
Total	<u>1,922,472,015,251</u>	<u>1,023,415,822,547</u>	<u>55,758,792,623</u>	<u>3,001,646,630,421</u>	Total

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management (continued)

	2021				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	141,856,275,219	384,750,868,964	7,919,762,733	434,597,323,057	Equivalents
Piutang Usaha	--	415,565,703,248	25,507,797,589	388,199,766,469	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	2,015,010,868,595	--	--	2,015,010,868,595	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	136,286,215,950	194,459,107,766	18,791,847,989	352,000,140,893	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	7,481,107,200	--	7,481,107,200	Other Assets
Total	2,293,153,359,764	1,002,256,787,178	52,219,408,311	3,197,289,206,214	Total

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

c) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management (continued)

	2022							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/Within four and five years	Lebih dari lima tahun/Within two and three years	tidak didiskontakan/ Total undiscounted cashflows	
Utang Bank Jangka Pendek	633,086,735,981						633,086,735,981	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	60,517,429,060						60,517,429,060	Trade Payables
Liabilitas Keuangan							-	Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	195,004,970,857						195,004,970,857	Financial Liabilities
Beban Akruai	82,849,127,518						82,849,127,518	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	1,933,389,968,640	470,935,466,173	537,089,924,292	507,320,837,957	78,358,540,784	90,663,997,662	3,617,758,735,509	Long Term Bank Loan
Jumlah liabilitas keuangan	2,904,848,232,056	470,935,466,173	537,089,924,292	507,320,837,957	78,358,540,784	90,663,997,662	4,589,216,998,925	Total financial liabilities

	2021							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/Within four and five years	Lebih dari lima tahun/Within two and three years	Jumlah kas yang tidak didiskontakan/ Total undiscounted cashflows	
Utang Bank Jangka Pendek	822,860,877,440						822,860,877,440	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	37,213,541,954						37,213,541,954	Trade Payables
Liabilitas Keuangan							-	Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	146,032,085,259						146,032,085,259	Financial Liabilities
Beban Akruai	32,611,581,137						32,611,581,137	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	915,894,563,949	470,935,466,173	537,089,924,292	507,320,837,957	78,358,540,784	90,663,997,662	2,600,263,330,818	Long Term Bank Loan
Jumlah liabilitas keuangan	1,954,612,649,739	470,935,466,173	537,089,924,292	507,320,837,957	78,358,540,784	90,663,997,662	3,638,981,416,608	Total financial liabilities

d) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp105.835.021 dan Rp97.389.123.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kenaikan 5%	105,835,021	97,389,123	Increase 5%
Penurunan 5%	(105,835,021)	(97,389,123)	Decrease 5%

d) Foreign Currency Risk

5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 would have increased profit and equity by Rp105,835,021 and Rp97,389,123, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahu, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

37. Financial Risk Management (continued)

e) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long term debt was applied.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	96,096,680,542	336,870,587,880	2,994,328,048	435,961,596,470	Equivalents
Piutang Usaha	--	366,564,668,571	33,382,261,056	399,946,929,627	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1,692,514,756,688	--	--	1,692,514,756,688	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	133,860,578,021	319,451,407,097	19,382,203,519	472,694,188,637	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	529,158,999	--	529,158,999	Other Assets
Total	1,922,472,015,251	1,023,415,822,547	55,758,792,623	3,001,646,630,421	Total
	2021				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	141,856,275,219	384,750,868,964	7,919,762,733	434,597,323,057	Equivalents
Piutang Usaha	--	415,565,703,248	25,507,797,589	388,199,766,469	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	2,015,010,868,595	--	--	2,015,010,868,595	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	136,286,215,950	194,459,107,766	18,791,847,989	352,000,140,893	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	7,481,107,200	--	7,481,107,200	Other Assets
Total	2,293,153,359,764	1,002,256,787,178	52,219,408,311	3,197,289,206,214	Total

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	Aset Keuangan				
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	134,556.00	2,116,700,422	138,091.63	1,924,033,255	USD
Total Aset Keuangan	134,556.00	2,116,700,422	138,091.63	1,924,033,255	Total Financial Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Selain Rupiah (Lanjutan)**

**38. Monetary Assets and Liabilities in
Currencies Other Than Rupiah (Continue)**

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek					Long Term Loan - Current Maturities
USD	6,536,677	102,828,467,153	18,354,055	258,943,990,492	USD
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek					Long Term Loans - Net of Current Maturities
USD	16,267,310.68	255,901,064,329	12,771,999	180,215,946,178	USD
Total Liabilitas Keuangan	22,803,988	358,729,531,482	31,126,054	439,159,936,670	Total Financial Liabilities

39. Manajemen Permodalan

39. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2022 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

39. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Struktur permodalan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	1,902,689,299,291	33	1,988,058,051,053	46	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,109,059,538,545	55	1,847,263,522,046	43	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	5,011,748,837,836	88	3,835,321,573,099	89	Total Liabilities
Total Ekuitas	662,413,572,260	12	489,947,764,119	11	Total Equity
Total	5,674,162,410,096	100	4,325,269,337,218	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	7.57		7.83		Debt to Equity Ratio

39. Capital Management (Continued)

The Group's capital structure are as follows:

40. Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. Additional Information on Cash Flows

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2021	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Amortisasi/ Amortization	Dampak Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Impact of Reclassification and Foreign Exchange	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	822,860,877,440	2,166,733,095,492	(2,356,507,236,951)	--	--	633,086,735,981	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	2,600,263,330,818	397,528,708,938	(958,078,476,558)	(106,499,666,289)	--	1,933,213,896,909	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	3,423,124,208,258	2,564,261,804,430	(3,314,585,713,509)	(106,499,666,289)	--	2,566,300,632,890	Total Liabilities from Financing Activities
	2020	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Amortisasi/ Amortization	Dampak Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Impact of Reclassification and Foreign Exchange	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	1,216,688,128,539	1,409,079,756,751	(1,718,296,268,959)	--	(84,610,738,891)	822,860,877,440	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	3,020,560,557,580	649,311,411,534	(1,083,048,475,102)	13,439,836,806	--	2,600,263,330,818	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	4,237,248,686,119	2,058,391,168,285	(2,801,344,744,061)	13,439,836,806	(84,610,738,891)	3,423,124,208,258	Total Liabilities from Financing Activities

41. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian,

41. Supplementary Financial Information the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report,

**41. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**41. Supplementary Financial Information the
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

Informasi berikut pada lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Events after the Reporting Period

Pengalihan (Cessie) Utang Bank CIMB

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) kepada PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, Nomor 019/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang NRM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp119.403.440.639 dan bunga yang diakru sebesar Rp497.514.336 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada NRM, bahwa utang NRM tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds.

Bank CIMB Loan Transfer (Cessie).

Based on a notification letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) to PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, Number 019/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of NRM's debt to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp119,403,440,639 and accrued interest amounting to Rp497,514,336 were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to NRM, that NRM debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan, Nomor 020/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang AFI ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp246.430.336.893, bunga yang diakru sebesar Rp23.406.467.640 dan denda Rp13.612.457.605 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada AFI, bahwa utang AFI tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

Based on a notification letter from CIMB to PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary of the Company, Number 020/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of AFI to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp246,430,336,893, accrued interest amounting to Rp23,406,467,640 and penalty amounting to Rp13,612,457,605, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to AFI, that AFI debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), entitas anak NRM, Nomor 021/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang BAM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp21.300.000.000, bunga yang diakru sebesar Rp55.436.593 dan denda Rp1.635 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak ketiga, Nomor 022/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang ANS ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp26.893.375.816, bunga yang diakru sebesar Rp2.465.907.894 dan denda Rp2.027.369.855 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada ANS, bahwa utang ANS tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

42. Events after the Reporting Period (Continued)

Based on a notification letter from CIMB to PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), a subsidiary of NRM, Number 021/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of BAM to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp21,300,000,000, accrued interest amounting to Rp55,436,593 and penalty amounting to Rp1,635, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments.

Based on a notification letter from CIMB to PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a third party, Number 022/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of ANS to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp26,893,375,816, accrued interest amounting to Rp2,465,907,894 and penalty amounting to Rp2,027,369,855, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to ANS, that ANS debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

44. Reklasifikasi Akun

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan reklasifikasi akun sebagai berikut:

44. Accounts Reclassification

As of December 31, 2021, the Company made account reclassification as follows:

	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Sebelum/Before Rp	Sesudah/After Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Piutang Usaha - Neto			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	32,989,620,667	15,812,298,603	Related Parties
Pihak Ketiga	337,915,586,459	355,092,908,523	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	245,721,145,404	14,268,656,130	Related Parties
Pihak Ketiga	94,649,897,312	326,102,386,586	Third Parties
Aset Lain-lain	26,894,019,013	7,567,007,200	Other Assets
Aset Takberwujud	--	19,327,011,813	Intangible Assets
Total	738,170,268,855	738,170,268,855	Total

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat berapa entitas anak dalam Kelompok Usaha yang mengalami defisiensi modal sebagai berikut:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AFI mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar Rp870.617.454.762 dan Rp929.218.098.531. Disamping itu, seperti diungkapkan pada Catatan 36, pada tanggal 28 Maret 2022, Izin Usaha AFI telah dicabut oleh OJK. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen AFI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan program efisiensi biaya operasional dengan cara penutupan kantor cabang secara bertahap, dimana cabang yang aktif hanya berada di kota-kota besar;
- Melakukan perampingan struktur organisasi;
- Tetap melakukan aktivitas pelayanan kepada seluruh debitur termasuk melakukan proses penagihan dan pemulihan aset kepada debitur;
- Melakukan pembayaran utang pokok kepada seluruh kreditur secara proporsional setiap bulannya berdasarkan kondisi finansial AFI.
- Melakukan Langkah-langkah yang dilakukan oleh induk perusahaan/pemegang saham untuk melakukan penyelesaian utang AFI.

AFI belum berhasil memperoleh tambahan modal dari pemegang saham sebagaimana keputusan pemegang saham di rapat umum pemegang saham AFI tanggal 8 Maret 2021, maupun, investor baru yang mempunyai kekuatan finansial untuk meningkatkan struktur permodalan dan sumber dana.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, AFI mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal.

- **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CDI mengalami defisiensi modal sebesar Rp31.980.487.385 dan Rp27.138.188.390. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

45. Going Concern of Subsidiaries

As of December 31, 2022 there are several subsidiaries within the Group which have capital deficiency as follow:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

As of December 31, 2022 and 2021, AFI had a capital deficiency of Rp870,617,454,762 and Rp929,218,098,531, respectively. In addition, as disclosed in Note 36, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by OJK. This condition gives rise to significant doubt regarding the AFI's ability to continue as a going concern.

AFI Management's plan in regard to this matter as follows:

- Conducted an operational cost efficiency program by gradually closing branch offices, with active branches only in major cities;
- Streamlining the organizational structure;
- Continue to carry out service activities to all debtors including the collection process and asset recovery to debtors;
- Make principal debt payments to all creditors proportionally every month based on AFI's financial condition.
- Take steps taken by the parent company/shareholders to settle AFI's debts.

AFI has not succeeded in obtaining additional capital from shareholders as stated in the shareholders' decision at the AFIs general meeting of shareholders on March 8, 2021, nor has new investors with financial strength to improve their capital structure and sources of funds.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of AFI to maintain as its going concern, and therefore, AFI may not be able to realize its assets and pay off its liabilities in normal business activities.

- **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2022 and 2021, CDI had a capital deficiency of Rp31,980,487,385 and Rp27,138,188,390, respectively. This condition raises substantial doubt about the CDI's ability to continue as a going concern.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

Untuk mengatasi hal ini, manajemen CDI telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan

Berdasarkan pendapat manajemen CDI, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa CDI mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan CDI telah disusun dengan asumsi CDI akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

• **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**

NKjM mengalami defisiensi modal per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp6.381.811.180 dan Rp8.234.768.460. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NKjM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Karangjati, Ambarawa dan kabupaten Semarang dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis (outlet Sragen sebagai outlet penjualan mobil dan layanan purnajual).
- Peningkatan "strong image of Nasmoco" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota.
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual.
- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus.
- Eksensitifkasi program khususnya di general repair dan body paint dengan program layanan baru.
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital.
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (Small Group Activity) dan sistem rewarding.
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan menganut prinsip cost efficiency.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

To address this matter, CDI's management has established the following plans:

- Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and

Based on the CDI's management opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure CDI's ability to continue as a going concern.

The CDI's financial statements have been prepared with assumption that CDI will continue as a going concern

• **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**

NKjM experienced a capital deficiency as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp6,381,811,180 and Rp.8,234,768,460. In order to maintain the continuity of the company, NKjM management has established the following strategies in order to achieve the target:

- Expand Toyota's sales network in the Karangjati, Ambarawa and Semarang districts by maintaining sales and service outlets (Sragen outlets as car sales outlets and after-sales services).
- Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors. Building consumer trust through after sales service
- Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service.
- Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs.
- Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service programs.
- Expansion of sales with digital technology.
- Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems.
- Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Berdasarkan pendapat manajemen NKjM, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa NKjM mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan NKjM telah disusun dengan asumsi NKjM akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

- **PT Mitra Oto Prima (MOP)**

MOP telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MOP mengalami defisiensi modal sebesar Rp13.343.040.930 dan Rp6.058.692.966. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen MOP telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

Berdasarkan pendapat manajemen MOP, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa MOP mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan ini telah disusun dengan asumsi MOP akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

- *Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.*

Based on the NKjM's management opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure NKjM's ability to continue as a going concern.

The NKjM's financial statements have been prepared with assumption that NKjM will continue as a going concern

- **PT Mitra Oto Prima (MOP)**

MOP has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2022 and 2021, MOP had a capital deficiency of Rp13,343,040,930 and Rp6,058,692,966, respectively. This condition raises substantial doubt about the MOP's ability to continue as a going concern.

To address this matter, MOP's management has established the following plans:

- *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues*
- *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
- *Obtain financial support from the shareholders.*

Based on the MOP management's opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure the MOP's ability to continue as a going concern.

The financial statements have been prepared with assumption that the MOP will continue as a going concern.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

• **PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)**

NBM mengalami defisiensi modal per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp33.672.268.613 dan Rp51.631.071.686. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NBM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Surakarta, Sukoharjo, Klaten dan Solo Raya dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis.
- Peningkatan "strong image of Nasmoco" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota.
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual.
- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus.
- Eksensitifkasi program khususnya di general repair dan body paint dengan program layanan baru.
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital.
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (Small Group Activity) dan sistem rewarding.
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan menganut prinsip cost efficiency.
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Manajemen NBM berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan NBM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham NBM, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifitasan langkah-langkah tersebut tergantung appada pengembangan dari Manejemn serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana NBM beroperasi.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

• **PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)**

NBM experienced a capital deficiency as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp33,672,268,613 and Rp51,631,071,686. In order to maintain the continuity of the company, NBM management has established the following strategies in order to achieve the target:

- Expand Toyota's sales network in Surakarta, Sukoharjo, Klaten and Solo Raya districts by maintaining sales and service outlets.
- Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors. Building consumer trust through after sales service
- Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service.
- Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs.
- Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service programs.
- Expansion of sales with digital technology.
- Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems.
- Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency.
- Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.

NBM's management believes that the plans drawn up and the steps implemented above can work effectively. NBM's ability to maintain its business continuity still depends on continuous financial support from NBM's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the development of Management and future business and industrial conditions where NBM operates.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

• **PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)**

NAM mengalami defisiensi modal pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp4.404.543.116 dan Rp11.419.315.117. Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, manajemen NAM berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Karanganyar, Sragen dan Jebres dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis.
- Peningkatan "strong image of Nasmoco" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota.
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual.
- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus.
- Eksensitifkasi program khususnya di general repair dan body paint dengan program layanan baru.
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital.
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (Small Group Activity) dan sistem rewarding.
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan menganut prinsip cost efficiency.
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Manajemen NAM berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan NAM untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih bergantung pada dukungan keuangan yang terus-menerus dari pemegang saham NAM, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifitasan langkah-langkah tersebut tergantung pada pengembangan dari manajemen NAM serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana NAM beroperasi.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

• **PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)**

NAM experienced a capital deficiency as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp4,404,543,116 and Rp.11,419,315,117. In order to maintain business continuity, NAM management plans to take the following steps:

- Expand Toyota's sales network in Karanganyar, Sragen and Jebres districts by maintaining sales and service outlets.
- Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors. Building consumer trust through after sales service
- Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service.
- Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs.
- Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service programs.
- Expansion of sales with digital technology.
- Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems.
- Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency.
- Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.

NAM's management believes that the plans drawn up and the steps implemented above can work effectively. NAM's ability to maintain its survival still depends on continuous financial support from NAM's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the development of NAM's management and future business and industrial conditions in which NAM operates.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

• **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**

UOG telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, UOG mengalami defisiensi modal sebesar Rp4.647.494.470 dan Rp4.538.312.847. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen UOG telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

Berdasarkan pendapat manajemen UOG, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa UOG mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Laporan keuangan ini telah disusun dengan asumsi UOG akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

• **PT Andalan Adhi Niaga (AAN)**

AAN mencatat defisiensi modal per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp5.031.203.812 dan Rp29.623.156.360. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan AAN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen AAN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit AAN;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan pendapatan dan *unit entry* seluruh cabang carfix;
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya mekanik, untuk meningkatkan produktifitas (*repair per mechanic*) dalam pencapaian target penjualan;
- Memberikan program menarik seperti service berkala, dalam memudahkan reminder pelanggan untuk meningkatkan retensi pelanggan.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

• **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**

UOG has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2022 and 2021, UOG had a capital deficiency of Rp4,647,494,470 and Rp4,538,312,847, respectively. This condition raises substantial doubt about the MOP's ability to continue as a going concern.

To address this matter, UOG's management has established the following plans:

- Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;
- Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;
- Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and
- Obtain financial support from the shareholders.

Based on the UOG management's opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure the UOG's ability to continue as a going concern.

The financial statements have been prepared with assumption that UOG will continue as a going concern.

• **PT Andalan Adhi Niaga (AAN)**

AAN recorded a capital deficiency as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp5,031,203,812 and Rp.29,623,156,360. This condition raises substantial doubt about AAN's ability to continue as a going concern.

AAN Management's plan regarding this matter as follows:

- Adding products or services to increase AAN's profit;
- Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches;
- Improve the ability of human resources, especially mechanics, to increase productivity (*repair per mechanic*) in achieving sales targets;
- Provide attractive programs such as periodic service, to facilitate customer reminders to increase customer retention.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

Untuk mengatasi hal ini, AAN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas AAN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh AAN sehingga AAN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

• **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GCI mengalami defisiensi modal sebesar Rp10.463.611.292 dan Rp8.852.968.165. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GCI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menjalini sinergi yang baik dengan seluruh bengkel carfix dalam meningkatkan pendapatan melalui *training manpower* bengkel carfix dan promosi;
- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit Perusahaan;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan revenue dan unit entry seluruh cabang carfix;
- Efisiensi biaya untuk meningkatkan *profitability*;
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, CGI telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GCI. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GCI sehingga GCI dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

• **PT Meka Mekar Niaga (MMN)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MMN mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.877.059.163 dan Rp8.852.968.165. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

To overcome this, AAN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as AAN's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by AAN so that AAN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

• **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

As of December 31, 2022 and 2021, GCI experienced a capital deficiency of Rp10,463,611,292 and Rp8,852,968,165, respectively. This condition raises substantial doubt about GCI's ability to continue as a going concern.

GCI Management's plan regarding this matter as follows:

- Establish good synergy with all carfix workshops in increasing revenue through carfix workshop manpower training and promotions;*
- Adding products or services to increase the Company's profit;*
- Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches;*
- Cost efficiency to increase profitability;*
- Running management with prudence and always following the development of government regulations.*

To overcome this, CGI has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as GCI's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by GCI so that GCI can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

• **PT Meka Mekar Niaga (MMN)**

As of December 31, 2022 and 2021, MMN experienced a capital deficiency of Rp5,877,059,163 and Rp8,852,968,165, respectively. This condition raises substantial doubt about the MMN's ability to continue as a going concern.

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

Rencana manajemen MMN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya, dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalain komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing pending untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MMN;
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, MMN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan di atas tidak memiliki dampak yang material atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa dampak potensial dari masalah kelangsungan usaha entitas anak tidak material atas jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

• **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GAKS mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp13.030.792.686 dan Rp9.734.863.575. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GAKS untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya dengan cara perampingan struktur organisasi dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalankan komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing pending untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan untuk mendukung operasional GAKS;

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

MMN Management's plan regarding this matter as follows:

- Consistently improve cost efficiency by downsizing the organizational structure, and eliminating duplicate work from the administrative side;
- Maintain communication with customers for pending bills to be paid, to support MMN's operations;
- Carry out prudent management and keep abreast of government regulations.

To overcome this, MMN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the Company. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the Company so that the Company can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

Management believes that the above issues do not have material impact to the Group's ability to continue as a going concern. Management also believes that the potential impact from subsidiaries going concern issues is not material in respect to the amounts presented in the consolidated financial statements.

• **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

As of December 31, 2022 and 2021, GAKS experienced a accumulated losses of Rp13,030,792,686 and Rp9,734,863,575, respectively. This condition raises substantial doubt about the GAKSs ability to continue as a going concern.

GAKS Management's plan regarding this matter as follows:

- Consistently improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and duplicate work from the administrative side;
- Continue to communicate with customers on pending invoices so that bill payments can be made to support GAKS operations;

45. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (lanjutan)

- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah serta mendukung Langkah-langkah pemegang saham dalam menyelesaikan pembayaran pinjaman GAKS.

Untuk mengatasi hal ini, GAKS telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

**46. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 10 Maret 2023.

45. Going Concern of Subsidiaries (continued)

- Carry out prudent management and keep abreast of government regulations and support shareholders' measures in completing GAKS loan repayments.

To overcome this, GAKS has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the Company. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the Company so that the Company can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

**46. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 10, 2023.

LAMPIRAN 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	24,076,260,532	20,470,222,056	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	7,167,782,638	8,391,334,039	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Financial Current Asset
Pihak Berelasi	60,333,330,110	140,452,840,220	Related Parties
Pihak Ketiga	718,123,150	862,917,452	Third Parties
Uang Muka dan Beban			Advances and Prepaid
Dibayar di Muka	167,418,335	9,086,818,608	Expenses
Pajak Dibayar di Muka	-	1,312,500,000	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	<u>92,462,914,765</u>	<u>180,576,632,375</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	683,743,272,500	548,743,272,500	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap - Neto	10,956,650,807	10,281,307,800	Fixed Assets - Net
Deposit	1,000,000	--	Refundable Deposits
Aset Pajak Tangguhan	4,276,675,983	544,518,538	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>698,977,599,290</u>	<u>559,569,098,838</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	<u>791,440,514,055</u>	<u>740,145,731,213</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Pajak	3,479,373,508	1,663,727,687	Taxes Payable
Utang Pihak Berelasi	33,799,617,474	27,000,000,000	Due to Related Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>37,278,990,982</u>	<u>28,663,727,687</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Sewa	961,545,843	--	Lease Liabilities
Imbalan Pasca Kerja	8,151,772,050	1,513,494,604	Post Employee Benefits
Utang Pihak Berelasi	60,000,000,000	60,000,000,000	Due to Related Parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>69,113,317,893</u>	<u>61,513,494,604</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>106,392,308,875</u>	<u>90,177,222,291</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp10 per Saham			Rp10 per Shares
Modal Dasar -			Authorized Capital -
54.000.000.000 Saham			54,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -			Paid-up -
15.000.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	15,000,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan			Difference Due to Changes of
Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	Equity in Subsidiaries/Associated
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	266,631,790,990	231,552,094,732	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>685,048,205,180</u>	<u>649,968,508,922</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>791,440,514,055</u>	<u>740,145,731,213</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	40,041,543,586	39,121,545,728	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(50,092,468,423)	(43,885,688,505)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO	(10,050,924,837)	(4,764,142,777)	GROSS PROFIT (LOSS)
Lain-lain, Neto	42,515,925,053	1,025,378,442	<i>Others, Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	32,465,000,216	(3,738,764,335)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,845,769,009	(786,558,795)	INCOME TAXES EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	35,310,769,225	(4,525,323,130)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(296,247,393)	--	<i>Item that will not be Reclassified to Profit or Loss Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	65,174,426	--	<i>Related Income Tax</i>
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	(231,072,967)	--	Other Comprehensive Loss for the Year Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35,079,696,258	(4,525,323,130)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 December 2022

(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 3

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended

December 31, 2022

(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ <i>Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	236,077,417,862	654,493,832,052	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(4,525,323,130)	(4,525,323,130)	Total Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	231,552,094,732	649,968,508,922	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	35,079,696,258	35,079,696,258	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	266,631,790,990	685,048,205,180	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

#

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	41,265,094,987	45,039,949,646	Receipts from Customers
Pembayaran untuk Beban Operasional	(35,106,376,889)	(46,241,023,658)	Payments for Operational Expenses
Penerimaan Bunga	237,771,161	190,214,758	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(818,050,302)	(223,523,285)	Payment Of Income Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>5,578,438,957</u>	<u>(1,234,382,539)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Setoran Modal pada Entitas Anak	(75,000,000,000)	--	Additional Investments at Subsidiary
Penjualan/(Perolehan) Aset Tetap	73,027,599,519	518,717,270	Sale/(Acquisition) of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(1,972,400,481)</u>	<u>518,717,270</u>	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	--	3,000,000,000	Receipt from (Payment to) Related Party
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>--</u>	<u>3,000,000,000</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3,606,038,476	2,284,334,731	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>20,470,222,056</u>	<u>18,185,887,325</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>24,076,260,532</u></u>	<u><u>20,470,222,056</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Per 31 December 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURES**

As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		2022	2021
		%	%
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	97.69	96.00
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	96,50	65.00
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.99
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.99	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat sebesar biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded at cost.

Kantor Pusat:
Gedung Carsworld Lantai 8
Jl. Sunburst CBD LOT II No 3
BSD City, Serpong - Tangerang Selatan 15321

Telp : 021-2235 6800 Fax : 021-2235 6801

www.bintracodharma.com